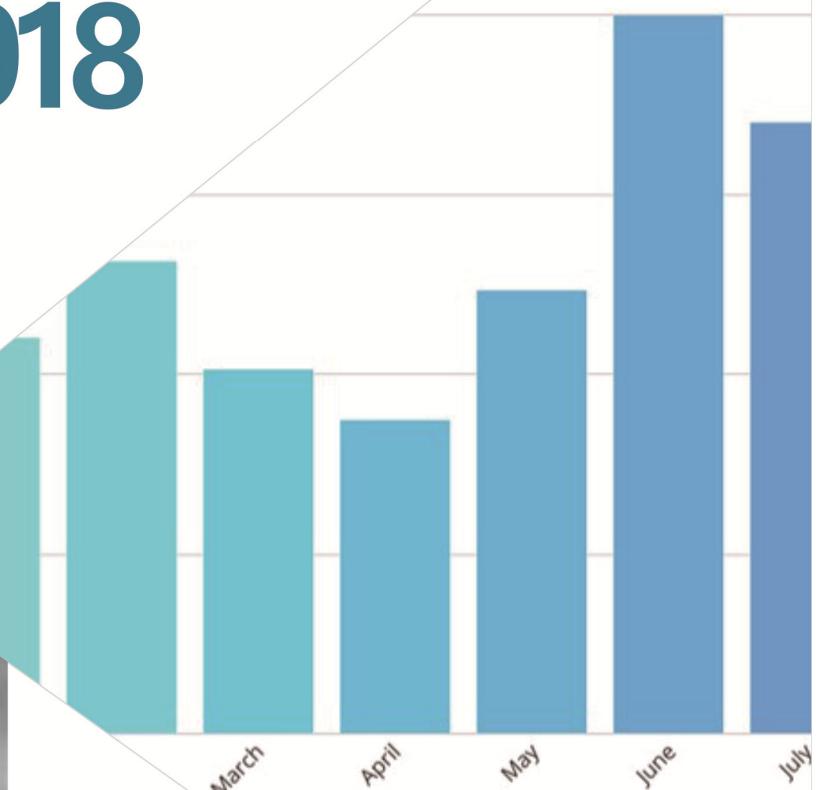


# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018

DATA TAHUN (2017)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN

JL. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165, Telp (0274) 515868, 562682  
Email : kesehatan@jogjakota.go.id. HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

# **PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018**

## **KOTA YOGYAKARTA**

### **(DATA TAHUN 2017)**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Kenari No.56 Telp. ( 0274 ) 515868; 515869, Fax.515869  
Yogyakarta 55165

Email : [kesehatan@jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@jogjakota.go.id) ; Email intranet :  
[kesehatan@intra.jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@intra.jogjakota.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya telah dapat disusun Buku Profil Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan buku statistik kesehatan kota yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Profil kesehatan ini berisi data dan informasi menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta, yang dapat dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan Pembangunan Kesehatan di Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun.

Kami menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyusun dan menyelesaikan buku ini. Semoga Profil Kesehatan Tahun 2018 ini bermanfaat untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta, sejalan dengan Visi dan Misi Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Yogyakarta

dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes  
NIP. 19600112 198901 2 001

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Geografi.....	4
1. Luas Wilayah .....	4
2. Kemiringan Wilayah .....	5
B. Demografi.....	6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk .....	6
2. Pendidikan .....	9
BAB III PEMBAHASAN.....	11
A. Angka Kematian .....	11
1. Angka Kematian Ibu.....	11
2. Angka Kematian Bayi.....	12
3. Angka Kematian Balita .....	15
B. Angka Kesakitan.....	16
1. Penyakit Menular .....	18
2. Penyakit Tidak Menular .....	30
3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) .....	48
C. Status Gizi Masyarakat.....	64
1. Status Gizi Balita.....	64
2. Anemia Ibu Hamil.....	70
3. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK).....	70
BAB IV UPAYA KESEHATAN.....	72
A. Pelayanan Kesehatan.....	72

1. Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4 ) .....	72
2. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan & Cakupan Pelayanan Ibu Nifas .	73
3. Cakupan Pelayanan Neonatus Pertama dan Cakupan Pelayanan Neonatus Lengkap.....	75
4. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal (PKO, PKN) .....	76
5. Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A .....	77
6. Ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30 tablet dan Fe 90 tablet.....	78
7. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	80
8. Bayi mendapatkan ASI Eksklusif .....	81
9. Cakupan pemberian vitamin A untuk bayi dan balita.....	82
10.Jumlah Balita Ditimbang.....	82
11.Penjaringan siswa SD sederajat .....	84
12.Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut .....	85
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	87
1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta .....	87
2. Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Yogyakarta.....	87
3. Akreditasi Puskesmas.....	88
4. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	90
C. Perilaku Hidup Masyarakat .....	91
1. Persentase rumah tangga ber PHBS.....	91
2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Posyandu.....	94
3. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelurahan Siaga .....	95
4. Upaya Kesehatan Gigi Sekolah .....	96
5. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.....	96
D. Keadaan Lingkungan .....	97
1. Kualitas Air.....	97
2. Rumah Sehat.....	97
3. Sarana Sanitasi.....	98
4. TTU/TPM/TTI.....	98
5. Kota Sehat .....	98

6. STBM.....	99
E. Kefarmasian.....	99
F. SPM (Standar Pelayanan Minimal).....	100
G. Upaya Inovasi Kesehatan .....	101
1. Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service .....	101
2. Rumah Pemulihan Gizi .....	103
3. Upaya Promosi kesehatan di Ruang Tunggu Puskesmas.....	109
4. Pelayanan Rumah Sehat Lansia (RUSELA) .....	110
5. Pelayanan Upaya Promosi Kesehatan di Tempat-tempat Ibadah (Masjid dan Mushalla) .....	114
6. Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah .....	115
<b>BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN .....</b>	<b>118</b>
A. Sarana Kesehatan.....	118
1. Sarana Kesehatan UKP .....	118
2. Sarana Kesehatan UKM-UKBM .....	118
3. Rumah Sakit .....	119
4. Klinik.....	121
5. Praktik Perorangan.....	122
6. Fasilitas Farmasi .....	123
B. Tenaga Kesehatan .....	124
C. Pembiayaan.....	127
1. Anggaran kesehatan .....	127
2. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah .....	129
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2014- 2017.....	7
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Laki Laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	7
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	9
Grafik 4.	Angka kematian Ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017....	11
Grafik 5.	Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2012-2017. 12	
Grafik 6.	Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2017 Berdasarkan Umur .....	13
Grafik 7.	Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	13
Grafik 8.	Angka Kematian Anak Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2017 .....	15
Grafik 9.	Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas Tahun 2017 .....	16
Grafik 10.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan .....	17
Grafik 11.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap .....	17
Grafik 12.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Darurat .....	18
Grafik 13.	Kasus Baru TB BTA (+) dan Angka Prevalensi TB BTA (+) di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	19
Grafik 14.	Proporsi Pasien TB Semua Tipe Menurut Jenis Kelamin.....	20
Grafik 15.	Case Notification Rate Kasus Baru TBA BTA (+) .....	20
Grafik 16.	Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB di Kota Yogyakarta .....	22
Grafik 17.	Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kota Yogyakarta Tahun 2007 s.d. Tahun 2017 .....	22
Grafik 18.	Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2013 s.d. Tahun 2017 ....	23
Grafik 19.	Kumulatif Kasus HIV dan Trend Epidemi di Kota Yogyakarta25	
Grafik 20.	Kumulatif Kasus HIV dan Trend Epidemi di Kota Yogyakarta Tahun 2004-2017 .....	25
Grafik 21.	Jumlah Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2017 .....	26
Grafik 22.	Proporsi Kasus Baru HIV dan AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2017 .....	26
Grafik 23.	Penemuan Kasus Diare dan Ditangani Tahun 2013 - 2017.....	27
Grafik 24.	Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2017.....	28

Grafik 25.	Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta Tahun 2017 Menurut Wilayah Puskesmas .....	29
Grafik 26.	Penduduk Usia > 18 Tahun yang diukur Tekanan Darah Menurut Puskemas Tahun 2017.....	31
Grafik 27.	Kasus Hipertensi yang Diukur dari Tekanan Darah Menurut Puskesmas Tahun 2017.....	31
Grafik 28.	Perbandingan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 .....	32
Grafik 29.	Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya berusia > 15 tahun keatas Tahun 2017.....	33
Grafik 30.	Pemeriksaan Indeks Masa Tubuh Pada Penduduk Usia > 15 Tahun ke Atas Menurut Puskesmas Tahun 2017 .....	34
Grafik 31.	Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun yang Obesitas Tahun 2017 .....	35
Grafik 32.	Distribusi Penderita Obesitas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 .....	36
Grafik 33.	Distribusi Pemeriksaan IVA dan Ca Payudara Menurut Puskesmas Pada Perempuan Usia 30 -50 Tahun Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	37
Grafik 34.	Distribusi Pemeriksaan IVA dan CBE di Kota Yogyakarta Tahun 2017 pada WUS Usia <30 tahun s.d > 50 Tahun. ....	38
Grafik 35.	Jumlah IVA Positif dan CBE Positif di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	39
Grafik 36.	Cakupan Imunisasi TT Bumil Tahun 2017.....	42
Grafik 37.	Cakupan Imunisasi TT WUS Tahun 2017.....	43
Grafik 38.	Cakupan Imunisasi di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	43
Grafik 39.	Cakupan Imunisasi HB < 7 Hari di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	44
Grafik 40.	Cakupan Imunisasi BGC di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	45
Grafik 41.	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	46
Grafik 42.	Cakupan Imunisasi Campak di Kota Yogyakarta Tahun 2017.	47
Grafik 43.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	48
Grafik 44.	Tren Kasus Suspek Campak dan Rubella di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	51
Grafik 45.	Persebaran suspek, campak dan Rubella Positif menurut wilayah kerja Puskesmas di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	51
Grafik 46.	Hasil Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Puskesmas Pemeriksa .....	53
Grafik 47.	Jumlah Temuan Kasus AFP per Bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	55

Grafik 48.	Temuan kasus AFP Kota Yogyakarta Tahun 2013 – 2017 dan Targetnya .....	56
Grafik 49.	Persentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta tahun 2017.....	56
Grafik 50.	Persentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017.....	57
Grafik 51.	Kasus AFP Menurut Jenis Kelamin .....	57
Grafik 52.	Kasus AFP Berdasarkan Golongan Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017 .....	58
Grafik 53.	Jumlah Kejadian memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2017 .....	60
Grafik 54.	Jumlah Kejadian Memenuhi Kriteria KLB per Bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	61
Grafik 55.	Jumlah KLB menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2017 .....	62
Grafik 56.	Jumlah KLB Menurut Puskesmas di Kota Yogyakarta tahun 2017 .....	62
Grafik 57.	Jenis Kejadian yang Memenuhi Kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	63
Grafik 58.	Jumlah Penderita dan Kematian dalam KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	64
Grafik 59.	Tren Masalah Gizi Balita Berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2017 dengan Indikator BB/U .....	65
Grafik 60.	Tren Masalah Gizi Balita berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017 dengan Indikator TB/U.....	66
Grafik 61.	Tren Masalah Gizi Hasil PSG dengan Indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017	68
Grafik 62.	Distribusi Jumlah Kasus Gizi Buruk Tahun 2017 di Kota Yogyakarta .....	69
Grafik 63.	Tren Kejadian Anemia Ibu Hamil di Kota Yogyakarta.....	70
Grafik 64.	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) .....	71
Grafik 65.	Cakupan Kunjungan I Ibu hamil ( KI ) di Kota Yogyakarta ...	72
Grafik 66.	Cakupan K4 di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	73
Grafik 67.	Perbandingan Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan dan Cakupan Pelayanan ibu Nifas Kota Yogyakarta Tahun 2017...	74
Grafik 68.	Perbandingan Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	75
Grafik 69.	Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	77
Grafik 70.	Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017.....	78
Grafik 71.	Tren Pencapain Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017.....	79

Grafik 72.	Persentase Bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017.....	80
Grafik 73.	Tren Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017 .....	81
Grafik 74.	Distribusi Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	82
Grafik 75.	Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	83
Grafik 76.	Tren Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu (D/S) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017.....	84
Grafik 77.	Penjaringan Siswa SD Sederajat di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	85
Grafik 78.	Cakupan Layanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	86
Grafik 79.	Persentase Keluarga Ber – PHBS Di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	92
Grafik 80.	Capaian PHBS Tatapan Rumah Tangga Berdasarkan Indikator di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2017 .....	92
Grafik 81.	Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2017.....	93
Grafik 82.	Stratifikasi Kelurahan Siaga Kota Yogyakarta Tahun 2017....	95
Grafik 83.	Perbandingan % Capaian Indikator POR TW I, TW II, TW III, dan TW IV Tahun 2017 .....	100
Grafik 84.	Tingkat Keberhasilan Peningkatan Status Gizi Pasca Perawatan Gizi Buruk di RPG Tahun 2010-2017 .....	109
Grafik 85.	Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	128
Grafik 86.	Anggaran Dinas Kesehatan APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	129
Grafik 87.	Pelayanan Jamkesda Berdasarkan Cara Masuk ke RS .....	131
Grafik 88.	Pembayaran Pelayanan Jamkesda dan PSC 119 YES .....	132
Grafik 89.	Klaim Pembayaran Jamkesda di Puskesmas.....	132
Grafik 90	Kasus Pelayanan Jamkesda di Puskesmas .....	133
Grafik 91.	Jumlah Kasus Persalinan Jamkesda di Puskesmas.....	134
Grafik 92.	Pelayanan Jamkesda di Rumah Sakit Kerja Sama .....	134

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta (di atas permukaan laut) .....	5
Tabel 2.	Luas Wilayah Kota Yogyakarta Berdasarkan Kemiringan Lahan .....	6
Tabel 3.	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2014- 2017	8
Tabel 4.	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2016-2017.....	10
Tabel 5.	Pasien TB Resisten Obat di Kota Yogyakarta Akumulasi Tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 .....	21
Tabel 6.	Sebaran Kasus Tetanus Berdasarkan Waktu, Tempat dan Jenis Kelamin Penderita di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	50
Tabel 7.	Lokasi Kasus AFP di Kota Yogyakarta tahun 2013 - 2017.....	58
Tabel 8.	Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017 dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur .....	65
Tabel 9.	Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta .....	66
Tabel 10.	Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015 dengan Indikator Berat Badan Menurut Tinggi Badan .....	67
Tabel 11.	Capaian Pemberian MPASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta Tahun 2017 .....	68
Tabel 12.	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta .....	87
Tabel 13.	Status Akreditasi Puskesmas di Kota Yogyakarta .....	89
Tabel 14.	Data Hasil Pengawasan Kualitas Air.....	97
Tabel 15.	Standar Pelayanan Minimal .....	101
Tabel 16.	Data Layanan PSC 119 YES Sejak Tahun 2019 s.d.Tahun 2017 .....	103
Tabel 17.	Perbandingan Prosedur, Waktu Proses dan Waktu Konsultasi Sebelum dan Sesudah ada Rusela .....	111
Tabel 18.	Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Konsultasi Tahun 2013 sampai Tahun 2015 .....	112
Tabel 19.	Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017 .....	112
Tabel 20.	Data Tabel Kunjungan Rusela Berdasarkan Umum Tahun 2017 .....	113

Tabel 21.	Penyampaian Melalui Media Eletronik Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah.....	114
Tabel 22.	Penyampaian Melalui Media Elektronik Promosi Kesehatan di Sekolah.....	115
Tabel 23.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Yogyakarta.....	119
Tabel 24.	Gambaran Pemenuhan PNS Tenaga Kesehatan berdasarkan jabatannya di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dilakukannya langkah-langkah optimal baik oleh sektor kesehatan, swasta maupun lintas sektor. Adapun rangkaian program yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesehatan Dasar
2. Program Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. Program Upaya Pelayanan Kesehatan
4. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat
5. Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
6. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Dari seluruh upaya atau rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun, perlu adanya pencatatan, pelaporan, pengolahan data dan analisis data menjadi informasi, serta penyajian informasi dari setiap program yang ada di Dinas Kesehatan. Diharapkan data dan informasi dari masing-masing setiap program dapat menjadi sumber informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan kebijakan.

Data maupun informasi yang dihimpun berdasarkan hasil kegiatan bidang kesehatan di wilayah Kota Yogyakarta, kemudian dirangkum menjadi sebuah dokumen “Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018” yang berisi data dan informasi kesehatan tahun 2017. Selain informasi tentang kesehatan, didukung juga

dengan data kependudukan, pendidikan, keluarga berencana, serta anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Dokumen Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018 menunjukkan gambaran derajat kesehatan masyarakat Kota Yogyakarta, antara lain angka kesakitan, angka kematian maupun status gizi. Selain itu, juga merupakan bahan yang penting di dalam proses perencanaan, monitoring, serta evaluasi kegiatan atau program pembangunan kesehatan, khususnya di Kota Yogyakarta. Dengan demikian dapat diketahui prioritas permasalahan yang lebih dahulu perlu mendapatkan perhatian, agar kegiatan yang dilakukan lebih efisien dan efektif.

Tabel-tabel lampiran Profil Kesehatan ini merupakan rangkuman dari penyajian data kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta. Belum sempurnanya pengumpulan data dan dengan perangkat yang ada ternyata masih banyak data yang belum dapat kami sajikan secara lengkap namun akurasinya tetap diupayakan semaksimal mungkin. Selain itu juga adanya perubahan format pelaporan profil, penambahan beberapa tabel yang pada tahun sebelumnya belum ada juga memerlukan waktu untuk menyesuaikan. Masih ada beberapa instrumen pelaporan yang belum mencantumkan *item gender* maupun bertambahnya data tentang penyakit tidak menular merupakan salah satu sistem yang masih dalam proses penyempurnaan.

Sistematika dalam Profil Kesehatan Kota Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

### **Bab – 1: Pendahuluan**

Dalam Bab I ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajian.

### **Bab – 2 : Gambaran Umum**

Berisi tentang gambaran umum Kota Yogyakarta. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

### **Bab – 3 : Pembahasan**

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBA), Angka Kesakitan dan Status Gizi.

### **Bab – 4 : Upaya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta keadaan lingkungan. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

### **Bab – 5 : Sumber Daya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

### **Bab – 6 : Kesimpulan**

Bab ini memuat sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

### **LAMPIRAN**

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian kota dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

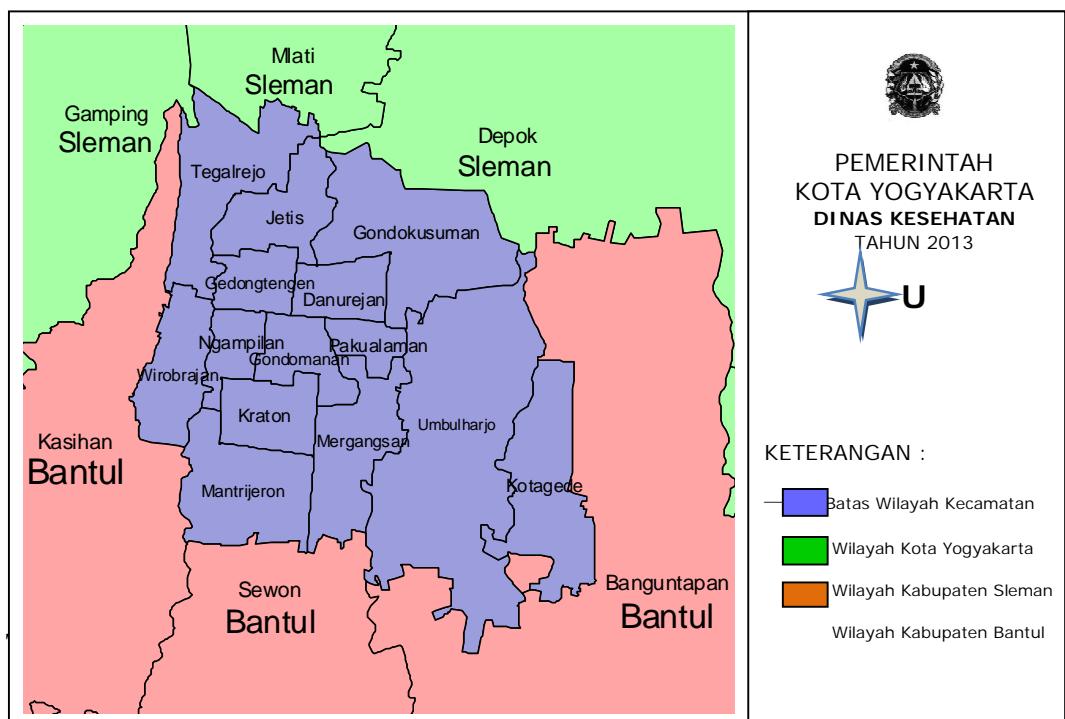
#### A. Geografi

##### 1. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Yogyakarta kurang lebih hanya 1,02 % dari seluruh luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu 32,5 km<sup>2</sup>. Terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan dan 45 wilayah kelurahan yang sebagian besar tanahnya regosol dengan formasi geologi batuan sedimen old andesit.

Secara administratif, Kota Yogyakarta berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman



- Sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota
- Sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota

Wilayah Kota Yogyakarta terletak antara  $110^{\circ} 20' 41''$  sampai  $110^{\circ} 24' 14''$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 45' 57''$  sampai  $07^{\circ} 50' 25''$  Lintang Selatan, dengan ketinggian tanah rata-rata 75 meter sampai dengan 132 meter di atas permukaan air laut.

Wilayah Utara pada umumnya mempunyai permukaan tanah yang lebih tinggi dibandingkan wilayah-wilayah kecamatan di bagian Selatan. Luas wilayah berdasarkan tinggi tempat dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 1. Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta (di atas permukaan laut)*

NO	KECAMATAN	LUAS MENURUT KETINGGIAN (Ha)				
		0-25 m	25-50 m	50-100 m	100-700 m	500-1000 m
1	Mantrijeron	-	-	261,0000	-	-
2	Kraton	-	-	140,0000	-	-
3	Mergongsan	-	-	202,1050	28,8950	-
4	Umbulharjo	-	-	604,6456	205,3544	-
5	Kotagede	-	-	302,4915	4,5085	-
6	Gondokusuman	-	-	-	399,0000	-
7	Danurejan	-	-	-	110,0000	-
8	Pakualaman	-	-	-	63,0000	-
9	Gondomanan	-	-	41,8925	70,1075	-
10	Ngampilan	-	-	30,7500	51,2500	-
11	Wirobrajan	-	-	72,4263	103,5737	-
12	Gedongtengen	-	-	-	96,0000	-
13	Jetis	-	-	-	170,0000	-
14	Tegalrejo	-	-	-	291,0000	-
<b>Jumlah (Ha)</b>		-	-	<b>1.655,3109</b>	<b>1.592,6891</b>	-

Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta

## 2. Kemiringan Wilayah

Secara umum Kota Yogyakarta merupakan daratan dengan permukaan tanah yang datar dengan kemiringan lahan maksimum relatif datar dengan

kemiringan lahan 0-2% seluas 2.790,88 hektar dan kemiringan lahan >40% seluas 10,94 Ha. Wilayah kecamatan yang mempunyai kemiringan di atas 40% terluas terdapat di Kecamatan Kotagede dengan kemiringan mencapai 3,94 hektar. Luas wilayah berdasarkan kemiringan lahan per kecamatan dapat dilihat pada data sebagai berikut :

*Tabel 2. Luas Wilayah Kota Yogyakarta Berdasarkan Kemiringan Lahan*

NO	KECAMATAN	LUAS BERDASARKAN LERENG/KEMIRINGAN LAHAN/Ha			
		0-2%	2-15%	15-40%	>40%
1	Mantrijeron	244,4	12,2	4,4	-
2	Kraton	140,0	-	-	-
3	Mergangsan	105,1	25,9	-	-
4	Umbulharjo	764,5	45,0	1,7	0,7
5	Kotagede	277,8	23,3	2,5	3,9
6	Gondokusuman	328,6	67,8	2,7	-
7	Danurejan	75,9	27,6	5,9	0,6
8	Pakualaman	63,0	-	-	-
9	Gondomanan	105,9	6,1	-	-
10	Ngampilan	50,9	31,1	-	-
11	Wirobrajan	147,4	21,3	6,1	1,3
12	Gedongtengen	84,4	8,3	2,8	0,4
13	Jetis	148,3	20,7	0,5	0,5
14	Tegalrejo	254,7	24,0	8,8	3,5
<b>Jumlah</b>		<b>2790,9</b>	<b>313,3</b>	<b>35,3</b>	<b>10,9</b>

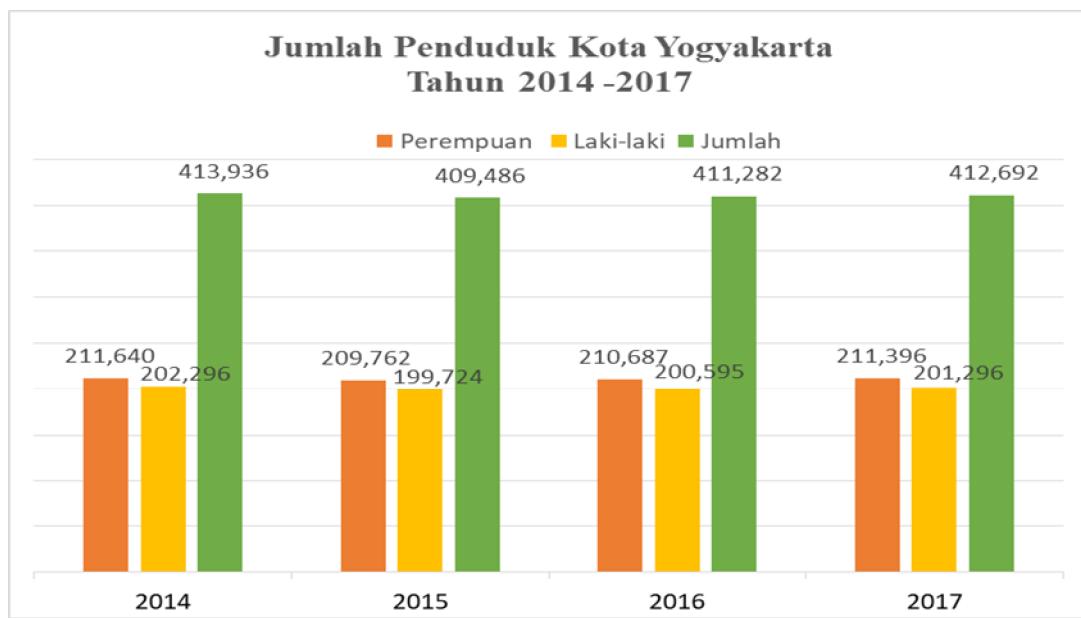
*Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta*

## B. Demografi

### 1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam satu tahun ini terjadi kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2016 sebanyak 411.282 jiwa dan pada tahun 2017 sebanyak 412.962 jiwa sehingga mengalami kenaikan 0,27% atau sebanyak 1.410 jiwa. Oleh sebab itu kepadatan penduduk Kota Yogyakarta juga mengalami kenaikan pada tahun 2016 dari 12.655 jiwa/km<sup>2</sup> menjadi 12.702 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2017.

Grafik 1. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2014- 2017



Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Bila dibandingkan antara laki-laki dan perempuan, jumlah penduduk Kota Yogyakarta dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 lebih banyak yang perempuan, walaupun tidak terpaut banyak. Pada tahun 2017 ini, dari seluruh penduduk, jumlah perempuan mencapai 51,22 %, sedangkan jumlah laki-laki hanya 48,78 % yang berarti terdapat selisih sebesar 2,45 % atau sebanyak 10.100 jiwa.

Grafik 2. Jumlah Penduduk Laki Laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Data selengkapnya mengenai jumlah penduduk dirinci menurut laki-laki, perempuan, dan kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta selama tahun 2014 – 2017 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2014- 2017*

Item	Th. 2014	Th. 2015	Th. 2016	Th. 2017
Laki-laki	202.296 jiwa	199.724 jiwa	200,595 jiwa	201.296 jiwa
Perempuan	211.640 jiwa	209.763 jiwa	210,687 jiwa	211.687 jiwa
Jumlah penduduk	413.936 jiwa	409.487 jiwa	411.282 jiwa	412.692 jiwa
Kepadatan Penduduk	12.736 jiwa/km	12.603 jiwa/km <sup>2</sup>	12.655 jiwa/km <sup>2</sup>	12.702 jiwa/km <sup>2</sup>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta*

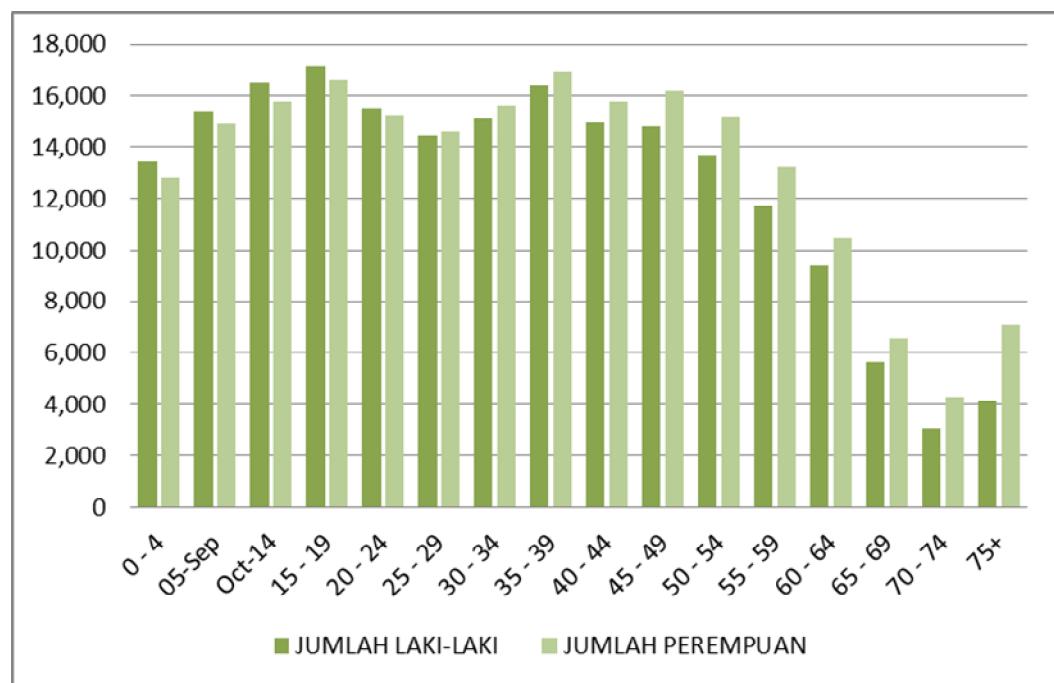
Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0 – 14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (*Dependency Ratio*). Selain itu juga diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15 – 49 tahun). Dilihat dari kacamata kesehatan usia produktif (15 – 64 tahun) dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya dan sebaliknya pada usia yang belum dan kurang produktif.

Pada grafik penduduk berikut ini menggambarkan besarnya usia produktif. Bila dihitung, besar *Dependency Ratio* di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 ini sebesar 41, yaitu menunjukkan bahwa usia ketergantungan lebih kecil dibandingkan dengan usia produktif. Permasalahan lebih besar terdapat pada usia belum produktif daripada usia produktif. Walaupun demikian kedua kelompok usia kurang produktif ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena lebih rentan terhadap penyakit dan masalah kesehatan.

Dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin tidak begitu tampak perbedaannya kecuali pada usia 75 tahun ke atas. Namun dengan banyaknya wanita usia reproduktif maka diperlukan perhatian yang lebih intensif dalam

rangka menurunkan angka kematian ibu, kematian neonatus dan kematian bayi.

*Grafik 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta*

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan fakta penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik dapat berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan. Profil ini juga menyajikan data tingkat pendidikan masyarakat dan jumlah melek huruf pada usia  $\geq 10$  tahun. Jumlah penduduk melek huruf di Kota Yogyakarta dilaporkan sudah mencapai 100 % dari seluruh jumlah penduduk berusia  $\geq 10$  tahun.

Adapun jumlah penduduk berusia 10 tahun ke atas adalah sebanyak 356.191 jiwa, atau 86,31 % dari seluruh penduduk. Apabila dilihat pendidikannya menunjukkan bahwa laki-laki mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-

laki yang tamat universitas lebih banyak, sedangkan jumlah penduduk yang tamat SMA lebih banyak pada perempuan.

Apabila dibandingkan dengan data tahun lalu maka selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 4. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2016-2017*

NO	JENJANG PENDIDIKAN	Th. 2016				Th. 2017			
		L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	TDK/BLM SEKOLAH	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TDK/BLM TAMAT SD	18,155	21,419	39,574	11.23	20,009	22,915	42,924	12.05
3	SD/MI	19,605	24,392	43,997	12.49	19,371	24,099	43,470	12.20
4	SMP/MTS	25,622	27,406	53,028	15.05	25,445	27,176	52,621	14.77
5	SMA/SMK/MA	60,773	62,708	123,481	35.06	62,496	62,577	125,073	35.11
6	AK/DIPLOMA	10,287	13,449	23,736	6.74	10,097	13,401	23,498	6.60
7	UNIVERSITAS	35,080	33,348	68,428	19.43	35,088	33,517	68,605	19.26
<b>JUMLAH</b>		<b>169,522</b>	<b>182,722</b>	<b>352,244</b>			<b>172,506</b>	<b>183,685</b>	<b>356,191</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta*

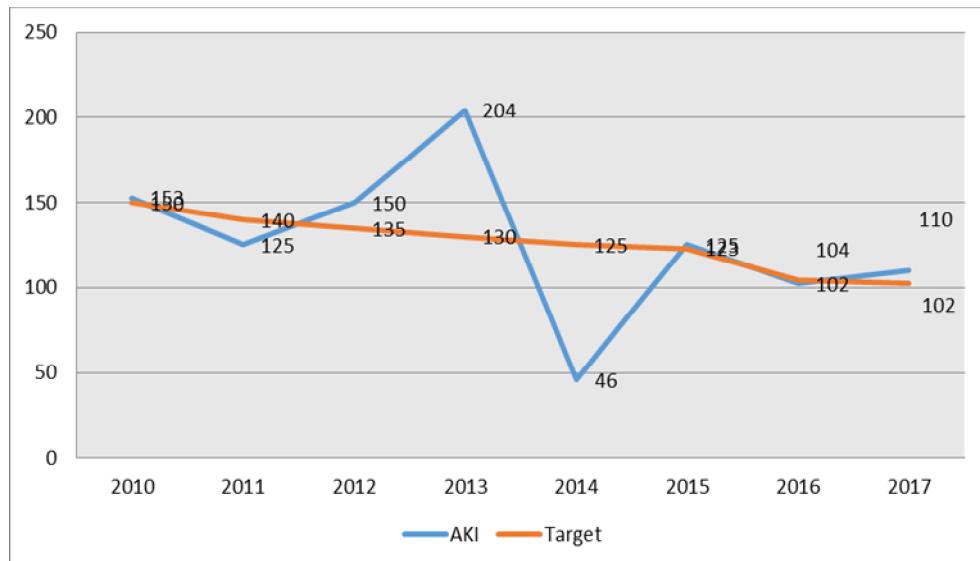
## BAB III

# PEMBAHASAN

### A. Angka Kematian

#### 1. Angka Kematian Ibu

Grafik 4. Angka kematian Ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Angka Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, oleh sebab apapun kecuali kecelakaan dan terjatuh

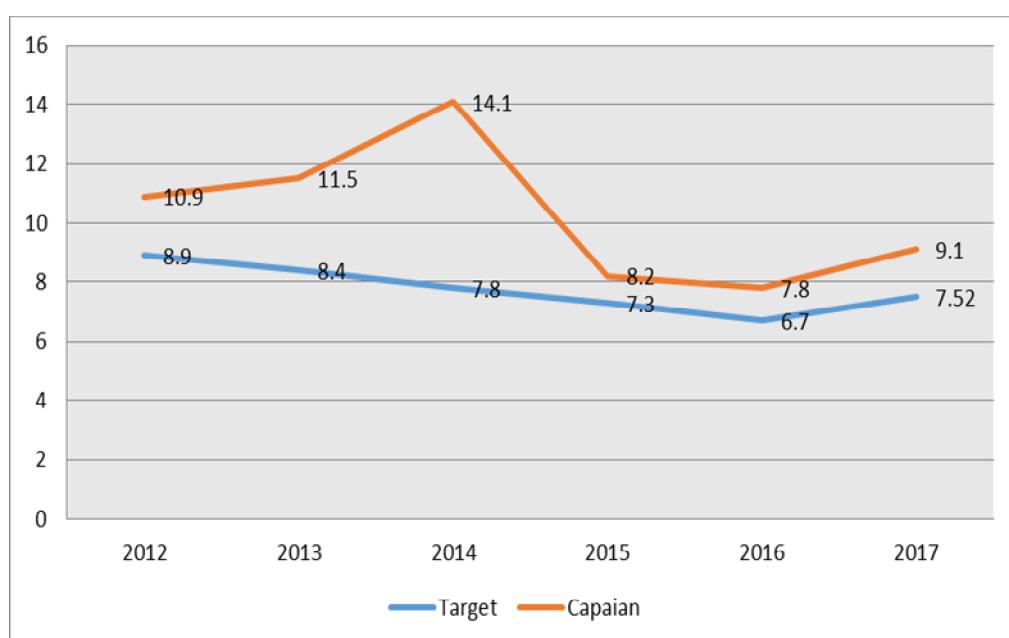
Grafik di atas menggambarkan masih adanya gap antara target dan capaian angka kematian ibu di Kota Yogyakarta. Target angka kematian ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2017 target sebesar kurang dari 102 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan capaian sebesar 104 per 100.000 kelahiran hidup .

Penyebab kematian ibu pada Tahun 2017 diantaranya 2 kasus disebabkan oleh penyakit jantung, 1 kasus disebabkan perdarahan setelah melahirkan, dan 1 kasus disebabkan infeksi setelah melahirkan/ sepsis.

Kesehatan ibu merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah, oleh karena itu kesakitan dan kematian ibu menjadi tanggung jawab semua pihak. Angka kematian ibu sangat di pengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk penanganan hal tersebut dibutuhkan sinergitas semua sektor pembangunan.

## 2. Angka Kematian Bayi

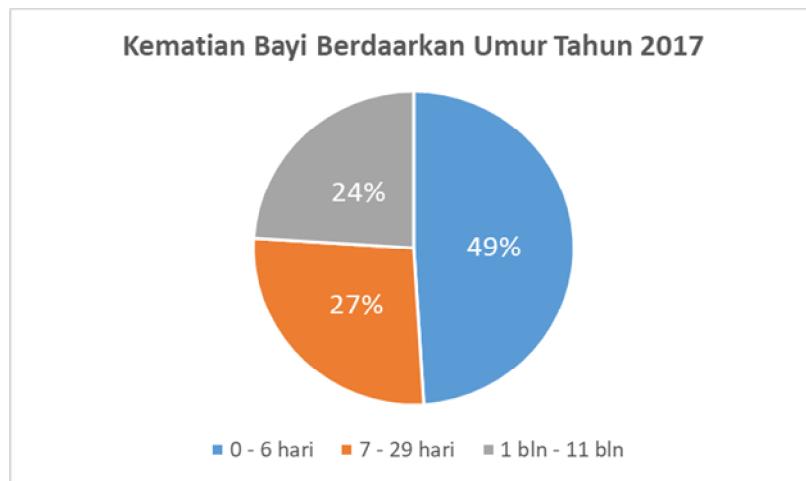
Grafik 5. Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2012-2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi umur 0-11 bulan dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup. Grafik di atas menunjukkan target angka kematian bayi di Kota Yogyakarta sebesar 7,52 per 1.000 kelahiran hidup sedangkan capaian sebesar 9,1 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan angka kematian bayi pada tahun 2017.

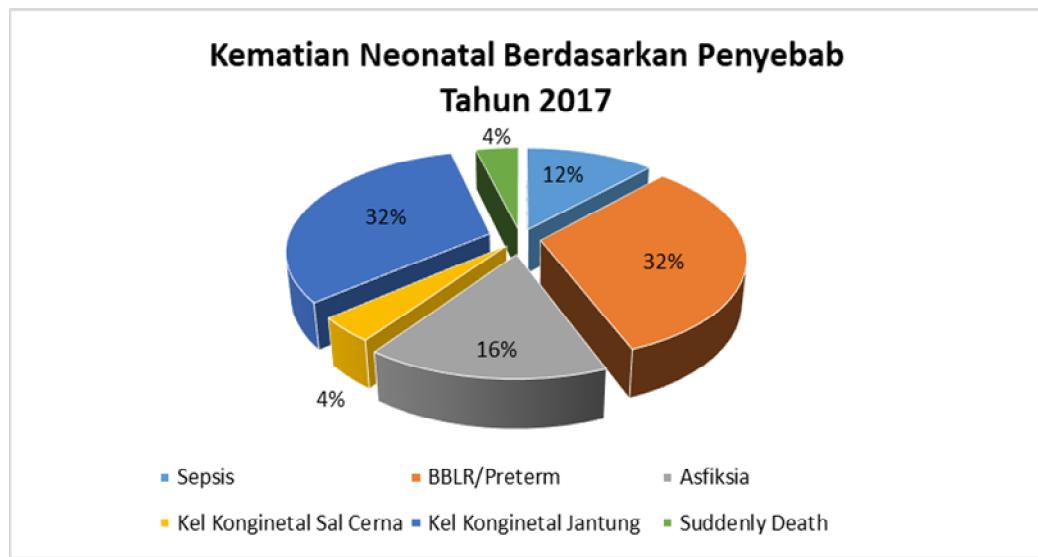
Grafik 6. Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2017 Berdasarkan Umur



Sumber data : Laporan Rutin Kematian Ibu dan Bayi Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan bahwa kematian bayi di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 paling banyak terjadi pada saat masa neonatal dini / 0- 6 hari yaitu sebesar 49 % selanjutnya pada masa neonatal lanjut / 7 – 28 hari sebesar 27 %, dan paling rendah terjadi pada masa pasca neonatal / 1 bulan – 11 bulan sebesar 24 %

Grafik 7. Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : Laporan Rutin Kematian Ibu dan Bayi Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Kota Yogyakarta paling banyak disebabkan oleh BBLR / *Preterm* dan kelainan jantung kongenital yaitu sebesar 32 %. Berat badan lahir rendah (kurang dari 2500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kematian perinatal dan neonatal. Berat badan lahir rendah (BBLR) dibedakan dalam 2 katagori yaitu: BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intruterine growth retardation* (IUGR) yaitu bayi cukup bulan tetapi berat kurang untuk usianya. Banyak BBLR di negara berkembang dengan IUGR sebagai akibat ibu dengan status gizi buruk, anemia, malaria, dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau ketika hamil, namun dari hasil survei proporsi kematian BBLR dengan IUGR hanya 1,4% (Djaja, 2003).

Di Kota Yogyakarta BBLR juga sebagai akibat dari status kesehatan ibu hamil KEK dan anemia yang tinggi. Selain itu tingginya kelainan jantung kongenital pada bayi baru lahir juga perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini kemungkinan juga di pengaruhi oleh faktor sosial ekonomi misalnya kurangnya asupan mikro nutrien pada awal kehamilan, kondisi kesehatan lingkungan yang menyebabkan tingginya infeksi virus misalnya rubella, herpes, dan sebagainya. Oleh karenanya upaya peningkatan kesehatan reproduksi dan kesehatan neonatal masih perlu di tingkatkan.

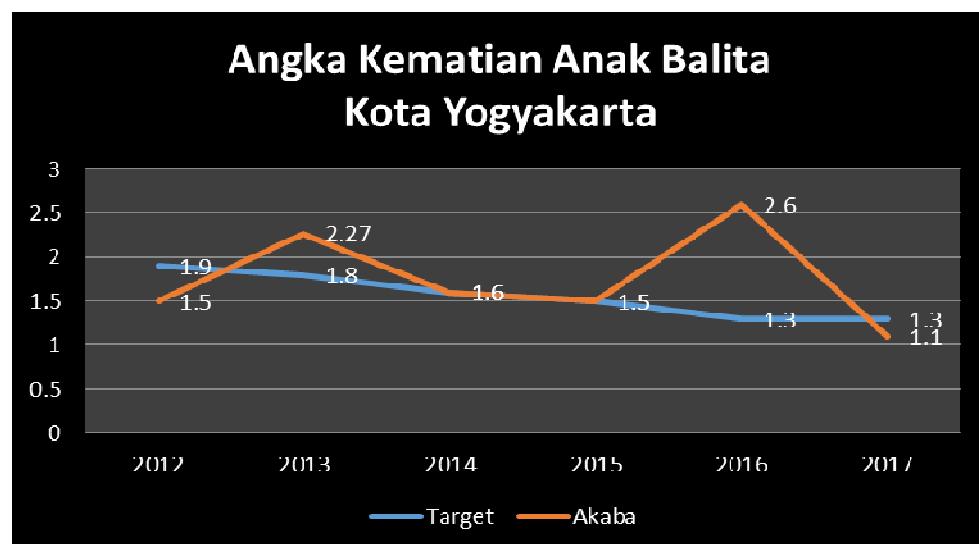
Upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi melalui program-program sebagai berikut :

- a) Meningkatkan informasi kespro dan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja melalui PKPR
- b) Meningkatkan pelayanan konseling calon pengantin
- c) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC)
- d) Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perwal No 34 Tahun 2014
- e) Meningkatkan Kualitas Rujukan Melalui Manual Rujukan Maternal Neonatal
- f) Meningkatkan kualitas pertolongan persalinan dan KB Pasca Salin
- g) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nifas
- h) Meningkatkan Kualitas Pelayanan neonatal esensial

- i) Peningkatan Peran Masyarakat secara langsung dalam kesehatan ibu dan anak melalui pelaksanaan Kelas Ibu, KP Ibu, Pendampingan Ibu Hamil Oleh Kader, Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ( P4K ), dan lain-lain.

### **3. Angka Kematian Balita**

*Grafik 8. Angka Kematian Anak Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2017*



*Sumber data : Laporan Rutin Kematian Ibu dan Bayi Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Angka kematian anak balita adalah jumlah kematian balita umur 12 - 59 bulan dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup. Grafik di atas menggambarkan bahwa angka kematian anak balita di Kota Yogyakarta tahun 2017 terjadi penurunan yaitu sebesar 1,1 per 1000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian anak balita tahun 2017 adalah kelainan jantung, pneumonia, dan meningitis. Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan peran lintas program dan lintas sektor dalam upaya penurunan angka kematian anak balita di Kota Yogyakarta .

Upaya yang sudah dilaksanakan untuk menurunkan kematian anak balita di Kota Yogyakarta diantaranya adalah implementasi manajemen terpadu balita

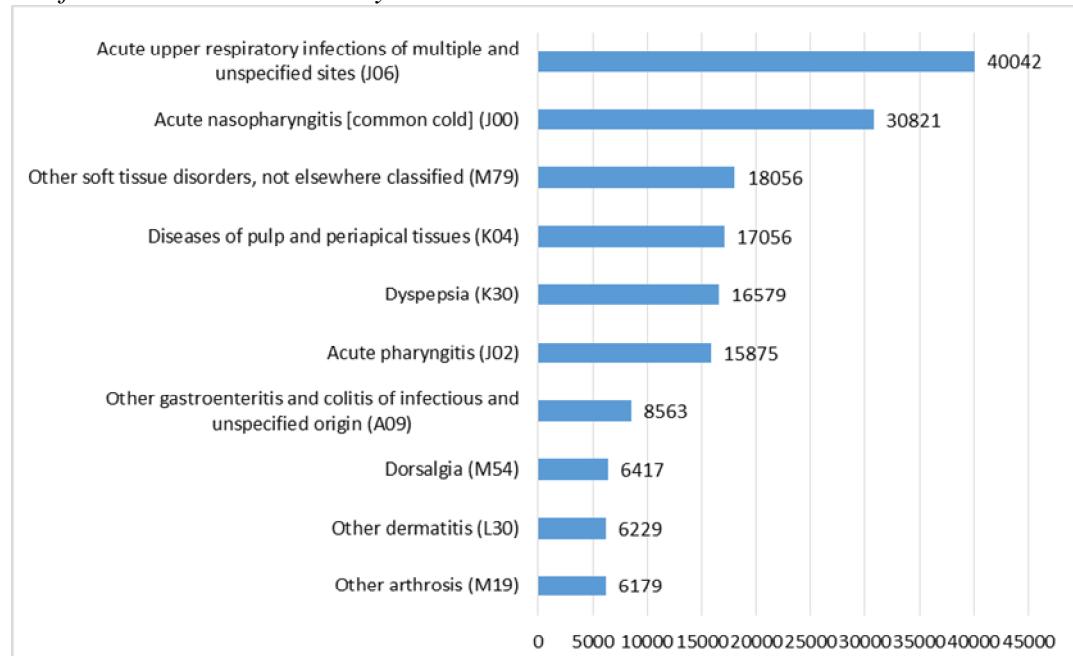
sakit, manajemen terpadu bayi muda, peningkatan pemanfaatan buku KIA dan peningkatan ASI eksklusif.

## B. Angka Kesakitan

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas:

Grafik 9. Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas Tahun 2017

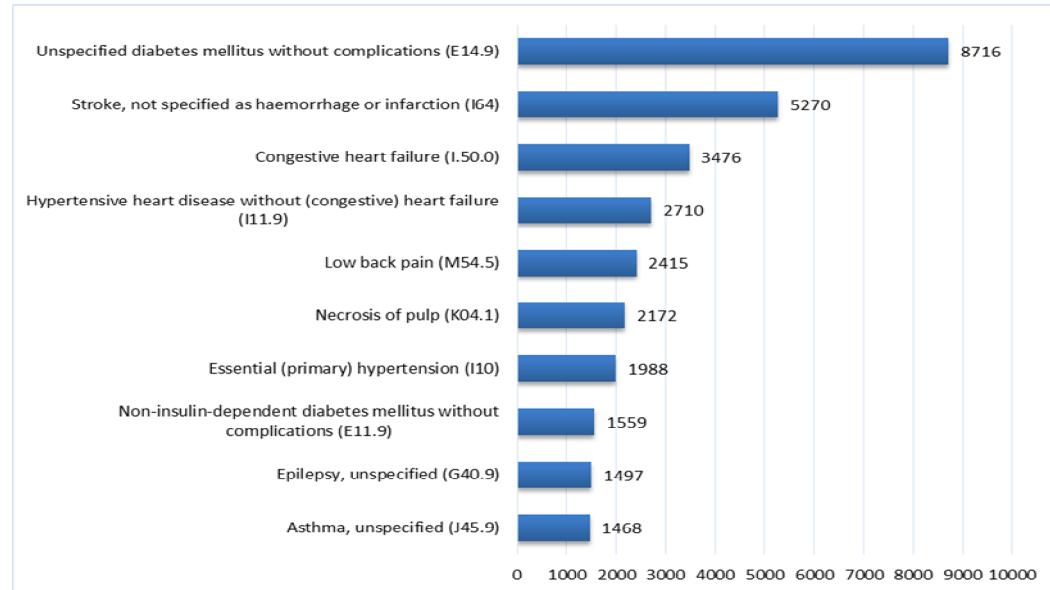


Sumber data : Puskesmas Kota Yogyakarta

Penghitungan 10 besar penyakit di puskesmas Kota Yogyakarta berdasarkan data kunjungan pasien kasus baru menggunakan diagnosis ICD X tiga digit. Data diambil dari puskesmas yang terhubung dengan server Dinkes Kota dan menggunakan aplikasi SIMPUS.

## Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan:

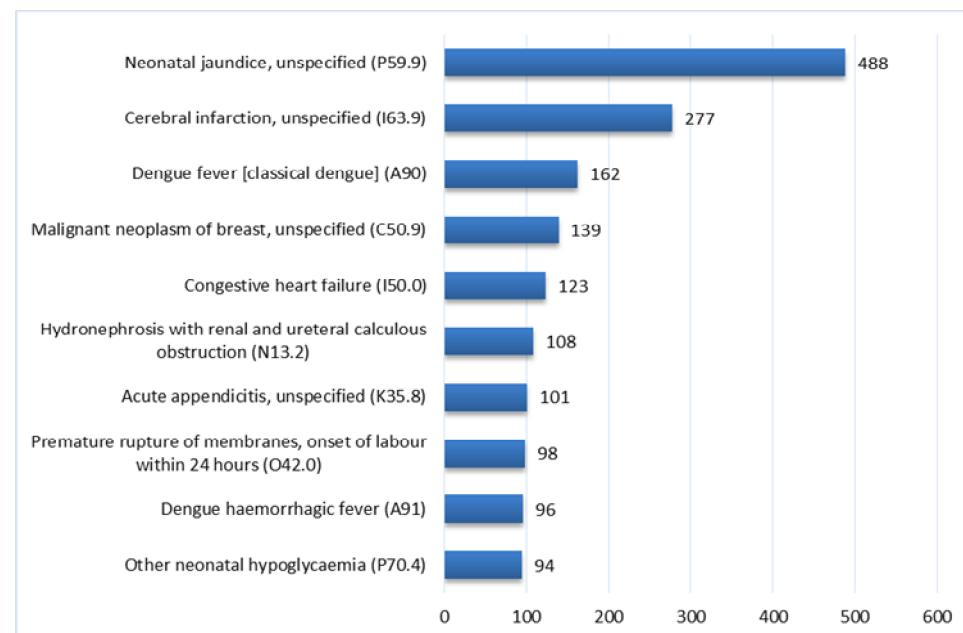
Grafik 10. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

## Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap:

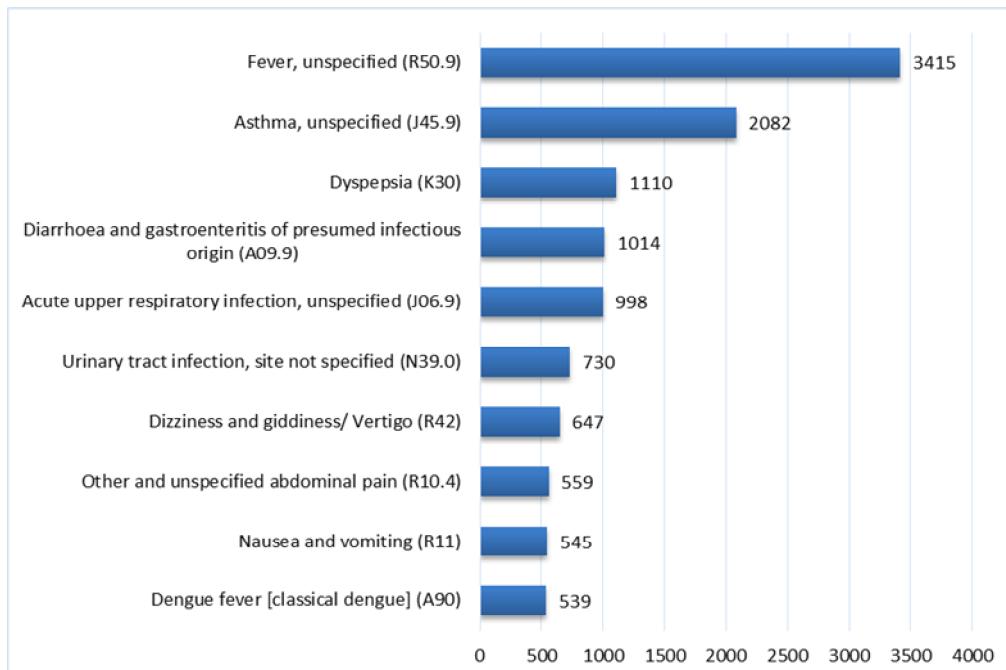
Grafik 11. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

## Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Darurat:

Grafik 12. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Darurat



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

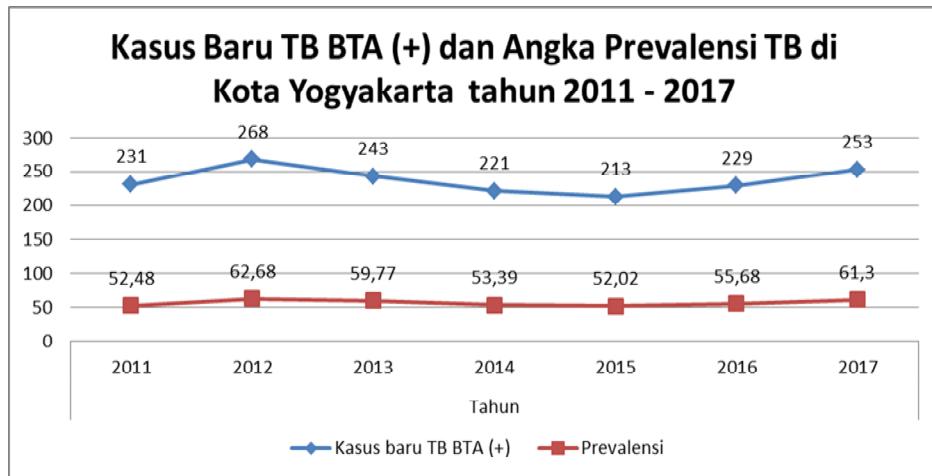
### 1. Penyakit Menular

#### a. TB Paru

##### 1) Angka Prevalensi Tuberkulosis

Angka Prevalensi Tuberkulosis BTA (+) menggambarkan jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. Angka prevalensi TB BTA (+) pada tahun 2017 ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, dari 55,68 per 100.000 penduduk pada tahun 2016 menjadi sebesar 61,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2017.

*Grafik 13. Kasus Baru TB BTA (+) dan Angka Prevalensi TB BTA (+) di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Laporan TB 07 SITT*

Jumlah penemuan kasus baru TB BTA (+) PWS Kota Yogyakarta meningkat pada tahun 2017 dibanding tahun 2016. Penemuan kasus baru TB BTA (+) pada tahun 2016 sebanyak 229 kasus dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 253 kasus. Jumlah penemuan kasus TB semua tipe PWS Kota Yogyakarta tahun 2017 sebanyak 550 kasus menurun dibanding tahun 2016 sebesar 594 kasus. Data kasus berasal dari 18 puskesmas, 10 rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta. Secara keseluruhan penemuan kasus baru TB di Fasilitas Kesehatan (Faskes) di Kota Yogyakarta mengalami penurunan baik data PWS Kota Yogyakarta maupun yang berasal dari luar Kota Yogyakarta

## 2) Angka Penemuan Pasien TB (lampiran Tabel 7)

Penemuan kasus baru TB pada tahun 2017 adalah sebesar 943 kasus, sedangkan proporsi kasus baru adalah 56% laki-laki dan 44% perempuan. dapat dilihat proporsi kasus baru pasien TB pada grafik berikut :

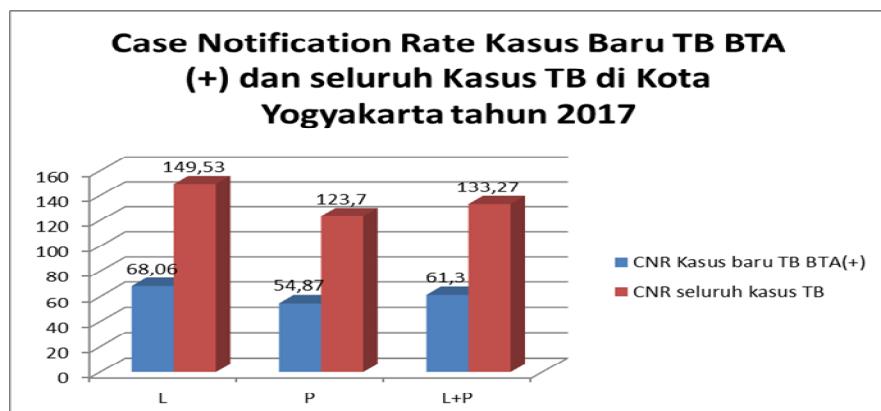
Grafik 14. Proporsi Pasien TB Semua Tipe Menurut Jenis Kelamin



Sumber data : Laporan TB 07 SITT

Angka Case Notification Rate (CNR) baru pada tahun 2017 dapat dilihat grafik berikut:

Grafik 15. Case Notification Rate Kasus Baru TBA BTA (+)



Sumber data : Laporan TB 07 SITT

Angka Case Notification Rate (CNR) seluruh kasus TB menggambarkan jumlah pasien baru semua tipe (TB Paru, ekstra paru dan TB Anak) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. Sedangkan CNR Kasus baru TB BTA (+) menggambarkan jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk.

*Tabel 5. Pasien TB Resisten Obat di Kota Yogyakarta Akumulasi Tahun 2012 sampai dengan tahun 2017*

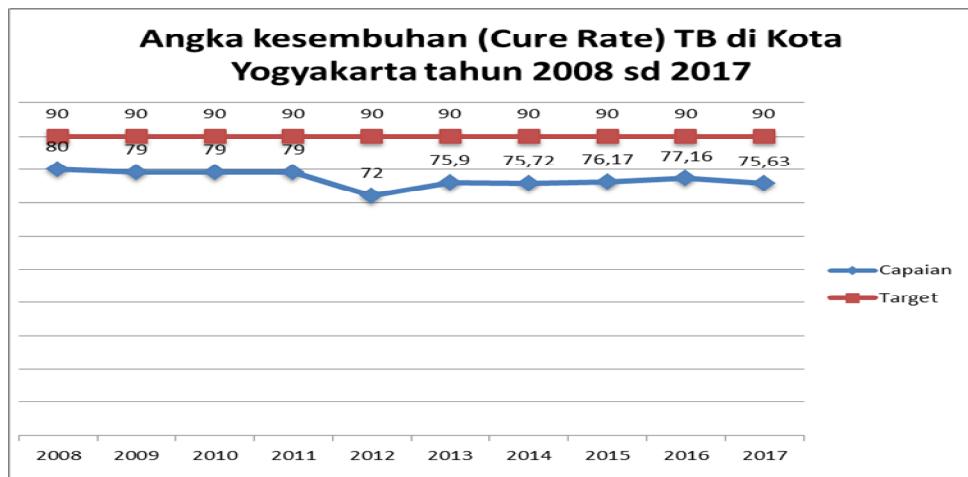
Tahun Ditemukan	Diobati	Belum Diobati	Sembuh/selesai	Meninggal	DO	Jumlah
2012				1		1
2013		1	1	2		4
2014			2	1	1	4
2015			3	2		5
2016	2	2	2	2		8
2017	4 (2 luar kota Yk)			1		5
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>27</b>

*Sumber data : Laporan E TB manager*

### 3) Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA(+) (Lampiran Tabel 9)

Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) menggambarkan jumlah penderita TB BTA (+) yang berhasil sembuh dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium mikroskopis pada akhir pengobatan dibanding jumlah pasien TB BTA (+) yang diobati. Angka kesembuhan dari Tahun 2008 hingga Tahun 2017 masih di bawah target nasional (90%). Pada Tahun 2012 angka kesembuhan menurun menjadi 72% dibandingkan Tahun 2011 yang mencapai 79 %, tahun 2013 mencapai 75,9 %, di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 75,72% dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 76,17%. Angka kesembuhan pada tahun 2017 menurun menjadi 75,63% dibanding tahun 2016 yang mencapai 77,16%. Angka kesembuhan TB Paru BTA(+)di Kota Yogyakarta dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2017 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

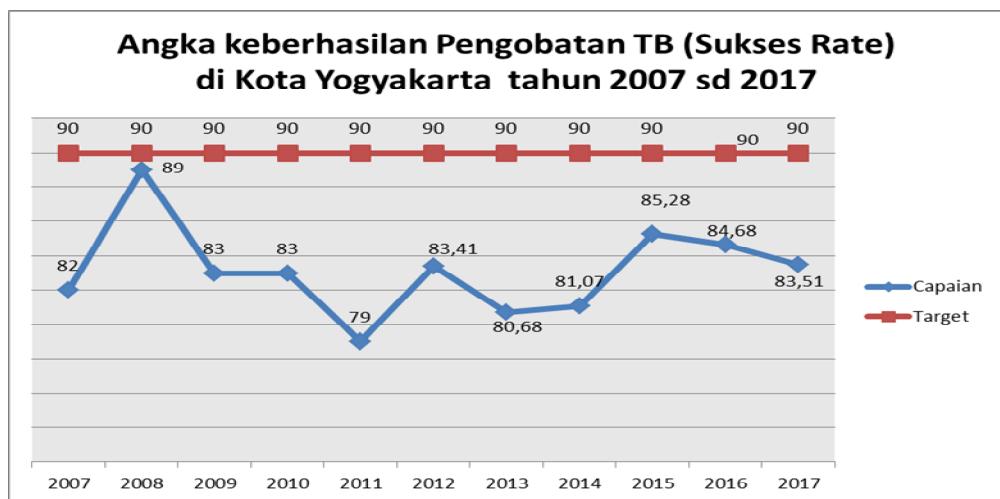
Grafik 16. Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB di Kota Yogyakarta



Sumber data : Laporan TB 08 SITT

Angka keberhasilan pengobatan kasus TB Paru BTA (+) di Kota Yogyakarta Tahun 2007-2017 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 17. Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kota Yogyakarta Tahun 2007 s.d. Tahun 2017



Sumber data : Laporan TB 08 SITT

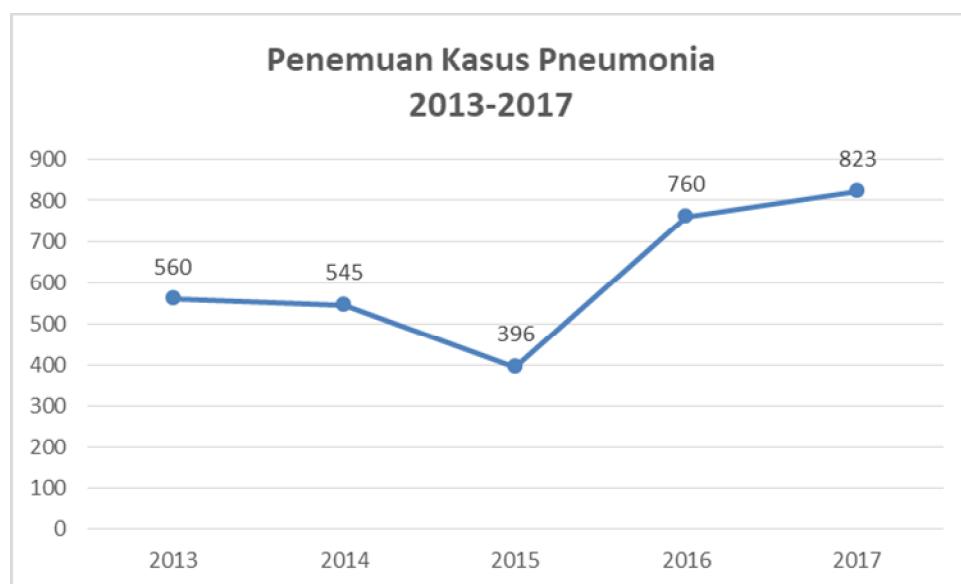
Angka keberhasilan pengobatan (Sukses Rate) kasus TB BTA (+) menggambarkan jumlah pasien TB BTA (+) yang berhasil sembuh dan pengobatan lengkap dibanding dengan jumlah seluruh pasien TB BTA (+) yang diobati. Angka keberhasilan pengobatan di Kota Yogyakarta sejak

tahun 2007 masih di bawah target nasional sebesar 90% dari kasus TB BTA (+) yang diobati. Belum tercapainya angka kesembuhan TB diantaranya adalah karena meninggal, *drop out* pengobatan, gagal pengobatan, dan pindah pengobatan. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan adalah pemberian Paket Makanan Tambahan (PMT) bagi pasien pada masa pengobatan serta pemberian *reward* bagi pasien yang berhasil sembuh dan pengawas menelan obat (PMO).

#### **b. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani**

Jumlah penemuan kasus pneumonia berdasarkan data yang di kirim oleh puskesmas ke Dinas Kesehatan Kota tahun 2017 sebanyak 823.

*Grafik 18. Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2013 s.d. Tahun 2017*



*Sumber data : Laporan Pneumonia dari Puskesmas Kota Yogyakarta*

Penemuan kasus pneumonia tahun 2013 – 2017 di Kota Yogyakarta Situasi penemuan pneumonia balita pada periode lima tahun terakhir (tahun 2013-2017) mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2013 hingga tahun 2015 terjadi penurunan kasus penemuan pneumonia balita. Penemuan kasus pneumonia balita terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu

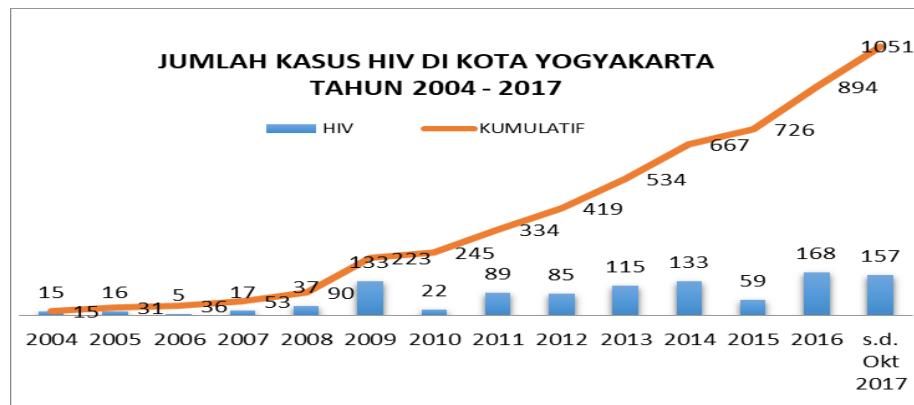
sebesar 396 kasus. Hal ini dikarenakan estimasi penemuan kasus pneumonia sebesar 10% dari jumlah balita. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2016 peningkatan penemuan kasus pneumonia meningkat secara signifikan sebesar 760 kasus disebabkan estimasi penemuan kasus pneumonia dari Kemenkes berubah menjadi 4,32% dari jumlah balita dan peningkatan pneumonia ini terus berlanjut hingga tahun 2017 sebesar 823 kasus.

Jumlah balita tahun 2017 di Kota Yogyakarta sebanyak 41.269 balita, dengan hitungan  $4,32\% \times 41.269 = 1.783$  balita (jumlah sasaran pneumonia). Dari 41.269 balita yang ada pada tahun 2017 ditargetkan dapat menemukan 1.783 kasus. Pada kenyataannya realisasi penemuan penderita pneumonia di puskesmas tidak pernah mencapai target. Melihat situasi tersebut, masih perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan intensitas penemuan dan kualitas tatalaksana di sarana pelayanan kesehatan, termasuk pada kegiatan MTBS / Managemen Terpadu Balita Sakit.

### c. Kasus HIV/AIDS

Jumlah kasus HIV di Kota Yogyakarta kumulatif sampai 2017 sebanyak 1.051 kasus. Sebanyak 261 diantaranya kasus AIDS, dari tahun ke tahun HIV terus bertambah. Penemuan kasus baru di tahun 2017 menurun sedikit dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2016 ditemukan kasus baru sebanyak 168, sedangkan di tahun 2017 sebanyak 157. Penemuan kasus HIV tersebut dari KTS/ konseling dan Tes Sukarela, dari KTIP/ konseling dan test atas Inisiasi Petugas, serta dari pemeriksaan ibu hamil.

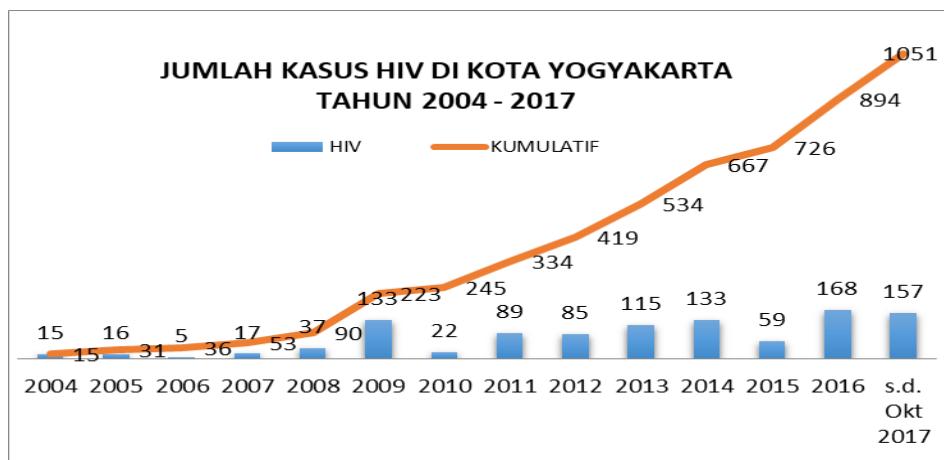
Grafik 19. Kumulatif Kasus HIV dan Trend Epidemi di Kota Yogyakarta



Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

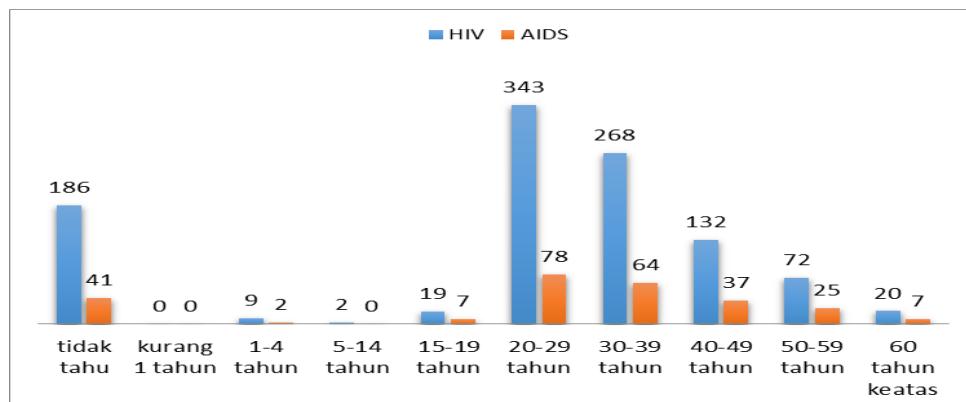
Untuk kasus AIDS terjadi penurunan di tahun 2017 dibanding tahun 2016. Tahun 2016 kasus AIDS bertambah 40 kasus, sedangkan pada tahun 2017 kasus AIDS hanya bertambah 4 kasus. Hal ini berarti akses ARV (*Anti Retro Viral*) bagi orang dengan HIV/ AIDS lebih baik. Sudah ada 4 puskesmas yang bisa melayani ARV di Kota Yogyakarta, yaitu Puskesmas Gedontengen, Puskesmas Umbulharjo1, Puskesmas Matrijeron, dan Puskesmas Tegalrejo.

Grafik 20. Kumulatif Kasus HIV dan Trend Epidemi di Kota Yogyakarta Tahun 2004-2017



Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

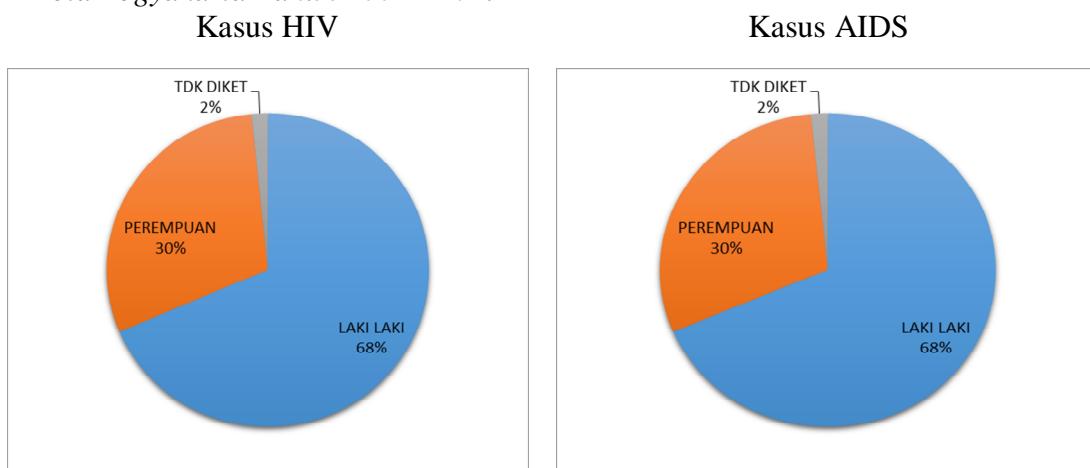
*Grafik 21. Jumlah Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2017*



Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Berdasarkan kelompok umurnya, kelompok umur terbanyak adalah kelompok usia 20 - 29 tahun, disusul usia 30 - 39 tahun dan kelompok kasus yang tidak diketahui umurnya sebagaimana ditampilkan dalam grafik di atas. Apaila dilihat distribusi kasus HIV berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa kelompok laki – laki (68%) masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok perempuan (30%), hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

*Grafik 22. Proporsi Kasus Baru HIV dan AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2017*



Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

#### **d. Donor Darah dan Skrining HIV +**

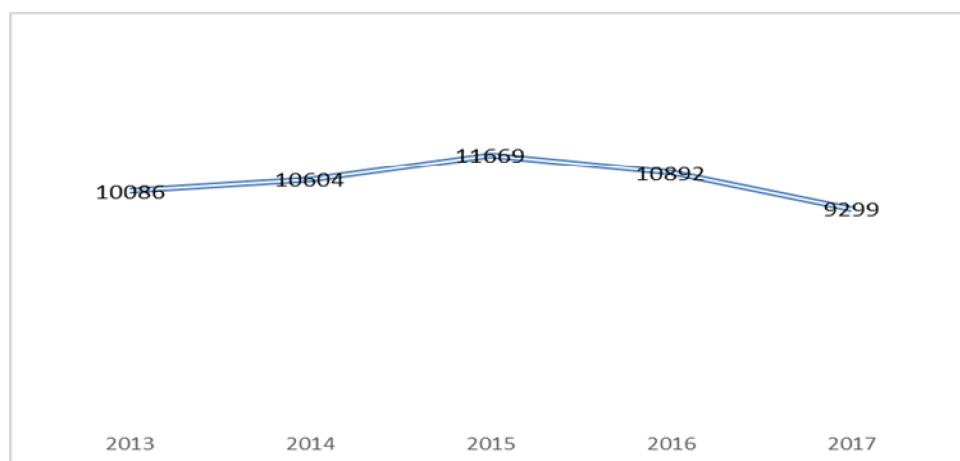
Dari hasil skrining terhadap total jumlah pendonor sebanyak 41.732 ditemukan darah yang terindikasi HIV( + ) sebesar 47 pendonor atau 0,11 persen dari total pendonor. (Lampiran Tabel 12)

#### **e. Kasus Diare Ditangani (Lampiran Tabel 13)**

Jumlah penderita diare yang datang ke puskesmas dalam satu tahun adalah 214/1000 dari jumlah penduduk. Perkiraan jumlah penderita diare semua umur tahun 2017 sebanyak 88.316. Target penemuan penderita diare semua umur adalah 10 % dari jumlah perkiraan penderita diare (8.831 penderita). Kasus diare yang ditemukan di Kota Yogyakarta selama tahun 2017 sebanyak 9.299 penderita dengan persentase (105,1 % dari perkiraan). Semua penderita diare yang ditemukan sudah ditangani (100%).

Persentase penemuan penderita diare di Kota Yogyakarta Tahun 2017, seperti pada lampiran tabel 13.

*Grafik 23. Penemuan Kasus Diare dan Ditangani Tahun 2013 - 2017*



*Sumber data : Laporan Diare dari Puskesmas Kota Yogyakarta*

Situasi penemuan diare pada periode lima tahun terakhir (tahun 2013-2017) mengalami penurunan dan peningkatan. Penemuan kasus diare terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 9.299 kasus. Pada tahun 2013 penemuan kasus diare sejumlah 10.086, penemuan kasus diare tahun 2014

sejumlah 10.604, penemuan kasus diare tahun 2015 sejumlah 11.669, penemuan kasus diare tahun 2016 sejumlah 10.892. Penemuan kasus diare seiring dengan kegiatan MTBS / Managemen Terpadu Balita Sakit.

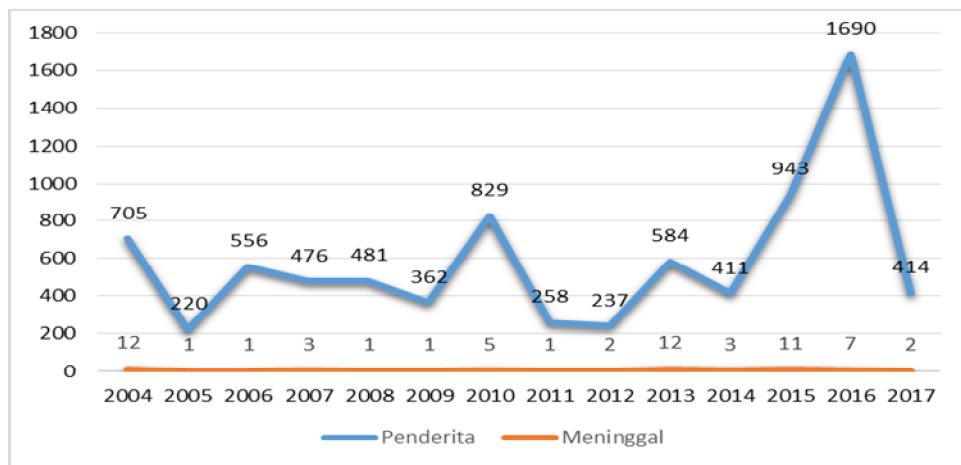
#### f. Prevalensi Kusta

Tahun 2017 tidak ditemukan kasus penyakit kusta di Kota Yogyakarta. Tiga kasus yang pernah ditemukan sudah selesai diobati. Ketiganya sudah dilakukan kontrak *tracing*, tetapi tidak ditemukan kasus baru. Kegiatan kontak *tracing* kasus kusta harus tetap dilakukan mengingat di wilayah tersebut terdapat sumber penularan kuman (Lampiran Tabel 14).

#### g. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta merupakan kasus yang perlu diwaspada sepanjang tahun karena penyakit DBD merupakan penyakit endemis. Angka kesakitan DBD pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 24. Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2017

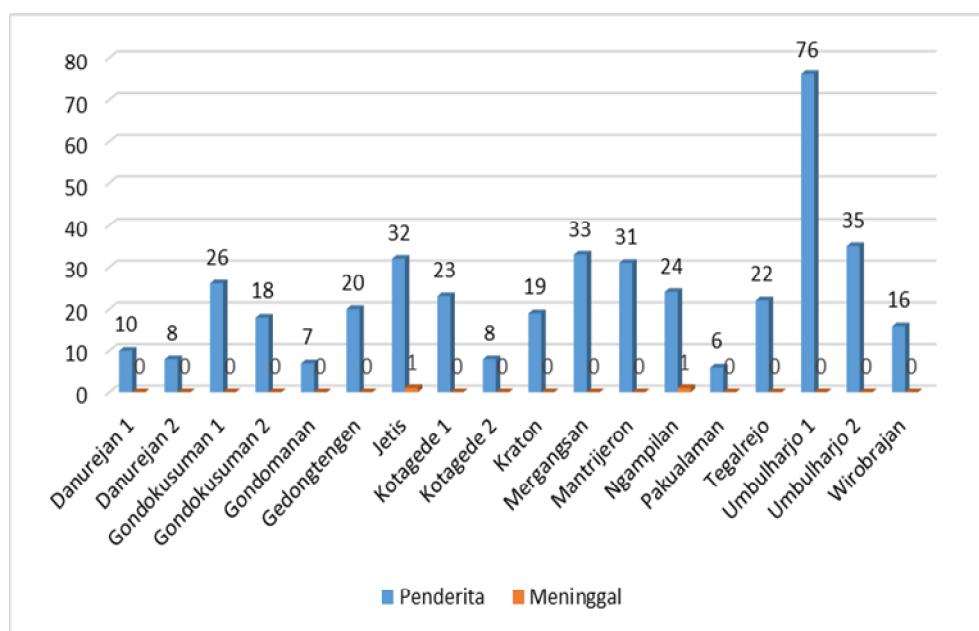


Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Jumlah penderita DBD sejak tahun 2004 hingga 2017 fluktuatif setiap tahunnya, jumlah penderita tertinggi terjadi pada tahun 2016, disusul tahun

2010 dan tahun 2015 hal ini dipengaruhi oleh faktor cuaca (curah hujan). Jumlah penderita meninggal terbanyak terjadi pada tahun 2004 sebanyak 12 orang (CFR 1,7 %) dan tahun 2013 sebanyak 12 orang (CFR 2,05 %) disusul tahun 2015 sebanyak 11 orang (CFR 1,16%). Jumlah penderita DBD terendah tahun 2005 sebanyak 220 orang dan jumlah meninggal sebanyak 1 orang (CFR 0,29%).

*Grafik 25. Jumlah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta Tahun 2017 Menurut Wilayah Puskesmas*



*Sumber data : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta*

Jumlah penderita DBD pada tahun 2017 di Kota Yogyakarta sebanyak 414 orang dan jumlah penderita DBD yang meninggal pada tahun 2017 sebanyak 2 orang (CFR 0,48 %). Berdasarkan wilayah puskesmas, penderita terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Umbulharjo 1 (76 orang), Puskesmas Umbulharjo 2 (35 orang) dan Puskesmas Mergangsan (33 orang). Penderita DBD yang meninggal selama tahun 2017 terjadi di wilayah Puskesmas Jetis dan Puskesmas Pakualaman masing-masing 1 orang meninggal.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam penanggulangan penyakit DBD adalah: penyelidikan epidemiologi kasus

DBD di wilayah oleh surveilens kelurahan dan puskesmas; kegiatan *community deal* DBD tingkat kelurahan; penyuluhan penyakit DBD oleh puskesmas dengan sasaran masyarakat; gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk); Pemantauan Jentik Berkala (PJB) oleh Pokjanal DBD tingkat Kota Yogyakarta; *Fogging Focus* di wilayah yang terdapat penularan penyakit DBD.

**h. Angka kesakitan Malaria dan Filaria (Lampiran Tabel 22 dan 23)**

Tidak ditemukan kasus malaria dan filaria di Kota Yogyakarta pada tahun 2017.

**2. Penyakit Tidak Menular**

**a. Pengendalian Tekanan Darah Tinggi**

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Peningkatan tekanan darah yaitu keadaaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003).

*Grafik 26. Penduduk Usia > 18 Tahun yang diukur Tekanan Darah Menurut Puskesmas Tahun 2017*



Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menggambarkan distribusi penduduk yang berusia > 18 tahun yang diukur tekanan darahnya. Penduduk usia > 18 tahun di Kota Yogyakarta yang dilakukan Pengukuran tekanan darah mencapai 173.500 orang (57,08 %). Pengukuran tekanan darah paling banyak dilakukan di Puskesmas Mergangsan, yaitu sebanyak 23.636 orang (100 %) dan pengukuran paling sedikit di Puskesmas Kotagede II sebanyak 622 orang (6,98%).

*Grafik 27. Kasus Hipertensi yang Diukur dari Tekanan Darah Menurut Puskesmas Tahun 2017*



Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menggambarkan kasus hipertensi pada penduduk yang berusia > 18 tahun di Kota Yogyakarta. Jumlah kasus hipertensi sebanyak 22.181 orang (12,78%) dengan penderita hipertensi terbanyak di Puskesmas Mergangsan sebanyak 6.842 orang (28,95%) dan jumlah kasus hipertensi paling sedikit di Puskesmas Ngampilan yaitu sebanyak 42 orang (0,31%).

*Grafik 28. Perbandingan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017*



*Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta*

Grafik di atas menggambarkan distribusi Hipertensi menurut jenis kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2017. Kasus hipertensi lebih banyak ditemukan pada perempuan (68%) dari laki-laki (32%). Hal ini sebanding dengan jumlah penduduk > 18 tahun yang diukur tekanan darahnya lebih banyak pada perempuan daripada laki-laki.

## b. Pemeriksaan Obesitas

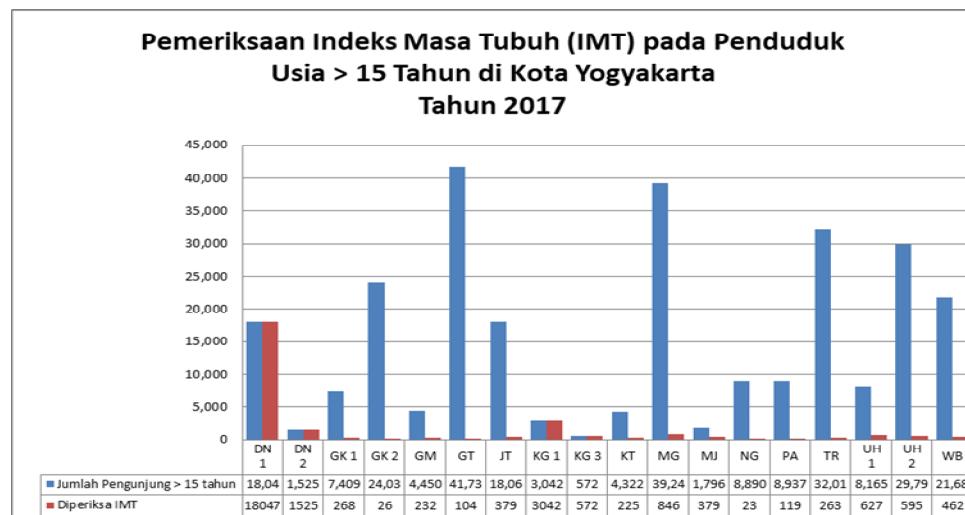
Grafik 29. Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya berusia > 15 tahun keatas Tahun 2017



Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menggambarkan distribusi kunjungan Puskesmas dan jaringannya yang berusia > 15 tahun ke atas. Jumlah pengunjung Puskesmas dan jaringannya yang berusia > 15 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 273.743 kunjungan, yang terdiri dari pengunjung laki-laki 115.659 orang dan pengunjung perempuan sebanyak 158.084 orang. Puskesmas dengan kunjungan terbanyak adalah Puskesmas Gedongtengen yang terdiri dari 16.358 orang laki-laki dan 25.377 orang perempuan, kunjungan paling sedikit pada Puskesmas Kotagede 2 yang terdiri dari 276 orang laki-laki dan 296 orang perempuan).

*Grafik 30. Pemeriksaan Indeks Masa Tubuh Pada Penduduk Usia > 15 Tahun ke Atas Menurut Puskesmas Tahun 2017*



Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menggambarkan distribusi pemeriksaan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada penduduk usia > 15 tahun menurut Puskesmas di Kota Yogyakarta pada Tahun 2017. Pemeriksaan IMT pada penduduk usia > 15 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 27.734 orang (10,13%) dengan pemeriksaan IMT terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I, yaitu sebanyak 18.047 orang ( 100%) dan pemeriksaan IMT paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman 2 yaitu sebanyak 26 orang (0,11%).

Grafik 31. Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun yang Obesitas Tahun 2017



Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menggambarkan distribusi obesitas pada penduduk usia > 15 tahun pada Tahun 2017 di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil pemeriksaan IMT di Puskesmas wilayah Kota Yogyakarta yang obesitas sebanyak 2.622 orang (9,45%), dengan obesitas paling banyak di wilayah Puskesmas Danurejan II, yaitu sebanyak 966 orang (63,34%) dan di Puskesmas Gondokusuman 2 tidak ditemukan adanya kasus obesitas. Untuk pemeriksaan obesitas di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun 2017 belum maksimal dikarenakan pencatatan dan pelaporan belum dilakukan secara konsisten.

Obesitas adalah suatu keadaan ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar dalam jangka waktu yang lama. Banyaknya konsumsi energi dari makanan yang dicerna melebihi energi yang digunakan untuk metabolisme dan aktivitas sehari-hari.

Bagi orang dewasa salah satu indikator yang menunjukkan bahwa telah terjadi keseimbangan zat gizi di dalam tubuh adalah tercapainya berat badan yang normal, yaitu berat badan yang sesuai untuk tinggi badannya. Indikator tersebut dikenal dengan Indeks Masa Tubuh (IMT). Batas ambang IMT ditentukan dengan merujuk ketentuan WHO, yaitu sebagai berikut :

NO	NILAI IMT	KLASIFIKASI	RISIKO PENYAKIT
1	$\leq 18,5$	Berat Badan Kurang	Rendah
2	18,5 - 22,9	Berat Badan Normal	Rata-Rata
3	23 - 24,9	Gemuk dengan Risiko	Meningkat
4	25,0 - 29,9	Obesitas Tingkat I	Sedang
5	$\geq 30$	Obesitas Tingkat II	Berbahaya

*Sumber referensi : WPR/IASO/IOTF dalam The Asia-Pasific Perspectif: Redefining Obesity and its Treatment, dan diadop Perkeni 2006*

*Grafik 32. Distribusi Penderita Obesitas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017*



*Sumber : Laporan Puskesmas Kota Yogyakarta*

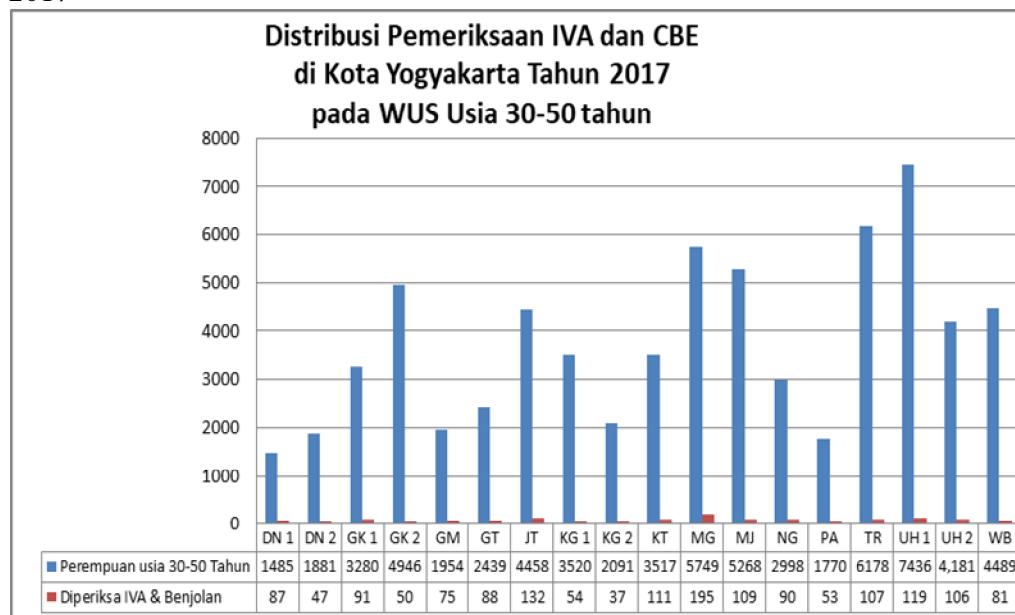
Distribusi penderita obesitas menurut jenis kelamin tahun 2017 pada perempuan sebanyak 66% dan pada laki-laki 34%. Hal ini seiring dengan jumlah yang dilakukan pemeriksaan obesitas lebih banyak dilakukan pada perempuan daripada laki-laki.

### c. Deteksi Dini kanker leher rahim dan Kanker Payudara (tabel 26)

Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut

acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya baik di dalam gedung maupun di luar gedung. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) usia 30 – 50 Tahun 2017 di wilayah Kota Yogyakarta sebanyak 67.640 orang.

*Grafik 33. Distribusi Pemeriksaan IVA dan Ca Payudara Menurut Puskesmas Pada Perempuan Usia 30 -50 Tahun Kota Yogyakarta Tahun 2017*

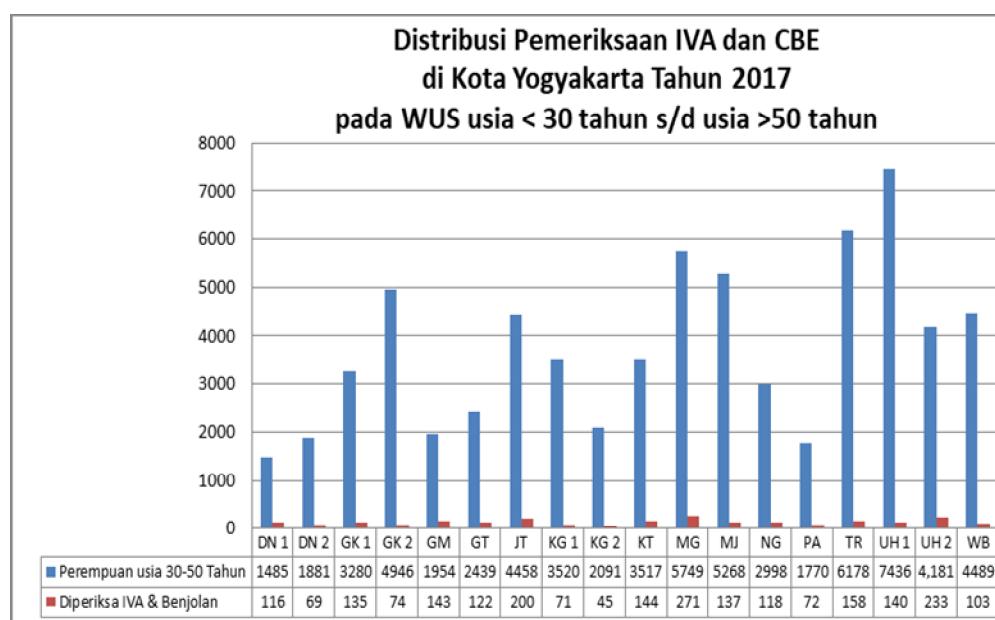


*Sumber : Laporan IVA Puskesmas Kota Yogyakarta*

Grafik di atas menggambarkan distribusi pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE). Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yaitu yang berusia 30 - 50 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 67.640 orang. Jumlah Wanita Usia Subur terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I, sebanyak 7.436 orang dan paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas danurejan I sebanyak 1.485 orang. Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan kninis (CBE) pada usia 30- 50 tahun sebanyak 1.632 orang (2,41%). Pemeriksaan terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Jetis

dengan capaian sebanyak 132 orang dan pemeriksaan paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Kotagede 2 dengan jumlah pemeriksaan 37 orang. Adapun pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tidak hanya dilakukan pada wanita usia subur usia 30 – 50 tahun, tetapi juga dilakukan pada wanita yang sudah menikah pada usia < 30 tahun dan wanita pada usia > 50 tahun. Jumlah keseluruhan yang terperiksa kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 2.351 orang. Selengkapnya, distribusi pemeriksaan kanker leher rahim dan kanker payudara pada grafik berikut :

*Grafik 34. Distribusi Pemeriksaan IVA dan CBE di Kota Yogyakarta Tahun 2017 pada WUS Usia <30 tahun s.d > 50 Tahun.*

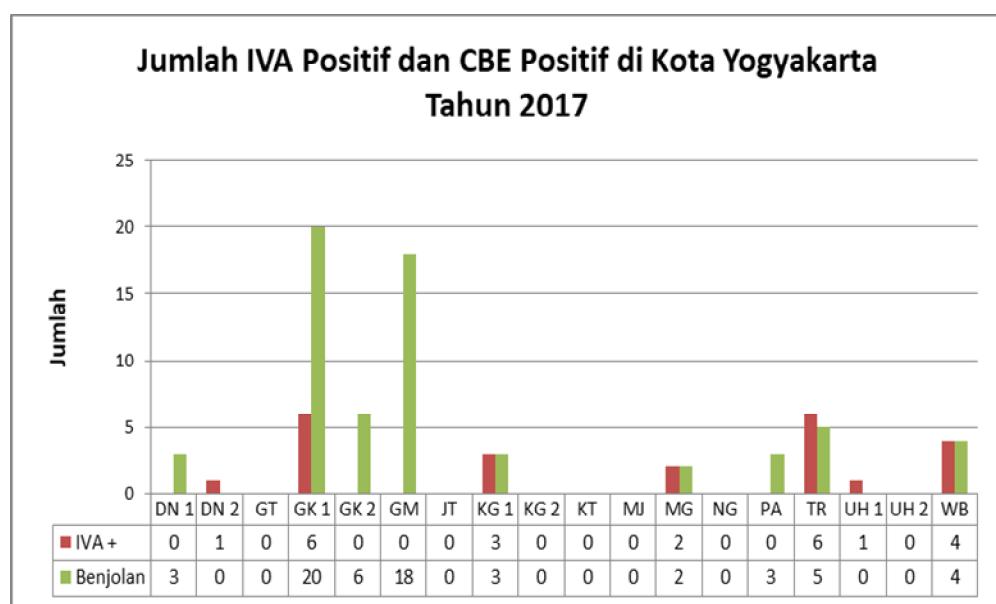


Sumber : Laporan IVA Puskesmas Kota Yogyakarta

Berdasarkan pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) didapatkan hasil pemeriksaan dengan IVA positif sebanyak 23 orang dan adanya tumor/benjolan sebanyak 64 orang. Hasil IVA positif paling banyak ditemukan di Puskesmas Gondokusuman 1 dan Tegalrejo, yaitu 6 orang, Puskesmas Wirobrajan 4 orang, Puskesmas Kotagede I sebanyak 3 orang, Puskesmas Mergangsan sebanyak 2 orang, Puskesmas Danurejan 2 dan

Umbulharjo 1 masing-masing 1 orang. Hasil pemeriksaan adanya tumor/benjolan pada payudara paling banyak ditemukan di Puskesmas Gondokusuman 1, sebanyak 20 orang, Puskesmas Gondomanan sebanyak 18 orang, Puskesmas Gondokusuman 2 sebanyak 6 orang, Puskesmas Danurejan 1 dan Tegalrejo 3 orang serta Puskesmas Mergangan 2 orang. Selengkapnya pada grafik berikut:

*Grafik 35. Jumlah IVA Positif dan CBE Positif di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber : Laporan Puskesmas*

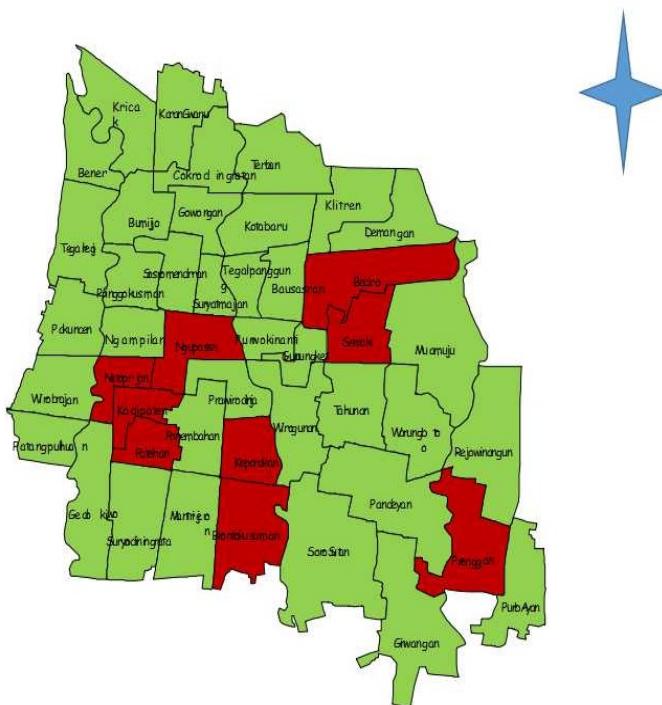
Apabila pada pemeriksaan IVA didapatkan hasil positif (+) maka akan diberikan rujukan ke Puskesmas Umbulharjo I untuk diberikan kryoterapi atau kembali ke layanan tempat yang bersangkutan terdaftar sebagai peserta JKN untuk mendapatkan rujukan lebih lanjut serta untuk hasil pemeriksaan negatif agar dilakukan pemeriksaan ulang sesuai petunjuk petugas kesehatan.

#### d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Distribusi Kelurahan Berposbindu di Kota Yogyakarta Tahun 2017



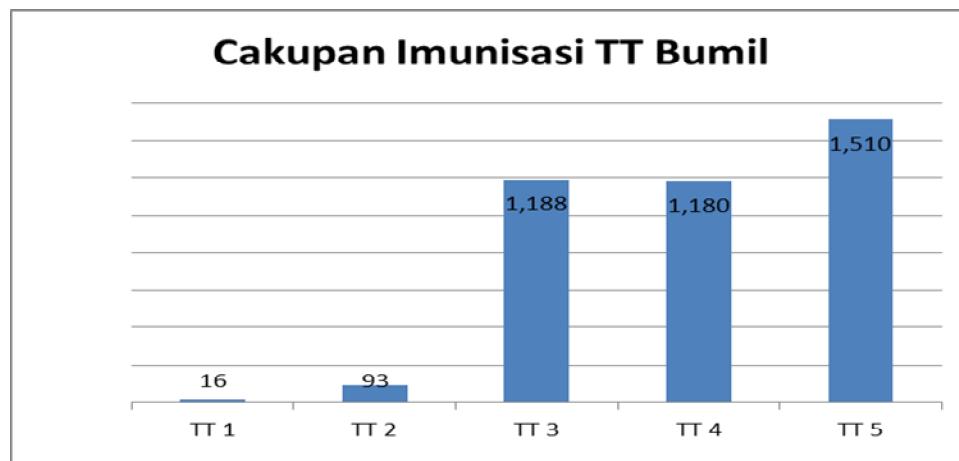
Peta di atas menggambarkan distribusi posbindu menurut kelurahan di Kota Yogyakarta Tahun 2017. Jumlah posbindu di Kota Yogyakarta sebanyak 94 Posbindu yang tersebar di 45 kelurahan dengan target 1 kelurahan 1 posbindu. Jumlah kelurahan yang belum ada Posbindunya sebanyak 9 kelurahan, yaitu Kelurahan Prenggan, Keparakan, Brontokusuman, Patehan, Kadipaten, Notoprajan, Ngupasan, Semaki dan Baciro. Posbindu terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan, yaitu sebanyak 34 posbindu yang tersebar di 3 Kelurahan. Di Kota Yogyakarta khususnya dibeberapa kelurahan sudah ada posbindu di tingkat RW. Selain posbindu umum, juga dikembangkan posbindu khusus yang meliputi posbindu Komplek Balai Kota, posbindu di Kecamatan Danurejan, Posbindu Komplek Kepatihan, Posbindu SMP 7, SMA 2, SMA Pangudiluhur, Posbindu Puskesmas Mantrijeron & Kecamatan Mantrijeron, Posbindu Jamkesos DIY, Posbindu Dinas Kesehatan DIY dan Posbindu Haji (Kotagede I, Gondokusuman I dan Danurejan I).

**e. Cakupan Imunisasi TT pada Bumil dan WUS (Lampiran Tabel 30 & 31)**

1) Cakupan Imunisasi TT pada Bumil

Jumlah ibu hamil di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sebanyak 4.228 orang, Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 36. Cakupan Imunisasi TT Bumil Tahun 2017



Sumber data : Laporan TT Bumil dari PWS KIA dan Imunisasi Puskesmas Kota Yogyakarta

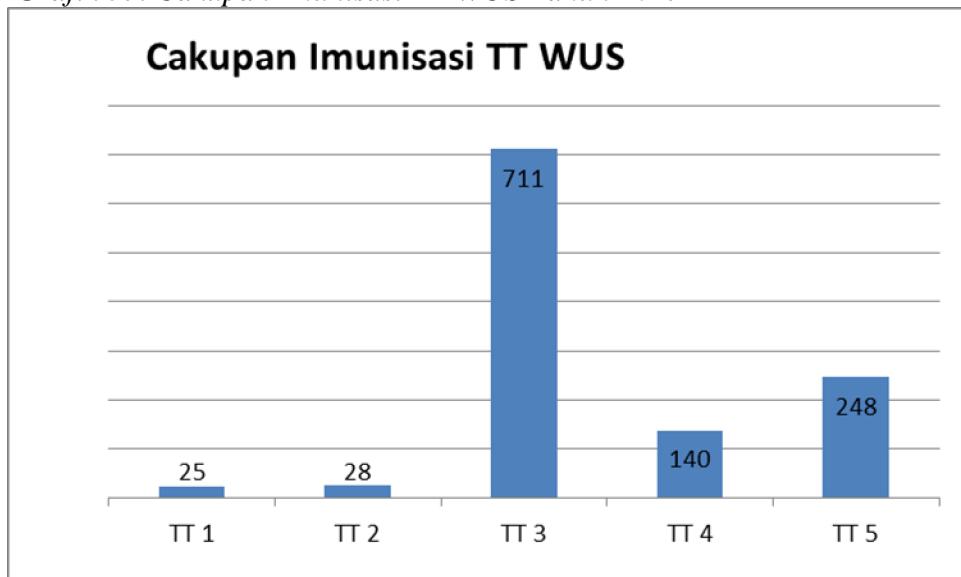
Dari grafik di atas diketahui Jumlah ibu hamil yang mendapatkan TT1 16 bumil, TT2 93 bumil, TT3 1.188 bumil, TT4 1.180 bumil dan TT5 1.510 bumil.

Cakupan tertinggi terdapat pada TT5. Hal ini disebabkan ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2017 sebagian besar adalah ibu hamil dengan kehamilan yang kedua dan sudah mendapatkan imunisasi saat bayi dan BIAS di Sekolah Dasar dan TT 3 sehingga pada saat imunisasi ibu hamil status imunisasi TT tercatat sebagai TT5.

### 3) Cakupan Imunisasi TT pada WUS

Jumlah wanita usia subur (WUS) usia 15 - 39 tahun tahun 2017 adalah 79.034 orang. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta tahun 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 37. Cakupan Imunisasi TT WUS Tahun 2017



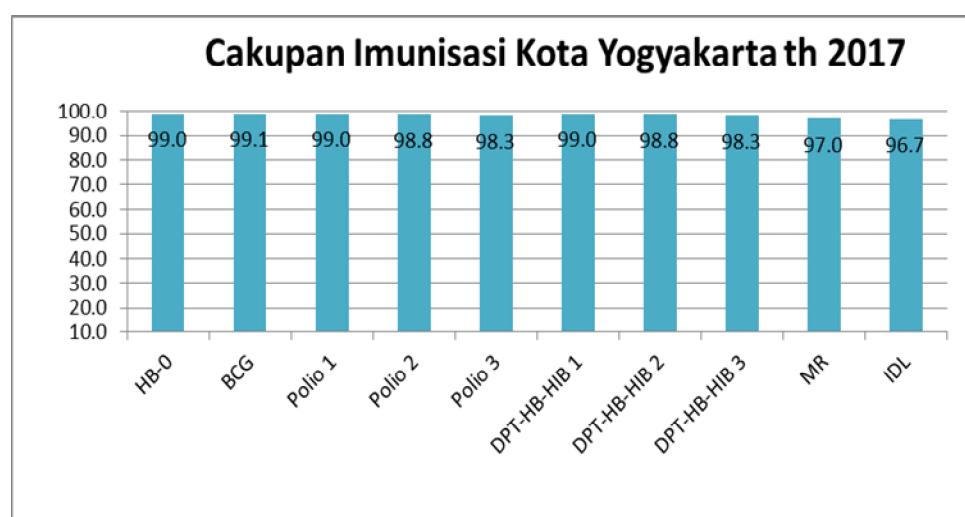
Sumber data : Laporan TT WUS dari PWS KIS dan Imunisasi Puskesmas Kesehatan Kota Yogyakarta

1) Cakupan Imunisasi Bayi (Tabel 41, 42, 43)

a) Cakupan UCI (*Universal Child Immunization*)

Cakupan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah sebagai berikut :

Grafik 38. Cakupan Imunisasi di Kota Yogyakarta Tahun 2017

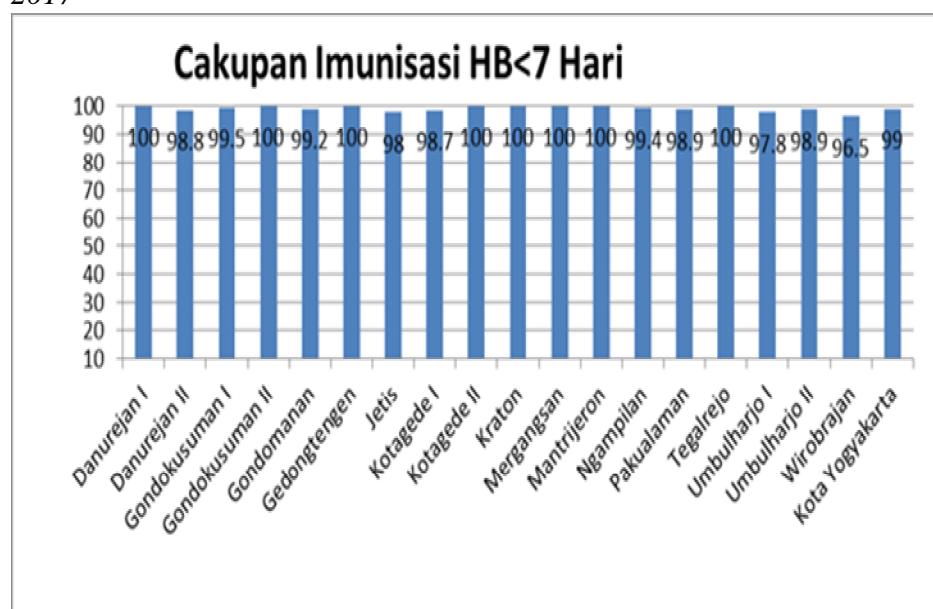


Sumber data : Laporan Imunisasi UCI PWS Puskesmas Kota Yogyakarta

Cakupan desa/kelurahan dengan UCI (*Universal Child Immunization*) di Kota Yogyakarta tahun 2017 mencapai 100 % dari sasaran UCI 45 kelurahan tercapai 45 kelurahan yang UCI. Dengan capaian imunisasi per-antigen mencapai lebih dari 90%. Persentase cakupan imunisasi HB-0 sejumlah 99%, persentase cakupan imunisasi BCG sejumlah 99,1%, persentase cakupan imunisasi Polio1 sejumlah 99%, persentase cakupan imunisasi Polio2 sejumlah 98,8%, persentase cakupan imunisasi Polio3 sejumlah 98,3%, persentase cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib1 sejumlah 99%, persentase cakupan imunisasi DPT-HB-Hib2 sejumlah 98,8%, persentase cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 sejumlah 98,3%, persentase cakupan imunisasi MR (Measles Rubella) sejumlah 97%, persentase cakupan imunisasi IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) sejumlah 96,7%.

- b) Cakupan imuniasi HB < 7 hari dan BCG di Kota Yogyakarta  
 (Tabel 42)

*Grafik 39. Cakupan Imunisasi HB < 7 Hari di Kota Yogyakarta Tahun 2017*

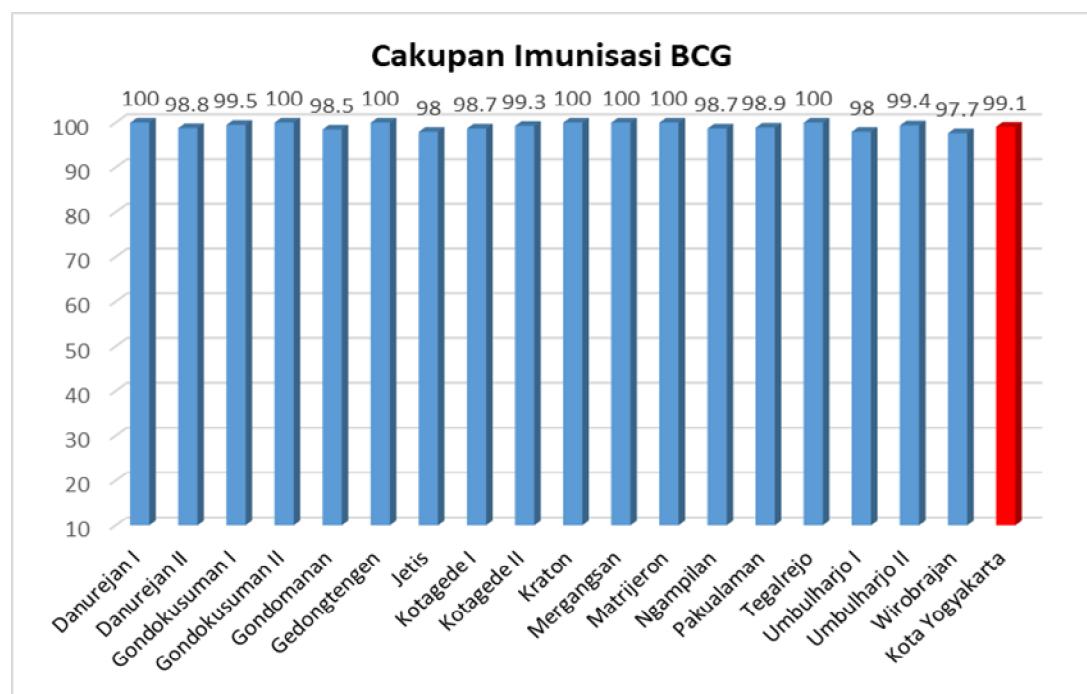


Sumber data : Laporan Imunisasi HB< 7 hari PWS Puskesmas Kota Yogyakarta

Sasaran imunisasi HB < 7 hari di Kota Yogyakarta 3.652 bayi dengan jumlah bayi yang di imunisasi 3617 bayi, persentase imunisasi HB < 7 hari 99,04%.

Grafik di atas menunjukkan Puskesmas Danurejan I, Gondokusuman II, Gedongtengen, Kotagede II, Kraton, Mergangsan, Mantrijeron, Tegalrejo cakupan imunisasi HB< 7 hari sudah mencapai target 100%, jumlah cakupan imunisasi HB < 7 hari paling rendah di Puskesmas Jetis dan Umbulharjo I dengan jumlah persentase 98%.

*Grafik 40. Cakupan Imunisasi BGC di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Laporan Imunisasi BCG PWS Puskesmas Kota Yogyakarta*

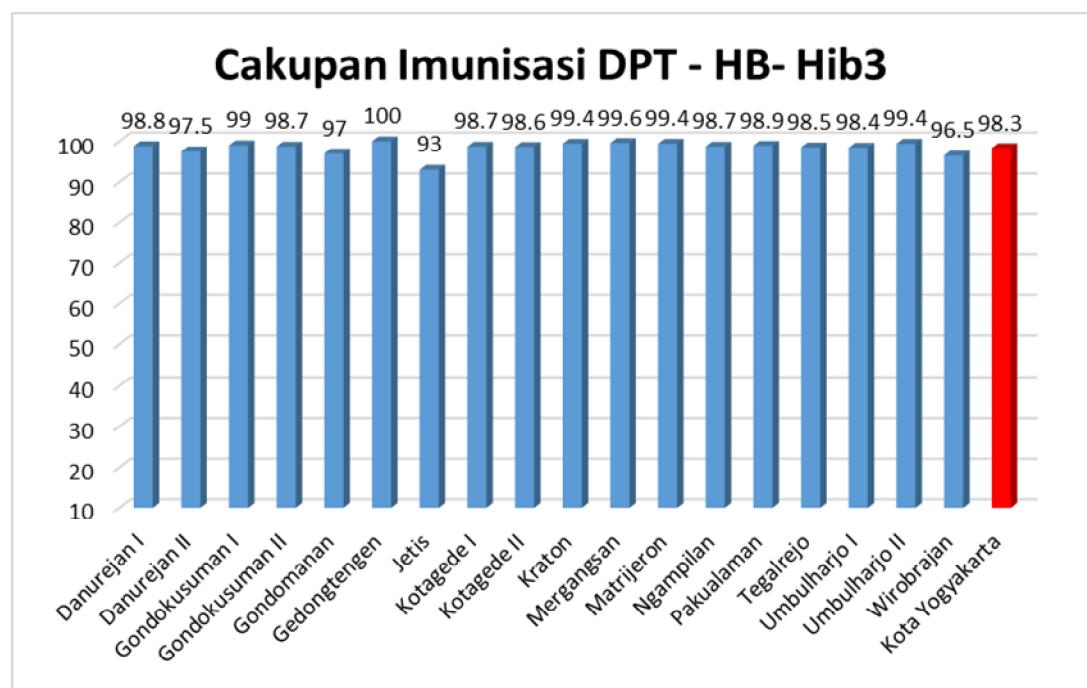
Sasaran imunisasi BCG di Kota Yogyakarta 3.652 bayi dengan jumlah bayi yang diimunisasi 3.619 bayi, persentase imunisasi BCG sejumlah 99,1%.

Grafik di atas menunjukkan Puskesmas Danurejan I, Gondokusuman II, Gedongtengen, Kraton, Mergangsan, Mantrijeron, Tegalrejo cakupan imunisasi BCG sudah tercapai 100%, puskesmas

dengan cakupan imunisasi BCG paling rendah di Puskesmas Gondomanan, Jetis dan Umbulharjo I dengan jumlah persentase 98%.

- c) Cakupan imuniasi DPT-HB-Hib, Polio 4, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta (Lampiran Tabel 43)

*Grafik 41. Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib di Kota Yogyakarta Tahun 2017*

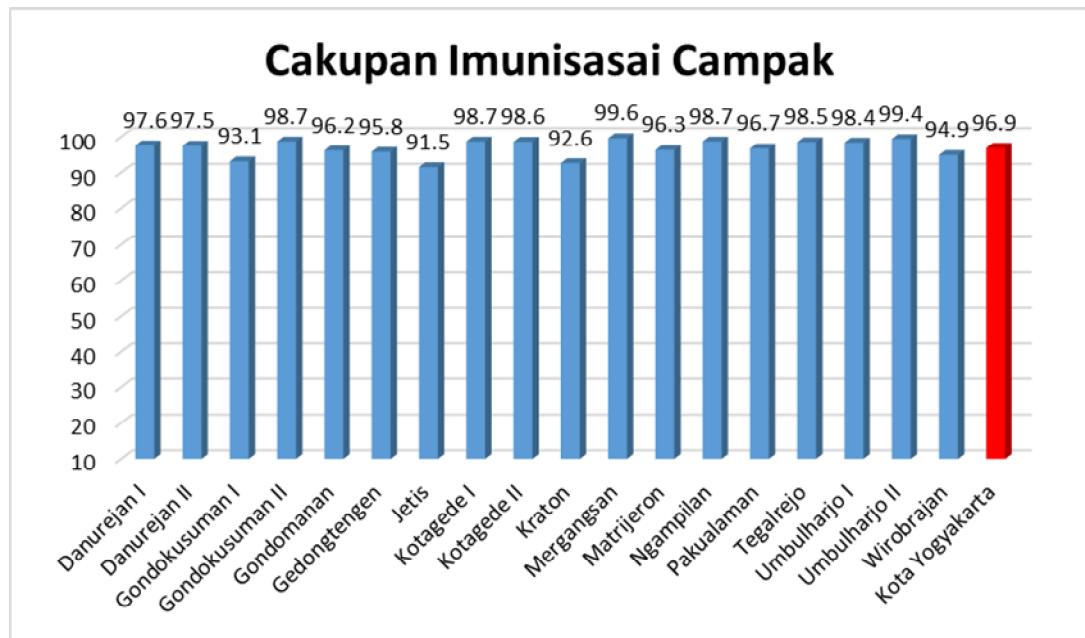


Sumber data : Laporan Imunisasi DPT-HB-Hib3i PWS Puskesmas Kota Yogyakarta

Sasaran imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kota Yogyakarta sebanyak 3.652 bayi dengan jumlah bayi yang di imunisasi DPT-HB-Hib3 sejumlah 3591 bayi, persentase imunisasi DPT-HB-Hib3 98,3%.

Grafik di atas menunjukkan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 tertinggi di Puskesmas Kraton, Mergangsan dengan jumlah persentase 99%. Jumlah cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 paling rendah di Puskesmas Jetis dengan jumlah persentase 93%.

Grafik 42. Cakupan Imunisasi Campak di Kota Yogyakarta Tahun 2017



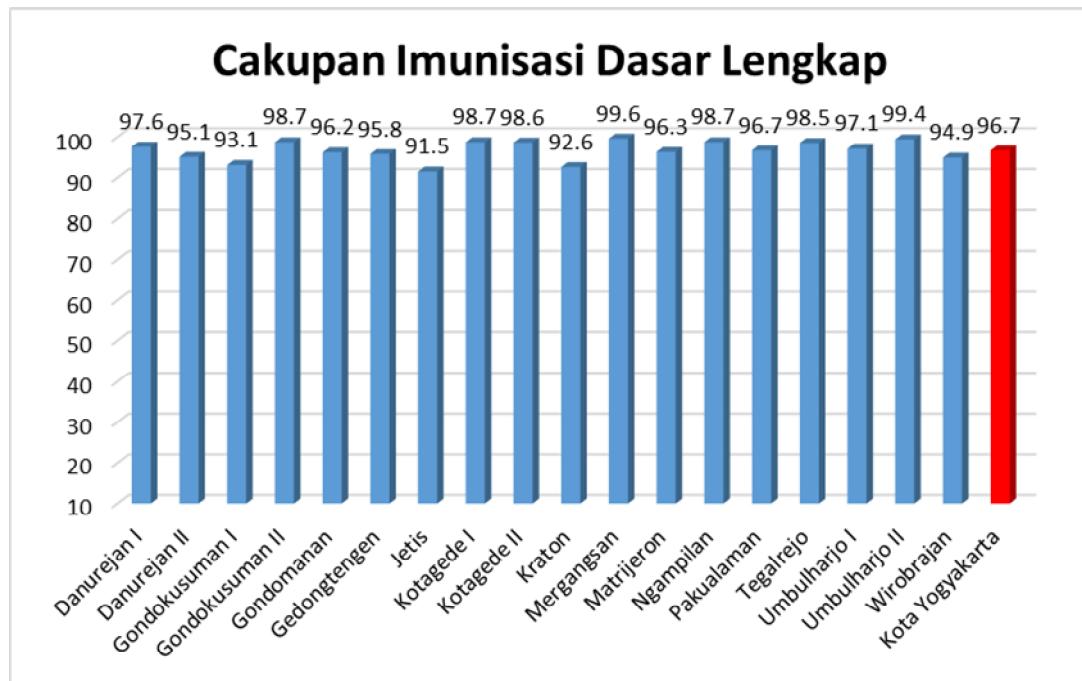
Sumber Laporan Imunisasi Campak Puskesmas Kota Yogyakarta

Sasaran imunisasi campak di Kota Yogyakarta 3.652 bayi dengan jumlah bayi yang di imunisasi campak sejumlah 3540 bayi, persentase imunisasi campak 96,9%.

Grafik di atas menunjukkan Puskesmas Mergangsan, dan Umbulharjo II cakupan imunisasi campak mencapai persentase 99%. cakupan imunisasi campak paling rendah di Puskesmas Jetis, Kraton dan Gondokusuman I dengan jumlah persentase cakupan 93,1%.

- d) Cakupan imunisasi Dasar lengkap di Kota Yogyakarta tahun 2017 belum tercapai 100%. Dari sasaran 3.649 bayi riil kelahiran tahun 2016, yang mendapatkan imunisasi sebanyak 3.531 bayi dengan persentase (96,8 %) imunisasi dasar lengkap.

Grafik 43. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : Laporan Imunisasi Dasar Lemgkap PWS Puskesmas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan Puskesmas Gondomanan, Pakulaman, Danurejan 2, Gondokusuman 1, Umbulharjo 2, Kotagede 2 cakupan imunisasi dasar lengkap sudah tercapai 100 %, puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Wirobrajan sebesar 94 %. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan cakupan imunisasi adalah penyuluhan imunisasi di tingkat kelurahan oleh petugas puskesmas, *sweeping* imunisasi di wilayah puskesmas yang cakupan imunisasinya masih rendah, pendekatan kepada kelompok masyarakat yang masih menolak imunisasi dengan melibatkan para tokoh masyarakat dan pemuka agama.

### 3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Surveilans PD3I merupakan salah satu program strategis untuk memantau perkembangan penyakit difteri, pertusis, tetanus, tetanus neonatorum, campak, polio, dan hepatitis B. Dilihat dari 7 (tujuh) penyakit

yang dapat dicegah dengan imunisasi tersebut, Campak masih menjadi penyakit yang memiliki kasus tertinggi di Kota Yogyakarta. Surveilans PD3I ini bermanfaat untuk mengevaluasi program Imunisasi yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

### **Difteri**

Selama tahun 2017 tidak ditemukan kasus difteri di Kota Yogyakarta.

### **Pertusis**

Dalam tabel 18 profil kesehatan Kota Yogyakarta, tercantum angka 0 untuk data pertusis. Akan tetapi hal tersebut tidak berarti bahwa tidak ada kasus. Hanya saja memang belum ada pendataan khusus untuk perstusis.

### **Tetanus**

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Clostridium tetani* ini tergolong penyakit yang cukup mematikan. Berdasarkan data STP KLB Kota Yogyakarta tahun 2017 dilaporkan ada 4 (empat) kasus Tetanus di Kota Yogyakarta, 3 (tiga) diantaranya meninggal dunia (CFR 75%). Dari keempat kasus yang terlaporkan, 2 (dua) diantaranya didahului luka dalam karena menginjak paku, dan dua lainnya disebabkan luka akibat kecelakaan lalu lintas. Sebanyak 4 (empat) kasus Tetanus yang dilaporkan semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Dilihat dari persebaran tempat kejadiannya, kasus tetanus tahun 2017 terjadi di kecamatan Jetis, Kotagede dan Mantrijeron. Waktu kejadiannya adalah 2 (dua) kasus pada bulan Mei, 1 (satu) kasus pada bulan Juni dan 1 (satu) kasus terakhir pada bulan September. Jika dilihat dari golongan usianya, keempat kasus merupakan orang dewasa dengan kisaran umur di atas 30 tahun.

*Tabel 6. Sebaran Kasus Tetanus Berdasarkan Waktu, Tempat dan Jenis Kelamin Penderita di Kota Yogyakarta Tahun 2017*

Waktu (bulan)	Tempat Kejadian (Puskesmas)	Jumlah Penderita		Jumlah Kematian	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Mei	Jetis	1	0	1	0
Mei	Kotagede II	1	0	1	0
Juni	Kotagede I	1	0	0	0
September	Mantrijeron	1	0	1	0

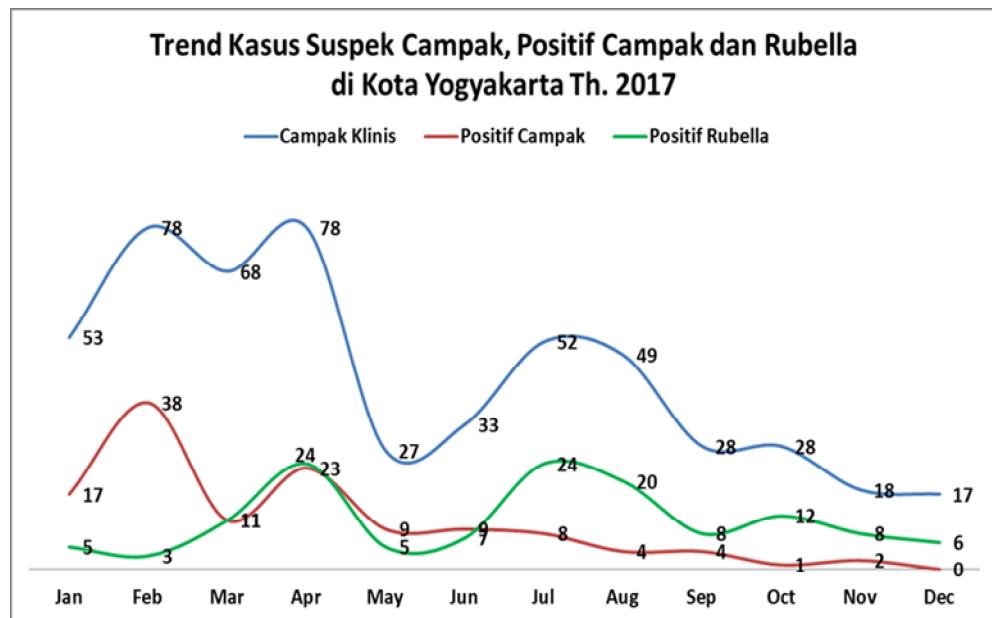
*Sumber data : Surveilans PD3I*

Pengamatan kasus neonatorum di Kota Yogyakarta langsung terpantau dalam program KIA (Kesehatan ibu dan Anak). Selama tahun 2017 tidak dilaporkan adanya kasus tetanus pada bayi baru lahir di Kota Yogyakarta.

### Campak

Penyakit campak diamati melalui program CBMS (*Case Based Measles Surveillance*) atau Surveilans Campak Berbasis Individu. Dalam program ini setiap pasien yang datang ke fasilitas kesehatan dengan gejala klinis demam dan ruam yang disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah akan diambil sampel darah untuk diperiksa laboratorium. Selama tahun 2017 ditemukan 529 (lima ratus dua puluh sembilan) suspek campak yang berkunjung ke fasilitas kesehatan di Kota Yogyakarta maupun hasil temuan di wilayah. Dari 529 suspek campak, 94% diperiksa laboratorium dengan hasil 126 (seratus dua puluh enam) penderita hasil pemeriksaan laboratoriumnya positif campak. Selain diperiksa untuk laboratorium campak, program CBMS juga sekaligus mengamati penyakit rubella yang selama tahun 2017 ditemukan ada 133 (seratus tiga puluh tiga) penderita.

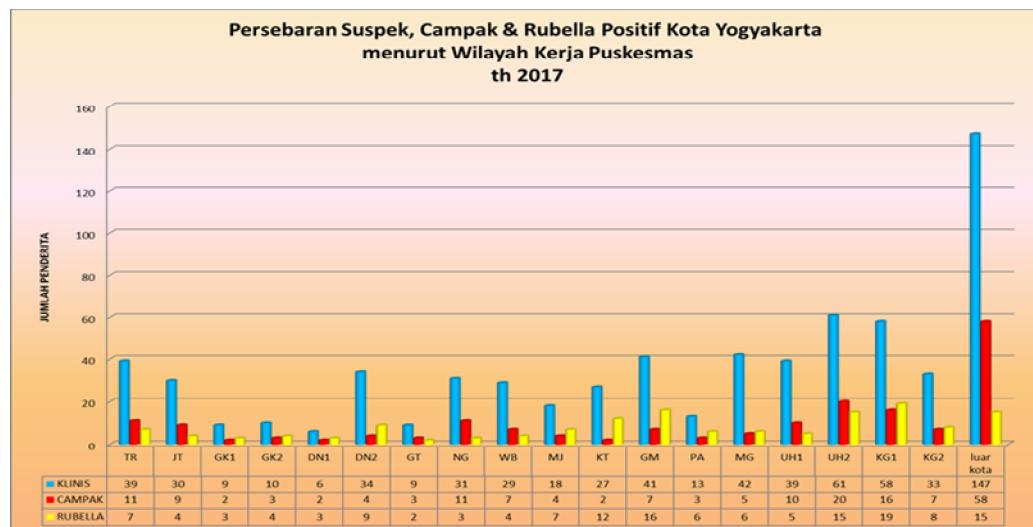
Grafik 44. Tren Kasus Suspek Campak dan Rubella di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : CBMS Tahun 2017

Persebaran suspek, campak dan Rubella Positif menurut wilayah kerja Puskesmas di Kota Yogyakarta Tahun 2017

Grafik 45. Persebaran suspek, campak dan Rubella Positif menurut wilayah kerja Puskesmas di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : CBMS Tahun 2017

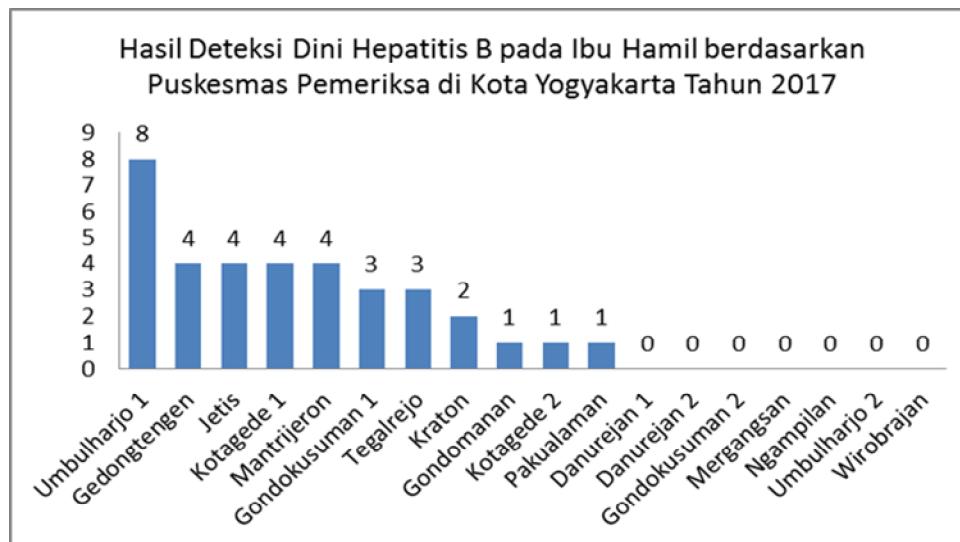
## **Polio**

Pendataan kasus polio dilaksanakan dengan surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) atau kasus lumpuh layuh mendadak yang sasarnya adalah semua penduduk Kota Yogyakarta dengan usia kurang dari 15 (lima belas) tahun. Hasil surveilans AFP Kota Yogyakarta tahun 2017 ditemukan 4 kasus AFP yang semuanya negatif polio. Dengan demikian selama tahun 2017 tidak ditemukan adanya penderita polio di Kota Yogyakarta.

## **Hepatitis B**

Untuk kasus hepatitis B, data yang terisi dalam lampiran tabel 19 adalah data hasil deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil. Dalam program ini setiap ibu hamil yang datang pada kunjungan pertama ke puskesmas akan dilakukan pemeriksaan HBsAg di laboratorium puskesmas. Hasil pemeriksaan tertinggi yang menunjukkan HBsAg rektif ada di Puskesmas Umbulharjo I, dan 7 puskesmas tidak ditemukan hasil pemeriksaan HBsAg reaktif (Grafik 47). Karena data bersumber pada hasil skrining ibu hamil, maka semua penderita berjenis kelamin perempuan. Data hepatitis B secara keseluruhan belum bisa direkap dalam dokumen Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018 dikarenakan belum adanya program surveilans khusus hepatitis B. Selama ini data kasus HBsAg + terekap dalam laporan STP RS (Surveilans Terpadu Penyakit Rumah Sakit) yang merupakan data agregat seluruh kunjungan pasien rumah sakit, tanpa adanya penggolongan usia maupun alamat *by name* kasus, dari Kota Yogyakarta atau luar wilayah Kota Yogyakarta. Meskipun hanya data skrining ibu hamil, hal tersebut menggambarkan bahwa di Kota Yogyakarta masih terdapat penderita hepatitis B.

*Grafik 46. Hasil Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Puskesmas Pemeriksa*



*Sumber data : Seksi Surveilans dan SIK Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

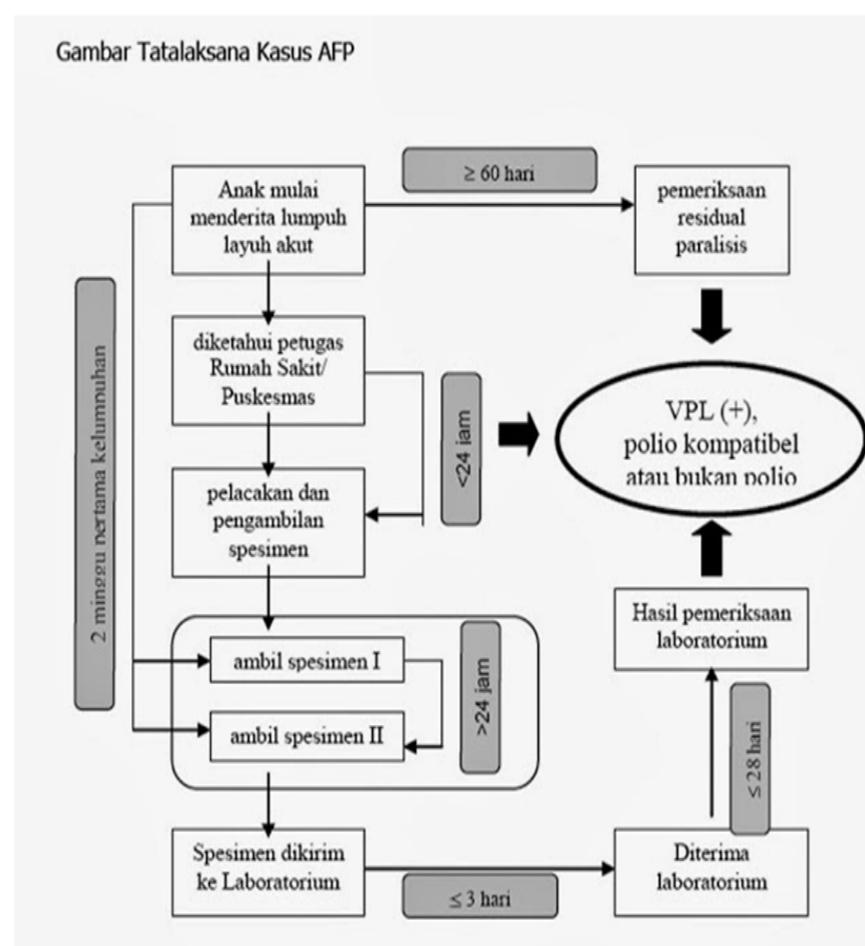
### **Surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis)**

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 483/MENKES/SK/IV/2007 yang dimaksud kasus AFP adalah semua penduduk berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Kelumpuhan *flaccid* (layuh) maksudnya kelumpuhan bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku, atau terjadi penurunan tonus otot. Sedangkan kelumpuhan bersifat akut yang dimaksud adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progressive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal.

Eradikasi polio tercapai jika virus polio liar indigenus tidak ditemukan selama 3 tahun berturut-turut, hal tersebut didukung dengan adanya surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Surveilans AFP sesuai standar sertifikasi bila :

- a. Menemukan 3/100.000 anak usia < 15 tahun yang lumpuh layuh mendadak per tahun
- b. Diambil spesimen tinjanya dan dibuktikan di laboratorium bahwa tidak mengandung virus polio liar
- c. Spesimen harus ADEKUAT (2 specimen terambil dengan tenggang waktu minimal 24 jam, waktu pengumpulan kedua specimen tidak lebih dari 14 hari sejak terjadi kelumpuhan, masing-masing specimen diambil minimal 8 gram atau satu sendok makan bila penderita diare, diterima laboratorium pemeriksa dalam kondisi baik : tidak bocor, volume cukup, suhu spesimen karier 2-8° C, spesimen tidak rusak)
- d. Pencatatan dan pelaporan harus baik



*Gambar Tatalaksana Kasus AFP*

Sumber gambar : <https://mediskripta.com/2016/04/06/empat-rantai-surveilans-afp/>

Target penemuan kasus AFP di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Jumlah penduduk < 15 tahun Kota Yogyakarta tahun 2017 adalah 93.223 jiwa, sehingga target penemuan kasus AFP sebesar  $\frac{3}{100.000} \times 93.223 = 2.8$  dengan pembulatan sebesar 3. Dengan demikian target penemuan kasus AFP di Kota Yogyakarta minimal adalah 3 kasus.

Selama tahun 2017 ditemukan sebanyak 4 kasus AFP dengan 100 % spesimen adekuat. Hal tersebut menandakan bahwa target minimal penemuan kasus AFP di Kota Yogyakarta tahun 2017 telah tercapai seperti terlihat dalam grafik di bawah ini :

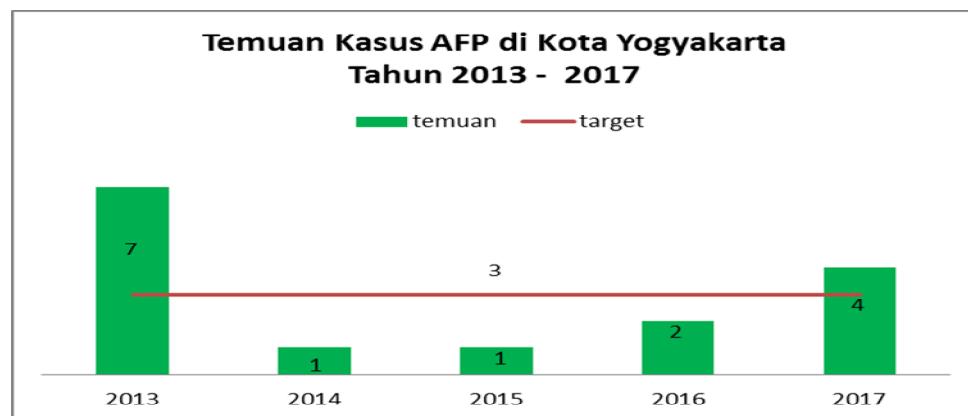
*Grafik 47. Jumlah Temuan Kasus AFP per Bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2017*

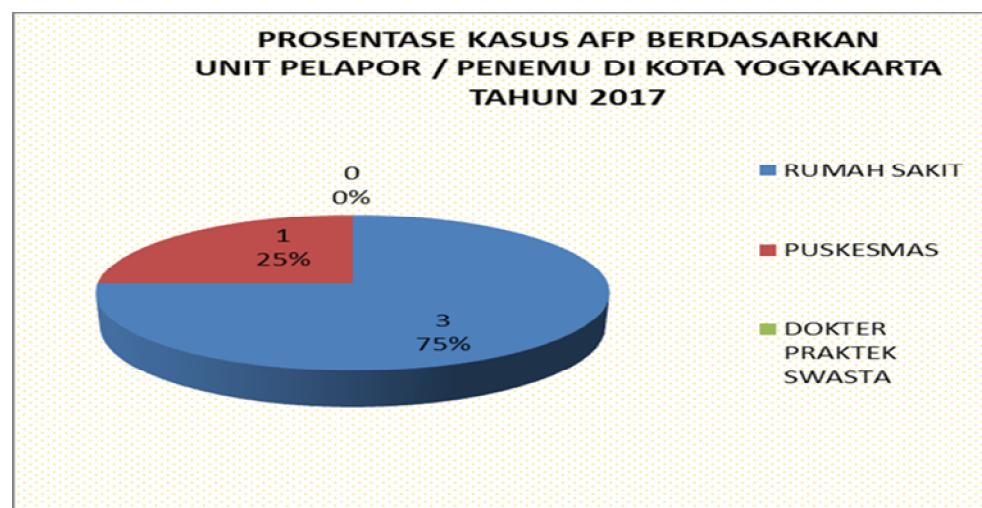
Dibandingkan 3 (tiga) tahun sebelumnya, terjadi peningkatan temuan kasus AFP di Kota Yogyakarta. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran TIM PD3I RS Kota Yogyakarta yang salah satu tugasnya adalah mendukung penemuan kasus AFP. Karena sebagian besar kasus AFP ditemukan di rumah sakit, baik pada tahun 2017 maupun tahun-tahun sebelumnya sejak tahun 2010 seperti terlihat dalam grafik 48 dan 49.

Grafik 48. Temuan kasus AFP Kota Yogyakarta Tahun 2013 – 2017 dan Targetnya



Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2013 - 2017

Grafik 49. Persentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta tahun 2017



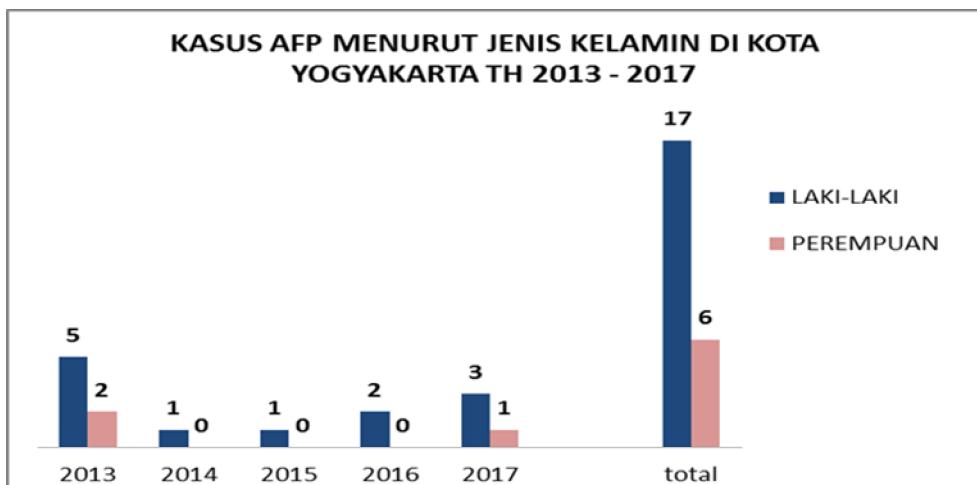
Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2017

Grafik 50. Persentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017



Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2010 - 2017

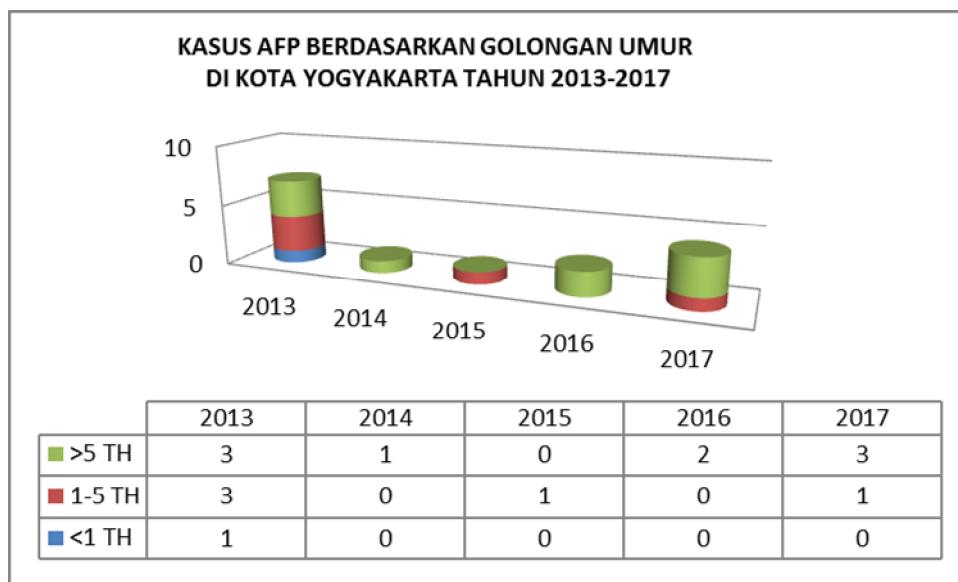
Grafik 51. Kasus AFP Menurut Jenis Kelamin



Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2013 - 2017

Dilihat dari jenis kelaminnya, kasus AFP di Kota Yogyakarta lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dibanding perempuan. Gambaran tersebut terjadi setiap tahunnya dari tahun 2013 sampai 2017. Seperti grafik di bawah ini :

*Grafik 52. Kasus AFP Berdasarkan Golongan Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017*



*Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2013 - 2017*

Berdasarkan golongan umurnya, kasus AFP di Kota Yogyakarta lebih banyak ditemukan pada golongan umur lebih dari 5 tahun disusul golongan umur 1-5 tahun dan paling sedikit ditemukan pada golongan umur kurang dari 1 tahun.

*Tabel 7. Lokasi Kasus AFP di Kota Yogyakarta tahun 2013 - 2017*

Tahun	Kelurahan	Puskesmas	Kecamatan
2013	Giwangan, Purwokinanti, Wirobrajan, Baciro, Terban, Pakuncen, Muja-Muju	Umbulharjo I, Pakualaman, Wirobrajan, Gondokusuman I, Gondokusuman II, Umbulharjo II	Umbulharjo, Pakualaman, Wirobrajan, Gondokusuman
2014	Mantrijeron	Mantrijeron	Mantrijeron
2015	Mantrijeron	Mantrijeron	Mantrijeron
2016	Terban, Patangpuluhan	Gondokusuman II, Wirobrajan	Gondokusuman, Wirobrajan
2017	Muja-Muju, Ngampilan, Rejowinangun, Kadipaten	Umbulharjo II, Ngampilan, Kotagede II, Kraton	Umbulharjo, Ngampilan, Kotagede, kraton

*Sumber data : Surveilans AFP Tahun 2013 - 2017*

Sementara berdasarkan lokasi tempat tinggalnya, selama 5 tahun terakhir kasus AFP ditemukan di Kecamatan Umbulharjo, Kotagede, Mantrijeron, Wirobrajan, Ngampilan, Kraton, dan Gondokusuman

### **Situasi KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2017**

Sebagaimana istilahnya, Kejadian Luar Biasa (KLB) berarti kejadian di luar kebiasaannya. Dalam Permenkes Nomor 949/MEMKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimaksud KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Ada 7 (tujuh) kriteria kejadian luar biasa seperti yang tercantum dalam permenkes RI nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Ketujuh kriteria tersebut adalah :

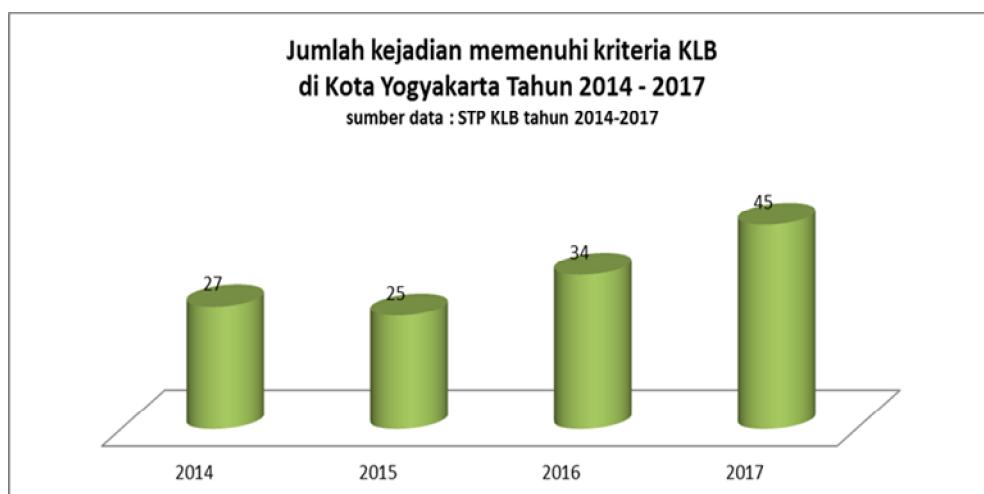
- 1) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- 2) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- 3) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- 4) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- 5) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- 6) Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen)

atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

- 7) Angka proporsi penyakit (*Proportional Rate*) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

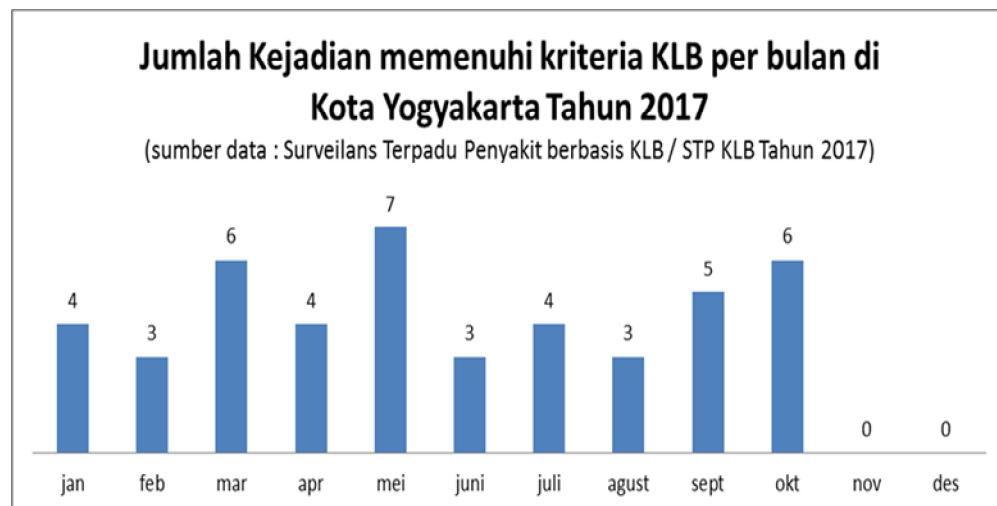
Berdasarkan laporan STP KLB (Surveilans Terpadu penyakit berbasis Kejadian Luar Biasa) selama tahun 2017 tercatat ada 45 kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta. Jumlah tersebut merupakan angka tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir sejak tahun 2014 (gambar 1). Frekuensi tertinggi KLB terjadi di bulan Mei dengan jumlah 7 (tujuh) kejadian dan terendah di bulan November dan Desember dengan frekuensi 0 atau tidak ada laporan KLB .

*Grafik 53. Jumlah Kejadian memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2017*



*Sumber data : STP KLB Tahun 2014 - 2017*

*Grafik 54. Jumlah Kejadian Memenuhi Kriteria KLB per Bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : STP KLB Tahun 2017*

Berdasarkan lokasi terjadinya KLB tahun 2017 kejadian tertinggi berada di Kecamatan Umbulharjo dengan frekuensi sebanyak 14 (empat belas) kali dengan kejadian tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II (gambar 3&4). Dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta, sebanyak 11 (sebelas) kecamatan (78,6%) dilaporkan adanya kejadian yang memenuhi kriteria KLB dan hanya 3 (tiga) kecamatan (21,4%) yang tidak dilaporkan adanya KLB. Ketiga kecamatan yang tidak dilaporkan adanya KLB adalah Kecamatan Pakualaman, Wirobrajan dan Gedongtengen. Ketiga kecamatan tersebut memiliki masing-masing 1 (satu) puskesmas dengan 7 kelurahan yang menjadi wilayah kerjanya.

Grafik 55. Jumlah KLB menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2017



Sumber data : STP KLB Tahun 2017

Grafik 56. Jumlah KLB Menurut Puskesmas di Kota Yogyakarta tahun 2017

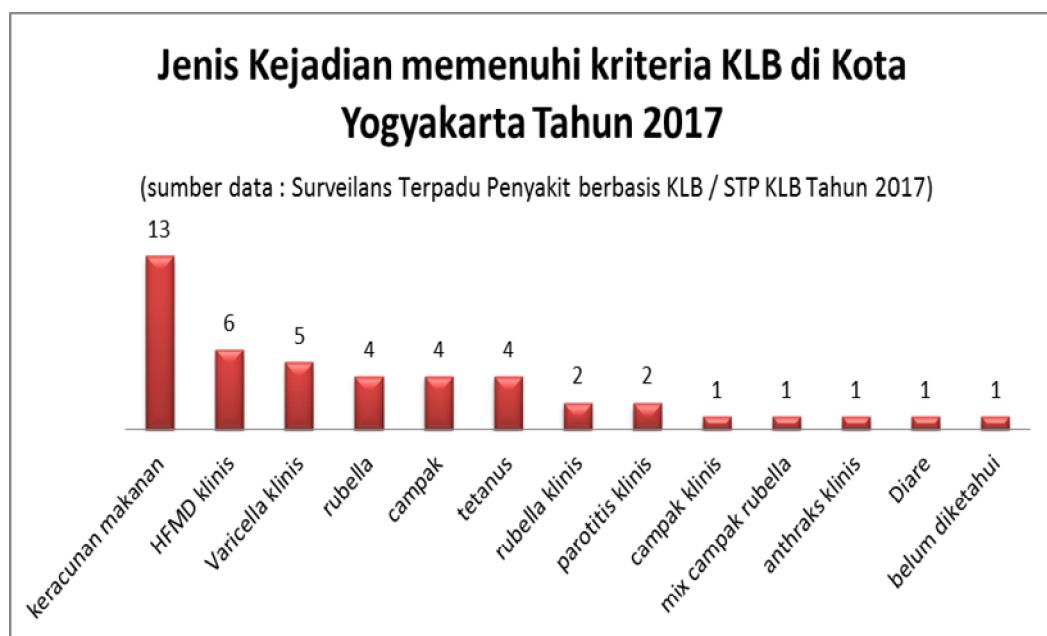


Sumber data : STP KLB Tahun 2017

Pada tahun 2017 keracunan makanan menjadi kasus yang paling sering menjadi KLB di Kota Yogyakarta. Dalam setahun ini dilaporkan ada 13 (tiga belas) kali kejadian. Kasus tertinggi selanjutnya adalah HFMD Klinis sebanyak 6 (enam) kali, varicella klinis sebanyak 5 (lima) kali,

disusul rubella, campak dan tetanus masing-masing sebanyak 4 (empat) kali. Selanjutnya ada rubella klinis dan parotitis klinis sebanyak 2 (dua) kali. Selanjutnya di urutan terakhir masing-masing dengan frekuensi kejadian 1 (satu) kali dilaporkan KLB campak klinis, mix campak rubella, anthraks klinis, diare, dan penyakit yang belum diketahui (grafik 57)

Grafik 57. Jenis Kejadian yang Memenuhi Kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : STP KLB Tahun 2017

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2017 ini dilaporkan adanya kasus kematian sejumlah 3 (tiga) orang pada KLB tetanus. Sementara total jumlah penderita KLB tahun 2017 ada 1263 orang, dengan penderita tertinggi pada KLB keracunan makanan. Jumlah penderita dan kematian dalam KLB 2017 per bulan dapat dilihat pada grafik 58.

*Grafik 58. Jumlah Penderita dan Kematian dalam KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : STP KLB Tahun 2017*

Dalam sistem pelaporan KLB di Kota Yogyakarta masih terdapat banyak kekurangan, salah satunya adalah tidak adanya data besarnya populasi beresiko dalam setiap kejadian. Permasalahan lain adalah adanya kejadian yang memenuhi kriteria KLB yang tidak dilaporkan dengan W1 Puskesmas sehingga tidak masuk dalam pelaporan STP KLB

## C. Status Gizi Masyarakat

### 1. Status Gizi Balita

Pemantauan Status Gizi Balita dilaksanakan setiap tahun 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus dengan tujuan untuk mengetahui gambaran prevalensi status gizi balita dengan beberapa indikator. Indikator yang digunakan yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U), indikator panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), dan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Adapun hasil dari pemantauan tersebut selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

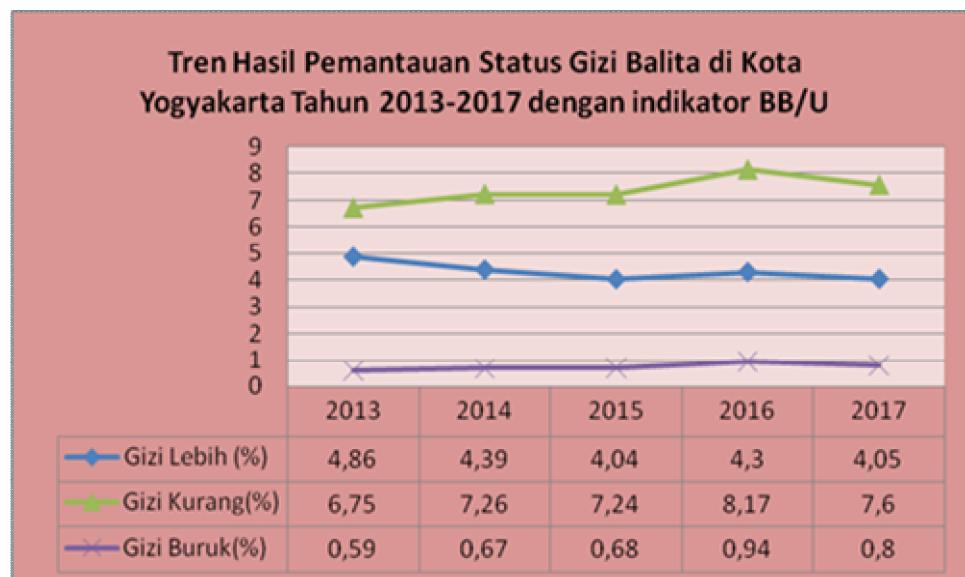
*Tabel 8. Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017 dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur*

No.	Status Gizi	Tahun 2013 (dalam %)	Tahun 2014 (dalam %)	Tahun 2015 (dalam %)	Tahun 2016 (dalam %)	Tahun 2017 (dalam %)
1.	Gizi Lebih	4,86	4,39	4,04	4,3	4,05
2.	Gizi Baik	87,8	87,68	88,02	86,59	88
3.	Gizi Kurang	6,75	7,26	7,24	8,17	7,6
4.	Gizi Buruk	0,59	0,67	0,69	0,94	0,8

*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Tren persentase masalah gizi (gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih) pada 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :

*Grafik 59. Tren Masalah Gizi Balita Berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2017 dengan Indikator BB/U*



*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Dilihat dari grafik di atas, prevalensi gizi lebih, gizi kurang, dan gizi buruk fluktuatif. Pada tahun 2017 baik gizi lebih, gizi kurang, maupun gizi

buruk mengalami penurunan dibanding tahun lalu. Berdasarkan indikator Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 9. Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta*

No	Status Gizi	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Tinggi	3,98%	3,93%	4,09%	3%	2,14%
2	Normal	79,16%	81,65%	79,91%	82,97%	83,58%
3	Pendek	11,21%	10,36%	10,82%	10,19%	11,09%
4	Sangat Pendek	5,66%	3,91%	3,62%	3,09%	3,08%

*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Sedangkan tren untuk masalah gizi (pendek, sangat pendek ) pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

*Grafik 60. Tren Masalah Gizi Balita berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017 dengan Indikator TB/U*



*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Dilihat dari grafik di atas maka dapat dikatakan bahwa prevalensi balita pendek dan sangat pendek fluktuatif namun prevalensi balita pendek cenderung mengalami kenaikan sehingga perlu adanya peningkatan upaya-

upaya pencegahan yang dimulai dari penanganan gizi remaja, calon pengantin, dan ibu hamil. Hasil PSG berdasarkan indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

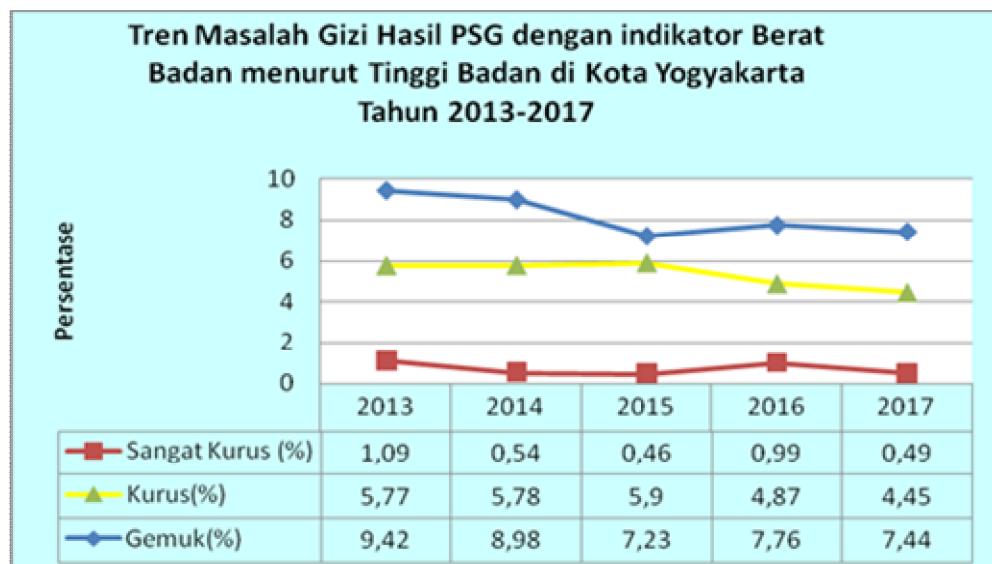
*Tabel 10. Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015 dengan Indikator Berat Badan Menurut Tinggi Badan*

No.	Status Gizi	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Sangat Kurus	1,09%	0,54%	0,46%	0,99%	0,49%
2.	Kurus	5,77%	5,78%	5,90%	4,87%	4,45%
3.	Normal	83,72%	84,7%	83,99%	85,92%	87,62%
4.	Gemuk	9,42%	8,98%	7,23%	7,76%	7,44%

*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Tabel di atas menunjukkan prevalensi balita sangat kurus, balita kurus, dan balita gemuk cenderung mengalami penurunan. Adapun target balita gemuk di tingkat nasional yaitu < 5 %. Jika dilihat dari tabel, prevalensi balita gemuk sudah melebihi ambang batas sehingga balita gemuk termasuk masalah gizi masyarakat di Kota Yogyakarta. Sedangkan tren masalah gizi (sangat kurus, kurus dan gemuk) pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 61. Tren Masalah Gizi Hasil PSG dengan Indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Salah satu upaya untuk menurunkan angka balita gizi buruk yaitu Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) kepada anak Bawah Dua Tahun (Baduta) dari keluarga miskin. Walaupun pemberian MP-ASI kepada baduta gakin tidak menjadi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program Gizi, upaya tersebut dapat membantu mengurangi angka kejadian gizi buruk di Kota Yogyakarta. Untuk capaian pemberian MP ASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Capaian Pemberian MPASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta Tahun 2017

No	Wilayah Puskesmas	Jumlah Baduta	Baduta yang mendapat MP ASI	Persentase
1	Danurejan I	25	25	100
2	Danurejan II	51	26	50,98
3	Gedongtengen	90	90	100
4	Gondokusuman I	60	60	100
5	Gondokusuman II	40	40	100
6	Gondomanan	25	25	100
7	Jetis	86	55	63,95
8	Kotagede I	50	50	100
9	Kotagede II	30	30	100

10	Kraton	94	94	100
11	Mantrijeron	107	107	100
12	Mergangsan	37	37	100
13	Ngampilan	31	31	100
14	Pakualaman	20	20	100
15	Tegalrejo	160	51	31,88
16	Umbulharjo I	129	50	38,76
17	Umbulharjo II	66	66	100
18	Wirobrajan	20	20	100
<b>KOTA YOGYAKARTA</b>		1121	877	78,23

Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan (Lampiran Tabel 48). Jumlah balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebanyak 96 anak dan pada tahun 2017 turun menjadi 89 anak. Wilayah puskesmas dengan jumlah gizi buruk terbanyak yaitu di Puskesmas Gondokusuman 1 yaitu sejumlah 19 anak, sedangkan wilayah puskesmas Mergangsan adalah satu-satunya puskesmas yang tidak ada kasus gizi buruk pada tahun 2017. Adapun distribusi kasus gizi buruk per wilayah puskesmas di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 62. Distribusi Jumlah Kasus Gizi Buruk Tahun 2017 di Kota Yogyakarta



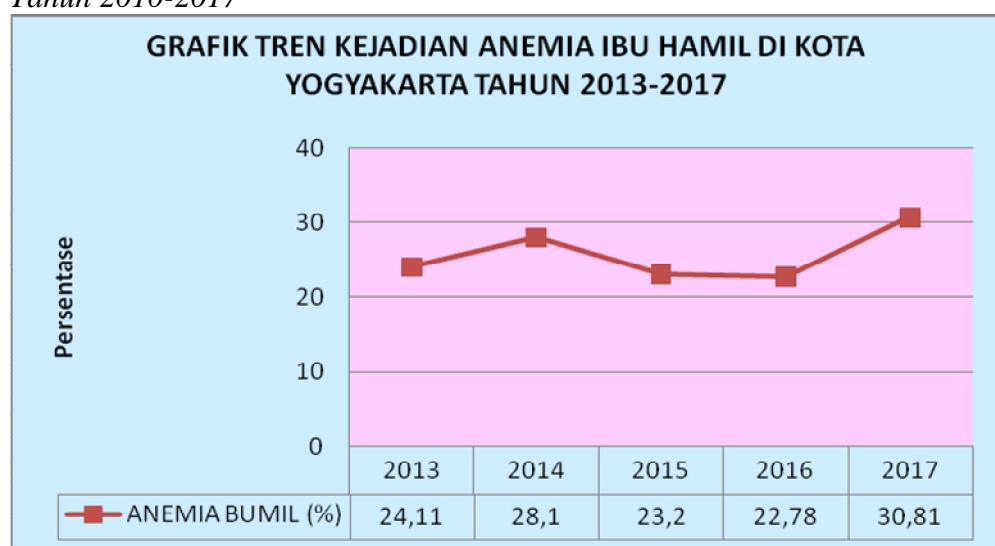
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Target perawatan balita gizi buruk adalah 100%. Di Kota Yogyakarta semua kasus gizi buruk (89 kasus) telah mendapatkan perawatan baik di puskesmas maupun di Rumah Pemulihan Gizi Kota Yogyakarta.

## 2. Anemia Ibu Hamil

Adapun tren kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 63. Tren Kejadian Anemia Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017



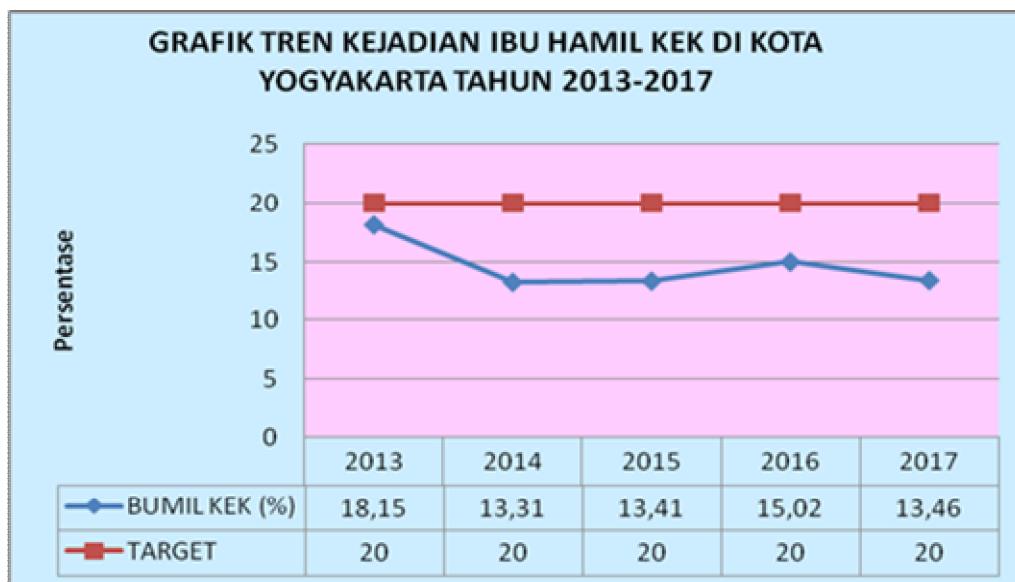
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Kejadian anemia ibu hamil pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 fluktuatif. Terjadi peningkatan cukup banyak di tahun 2017 dibanding tahun lalu sehingga perlu diupayakan untuk optimalisasi distribusi tablet tambah darah, konseling gizi, dan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah selama hamil dan nifas. (Lampiran Tabel 32).

## 3. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)

Ibu hamil kurang energi kronis adalah ibu hamil yang mempunyai Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. Tren persentase kejadian ibu hamil KEK pada tahun 2013 hingga 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 64. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Pada grafik tersebut dapat terlihat bahwa tren kejadian ibu hamil KEK selama lima tahun terakhir cenderung turun. Target kejadian ibu hamil KEK secara nasional yaitu < 20 % sehingga Kota Yogyakarta dapat dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Namun upaya-upaya untuk tetap dapat menurunkan kejadian ibu hamil KEK terus dilakukan yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil KEK di Kota Yogyakarta serta konseling gizi pada ibu hamil dan calon pengantin.

## BAB IV

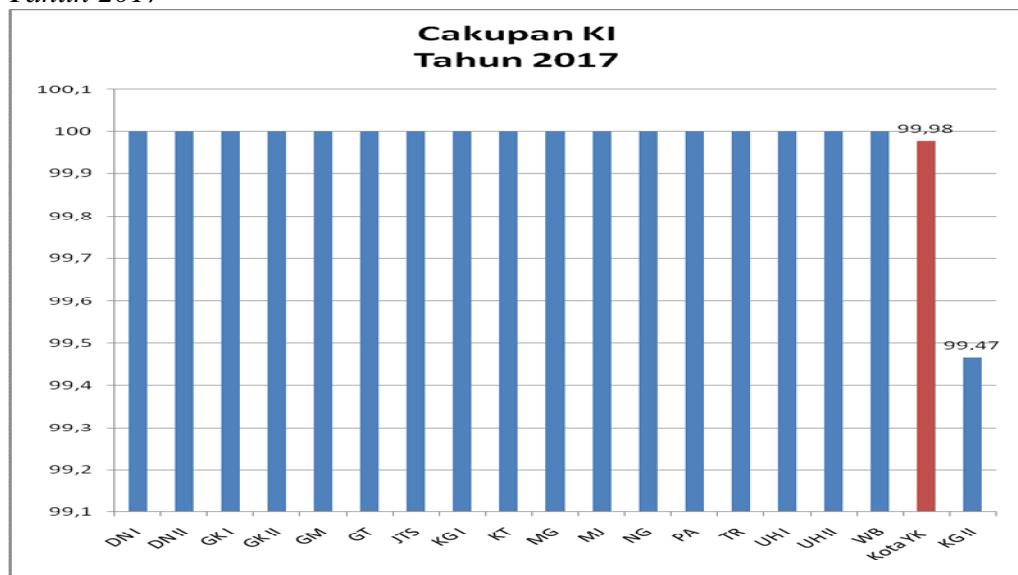
# UPAYA KESEHATAN

### A. Pelayanan Kesehatan

#### 1. Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4)

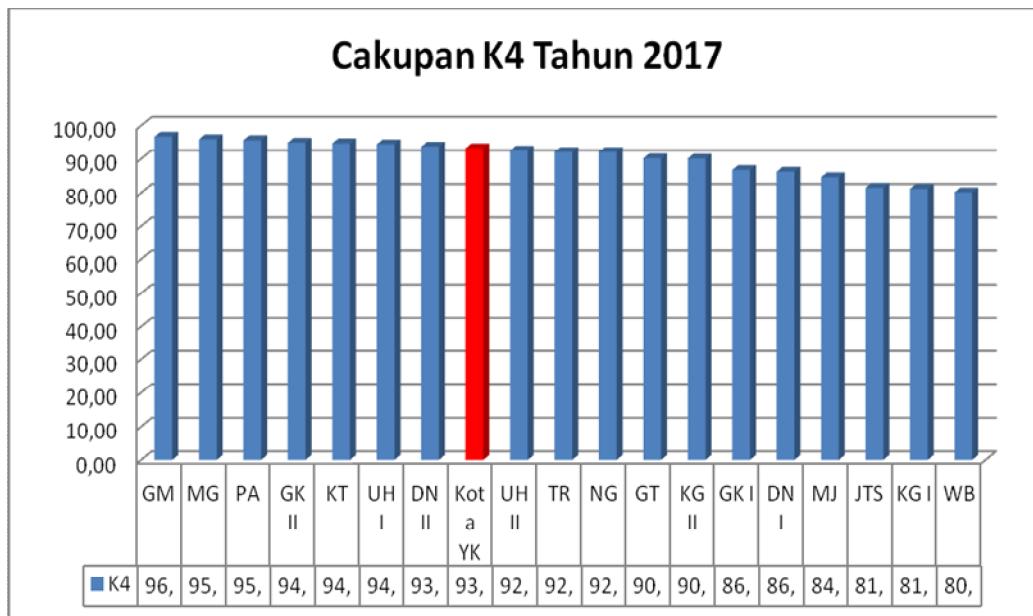
K1 adalah cakupan Ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dimana indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program menggerakkan masyarakat. K4 adalah cakupan ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III hal ini dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kelangsungan program KIA.

Grafik 65. Cakupan Kunjungan I Ibu hamil ( KI ) di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : Laporan Rutin KIA Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Grafik 66. Cakupan K4 di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : Laporan Rutin KIA Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan K1 Kota Yogyakarta Tahun 2017 sebesar 99,8 % dan cakupan K4 sebesar 93,18 %, pada grafik di atas juga menggambarkan cakupan K4 tertinggi ada di Puskesmas Gondomanan sebesar 96% dan terendah ada di Puskesmas wirobrajan sebesar 80%.

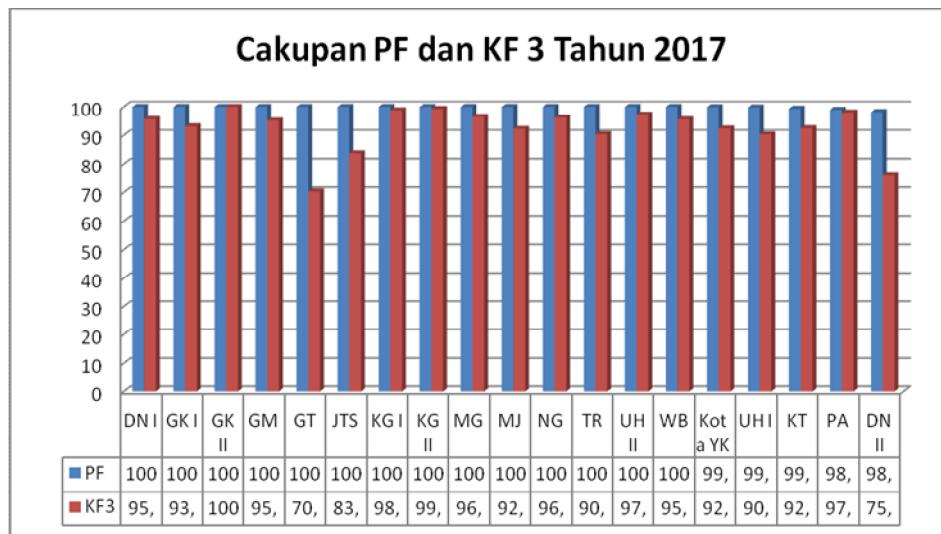
Disparitas antara cakupan K1 dan K4 di Kota Yogyakarta juga masih tinggi yaitu berkisar lebih dari 6 % sehingga masih perlu upaya penjaringan ibu hamil melalui kegiatan kunjungan rumah (*sweeping*), monitoring evaluasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Kelas Ibu Hamil. (Lampiran Tabel 29).

## 2. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan & Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Persalinan oleh Tenaga Kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan ibu nifas adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu, 6 jam sampai dengan hari ke 3, hari ke 4

sampai dengan hari ke 28, dan hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator tersebut di atas dapat menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin dan ibu nifas.

*Grafik 67. Perbandingan Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan dan Cakupan Pelayanan ibu Nifas Kota Yogyakarta Tahun 2017*



Sumber data : Laporan Rutin KIA Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan persalinan di fasilitas kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar 99,8 % dan cakupan pelayanan ibu nifas sebesar 92,4 %. Puskesmas yang mempunyai cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terendah adalah puskesmas Danurejan II dan yang mempunyai cakupan kunjungan nifas 3 terendah adalah puskesmas Gedongtengen. Permasalahan yang ada dalam upaya mencapai indikator ini diantaranya adalah masih adanya kasus persalinan di rumah oleh karena terlambat membawa ke fasilitas kesehatan, selain itu masih banyak ibu nifas yang tidak berkunjung ke fasilitas kesehatan pada hari ke 29 dan 42 post partum. Upaya yang perlu dioptimalkan adalah kunjungan rumah, pendampingan ibu hamil dan program P4K.

### **3. Cakupan Pelayanan Neonatus Pertama dan Cakupan Pelayanan Neonatus Lengkap**

Cakupan pelayanan neonatus pertama adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 – 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, dengan indikator ini dapat diketahui jangkauan/akses pelayanan kesehatan neonatal. Pelayanan Kesehatan neonatus lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 sampai hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 sampai hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

*Grafik 68. Perbandingan Cakupan KN I dan KN Lengkap Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Laporan Rutin KIA Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Dari Grafik di atas menggambarkan cakupan KN 1 Kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar 99,50% dan Cakupan KN L sebesar 89,34 %.

Kesenjangan antara cakupan KN 1 dan KNL cukup tinggi sebesar 10.16 %. Kesenjangan kunjungan neonatal I dan kunjungan neonatal lengkap menunjukkan adanya diskontinuitas pelayanan neonatal. Upaya yang perlu ditingkatkan kualitas pelayanan neonatal, kunjungan rumah / *sweeping neonatal resti*. (Lampiran Tabel 38).

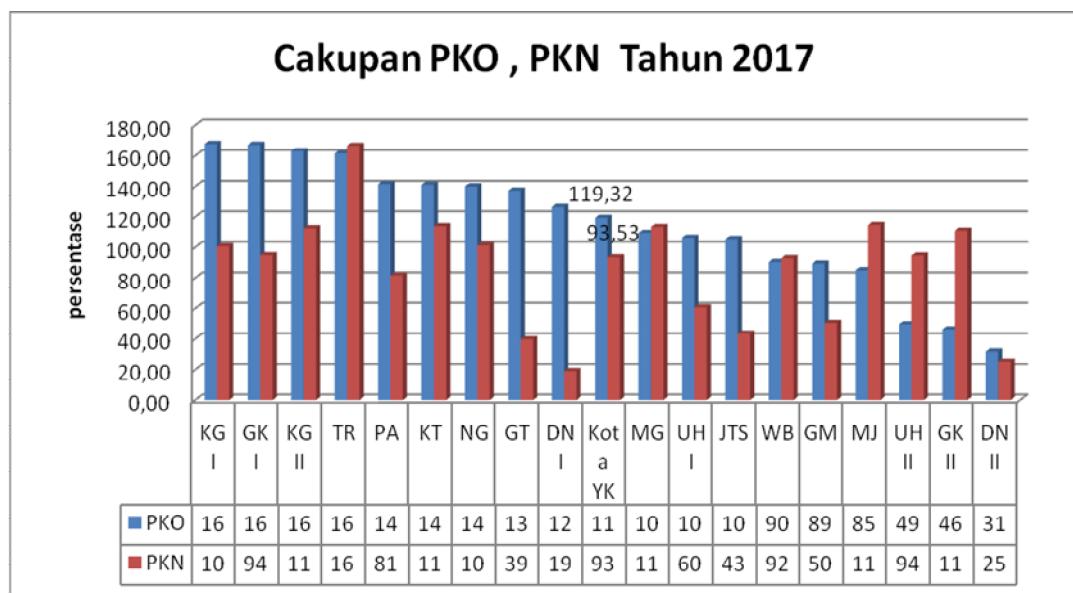
#### **4. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal (PKO, PKN)**

Penanganan Komplikasi Obstetri (PKO) adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu yang di tangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Penanganan Komplikasi Neonatus (PKN ) adalah cakupan neonatus dengan komplikasi di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu yang di tangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Kedua Indikator tersebut di atas dapat menggambarkan kemampuan manajemen Program KIA dan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus kegawatdaruratan kebidanan dan neonatal yang kemudian ditandak lanjuti sesuai dengan kewenangan atau dapat di rujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

*Grafik 69. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal Kota Yogyakarta Tahun 2017*



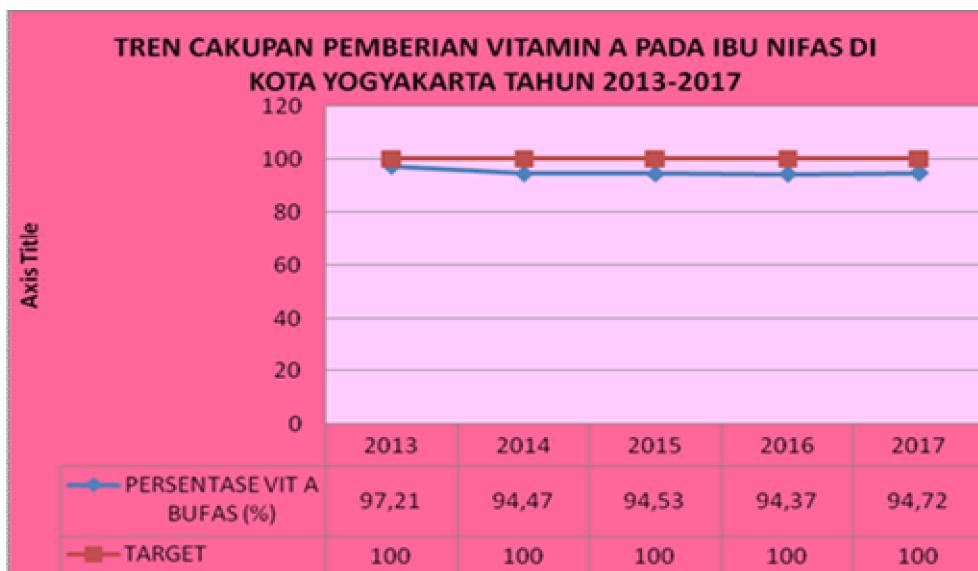
Sumber data : Laporan Rutin KIA Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan PKO Kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar 119 % dan cakupan PKN sebesar 93,5 %. Cakupan PKO yang lebih dari 100 % menunjukkan bahwa ibu hamil dengan faktor resiko dan komplikasi di Kota Yogyakarta sangat tinggi yaitu >20 % dari ibu hamil yang ada di Kota Yogyakarta. Upaya yang perlu ditingkatkan penjaringan/deteksi dini faktor resiko/komplikasi obstetri & neonatal serta tindak lanjut penanganannya. (Lampiran Tabel 33)

## 5.Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A

Di Kota Yogyakarta setiap ibu dalam masa nifas seharusnya mendapatkan kapsul Vitamin A warna merah (200.000 IU) yang berguna untuk mendukung masa pemulihan setelah melahirkan. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu 94,72 %. Adapun tren selama 5 tahun terakhir cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 70. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan bahwa tren cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas dari tahun ke tahun cenderung tetap, yaitu sekitar 94%. Target pemberian Vitamin A pada ibu nifas yaitu 100% sehingga masih perlu dilakukan upaya peningkatan cakupan pemberian vitamin A ibu nifas terutama di wilayah puskesmas yang belum mencapai 100%. Permasalahan cakupan vitamin A pada ibu nifas belum mencapai target dikarenakan antara lain :

- Belum semua ibu yang melahirkan di RS/Klinik mandiri diberikan vitamin A.
  - RS/Klinik mandiri belum berkoordinasi dengan puskesmas untuk mendapatkan Vitamin A.
  - Bila sudah ada kegiatan pemberian Vitamin A Nifas, belum dilakukan pencatatan dan pelaporan ke puskesmas secara rutin.
- (Lampiran Tabel 29).

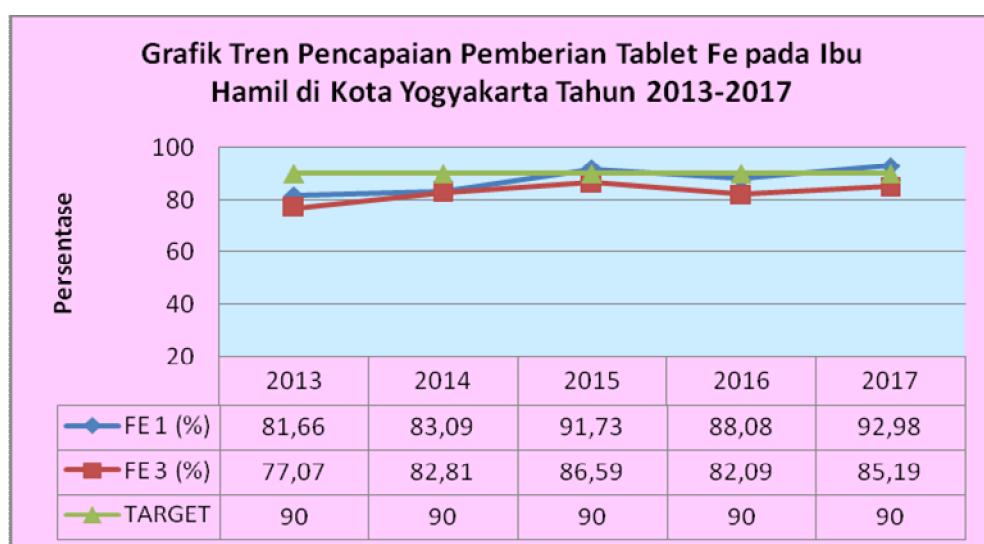
## 6. Ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30 tablet dan Fe 90 tablet

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 (30 tablet) adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan minimal 30 tablet tambah darah selama

kehamilannya. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 pada tahun 2017 naik dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016, persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 mencapai 88,08 %, sedangkan tahun 2017 mencapai 92,98 %.

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 3 (90 tablet) yaitu ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet selama kehamilannya. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 3 pada tahun 2017 naik dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016 persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 3 mencapai 82,09%. Sedangkan tahun 2017 cakupan pemberian Fe 3 pada ibu hamil mencapai 85,19 %. Tren cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 dan Fe 3 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

*Grafik 71. Tren Pencapaian Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017*



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 90 % pada tahun 2017. Berdasarkan grafik di atas, tren capaian selama 5 tahun terakhir dapat dikatakan *on the track* untuk mencapai angka 90 % pada tahun 2018, sehingga perlu diupayakan untuk mengalami peningkatan pada tahun 2018. Harapannya dengan adanya peningkatan cakupan pemberian Fe pada

ibu hamil maka akan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil yang kadang menjadi penyebab perdarahan saat persalinan ibu hamil tersebut dan berujung pada kematian ibu bersalin. *Output* dari pemberian tablet Fe pada ibu hamil adalah penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

## 7. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi prematur maupun bayi cukup bulan yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Persentase bayi BBLR juga menentukan derajat kesehatan masyarakat. Trend persentase bayi BBLR di Kota Yogyakarta dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 72. Persentase Bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dari tahun ke tahun fluktuatif. Dari tahun 2013 sampai tahun 2015 terjadi kenaikan. Kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2017 cenderung menurun. Persentase BBLR pada tahun 2015 yaitu 6,4%, kemudian menurun menjadi 5,46% di tahun 2016, dan di tahun 2017 terjadi penurunan kembali menjadi 5,16%. Persentase BBLR ini didapatkan dari bayi yang lahir dengan berat badan

kurang dari 2500 gram dibandingkan dengan bayi yang lahir hidup pada tahun tersebut. (Lampiran Tabel 37).

### 8. Bayi mendapatkan ASI Eksklusif

Bayi mendapat ASI Eksklusif adalah bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta pada tahun 2015 mencapai 60,87 % meningkat dari tahun 2014 yang hanya mencapai 54,9 %. Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 73. Tren Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2017



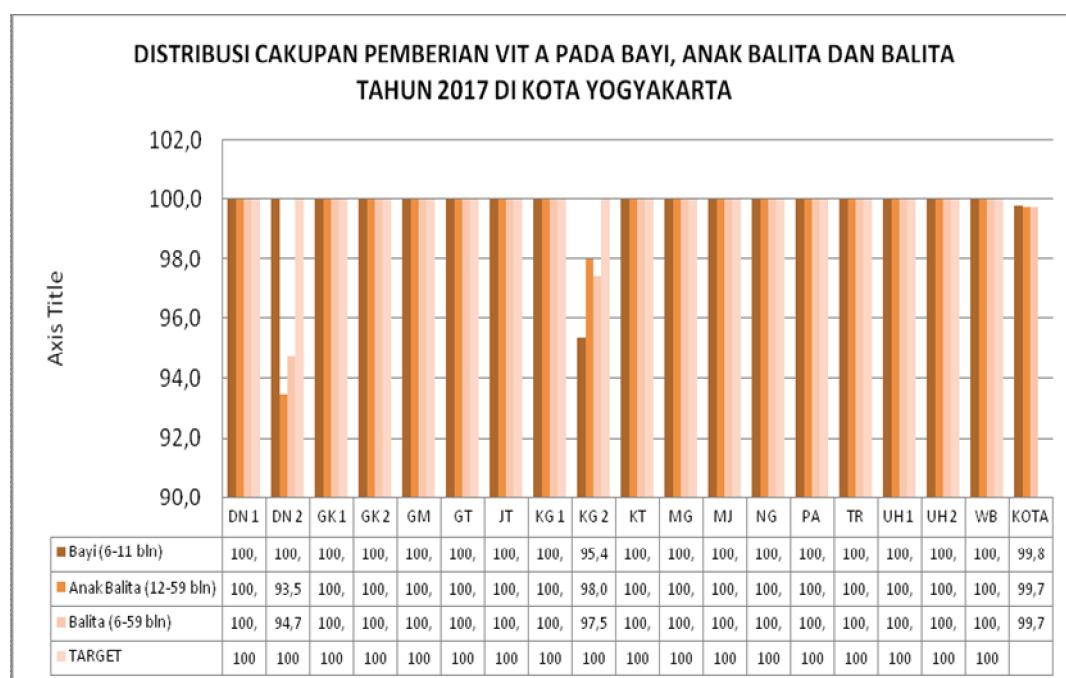
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan grafik di atas, cakupan pemberian ASI eksklusif selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dan sudah sesuai target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 44% dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan sebesar 39%. (Lampiran Tabel 39).

## 9. Cakupan pemberian vitamin A untuk bayi dan balita

Pemberian vitamin A pada bayi dan balita dilakukan pada bulan Februari dan Agustus secara serempak. Bayi umur 6-11 bulan diberikan kapsul vitamin A warna biru (100.000 IU) dan balita umur 12-59 bulan diberikan kapsul vitamin A warna merah (200.000 IU). Adapun hasil distribusi pemberian vitamin A pada bayi sudah hampir mencapai 100%, yaitu 99,81%, sedangkan untuk pemberian vitamin A pada balita mencapai 99,78%. Hal ini dapat tercapai karena ada *sweeping* pemberian Vitamin A bagi bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu pada bulan Februari dan Agustus. Adapun distribusi cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita dan balita per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 74. Distribusi Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2017



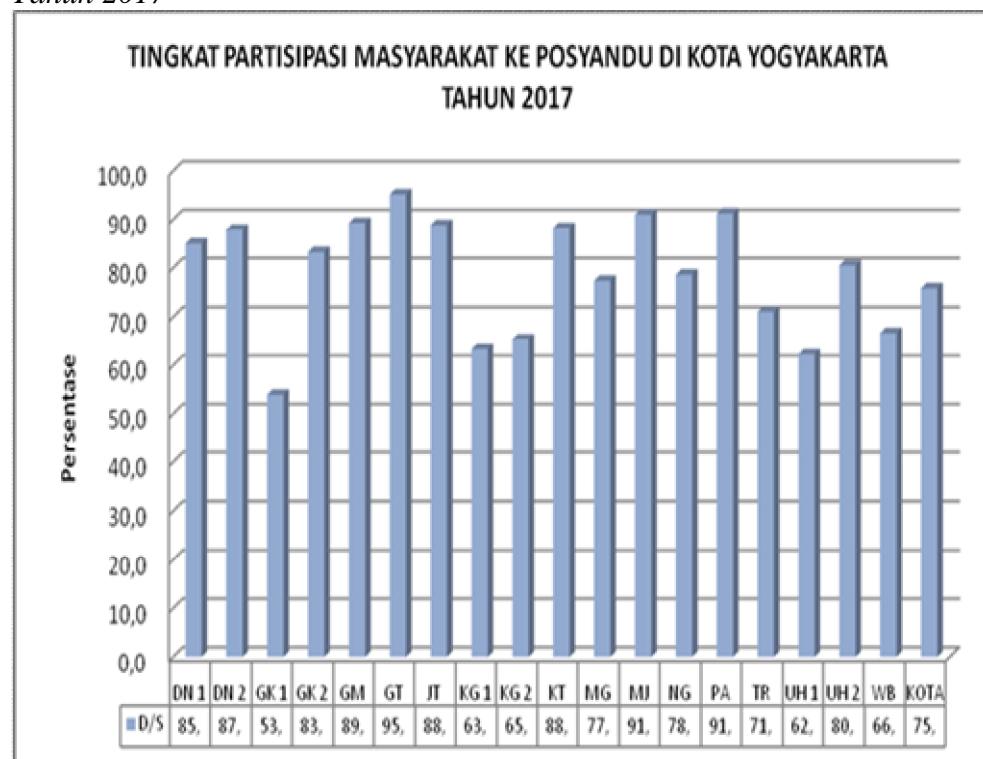
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

## 10. Jumlah Balita Ditimbang

Jumlah balita ditimbang (D) dibandingkan dengan jumlah balita seluruhnya (S) adalah wujud partisipasi masyarakat untuk menimbangkan

balitanya di posyandu. Sedangkan tingkat keberhasilan program dapat dilihat dari balita yang berat badannya naik (N) dibandingkan dengan balita yang datang rutin ke posyandu (D). Sedangkan BGM adalah balita yang ditimbang di posyandu dengan berat badan menurut umur berada pada dan di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu (D/S) di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 mencapai 75,84%. Persentase BGM di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu 1,09%. Target nasional BGM yaitu <5% sehingga dapat dikatakan sudah sesuai target nasional. Adapun distribusi persentase D/S per wilayah puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

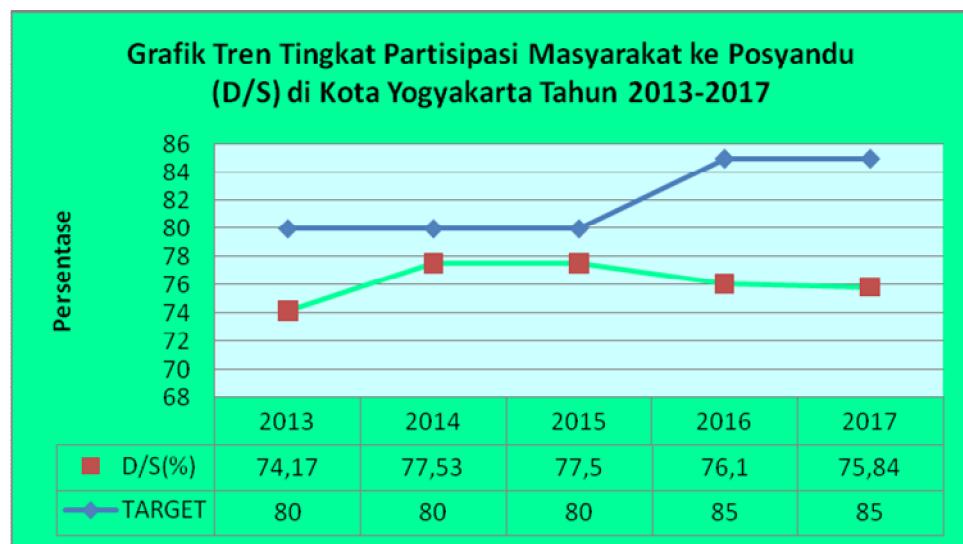
*Grafik 75. Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Adapun tren tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu (D/S) selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

*Grafik 76. Tren Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu (D/S) di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017*



*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Grafik di atas menunjukkan tren cakupan partisipasi masyarakat ke posyandu pada tahun 2013 sampai dengan 2017 fluktuatif. Cakupan D/S dari tahun 2014 sampai tahun 2017 menurun. Cakupan D/S tahun 2014 sebesar 77,53%, tahun 2015 cenderung tetap, kemudian menurun menjadi 76,1% di tahun 2016 dan menurun kembali di tahun 2017 menjadi 75,84%. Cakupan D/S Kota Yogyakarta belum mencapai target renstra Kemenkes sebesar 85 % dan renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 86% (Lampiran Tabel 47).

## 11. Penjaringan siswa SD sederajat

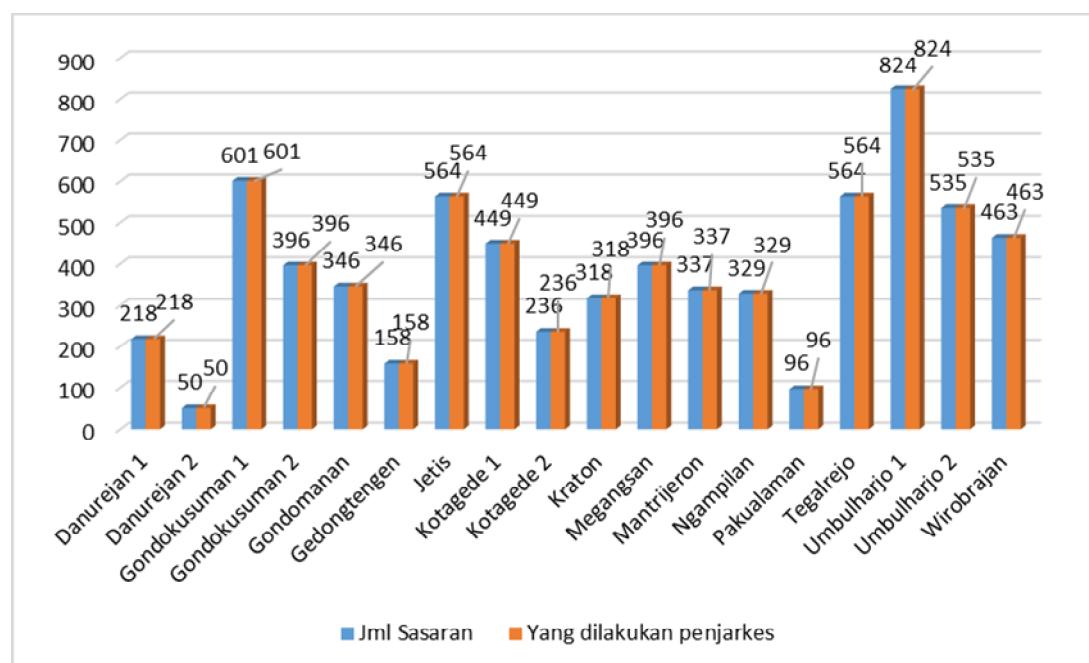
Salah satu tujuan dari penjaringan/*screening* siswa didik adalah mendeteksi sedini mungkin kesehatan siswa didik. Penjaringan siswa didik adalah bagian dari pelayanan kesehatan dasar kesehatan sebagai urusan wajib pemerintah daerah, dan dilakukan setahun sekali pada awal tahun ajaran baru. Adapun penjaringan kesehatan tersebut meliputi :

- Pemeriksaan keadaan umum.
- Pengukuran tekanan darah/denyut jantung.
- Penilaian status gizi.

- d. Pemeriksaan gigi dan mulut.
- e. Pemeriksaan indera pendengaran/tajam pendengaran.
- f. Pemeriksaan indra penglihatan/tajam penglihatan.
- g. Pemeriksaan anemia.
- h. Pengukuran kesegaran jasmani.
- i. Pemeriksaan kesehatan mental emosional.

Adapun jumlah sekolah Dasar sederajat yang dilakukan penjaringan sejumlah 175 dengan jumlah siswa baru Sekolah Dasar pada tahun 2017 sebanyak 6880 siswa, penjaringan kesehatan siswa didik pada tahun 2017 mencakup sebanyak 6.880 siswa atau sebesar 100 %.

*Grafik 77. Penjaringan Siswa SD Sederajat di Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

## 12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

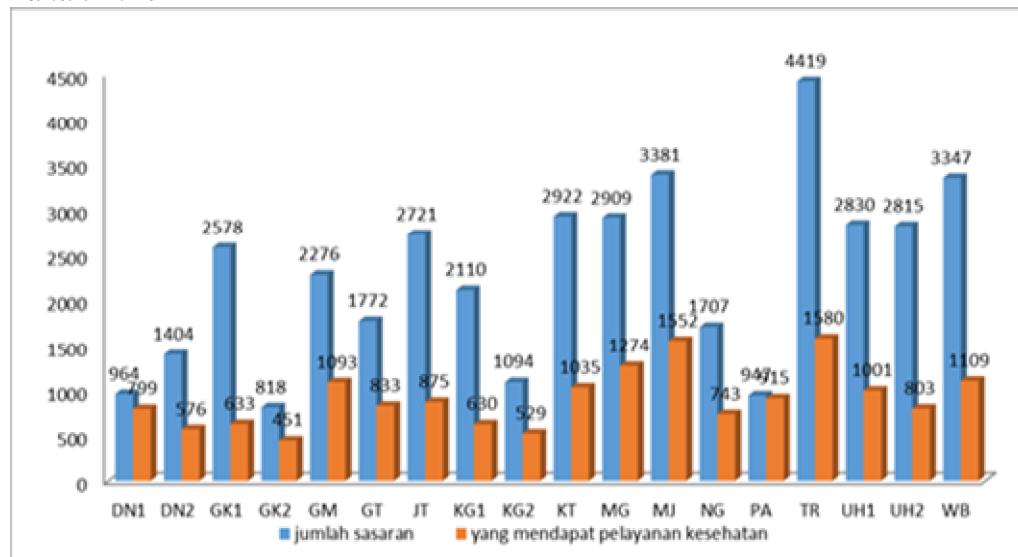
Salah satu tujuan dari pelayanan kesehatan usia lanjut adalah untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian lanjut usia. Pelayanan kesehatan kepada lanjut usia dapat dilakukan di puskesmas ,

puskesmas pembantu, dan kelompok lanjut usia. Adapun pelayanan kesehatan pada lanjut usia meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan di kelompok lansia, jenis pelayanan yang dapat di berikan kepada lanjut usia di kelompok sebagai berikut :
  - 1). Pemeriksaan aktifitas sehari hari (*activity of day living*) meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan
  - 2). Pemeriksaan status mental .
  - 3). Pemeriksaan status gizi.
  - 4). Pengukuran tekanan darah
  - 5). Pelaksanaan rujukan ke puskesmas
  - 6). Penyuluhan pada kelompok dan konseling
- b. Pelayanan kesehatan di puskesmas, jenis pelayanan yang dapat di berikan kepada lanjut usia di puskesmas meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia pada tahun 2017 sebesar 45,46% (target DIY) dengan rincian 16.431 lansia yang mendapat pelayanan kesehatan dari 36.143 lansia di wilayah.

Grafik 78. Cakupan Layanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

## B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa).

*Tabel 12. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta*

Tahun	2016	2017	Selisih	
			Absolut	%
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN	964,470	737,538	(226,932)	(23.53)
JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	9,944	6,357	(3,587)	(36.07)
RASIO GANGGUAN JIWA/KUNJUNGAN RAJAL	0.01	0.01	0	0,00%

*Sumber data : SIK dan Surveilans Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Berdasarkan tabel di atas jumlah kunjungan rawat jalan (rajal) di Puskesmas Kota Yogyakarta tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,53% dibanding dengan tahun 2016. Jumlah kunjungan gangguan jiwa pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 36,07 % dibanding dengan tahun 2016. Rasio gangguan jiwa dengan kunjungan rajal tahun 2016 dan tahun 2017 tidak mengalami perubahan tetap sama sebesar 0,01.

### 2. Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Yogyakarta

Sarana kesehatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 mempunyai kemampuan gadar level 1 baik di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta, sehingga capaiannya 100%.

### **3. Akreditasi Puskesmas**

Akreditasi puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan dari Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuan akreditasi puskesmas secara umum yaitu meningkatkan mutu layanan puskesmas, sedangkan tujuan khusus akreditasi puskesmas meliputi :

- 1) Memacu puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan;
- 2) Menetapkan strata akreditasi puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan;
- 3) Memberikan jaminan kepada petugas puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan;
- 4) Memberikan jaminan kepada pelanggan/masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas telah sesuai standar;
- 5) Terbinanya puskesmas dalam rangka memperbaiki sistem pelayanan, mutu dan kinerja.

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan pasal 42 menerangkan bahwa pelayanan kesehatan kepada peserta jaminan kesehatan harus memperhatikan mutu pelayanan, berorientasi pada aspek keamanan pasien, efektifitas tindakan, kesesuaian dengan kebutuhan pasien serta efisiensi biaya.

#### a. Anggaran Akreditasi Puskesmas

Dalam pelaksanaan akreditasi puskesmas, Pemerintah Kota Yogyakarta mendapatkan Dana Alokasi Khusus Non Fisik di seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan sebesar Rp230.170.000,00 dengan nilai serapan Rp165.507.630,00. Anggaran tersebut dipergunakan untuk kegiatan workshop-workshop akreditasi, pendampingan, dan pelaksanaan survei akreditasi. Selain anggaran di tingkat dinas, masing-masing puskesmas juga mengalokasikan anggaran yang bersumber baik dari APBD maupun DAK untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung akreditasi puskesmas.

## b. Hasil Kegiatan

Akreditasi puskesmas di Kota Yogyakarta mulai diterapkan pada tahun 2015 di 4 (empat) puskesmas, yaitu Puskesmas Jetis, Puskesmas Mantrijeron, Puskesmas Umbulharjo I, dan Puskesmas Umbulharjo II dengan menggunakan anggaran BLUD dari masing-masing puskesmas. Pada tahun 2016 terdapat 9 (sembilan) puskesmas yang menerapkan akreditasi. Sebanyak 5 (lima) puskesmas, yaitu Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Kotagede I, Puskesmas Mergansan, Puskesmas Tegalrejo, dan Puskesmas Wirobrajan menggunakan anggaran BLUD dari masing-masing puskesmas dan 4 (empat) puskesmas, yaitu Puskesmas Danurejan I, Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Gondomanan, dan Puskesmas Gondokusuman I menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik Tahun Anggaran 2016. Pada tahun 2017 sebanyak 5 (lima) puskesmas menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik Tahun Anggaran 2017. Dengan demikian seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta sudah menerapkan akreditasi puskesmas. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah bahwa pada tahun 2019 bahwa akreditasi akan menjadi persyaratan PPK I sebagai provider JKN (*recredentialing* fasilitas primer).

*Tabel 13. Status Akreditasi Puskesmas di Kota Yogyakarta*

NO	PUSKESMAS	TAHUN PENILAIAN	STATUS AKREDITASI
1	MANTRIJERON	2015	PARIPURNA
2	JETIS	2015	DASAR
3	UMBULHARJO I	2015	DASAR
4	UMBULHARJO II	2015	DASAR
5	TEGALREJO	2016	PARIPURNA
6	GONDOKUSUMAN I	2016	UTAMA
7	DANUREJAN I	2016	UTAMA
8	GONDOMANAN	2016	UTAMA
9	GEDONGTENGEN	2016	MADYA
10	MERGANGSAN	2016	MADYA
11	DANUREJAN II	2016	MADYA
12	WIROBRAJAN	2016	DASAR
13	KOTAGEDE I	2016	DASAR
14	KOTAGEDE II	2017	UTAMA
15	GONDOKUSUMAN II	2017	MADYA
16	KRATON	2017	UTAMA

17	PAKUALAMAN	2017	MADYA
18	NGAMPILAN	2017	UATAMA

*Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan*

#### **4. Kesimpulan dan Rekomendasi**

##### a. Kesimpulan:

- 1) Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah oleh Pemerintah kota Yogyakarta terjadi pergeseran pemanfaatan dana, selain untuk pembiayaan jasa perawatan digunakan juga untuk pembayaran premi PBI APBD bagi warga miskin Kota Yogyakarta.
- 2) Kepesertaan JKN penduduk Kota hingga akhir Desember 2017 mencapai 96,02% sudah melebihi syarat kepesertaan UHC (*Universal Health Coverage*) JKN (95%).
- 3) Realisasi anggaran untuk klaim jasa perawatan tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 karena adanya peningkatan kepesertaan JKN.
- 4) Kegiatan pendampingan akreditasi bagi 18 puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2014, sehingga pada tahun 2015 sudah terakreditasi 4 puskesmas, tahun 2016 terakreditasi 9 puskesmas dan terakhir tahun 2017 sudah terakreditasi 5 puskesmas, sehingga tercapailah target bahwa pada tahun 2017 semua puskesmas di Kota Yogyakarta sudah terakreditasi.

##### b. Rekomendasi:

- 1) Menyiapkan Jamkesda untuk sepenuhnya bisa berintegrasi dengan JKN dengan mengharmonisasikan dan mensinkronisasikan upaya pelayanan Jamkesda dengan upaya pelayanan JKN sehingga terwujud jaminan Kesehatan yang paripurna untuk seluruh penduduk Kota Yogyakarta.
- 2) Pemerintah Kota Yogyakarta bisa mengoptimalkan peran UMKM di Kota Yogyakarta dalam mendukung UHC JKN untuk meningkatkan kepesertaan dari segmen Pekerja Penerima Upah.
- 3) Mengoptimalkan pendampingan dan pembinaan puskesmas untuk reakreditasi.

- 4) Menyiapkan pendampingan dan fasilitasi akreditasi bagi Klinik dan RS di wilayah Kota Yogyakarta.

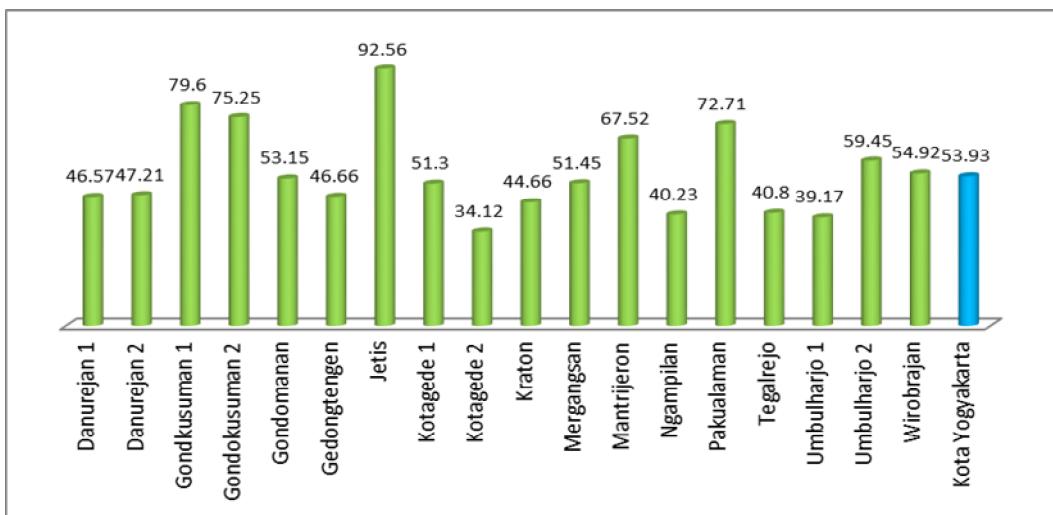
## C. Perilaku Hidup Masyarakat

### 1. Persentase rumah tangga ber PHBS

Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ditentukan dengan cara memantau perilaku setiap keluarga di Kota Yogyakarta berdasarkan 10 indikator komposit yaitu persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI ekslusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah. Keluarga dinyatakan ber PHBS apabila dapat melaksanakan kesepuluh indikator tersebut. Target pendataan adalah seluruh keluarga yang berdomisili di wilayah kerja Puskemas. Pendataan cakupan rumah tangga ber PHBS dilaksanakan oleh Puskesmas dengan kader sebagai enumeratornya. Setelah data dikumpulkan dari kader, penanggung jawab program Puskemas melakukan validasi dan membuat rekapitulasi hasil pendataan PHBS tatanan rumah tangga.

Jumlah KK yang dapat dipantau pada tahun 2017 sejumlah 71.294 atau baru 53,33% KK. Data cakupan pantauan tersebut dibandingkan dengan jumlah KK yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perhitungan cakupan dengan menggunakan data tersebut sebenarnya memiliki kelemahan yaitu belum tentu KK yang tercatat juga berdomisili di wilayah tersebut sedangkan pendataan PHBS lebih didasarkan pada keluarga yang berdomisili. Namun karena pendataan dari wilayah Puskesmas belum bisa menampilkan data jumlah KK yang berdomisili di wilayah, maka perhitungan cakupan KK yang dipantau diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. Cakupan pendataan tersebut masih di bawah target karena target pendataan adalah 70% KK yang ada. Hasil pendataan rumah tangga ber PHBS disajikan pada grafik sebagai berikut.

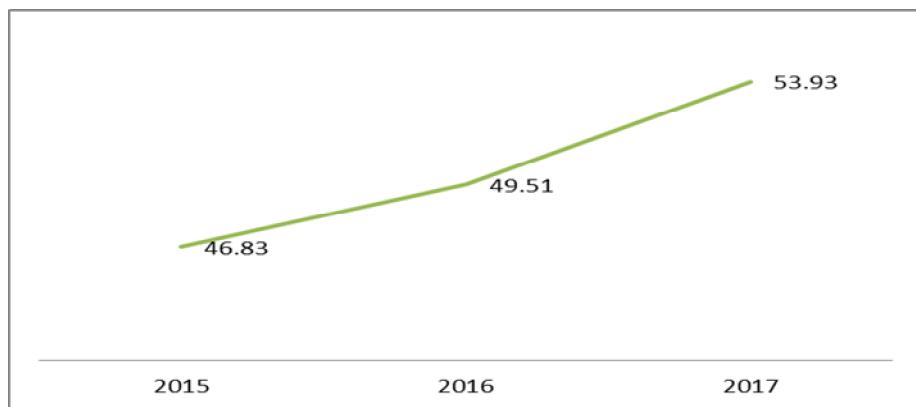
Grafik 79. Persentase Keluarga Ber – PHBS Di Kota Yogyakarta Tahun 2017



Sumber : Laporan Pendataan PHBS Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2017.

Dari KK yang dipantau terdapat 38.447 KK atau sebanyak 53,93% yang termasuk dalam katagori ber PHBS. Capaian ini mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Gambaran peningkatan cakupan rumah tangga ber – PHBS dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

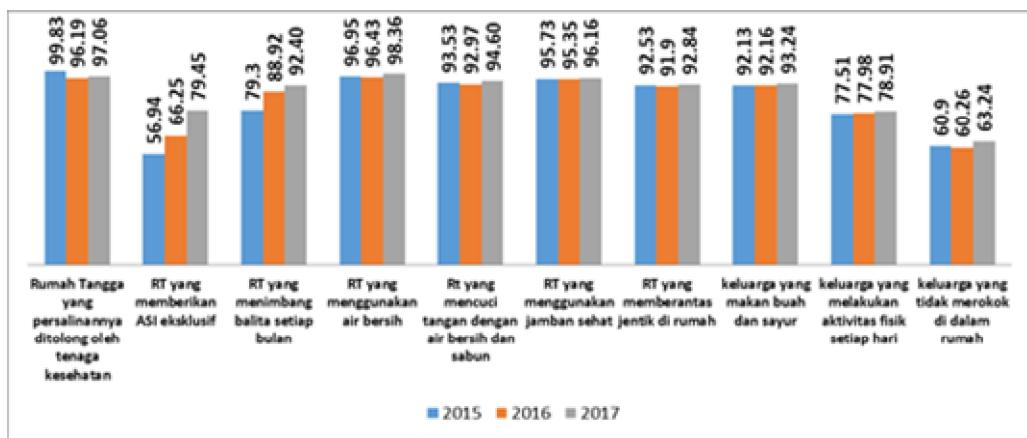
Grafik 80. Capaian PHBS Tatanan Rumah Tangga Berdasarkan Indikator di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2017



Sumber : Laporan Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga Puskesmas Kota Yogyakarta

Capaian PHBS rumah tangga juga dikaji dari capaian per indicator. Capaian PHBS berdasarkan indicator dari tahun 2015-2017 disajikan sebagai berikut.

*Grafik 81. Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2017.*



*Sumber : Laporan Pendataan PHBS tatanan rumah tangga Puskesmas Kota Yogyakarta*

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa indikator perilaku yang memiliki persentase paling tinggi adalah persalinan oleh tenaga kesehatan sedangkan indikator yang memiliki persentase paling rendah adalah tidak merokok di dalam rumah, sehingga dapat diketahui bahwa perilaku paling banyak yang menyebabkan keluarga tidak ber PHBS adalah tidak merokok di dalam rumah. Upaya Kota Yogyakarta untuk mengintervensi masalah tersebut sebagai berikut :

- Inisiasi kebijakan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Peraturan Walikota No. 22 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perda No 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok
- Pengembangan RW bebas asap rokok dengan target 1 kelurahan 1 RW setiap tahunnya.

Pada grafik di atas juga terlihat adanya kesenjangan data apabila dibandingkan dengan program yang lain antara lain cakupan indikator rumah tangga yang memberikan ASI eksklusif dan rumah tangga yang menimbangkan balita setiap bulan dimana data yang diperoleh lebih tinggi.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningakatan kapasitas kader dalam pendataan dan validasi di tingkat Puskesmas.

## **2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Posyandu**

Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui posyandu dilihat dari tingkat perkembangan posyandu. Tingkat perkembangan posyandu dinilai dari 8 indikator yang dinilai selama 12 bulan (1 tahun) yaitu jumlah kegiatan, jumlah kader, cakupan program (D/S, Imunisasi, K1, K4, KB), program tambahan dan dana sehat. Hasil penilaian perkembangan posyandu adalah strata posyandu yang meliputi strata pratama, madya, purnama dan mandiri.

Berdasarkan laporan Puskesmas Kota Yogyakarta pada tahun 2017 terdapat 623 posyandu aktif. Disebut posyandu aktif apabila aktif melaksanakan kegiatan dan pelaporan administrasi setiap bulannya. Melalui pengkajian dengan menggunakan instrumen perkembangan posyandu diketahui tingkat perkembangan posyandu dengan urutan jumlah paling banyak adalah strata purnama (40,45%), madya (24,4%), mandiri (20,39%) dan pratama (14,77%). Masih terdapatnya stratifikasi posyandu pratama sebagian besar disebabkan antara lain sebagai berikut :

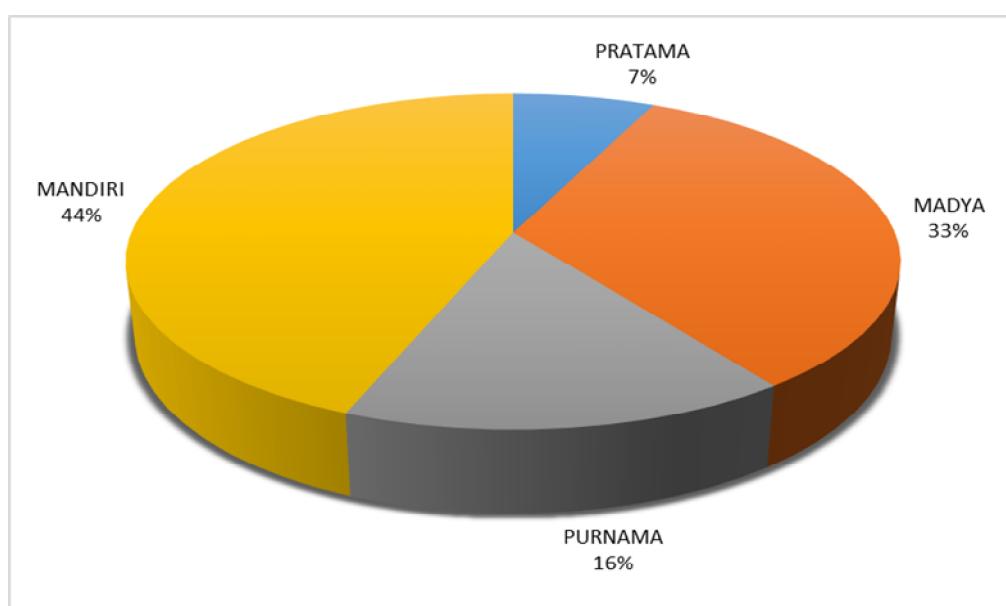
- a. rerata jumlah kader yang bertugas (kurang dari 5 orang), disebabkan karena sulitnya kaderisasi
- b. masih belum terpenuhinya cakupan pelayanan penimbangan (D/S), menggambarkan rendahnya partisipasi masyarakat
- c. rendahnya KIA (K1, K4), imunisasi (DPT 1, campak dan TT). Hal ini lebih disebabkan karena masih kurangnya pemahaman kader posyandu tentang system pencatatan dan pelaporan Posyandu.

Upaya kaderisasi dan peningkatan kapasitas kader dalam pencatatan dan pelaporan Posyandu memerlukan pendampingan yang berkelanjutan dari Puskesmas.

### **3.Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelurahan Siaga**

Di Kota Yogyakarta terdapat 45 kelurahan siaga. Tingkat perkembangan kelurahan siaga dinilai menggunakan instrumen stratifikasi kelurahan siaga menggunakan indikator forum masyarakat kelurahan, kader pemberdayaan masyarakat, akses pelayanan, UKBM, akomodasi anggaran, pendanaan, peraturan, dan pembinaan PHBS. Pada tahun 2017 hasil telaah tingkat perkembangan posyandu adalah sebagai berikut.

*Grafik 82. Stratifikasi Kelurahan Siaga Kota Yogyakarta Tahun 2017*



*Sumber : Laporan Stratifikasi Kelurahan biaya dari Puskesmas Kota Yogyakarta*

Permasalahan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

- Kelembagaan kelurahan siaga belum mantab.

Meskipun semua kelurahan siaga telah memiliki SK pembentukan tetapi belum berjalan dengan baik. Belum semua kelurahan siaga memahami fungsinya dengan baik.

- Frekuensi pertemuan forum kelurahan siaga yang belum berjalan secara rutin. Hal ini disebabkan selain karena kelembagaan yang belum berjalan baik juga karena anggaran. Meskipun KESI telah mendapatkan anggaran melalui belanja langsung kecamatan sebesar masing masing Rp6.000.000,00

(enam juta rupiah) tetapi belum semua KESI mengetahui atau dapat mengakses dengan mudah. Masalah anggaran juga dikarenakan KESI hanya bergantung pada dana dari pemerintah dan belum menggali sumber pendanaan dari pihak ketiga.

Rencana tindak lanjut :

- a. Penguatan kelembagaan kelurahan siaga melalui implementasi Keputusan Walikota No 323 tahun 2017 tentang Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- b. Meningkatkan bimbingan teknis baik oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas

#### **4. Upaya Kesehatan Gigi Sekolah**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kegiatan skreening kesehatan siswa didik di Kota Yogyakarta. Masalah gigi dan mulut masih banyak ditemui dalam pemeriksaan Skreening. Tahun 2017 jumlah siswa yang diperiksa kesehatan gigi dan mulut sebanyak 8.661 siswa. Masalah yang sering dijumpai dalam pemeriksaan gigi dan mulut adalah karies gigi.

#### **5. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut**

Upaya kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promosi (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*) serta pemulihan (*rehabilitatif*). Upaya *promotif* lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Upaya *preventif* dapat dilakukan sampai dengan tindakan penumpatan gigi sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut, sedangkan pencabutan gigi tetap adalah tindakan *kuratif* dan *rehabilitatif* karena sudah tidak ada alternatif lainnya.

Rasio pelayanan tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap di wilayah kerja masing-masing puskesmas Kota Yogyakarta. Ada beberapa puskesmas yang pencabutan giginya jauh lebih banyak dibandingkan tumpatan giginya (rasio rendah). Puskesmas dengan rasio rendah antara lain Puskesmas Gedongtengen sebesar 0,85, Puskesmas Ngampilan sebesar 0,97, Puskesmas

Danurejan 2 sebesar 1,05, Puskesmas Danurejan 1 sebesar 1,05, Puskesmas Wirobrajan sebesar 1,18 dan Puskesmas Tegalrejo sebesar 1,18. Ada beberapa puskesmas yang rasionya tinggi yaitu Puskesmas Pakualaman sebesar 2,53 dan Puskesmas Kotagede 2 sebesar 2,91 (Lampiran Tabel 50).

## **D. Keadaan Lingkungan**

### **1. Kualitas Air**

Data hasil pengawasan kualitas air yang dilakukan Seksi Penyehatan lingkungan yaitu:

*Tabel 14. Data Hasil Pengawasan Kualitas Air*

SAMPEL	2016					2017				
	JML	MS	TMS	PERSENTASE		JML	MS	TMS	PERSENTASE	
				MS	TMS				MS	TMS
AIR BERSIH	1090	649	441	59.5	40.4	1028	537	491	44.4	47.7
AIR MINUM	472	447	25	94.07	5.2	390	347	50	88.9	12.8
PDAM	330	326	4	98.7	1.2	220	213	7	96.8	3.18
DAM	142	121	21	85.2	14.7	177	134	43	75.7	24.2
TOTAL	2034	1543	491	75.8	24.1	1815	1231	584	67.8	32.1

*Sumber Data : Rekap Register Laboratorium PKA Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Persentase air minum PDAM memenuhi syarat kesehatan tahun 2017 adalah 96,8% Pemeriksaan dilakukan terhadap sampel air PDAM dan diperiksakan secara bakteriologis di Laboratorium Pengawasan Kualitas Air (PKA) Kota Yogyakarta. Untuk Persentase Depat Air Minum memenuhi Syarat Tahun 2017 adalah 75,7 %. Sedangkan untuk parameter Air bersih 44.4 %.

### **2. Rumah Sehat**

Dari Jumlah Rumah Yang ada di Kota Yogyakarta yaitu 83.158 rumah pada tahun 2018, sebanyak 80.074 rumah yang memenuhi syarat. Data tersebut diperoleh dari laporan petugas sanitarian puskesmas. Untuk jumlah rumah tersebut belum bisa dikomparasikan karena sampai saat ini belum ada

data valid tentang jumlah rumah yang ada di Kota Yogyakarta. Persentase jumlah rumah sehat di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 adalah 96,29%.

### **3.Sarana Sanitasi**

Persentase Keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi layak pada tahun 2018 adalah 98,16 persen dari jumlah penduduk sebanyak 412.578 orang, jumlah penduduk yang memiliki sarana sanitasi yang layak adalah 405.093 orang. Dengan jenis sarana antara lain komunal dan leher angsa. Namun kondisi di lapangan masih banyak ditemukan jaman penduduk di pemukiman pinggir sungai yang masih dialirkan ke sungai tanpa pengolahan terlebih dahulu.

### **4.TTU/TPM/TTI**

Inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)/ Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan TTI (Tempat-Tempat Industri) di tahun 2018 dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan juga sanitarian Puskesmas. Jumlah TTU/TPM/ dan TTI yang diperiksa oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ada 200 lokasi, antara lain restoran/rumah makan, pasar, sekolah, hotel, Depot Air Minum (DAM), puskesmas, dan rumah sakit.

Persentase TPM yang diperiksa sanitarian seKota Yogyakarta di tahun 2018 adalah 94,29 %. Hal ini dikarenakan pembinaan dari Dinas Kesehatan dan sanitarian yang dilakukan secara rutin, dan juga adanya peraturan mengenai sertifikat laik hygiene dan sertifikat laik sehat untuk penjamah makanan di tempat pengelolaan makanan dan DAMIU yang terus digalakkan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

### **5.Kota Sehat**

Kegiatan Kota Sehat tahun 2017 ini merupakan persiapan penilaian Kota Sehat dari Pusat yang dilaksanakan 2 tahun sekali. Penilaian Kota Sehat dilaksanakan tahun 2015. Di Tahun 2017 sudah dipersiapkan lokasi-lokasi unggulan yang akan diajukan dalam penilaian Kota Sehat, sehingga Kota

Yogyakarta telah mendapatkan penghargaan lagi untuk yang ke enam kalinya di tahun 2017.

## 6. STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terdiri dari 5 Pilar, yaitu:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BAB's).
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
- c. Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT).
- d. Pengelolaan sampah rumah tangga.
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Pilar yang ada dalam Program STBM ini ikut membantu peningkatan kondisi rumah sehat dan jamban sehat di wilayah Kota Yogyakarta. Adanya sosialisasi, pemicuan, dan pelatihan di masyarakat telah membantu peningkatan kondisi kesehatan lingkungan di Kota Yogyakarta. SMART STBM dilaksanakan oleh puskesmas melalui entry data STBM melalui Android sistem pada aplikasi Handphone dan langsung terlaporkan sampai kementerian kesehatan.

## E. Kefarmasian

Dalam upaya mendukung capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, melalui Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dilaksanakan kegiatan Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman dengan tolok ukur kinerja :

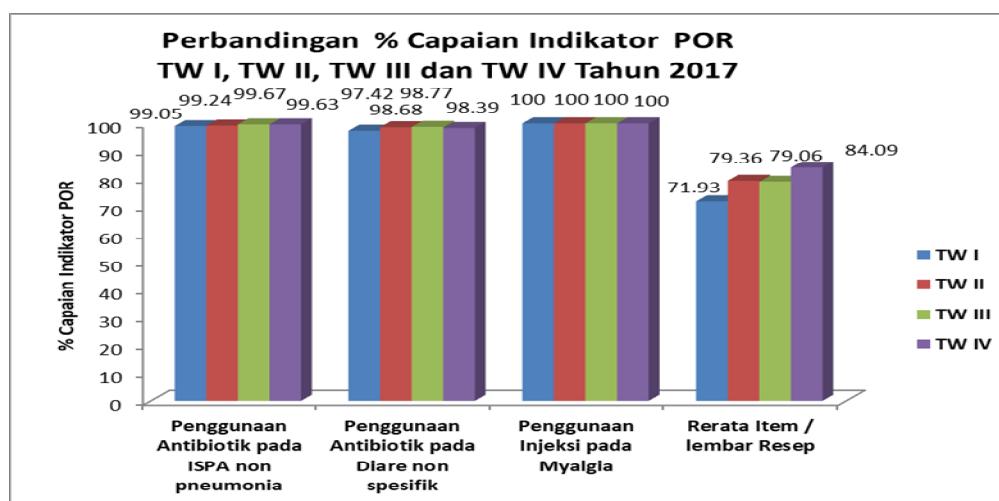
- persentase ketersedian obat, vaksin dan alat kesehatan 95%
- persentase Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas 85%.

Data ketersediaan obat yang ditampilkan pada profil Dinas Kesehatan menggunakan 150 item obat indikator yang di monitor oleh Kementerian Kesehatan dengan maksud agar semua data yang digunakan untuk profil ketersediaan obat sama di semua Kabupaten/Kota. Jenis Obat yang tidak diperlukan untuk pelayanan di Puskesmas Kota Yogyakarta ditandai dengan N/A sehingga tidak diperhitungkan ketersediaannya. Rincian persentase

ketersediaan obat, vaksin dan alat kesehatan sebagaimana Lampiran pada tabel 66.

Data Penggunaan Obat Rasional diperoleh dari hasil monitoring Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kota Yogyakarta dengan parameter sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu persentase penggunaan antibiotika pada ISPA non pneumonia maksimal 20%; Penggunaan antibiotika pada diare non spesifik maksimal 8%; persentase penggunaan injeksi pada myalgia maksimal 1% dan rata-rat jumlah obat dalam 1 lembar resep kurang dari 2,6 dilaksanakan setiap triwulan. Capaian monitoring Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas sebagaimana diagram di bawah ini :

Grafik 83. Perbandingan % Capaian Indikator POR TW I, TW II, TW III, dan TW IV Tahun 2017



sumber data : Laporan Monitoring Penggunaan Obat Rasional Puskesmas Kota Yogyakarta

Penanggung Jawab : Seksi Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2017

## F. SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, capaiannya adalah sebagai berikut :

*Tabel 15. Standar Pelayanan Minimal*

NO	JENIS LAYANAN	NASIONAL		PEMKOT YK		CAPAIAN		
		NILAI	TARGET	NILAI	TARGET	CAPAI AN	SASA RAN	%
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	100%	2017	100%	2017	3809	4228	90.09
2	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	100%	2017	100%	2017	3617	3617	100
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	100%	2017	100%	2017	3235	3621	89.34
4	Pelayanan kesehatan balita	100%	2017	100%	2017	11840	1766 3	67.03
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	2017	100%	2017	14157	1494 7	94.71
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	2017	100%	2017	8041	6633	121.23
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	2017	100%	2017	38352	4876 6	78.64
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	2017	100%	2017	11184	9159	122.11
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus	100%	2017	100%	2017	4401	4271	103.04
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	2017	100%	2017	984	1114	88.33
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	2017	100%	2017	-	943	93.87
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	2017	100%	2017	8906	8906	100

*Sumber Data : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Kesehatan Kota Yogyakarta*

## G. Upaya Inovasi Kesehatan

### 1. Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service

PSC 119 YES merupakan pelayanan penanganan kasus kegawatdaruratan medik terpadu di wilayah kota Yogyakarta selama 24 jam dengan melibatkan rumah sakit pemerintah maupun swasta dan PMI Kota Yogyakarta serta tidak memandang KTP dan/atau warganegara korban, akan tetapi melihat/tempat kejadian korban berada di wilayah Kota Yogyakarta. Korban akan mendapatkan penanganan medis baik di lokasi kejadian, penanganan medis di perjalanan ke rumah sakit (bila diperlukan) dan penjaminan pembiayaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta selama 24 jam pertama untuk penanganan kegawatdaruratan di RS jejaring PSC 119. PSC 119 YES merupakan Sistem

Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang pertama kali ada di Indonesia dengan penjaminan biaya selama 24 jam pertama tanpa melihat KTP atau warganegara namun melihat tempat kejadian korban ada di wilayah Kota Yogyakarta, dengan menggunakan RS pemerintah dan swasta sebagai jejaring penanganan kasus emergency.

Inisiatif PSC 119 YES adalah berasal dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta; bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta dan 12 (duabelas) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Polresta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Perencanaan Daerah di Kota Yogyakarta.

PSC 119 YES melakukan penanganan kasus kegawatdaruratan kecelakaan dan kegawatdaruratan medik secara terpadu. Markas PSC 119 YES berada di dalam Komplek Balai Kota Yogyakarta yang bekerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta serta 12 RS jejaring, sehingga dalam jangka pendek inisiatif ini dapat memecahkan masalah yaitu bahwa masyarakat/korban kecelakaan lalu lintas maupun kasus kegawatdaruratan medik lainnya yang berada di Kota Yogyakarta dapat tertolong/terselamatkan serta mengurangi resiko kematian, kecacatan, komplikasi dengan tepat, cepat dan jaminan pembiayaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Program PSC 119 YES diselenggarakan sejak November 2008 dengan nama awal program yaitu YES 118 dengan dasar hukum Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pembentukan Emergency Medical Services System (EMSS) di Wilayah Kota Yogyakarta.

Pada bulan Juni 2016 pelaksanaan Program SPGDT diintegrasi oleh Kemenkes dengan menggunakan sistem layanan *call center* 119, sehingga berganti nama menjadi PSC 119 YES.

Dengan adanya Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pembentukan Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service di Wilayah Kota Yogyakarta, maka :

- a. Program PSC 119 YES akan dijamin kelangsungannya (berkelanjutan).
- b. Anggaran PSC 119 YES akan selalu dijamin oleh APBD Kota Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan PSC 119 YES minimal untuk sumber daya

manusia (SDM), sarana dan operasional PSC 119 YES. Mekanisme pengajuan anggaran melalui Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

- c. Dinas Kesehatan akan meningkatkan layanan PSC 119 YES untuk mewujudkan “*Good Governance*” yang lebih baik.

Keberhasilan inisiatif PSC 119 YES yang dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat kota Yogyakarta, penunjung, dan pendatang yang mengalami kejadian kegawatdaruratan medik di kota Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Tersedianya akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pertolongan pertama atas kasus kegawatdaruratan (lakalantas dan kegawatdaruratan medis) yang terjadi, penanganan di tempat, bantuan evakuasi ke rumah sakit jejaring program PSC 119 YES bila diperlukan.
- 2) Tersedianya bantuan jaminan pembiayaan perawatan 24 jam pertama di rumah sakit jejaring PSC 119 YES (baik kasus operatif maupun non operatif).

Tabel 16. Data Layanan PSC 119 YES Sejak Tahun 2019 s.d.Tahun 2017

Tahun	Layanan Gadar	Ditangani YES
2009	347	147
2010	419	172
2011	518	312
2012	637	554
2013	704	637
2014	767	622
2015	711	594
2016	834	753
2017	1063	961

## 2. Rumah Pemulihan Gizi

Di Kota Yogyakarta pada Tahun 2005 prevalensi gizi kurang sebesar 9 %, pada Tahun 2006 sebesar 10,01 % dan pada tahun 2007 sebesar 9,85 %. Sedangkan prevalensi gizi buruk pada tahun 2005 sebesar 1,2 %, pada tahun 2006 sebesar 1,2 % dan pada tahun 2007 sebesar 1,1 % (Profil Dinas

Kesehatan Tahun 2006, 2007, 2008). Dilihat dari data tersebut tidak ada penurunan yang signifikan sehingga perlu diupayakan kegiatan lain yang lebih efektif dalam penurunan angka gizi kurang dan gizi buruk.

Masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya Rumah Pemulihan Gizi yaitu :

- a) Tidak adanya akses khusus bagi anak balita gizi buruk untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis anak secara gratis di puskesmas karena masih terpusat di rumah sakit .
- b) Belum ada pusat rehabilitatif bagi balita gizi buruk yang komprehensif .
- c) Untuk mendapatkan pelayanan konsultasi dokter spesialis anak bagi balita gizi buruk memerlukan prosedur panjang, waktu lama, harus berjenjang dan biaya yang tidak sedikit.

Penggaras kegiatan Rumah Pemulihan Gizi ini adalah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan TP PKK Kota Yogyakarta dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Kota Yogyakarta yang membahas upaya-upaya yang dapat dilaksanakan agar penanggulangan masalah gizi balita berhasil dengan baik dalam bentuk Rumah Pemulihan Gizi . Gagasan tersebut juga didukung oleh Tim Pangan dan Gizi Kota Yogyakarta yang terdiri dari Bappeda, Dinsosnakertrans, KPMP, Kantor KB, BPS, Kemenag, PKK, Dinas Pendidikan, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta dan juga Tim Pangan dan Gizi tingkat Kecamatan yang terdiri dari Camat, Puskesmas, Lurah, PKK, Kelurahan Siaga, dan juga kader pendamping balita gizi kurang dan gizi buruk di posyandu.

Dari sektor BUMN Pertamina juga ikut andil dengan membantu biaya pembelian prasarana Rumah Pemulihan Gizi serta membantu biaya operasi balita gizi buruk dengan penyakit penyerta. Secara teknis perawatan Persatuan Ahli Gizi Kota Yogyakarta juga membantu operasional Rumah Pemulihan Gizi dengan melakukan konseling gizi kepada orang tua balita.

Peresmian RPG pada tanggal 12 Maret 2010 oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, RPG berada di Mayjen Sutoyo No. 32 Telp. (0274) 411120 Yogyakarta. RPG secara administrasi di bawah Puskesmas

Mergangsan, namun pelayanan menjangkau keseluruh balita di Kota Yogyakarta.

Tahap Perencanaan :

- 1) Analisa masalah
- 2) Membuat konsep tentang RPG
- 3) Kajian akademis.
- 4) Kajian birokrasi.
- 5) Advokasi dengan Walikota dan DPRD.
- 6) Advokasi ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito
- 7) Penyiapan bangunan RPG.
- 8) Menyiapkan sarana dan prasarana.
- 9) Menyiapkan tenaga
- 10) Membuat regulasi (peraturan Walikota).
- 11) Membuat Naskah Kerjasama.
- 12) Pelatihan tenaga kesehatan untuk RPG.

Tahap Implementasi RPG :

- 1) Sosialisasi pelayanan RPG
- 2) Penyusunan jadwal petugas
- 3) Penyusunan jadwal Skreening
- 4) Persiapan tempat pelayanan, perawatan, konseling, PAUD, ruang ASI

Tahap Monitoring dan Evaluasi :

Monitoring kegiatan Rumah Pemulihan Gizi dilakukan secara rutin dalam rapat intern RPG maupun melibatkan pembimbing teknis dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Mengevaluasi sejauh mana ketepatan, efektifitas, efisiensi pelaksanaan Rumah Pemulihan Gizi pada aspek, ketenagaan, sasaran, pendanaan, dan perubahan status gizi balita yang dirawat.

Pengalaman pelaksanaan program Rumah Pemulihan Gizi :

- 1) Skrining Balita

Kegiatan Skrining Balita dilaksanakan

- Hari Rabu dan Jumat pada jam 09.00 s/d selesai

- Sasaran skrining Balita : Balita Rujukan dari Puskesmas maupun balita yang datang atas inisiatif sendiri.
  - Pelayanan Kesehatan skrining Balita di RPG dilakukan dengan Alur pelayanan : Pendaftaran , Pengukuran BB dan PB/TB (Penentuan Status Gizi), PAUD diajarkan oleh tenaga pendidik dan pengasuh anak RPG, Pemeriksaan Dokter yang dilakukan oleh dokter spesialis RSUP dr Sardjito, Konsultasi Gizi, Pemeriksaan Tumbuh Kembang oleh Dokter tumbang RSUP dr Sardjito.
  - Untuk pemeriksaan tumbuh kembang dilakukan hanya setiap Hari Rabu.
  - Kegiatan Skrining Balita diberikan secara gratis dari anggaran APBD Kota Yogyakarta dengan perincian snack senilai Rp. 8.000,- dan transport orangtua Balita Rp. 25.000,-
- 2) Perawatan Balita Gizi Kurang/Gizi Buruk
- a) Setiap hari dari Hari Senin s/d Sabtu mulai jam 08.00 s/d 14.00 WIB
  - b) Sarana ruang perawatan di RPG berjumlah 4 kamar untuk 8 balita dan ruang perpustakaan sebagai penunjang untuk meningkatkan pengetahuan orangtua.
  - c) Pelayanan yang diberikan pada balita perawatan di RPG : Pendaftaran, Pengukuran BB (untuk Pengukuran TB dilakukan setiap bulan), Pemeriksaan Dokter spesialis Anak RSUP dr Sardjito, konsultasi gizi, psikologi, PAUD yang diajarkan oleh tenaga pendidik dan Pengasuh RPG, penyuluhan dari Lintas sektor terkait yang terjadwal setiap hari, apabila balita memerlukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi seperti rujukan ke rumah sakit maka dilakukan koordinasi antara RPG dan puskesmas.
  - d) Penanganan Balita yang dirawat di RPG mengacu pada Tatalaksana Gizi Buruk dengan Pemberian : Formula WHO, Pemberian Obat, Pemberian Makan Siang dan Pemberian Transport pada orangtua
- Pelayanan Balita rawat di RPG diberikan secara gratis, dengan anggaran APBD dengan perincian : Formula WHO Rp18.000,00, Makan Siang Rp18.000,00 dan transport orangtua Balita Rp25.000,00

Sumber daya anggaran mulai dikeluarkan saat rehabilitasi gedung ex SD Gading dengan dana DAK Tahun 2009 sebesar Rp772.200.000,00 dan dana pendamping dari APBD Kota Yogyakarta Tahun 2010 sebesar Rp480.000.000,00 dilanjutkan untuk penyediaan pra sarana sebesar Rp100.000.000,00

Dan untuk proses operasional selanjutnya menggunakan dana APBD Kota Yogyakarta yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
2010	191.126.250	Hibah
2011	231.430.270	APBD II Kota Yogyakarta
2012	315.647.250	APBD II Kota Yogyakarta
2013	313.633.500	APBD II Kota Yogyakarta
2014	408.585.388	APBD II Kota Yogyakarta
2015	438.306.488	APBD II Kota Yogyakarta
2016	540.488.664	APBD II Kota Yogyakarta
2017	481.365.477	APBD II Kota Yogyakarta

Dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Pemulihan Gizi beberapa kualifikasi/ keahlian yang dibutuhkan adalah :

- 1) Tenaga dokter spesialis anak konsultan gizi (konsultan) dari RSUP dr. Sardjito
- 2) Tenaga ahli gizi
- 3) Tenaga bidan
- 4) Tenaga pendidik PAUD
- 5) Tenaga Pengasuh Anak
- 6) Tenaga Masak ( umum dan khusus)
- 7) Tenaga Administrasi

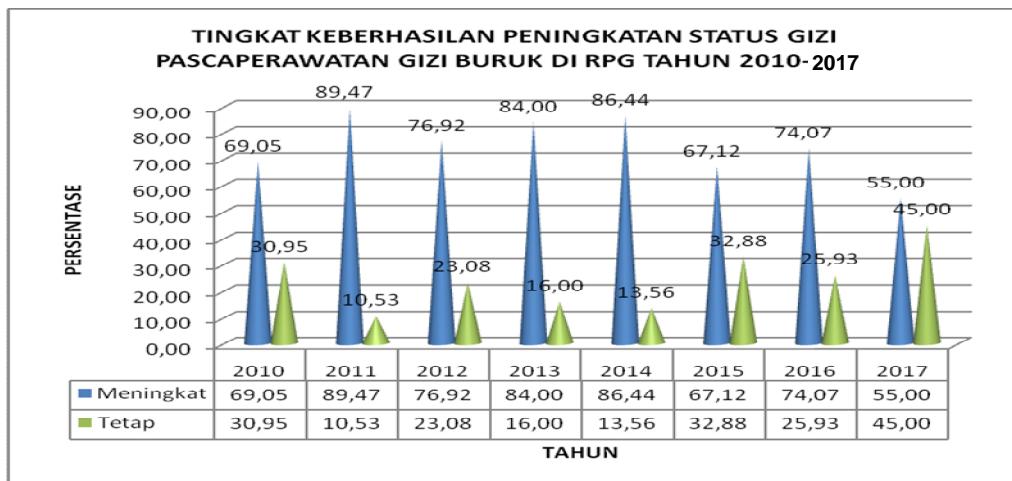
Secara teknis Rumah Pemulihan Gizi berada di bawah Puskesmas Mergangsan selaku puskesmas perawatan namun untuk dana operasionalnya menggunakan dana APBD II Kota Yogyakarta berada langsung di bawah Dinas Kesehatan yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi. Sedangkan alur pelaporan Rumah Pemulihan Gizi melaporkan kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan juga akan berkoordinasi dengan Tim

Pangan dan Gizi Kota Yogyakarta dan diikuti juga oleh Puskesmas serta Tim Pangan dan Gizi tingkat Kecamatan di bawah koordinasi Camat setempat. Kemudian koordinasi juga dilaksanakan sampai tingkat Kader Pendamping Balita Gizi Buruk dan Kurang yang berkedudukan di setiap posyandu. Kemudian secara teknis pelaksanaan perawatan Rumah Pemulihan Gizi mempunyai konsultan baik Dokter spesialis anak maupun ahli gizi dari RS dr Sardjito.

Keluaran dari kegiatan ini adalah peningkatan akses dokter spesialis anak dan pelayanan tata laksana gizi buruk bagi pasien gizi buruk tanpa harus opname di rumah sakit dengan birokrasi yang panjang dan lama serta membutuhkan biaya.

Selain itu juga meningkatkan status gizi balita dari balita sangat kurus dan kurus meningkat menjadi kurus, maupun normal. Rumah Pemulihan Gizi merawat balita kurus dan sangat kurus dengan merujuk indikator menurut Berat Badan/ Tinggi Badan ( BB/TB) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 1995 Tahun 2010. Dari 397 balita dirawat di RPG selama 2010 sampai dengan 2017, yang mengalami perbaikan status gizi 291 anak (73,3 %) baik dari kurus menjadi normal maupun dari sangat kurus menjadi kurus dan normal. Namun ada 8 balita yang belum dapat dievaluasi karena masih dalam masa perawatan di RPG. Sehingga balita yang tidak mengalami perbaikan status gizi yaitu 106 anak (26,7%) . Hal tersebut disebabkan karena balita mengalami penyakit penyerta dan pola asuh dari orang tua yang belum sesuai. Dengan permasalahan tersebut dibutuhkan peran dari lintas sektor dalam hal pendidikan pola asuh anak penanganan penyakit penyerta. Adapun tingkat keberhasilan perawatan kasus gizi buruk tiap tahun dari tahun 2010 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

*Grafik 84. Tingkat Keberhasilan Peningkatan Status Gizi Pasca Perawatan Gizi Buruk di RPG Tahun 2010-2017*



*Sumber Data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Dengan adanya RPG dari partisipasi masyarakat maupun lintas sektor sangat jelas mengalami peningkatan dari tingkat kepedulian mereka kepada balita gizi buruk di sekitar wilayahnya. Dan juga banyak dari kalangan masyarakat yang datang sendiri ke Rumah Pemulihan Gizi bukan rujukan dari puskesmas. Ada beberapa lintas sektor yaitu dari kecamatan yang bersedia mengantar balita yang di skrining maupun dirawat di RPG ketika orang tua balita kesulitan dalam akses transportasi. Dan lintas sektor juga mengadakan kunjungan ke rumah orang tua balita gizi buruk untuk memberikan dukungan dan konseling tentang pola asuh balita dan ekonomi orang tua bagi yang mengalami kesulitan ekonomi.

### **3. Upaya Promosi kesehatan di Ruang Tunggu Puskesmas**

Upaya Promosi kesehatan di Puskesmas adalah penyampaian Media Promosi Kesehatan berupa media Elektronik berupa PSA (*Publik Service Anouncemen*) bertema Kesehatan, melalui Televisi Layar Datar yang dipasang pada Ruang Tunggu Pasien di puskesmas, dengan harapan bahwa selain mendapat pengobatan di puskesmas, pasien juga mendapatkan informasi seputar kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran pasien/masyarakat untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pada Tahun 2015 seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta sudah memiliki fasilitas Promosi Kesehatan ini.

#### **4. Pelayanan Rumah Sehat Lansia (RUSELA)**

##### a. Permasalahan

Kota Yogyakarta merupakan kota dengan umur harapan hidup rata rata 73,71 tahun (Sumber BPS Kota Yogyakarta tahun 2013), dan jumlah lansia dengan kategori umur di atas 45 tahun sebesar 125.880. 30,95 % Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2013 . Penyakit - penyakit degeneratif (penyakit jantung, hipertensi, ginjal, penyumbatan pembuluh darah, stroke, diabetes) mulai banyak menyerang dari pralansia. Di samping hal tersebut kematian akibat penyakit degeneratif di Kota Yogyakarta merupakan penyebab kematian tertinggi dengan persentase 19,3% (Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2013).

Kondisi ini salah satunya dikarenakan kurangnya upaya promotif (suatu kegiatan yang mengutamakan promosi kesehatan) dan preventif (suatu metode yang mengutamakan pencegahan sebelum terjadinya kejadian penyakit) tentang penyakit degeneratif. Upaya promotif dan preventif tentang penyakit degeneratif dengan metode konsultasi lebih optimal dilakukan oleh dokter spesialis penyakit dalam, sedangkan untuk mengakses konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam tidak mudah. Sesuai dengan peraturan pelayanan puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) hanya memberikan pelayanan primer (pelayanan dokter umum). Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mewajibkan bahwa masyarakat yang ingin konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam harus melalui rujukan dari pelayanan primer, untuk mendapatkan rujukan dari Puskesmas dapat dipastikan masyarakat harus sakit terlebih dahulu. Jadi kalau masyarakat yang sehat tentu tidak mendapatkan rujukan. Apabila tidak ada rujukan, sedangkan lansia ingin konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam maka harus mengeluarkan biaya sendiri, dengan rata rata setiap konsultasi dengan dokter spesialis sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah).

Masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya Rumah Sehat Lansia yaitu :

- 1) Tidak adanya akses khusus bagi lansia untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis secara gratis karena masih terpusat di rumah sakit .
- 2) Belum ada pusat promosi dan konsultasi kesehatan lansia di Kota Yogyakarta yang secara khusus memberikan pelayanan promotif dan preventif penyakit degeneratif.
- 3) Untuk mendapatkan pelayanan konsultasi dokter spesialis penyakit dalam bagi lansia prosedur panjang, waktu lama, harus berjenjang dan harus ada dindikasi medis.

Keberhasilan inisiatif Rusela yang dapat dinikmati secara langsung oleh lansia adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya akses khusus bagi lansia untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis secara gratis.
- 2) Tersedianya pusat promosi dan konsultasi kesehatan lansia di Kota Yogyakarta yang secara khusus memberikan pelayanan promotif dan preventif penyakit degeneratif.
- 3) Konsultasi dokter spesialis penyakit dalam bagi lansia lebih mudah dan cepat. Adapun perbandingan konsultasi penyakit dalam sebelum dan sesudah adanya rusela dapat dilihat pada tabel 6.

*Tabel 17. Perbandingan Prosedur, Waktu Proses dan Waktu Konsultasi Sebelum dan Sesudah ada Rusela*

No.	Penilaian	Sebelum Rusela	Sesudah Rusela
1	Prosedurnya	Harus berjenjang/ 11 langkah	Tidak perlu berjenjang/ 3 langkah
2	Waktu untuk proses	188 menit	2 menit
3	Waktu konsultasi dengan dokter spesialis	Pendek (5 sampai dengan 10 menit)	15 menit sampai dengan 120 menit.

*Sumber Data : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Adapun kunjungan Rusela dari tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan, adapun data kunjungan Rusela sebagai berikut :

*Tabel 18. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Konsultasi Tahun 2013 sampai Tahun 2015*

No	Tahun	Konsultasi Gizi & Keperawatan	Konsultasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam
1	2013	586	1507
2	2014	855	2258
3	2015	531	1795
4	2016	139	3451
5	2017	247	3294
<b>Jumlah</b>		<b>2358</b>	<b>12.305</b>

*Sumber Data : Laporan Kunjungan Lansia di Rusela*

*Tabel 19. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017*

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		P	L
1	Januari	148	47
2	Februari	221	39
3	Maret	223	99
4	April	191	37
5	Mei	187	72
6	Juli	252	46
7	Agustus	290	69
8	September	211	68
9	Okttober	227	73
10	November	270	90
11	Desember	234	57

*Sumber Data : Laporan Kunjungan Lansia di Rusela*

*Tabel 20. Data Tabel Kunjungan Rusela Berdasarkan Umum Tahun 2017*

NO	BULAN	KATEGORI UMUR		
		Masa lansia awal (46-55 th)	Masa lansia akhir (56-65 th)	Masa Manula (>65 th)
1	Januari	54	76	63
2	Februari	65	117	78
3	Maret	87	98	127
4	April	60	89	79
5	Mei	84	79	97
6	Juli	74	116	108
7	Agustus	115	144	100
8	September	68	126	75
9	Okttober	74	131	95
10	November	86	127	147
11	Desember	83	97	100

*Sumber Data :Laporan Kunjungan Lansia di Rusela*

Permasalahan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

- a. Dokter yang memberikan penyuluhan bukan Dokter Probosuseno (Spesialis Geriatri) karena kesibukannya sehingga digantikan oleh rekan kerja, seringkali lansia datang dan kemudian pergi lagi setelah mengetahui bukan Dokter Probosuseno yang hadir, lansia lebih menyukai gaya penyuluhan/ konsultasi yang diberikan Dokter Probosuseno karena menurut mereka selain mendapatkan ilmu mereka juga mendapatkan hiburan
- b. Lansia mengeluhkan hanya ada konsultasi perawat dan gizi saja setiap harinya, mereka menginginkan adanya cek kesehatan seperti cek gula darah, cek asam urat, dll karena dengan mengetahui hasil dari cek kesehatan tersebut lansia juga lebih mendalam dalam berkonsultasi
- c. Fasilitas yang kurang mumpuni seperti kursi sofa yang sudah kurang layak dipakai, poster-poster yang tidak diperbarui, dan rungan konsultasi yang hanya muat untuk 40 orang

## **5. Pelayanan Upaya Promosi Kesehatan di Tempat-tempat Ibadah (Masjid dan Mushalla)**

Upaya Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah adalah Penyampaian Media Promosi Kesehatan berupa Media Elektronik lagu dan tausyiah Rohani bertemakan Kesehatan yang disampaikan melalui pengeras suara yang ada di tempat ibadah. Tema dan konten adalah media bersifat umum sehingga manfaat bisa di rasakan umat agama lain. Diharapkan melalui pendekatan secara keagamaan dapat meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat serta pencegahan. Sejak Tahun 2015 sudah ada 200 tempat-tempat ibadah (Masjid dan Mushalla) yang memiliki media Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah.

Upaya Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah adalah Penyampaian Media Promosi Kesehatan berupa media audio antara lain :

*Tabel 21. Penyampaian Melalui Media Eletronik Promosi Kesehatan di Tempat Ibadah*

<b>Tahun/ Jenis</b>	<b>Album</b>	<b>Tema</b>	<b>Daftar Isi</b>	
2014 Audio	Promosi Kesehatan Melalui Tempat-Tempat Ibadah Masjid/Musola	Sehat Rohani Sehat Jasmani	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Spot Iklan ASI Eksklusif</li><li>2. Lagu “Yang Paling Sempurna”</li><li>3. Tausiyah ASI Eksklusif</li><li>4. Spot Iklan Aktifitas Fisik</li><li>5. Lagu “Jaga-jagalah”</li><li>6. Tausiyah Aktifitas Fisik</li><li>7. Spot Iklan Gizi Seimang</li><li>8. Lagu “Setelah Lapar”</li><li>9. Tausiyah Gii Seimang</li><li>10. Spot Iklan Imunisasi</li><li>11. Lagu “Imunisasi”</li><li>12. Tausiyah Imunisasi</li><li>13. Spot Iklan bahaya Rokok &amp; Narkoba</li><li>14. Lagu “Say No To Drug”</li><li>15. Tausiyah Bahaya Rokok &amp; Narkoba</li><li>16. Spot Iklan Kebersihan</li><li>17. Tausiyah Kebersihan</li></ul>	
2015 Audio	Promosi Kesehatan melalui tempat-tempat Ibadah	Yuk Kita Sehat (YKS)	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Cegah Demam Berdarah</li><li>2. Diare</li><li>3. Gaya Hidup Sehat</li><li>4. Imunisasi Anak</li><li>5. Kehamilan</li></ul>	

			6. Keamanan Pangan 7. Leptospirosis berupa	
2016 Audio	Promosi Kesehatan Melalui Tempat-Tempat Ibadah Masjid/Mushola	Sehat Jiwa Raga	CD 1 : 1. Lagu Suci Bersih Indah (kebersihan diri) 2. Lagu Imunisasi (Imunisasi) 3. Lagu Yang Disayang Korbannya (Stop Rokok) 4. Lagu Halalan Thoyyibban (Gizi Seimbang) 5. Lagu Asi Adalah Mukjizat (ASI) 6. Lagu Saling Menjaga (Kebersihan Lingkungan)	CD 2 : 1. Spot Iklan Kebbersihan Diri 2. Tausyah Kebersihan Diri 3. Spot Iklan Imunisasi 4. Tausyah Imunisasi 5. Spot Iklan Gaya Hidup Sehat (Stop Rokok) 6. Tausiyah Gaya Hidup Sehat (Stop Rokok) 7. Spot Iklan Gizi Seimbang 8. Tausiyah Gizi Seimbang 9. Spot Iklan ASI 10. Tausiyah ASI 11. Spot Iklan Kebersihan Lingkunga

*Sumber Data : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

## 6. Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah

Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah adalah Penyampaian Media Promosi Kesehatan berupa Media Elektronik (Lagu Lagu Kesehatan) yang disampaikan melalui pengeras suara yang ada di Sekolah Sekolah yang ada di Kota Yogyakarta antara lain :

*Tabel 22. Penyampaian Melalui Media Elektronik Promosi Kesehatan di Sekolah*

Tahun/ Jenis	Album	Tema	Daftar Isi	
2014 Audio	Promosi Kesehatan	Spot Kesehatan untuk Sekolah Dasar	Versi 1 1. Gizi 2. Olahraga 3. Unit Kesehatan	Versi 2 1. Air bersih 2. Sampah 3. Perilaku Hidup Bersih & Sehat
2016 Audio visual	Media Promosi Kesehatan	Media Promosi Kesehatan Audiovisual untuk PAUD/TK	1. Cuci Tangan Memakai Sabun 2. Sarapan Sehat 3. Ayo Gosok Gigi 4. Olahraga 5. Makan uah dan Sayur	
2016 Audio visual	Promosi Kesehatan	PHBS	CD 1 1. Bahaya Asap Rokok 2. Cuci Tangan 3. Sarapan Sehat	CD 2 1. Senam Sehat Sekolah Dasar

			4. Kantin Jajanan Sehat 5. Sanitasi Sekolah 6. Penyakit Menular	
2016 Audio visual	Promosi Kesehatan	Aku Sehat, Kuat dan Cerdas Bersama Puskesmas	1. Puskesmas 2. Kebersihan Lingkungan 3. Imunisasi 4. Penyakit Campak 5. Antenatal Care 6. ASI Eksklusif 7. Gizi Seimbang 8. Penyakit Tidak Menular 9. Bahaya Merokok	
2016 Audio visual	Media Promosi Kesehatan	Senam Sehat Yogyakarta	Senam Sehat Yogyakarta	
2016 Audio	Promosi Kesehatan	Promosi Kesehatan untuk Sekolah Dasar Tahun 2016	CD 1 1. Narasi Asap Rokok 2. Asap Rokok 3. Narasi Ayo Cuci Tangan 4. Ayo Cuci Tangan 5. Narasi Jagalah Kesehatan 6. Jagalah Kesehatan 7. Narasi Jajanan Sehat 8. Jajanan Sehat 9. Narasi Sanitasi Sekolah 10. Sanitasi Sekolah 11. Narasi Sarapan Sehat 12. Sarapan Sehat 13. Demam Berdarah 14. Gizi Seimbang 15. Imunisasi 16. Leptospirosis 17. Jagalah Lingkungan	CD 2 Audio Senam Kesehatan Sekolah Dasar
2017 Audio visual	Promosi Kesehatan	Promosi Kesehatan Di PAUD Tahun 2017	1. PSC 119 2. Demam Berdarah 3. Gizi Seimbang 4. Imunisasi 5. Leptospirosis 6. Jagalah Lingkungan	

Sumber Data : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Mekanisme Promosi Kesehatan di sekolah adalah dengan memutar lagu bertemakan kesehatan pada saat jam istirahat sekolah sehingga siswa dapat mendengarkan sambil beristirahat. Pemutaran disesuaikan dengan kreativitas tiap sekolah. Salah satunya digunakan sebagai pengiring senam dengan harapan dengan pemutaran lagu yang diulang-ulang, dapat meningkatkan pengetahuan siswa didik tentang beberapa hal terkait kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tahun 2015-2017 sudah ada 166 sekolah dasar yang

ada di Kota Yogyakarta yang telah memiliki Media Promosi Kesehatan di sekolah.

*Gambar Sampul Depan DVD Promosi Kesehatan*



*Sumber Data : Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

# **BAB V**

## **SUMBER DAYA KESEHATAN**

### **A. Sarana Kesehatan**

#### **1. Sarana Kesehatan UKP**

##### a. UKP Strata Pertama

UKP tingkat dasar, yaitu yang mendayagunakan iptek kesehatan yang ditujukan kepada perorangan, yang menyelenggarakan adalah pemerintah, masyarakat, dan swasta. UKP Pemerintah adalah Puskesmas, sedangkan UKP bersumber dari masyarakat adalah Polindes dan Pos Obat Desa.

##### b. UKP Strata Kedua

UKP Strata kedua ini didukung oleh pelayanan pk meliputi Praktik dokter spesialis, praktik dokter gigi spesialis, klinik spesialis, Balai Pengobatan Penyakit paru-paru (BP4), Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), rumah sakit kelas C dan B non pendidikan milik pemerintah (termasuk TNI/Polri dan BUMN), rumah sakit swasta.

##### c. UKP Strata Ketiga

UKP tingkat unggulan, yaitu yang mendayagunakan iptek kesehatan subspesialistik yang ditujukan kepada perorangan. Bentuk UKP strata ketiga yaitu praktik dokter spesialis konsultan, praktik dokter gigi spesialis konsultan, klinik spesialis konsultan, rumah sakit kelas B pendidikan dan kelas A milik pemerintah (termasuk TNI/Polri dan BUMN), rumah sakit khusus dan rumah sakit swasta.

#### **2. Sarana Kesehatan UKM-UKBM**

##### a. Tabel Posyandu Purnama dan Mandiri

Jumlah Posyandu di Kota Yogyakarta pada Tahun 2017 sebanyak 623 Posyandu dan seluruhnya adalah posyandu aktif, berdasarkan strata posyandu terdiri dari, 92 posyandu pratama, 152 posyandu madya, 252 Posyandu Purnama dan 1 Posyandu Mandiri. (Lampiran Tabel 69).

### b. Kelurahan Siaga

Jumlah Kelurahan Siaga di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sebanyak 45 Kelurahan. Berdasarkan strata kelurahan siaga terdiri atas, 3 kelurahan siaga pratama, 15 kelurahan siaga madya, 7 kelurahan siaga purnama, dan 20 kelurahan siaga mandiri. (Lampiran Tabel 71).

### c. Perijinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Lampiran Tabel 67 lampiran Profil Kesehatan merupakan data fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai surat izin seperti di bawah ini :

*Tabel 23. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Yogyakarta.*

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	1	0	8	11
2	RUMAH SAKIT KIA	0	0	0	0	0	4	4
3		0	0	0	0	0	6	6
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	18	0	0	0	18
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	9	0	0	0	9
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	KLINIK KESEHATAN	0	4	0	4	1	54	62
2	KLINIK KECANTIKAN	0	0	0	0	0	28	28
3	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	149	149
4	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	40	40
5	PRAKTIK BIDAN MANDIRI	0	0	0	0	0	11	11
6	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	47	47
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	15	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	134	134
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	30	30
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

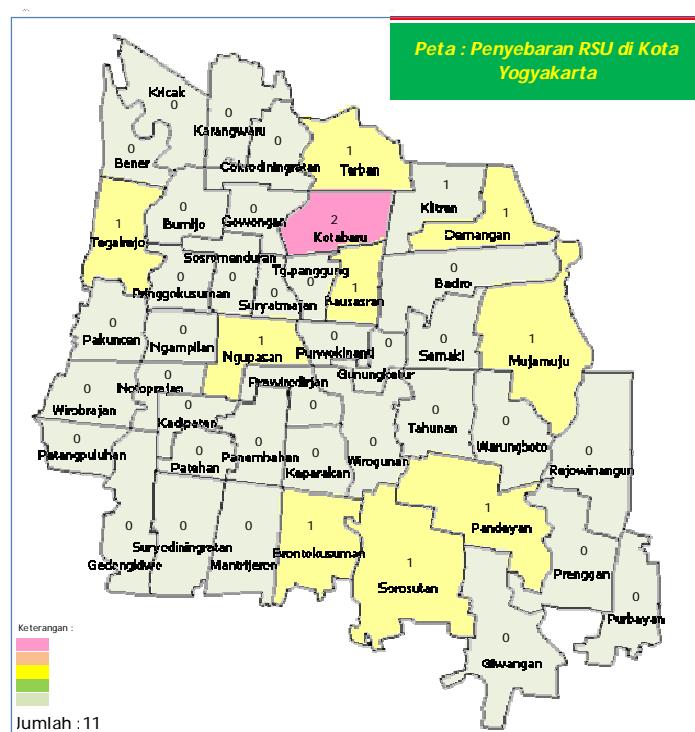
### 3. Rumah Sakit

#### a. Rumah Sakit Umum

Tahun 2017 jumlah Rumah Sakit Umum (RSU) di Kota Yogyakarta sebanyak 11 unit dengan perincian 8 RSU milik swasta. Sebanyak 2 RSU merupakan milik pemerintah Kota Yogyakarta yaitu RSUD Kota Yogyakarta dan UPT Rumah Sakit Pratama.

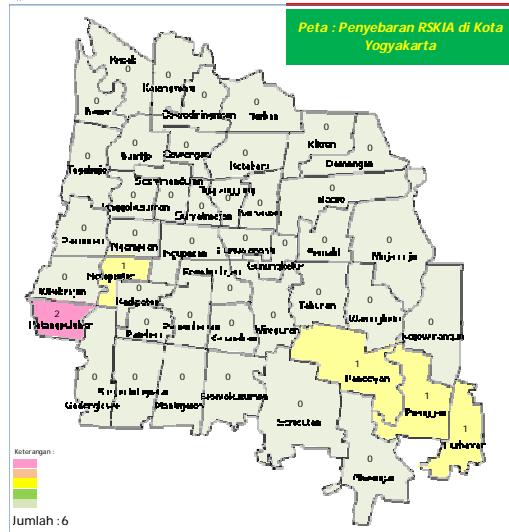
Dilihat dari kelasnya, Rumah Sakit Umum yang ada di Kota Yogyakarta terdapat 4 RSU kelas B, 1 RSU kelas C dan yang lainnya kelas D, namun ada satu RSU kelas D yang telah mengajukan permohonan menjadi kelas C yaitu Rumah Sakit Tk. III 04.06.03. Dr. Soetarto (RS DKT Yogyakarta)

Bila dilihat dari penyebarannya, letak rumah-rumah sakit tersebut cukup merata namun lebih banyak berada di wilayah bagian utara sebagaimana ditunjukkan berikut.



#### b. Rumah Sakit KIA

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang seluruhnya merupakan milik swasta dan penyebarannya tidak merata, hanya berada di wilayah Selatan khususnya sebelah Timur dan Barat.



### c. Rumah Sakit Khusus

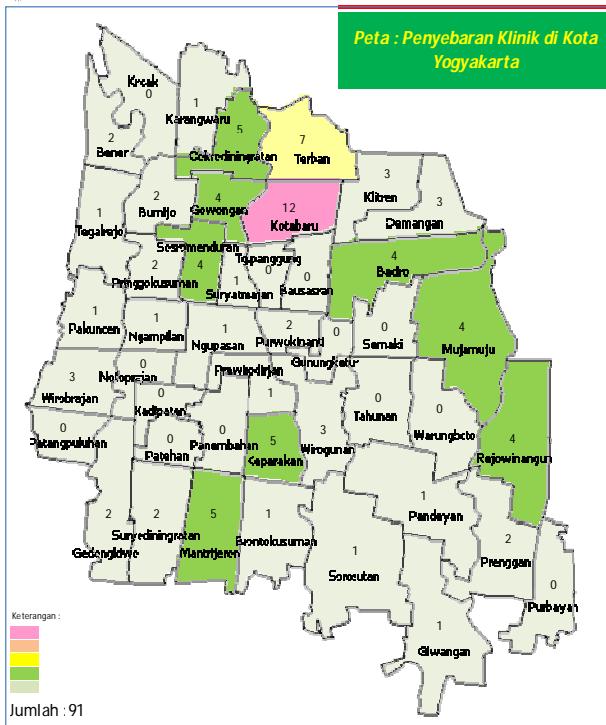
Empat Rumah Sakit Khusus (RSK) yang ada terdiri dari RSK Mata, RSK Bedah, RSK Gigi-Mulut, dan RSK Jiwa.

## 4. Klinik

Klinik dalam hal ini terdapat dua macam yaitu Klinik Kesehatan dan Klinik Kecantikan. Dalam perizinannya kedua macam klinik ini tidak terdapat perbedaan persyaratan, yang membedakan hanya jenis pelayanannya saja.

Jumlah seluruh klinik yang masih berlaku masa izinnya sebanyak 91 klinik, 4 diantaranya milik Pemerintah Provinsi DIY yaitu Klinik Respira Minggiran, Klinik Respira Kotagede, Klinik Hiperkes dan Kesehatan Kerja dan Klinik Seger Waras BNNP DIY. Selain itu 1 klinik milik Polda DIY, 1 klinik milik Polresta dan 1 klinik milik TNI (Denkesyah).

Dari 91 klinik yang ada 24 diantaranya merupakan Klinik Utama yaitu klinik dengan pelayanan spesialistik, dan yang lainnya adalah Klinik Pratama yaitu hanya pelayanan medik dasar.



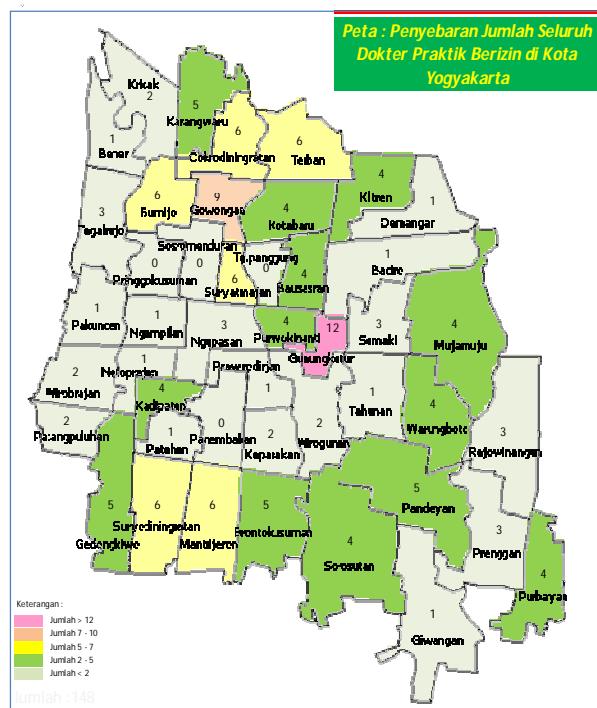
## 5. Praktik Perorangan

Praktik Perorangan berdasarkan data perizinan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terdiri dari Praktik Dokter Perorangan (termasuk dokter spesialis), Dokter Gigi Praktik Perorangan (termasuk dokter gigi spesialis) dan Bidan Praktik Perorangan. Yang terbanyak praktik perorangan adalah dokter, hingga mencapai 149 dokter.

Data ini bukan menunjukkan jumlah dokter (orang) melainkan jumlah Surat Izin Praktik yang diterbitkan untuk Dokter Praktik Perorangan. Hal ini karena satu orang dokter diperbolehkan berpraktik di 3 tempat, baik di fasyankes ataupun perorangan. Walaupun demikian tidak semua dokter mempunyai 3 SIP, ada yang hanya 1 atau 2 SIP.

Bila dilihat dari penyebarannya, tidak semua wilayah kelurahan terdapat dokter praktik perorangan. Ada 4 wilayah kelurahan yang tidak terdapat dokter praktik perorangan terutama di wilayah tengah ke Barat. Sedangkan wilayah yang terbanyak adalah Kelurahan Gunungketur dan Kelurahan Gowongan.

Untuk lebih jelasnya kami sajikan data dalam bentuk peta yang terbagi menurut wilayah-wilayah kelurahan sebagai berikut :



## 6. Fasilitas Farmasi

Berdasarkan Surat Izin yang diterbitkan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, fasilitas kefarmasian yang ada (masih berlaku) sampai tahun 2017 adalah apotek (134) dan toko obat (30).

Penyelenggara apotek adalah seorang Apoteker baik milik sendiri maupun milik pihak lain (perorangan atau badan usaha) yang dibantu oleh apoteker pendamping dan tenaga kefarmasian lainnya. Keberadaan apotek di tengah masyarakat sangat dibutuhkan, oleh karea itu selain surat izin juga diberikan stiker yang wajib dipasang di tempat yang mudah dibaca oleh masyarakat. Hal ini dimaksudkan supaya masyarakat mengetahui bahwa apotek yang dikunjunginya masih berizin atau sudah habis masa izinnya.

Pada stiker yang dimaksud tersebut selain tercantum nama apotek juga nomor surat izin dan tanggal berakhirnya izin apotek, sebagaimana contoh di bawah.



Apabila keberadaan apotek-apotek di Kota Yogyakarta dipetakan per wilayah kelurahan maka tampak sudah relatif merata, hanya sedikit wilayah kelurahan yang tidak terdapat apotek. Namun walaupun tidak terlalu menyolok perbedaannya jumlah apotek lebih banyak yang berada di wilayah Selatan, yaitu wilayah di Kecamatan Mantrijeron, Umbulharjo, dan Kotagede, sedangkan untuk wilayah yang tidak terdapat apotek ada 2 kelurahan yaitu Bener dan Patehan.

## B. Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan atau Tenaga Penunjang. Sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki

pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi minimum Diploma Tiga kecuali tenaga medis. Tenaga Kesehatan lulusan pendidikan di bawah Diploma Tiga yang telah melakukan praktik sebelum ditetapkan Undang-Undang Tenaga Kesehatan, tetap diberikan kewenangan untuk menjalankan praktik sebagai Tenaga Kesehatan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun setelah Undang-Undang ini diundangkan. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka untuk tahun 2017, tenaga dengan tingkat pendidikan di bawah diploma tiga masih dimasukkan dalam kategori tenaga kesehatan, hal ini juga didasarkan pada regulasi terkait dengan jabatan fungsional kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan di bawah diploma tiga seperti Asisten Apoteker (tingkat pendidikan SLTA/ di bawah diploma tiga) saat ini masih dapat dimasukkan dalam kategori tenaga kesehatan.

Data yang disajikan untuk tahun 2017 khususnya di puskesmas terdiri atas Pegawai Negeri Sipil ( PNS), Tenaga Bantuan ( Nabab/ Tenaga Kontrak ), Tenaga Non PNS BLUD, Tenaga Teknis (Kontrak Jasa Perorangan) serta Tenaga *Outsourcing* (jasa pihak ketiga untuk keamanan dan kebersihan). Dari 8 (delapan) jenis tenaga kesehatan yang terdapat dalam data profil kesehatan ini, jenis tenaga Keterapi Fisik belum ada pemangkunya di semua puskesmas, sedangkan kelompok Tenaga Kesehatan Lain yang dimasukkan adalah Psikolog Klinis, yang hingga saat ini semuanya adalah tenaga teknis kontrak perorangan. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut, yang berstatus PNS pada akhir tahun 2017 hanya sebanyak 364 orang dari anjab 605, sehingga pemenuhan PNS tenaga kesehatan di puskesmas hanya sebesar 60,16% termasuk dokter dan dokter gigi yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala puskesmas; sedangkan untuk tenaga penunjang yang terdiri dari tenaga administrasi, kebersihan, keamanan, binatu, dan tenaga masak pemenuhan PNS hanya sebesar 19,55 % (87 orang dari anjab sebesar 445). Gambaran pemenuhan PNS tenaga kesehatan di puskesmas tersaji dalam tabel berikut :

*Tabel 24. Gambaran Pemenuhan PNS Tenaga Kesehatan berdasarkan jabatannya di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2017*

NO	NAMA JABATAN	ANJAB	BEZETTING
1	Dokter Umum	97	53
2	Dokter Gigi	40	32
3	Bidan	83	60
4	Perawat Umum	91	67
5	Perawat Gigi	47	39
6	Apoteker	19	7
7	Asisten Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian	40	25
8	Nutrisionis	35	19
9	Pranata Lab.Kes.	46	28
10	Penyuluhan Kesmas	18	3
11	Sanitarian	18	18
12	Perekam Medis	36	13
13	Epidemiolog	18	0
14	Psikolog Klinis	18	0
JUMLAH		605	364

*Sumber Data : Bidang SDMK Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*

Terbatasnya jumlah tenaga kesehatan yang ada ini disebabkan :

- a. Sejak beberapa tahun terakhir tidak ada pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)/Aparatur sipil Negara (ASN) karena adanya kebijakan moratorium penerimaan CPNS/ASN,
- b. Berkurangnya jumlah tenaga kesehatan karena memasuki Batas Usia Pensiun atau purna tugas
- c. Adanya tenaga kesehatan yang mutasi ke luar Kota Yogyakarta

Dengan keterbatasan jumlah tenaga di puskesmas tersebut, puskesmas tetap berupaya memberikan pelayanan yang terbaik. Upaya yang dilakukan untuk tercukupinya tenaga dalam pelayanan di puskesmas antara lain :

- a. Usul pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) / Aparatur sipil Negara (ASN),

- b. Menerima PNS dari daerah lain melalui mekanisme mutasi masuk ke Kota Yogyakarta,
- c. Peningkatan pendidikan formal melalui tugas belajar, khususnya dari Asisten Apoteker menjadi Apoteker,
- d. Perpanjangan kontrak tenaga bantuan.
- e. Kontrak jasa perorangan

Dari data tenaga kesehatan yang ada di puskesmas bila dilihat rasionalya terhadap penduduk, untuk dokter sebanyak 53 orang dan jumlah penduduk 412.692 jiwa maka rasio dokter terhadap penduduk adalah 1:7.787, ini berarti setiap satu dokter puskesmas melayani 7.478 jiwa penduduk. Rasio Dokter Gigi puskesmas terhadap penduduk adalah 1:12.897, sedangkan rasio Bidan puskesmas terhadap penduduk adalah 1:6.878 dan rasio Perawat puskesmas terhadap penduduk adalah 1:6.160

## C. Pembiayaan

### 1. Anggaran kesehatan

- a. Anggaran kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta.

Anggaran kesehatan di Kota Yogyakarta terdiri dari anggaran Dinas Kesehatan dan anggaran Rumas Sakit Jogja. Jumlah anggaran kesehatan tahun 2017 sebesar Rp 293.346.031.239,00 dengan rincian belanja langsung sebesar Rp 231.221.199.756,00 dan belanja tidak langsung sebesar Rp 62.124.831.483,00

Total APBD kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar Rp1.666.195.785.675,00 sehingga persentase anggaran bidang kesehatan dalam APBD terhadap total APBD Kota Yogyakarta sebesar 17,61% dengan rincian persentase belanja langsung bidang kesehatan sebesar 13,88% dan persentase belanja tidak langsung sebesar 3,73%. Proporsi anggaran kesehatan dalam APBD seperti terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 85 Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta Tahun 2017

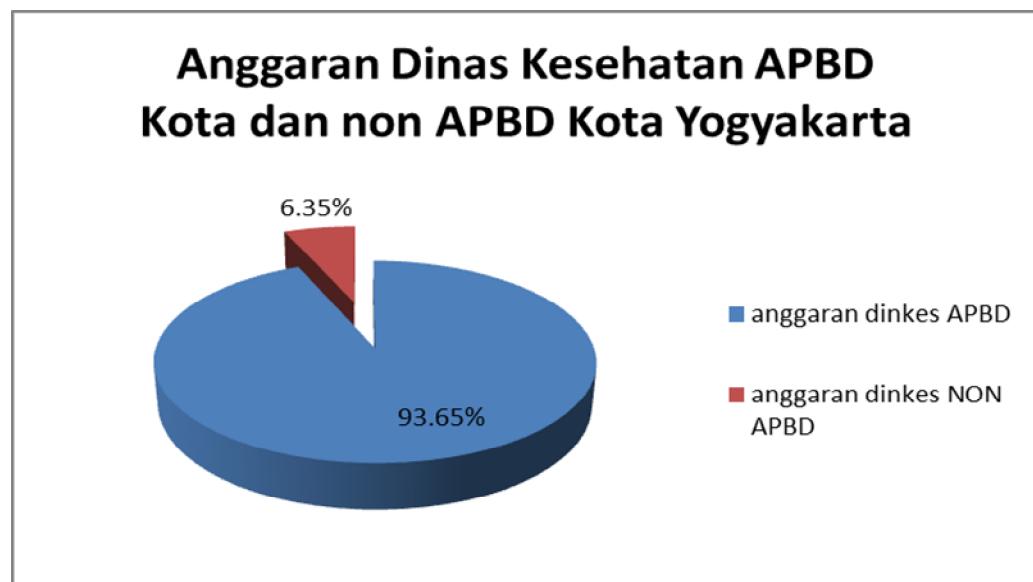


Sumber Data : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

b. Anggaran Dinas Kesehatan di luar APBD Kota Yogyakarta tahun 2017

Anggaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta didukung oleh beberapa sumber anggaran lain selain APBD Kota Yogyakarta yaitu APBD Propinsi, APBN maupun dana lain/ Hibah Luar Negeri (PHLN). Besaran Anggaran Dinas Kesehatan bersumber APBD Kota Yogyakarta Rp148.075.285.682,00 dan besaran anggaran Dinas kesehatan di luar APBD Kota Yogyakarta sebanyak Rp10.046.597.780,00, dengan demikian perbandingan anggaran APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 86. Anggaran Dinas Kesehatan APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta Tahun 2017



*Sumber Data : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan kota*

Grafik di atas menunjukkan bahwa anggaran Dinas Kesehatan bersumber dana APBD Kota Yogyakarta jauh lebih besar dibanding anggaran kesehatan yang bersumber dana di luar APBD Kota Yogyakarta.

## 2. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah

Pemerintah Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan salah satunya dengan menyelenggarakan jaminan kesehatan, sehingga masyarakat memperoleh manfaat dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Dinas Kesehatan melalui seksi Penjaminan dan peningkatan mutu kesehatan di Kota Yogyakarta diatur dengan Peraturan Walikota No 27 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota No 78 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota No 27 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah Kota Yogyakarta. Perwal tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan jaminan pembiayaan pemeliharaan kesehatan yang layak serta meningkatkan derajad kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan pembiayaan yang

berdasarkan asas bersama dan kekeluargaan secara berkesinambungan dengan sistem pola bantuan dengan mutu yang terjamin.

a. Kepesertaan Jaminan Kesehatan

Kepesertaan JKN penduduk Kota Yogyakarta saat ini adalah sebagai berikut : peserta PBI APBN (Penerima Bantuan Iur yang dibiayai Pemerintah Pusat) sebanyak 111.228, PNS sebanyak 33.282, TNI/POLRI/PNS KEMHAN/PNS lainnya sebanyak 12.808, Pejabat Negara sebanyak 37, PBI APBD (Penerima Bantuan Iur yang dibiayai Pemerintah Daerah) sebanyak 28.669, PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) sebanyak 2.641, PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah/ mandiri) sebanyak 74.802, BP (Bukan Pekerja) sebanyak 31.471, Pekerja Swasta lainnya sebanyak 97.797, BUMN-BUMD sebanyak 1.216. Penduduk yang belum menjadi peserta JKN menjadi tanggung jawab Jamkesda Kota untuk menjamin apabila mereka membutuhkan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan.

Masyarakat Kota Yogyakarta yang dijamin Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melalui seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan melalui program Jamkesda adalah:

- 1) Penduduk Kota yang belum menjadi peserta JKN, dengan identitas KTP dan atau KK yang masih berlaku;
- 2) Anak Pemegang KMS (Kartu Menuju Sejahtera) yang belum terdaftar dalam JKN;
- 3) Peserta JKN mandiri non aktif, dengan identitas KTP dan atau KK yang masih berlaku;
- 4) Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dengan rekomendasi dari Instansi terkait (Dinas Sosial dan Forum Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak dalam Rumah Tangga);
- 5) Pelayanan 24 jam pertama kasus kegawatdaruratan melalui program PSC 119 YES dan Sego Segawe.

## b. Anggaran

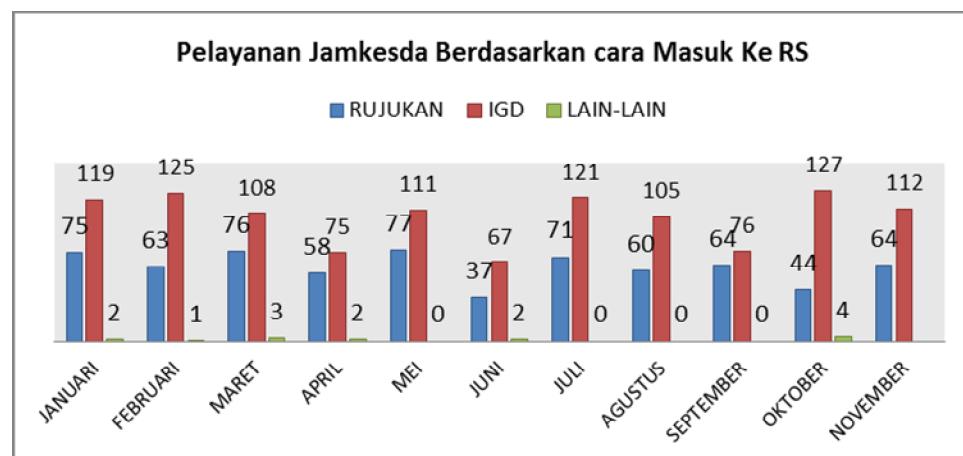
Pemerintah Kota Yogyakarta pada Tahun 2017 menyediakan dana kegiatan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat sebesar Rp20.144.956.150,00 yang dimanfaatkan untuk biaya operasional dan sosialisasi sebesar Rp441.655.750,00, biaya jasa perawatan sebesar Rp15.444.344.400,00 dan pembayaran premi JKN bagi PBI APBD sebesar Rp4.258.956.000,00

Adapun realisasi penggunaan selama tahun 2017 sampai dengan bulan Desember untuk operasional dan sosialisasi sebesar Rp392.908.666,00, biaya jasa perawatan sebesar Rp13.331.310.611,00 dan pembayaran premi PBI APBD sebesar Rp4.072.127.000,00

## c. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pelayanan Jamkesda selama tahun 2017, sejak bulan Januari hingga bulan November (untuk bulan Desember akan dilakukan klaim pembayaran tahun 2018).

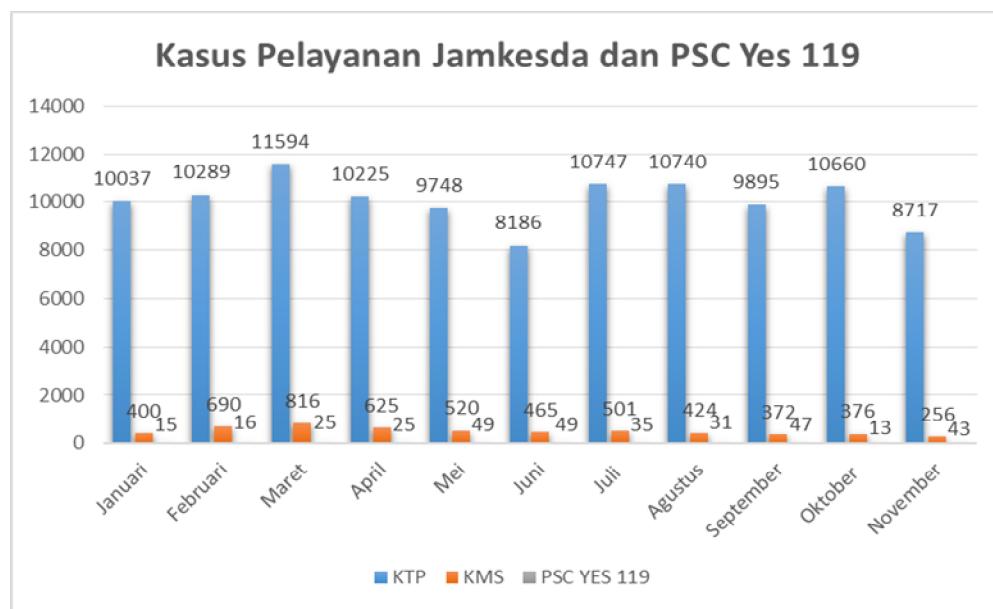
Grafik 87. *Pelayanan Jamkesda Berdasarkan Cara Masuk ke RS*



Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang berobat ke rumah sakit melalui IGD mencapai kasus tertinggi pada bulan Oktober karena kondisi penyakit yang diderita atau ketika pelayanan di puskesmas dan klinik di rumah sakit sudah tutup.

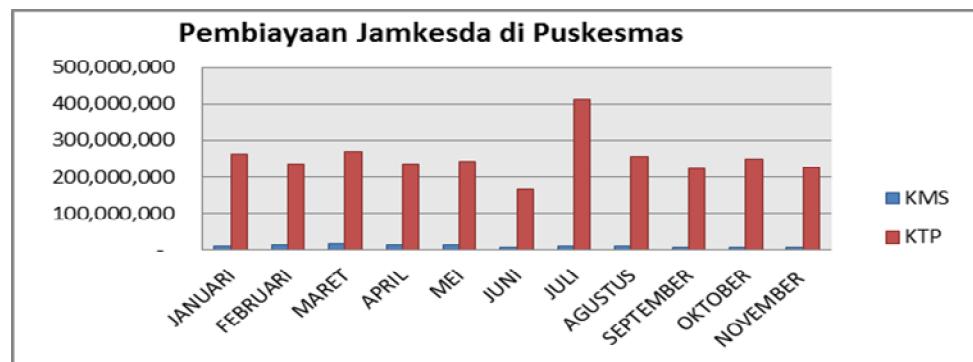
Grafik 88. Pembiayaan Pelayanan Jamkesda dan PSC 119 YES



Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik di atas memperlihatkan klaim Jamkesda dan PSC 119 YES di rumah sakit selama tahun 2017 tidak mengalami peningkatan pembayaran klaim secara signifikan. Pasien dengan kepesertaan KTP masih mendominasi dalam pembiayaan.

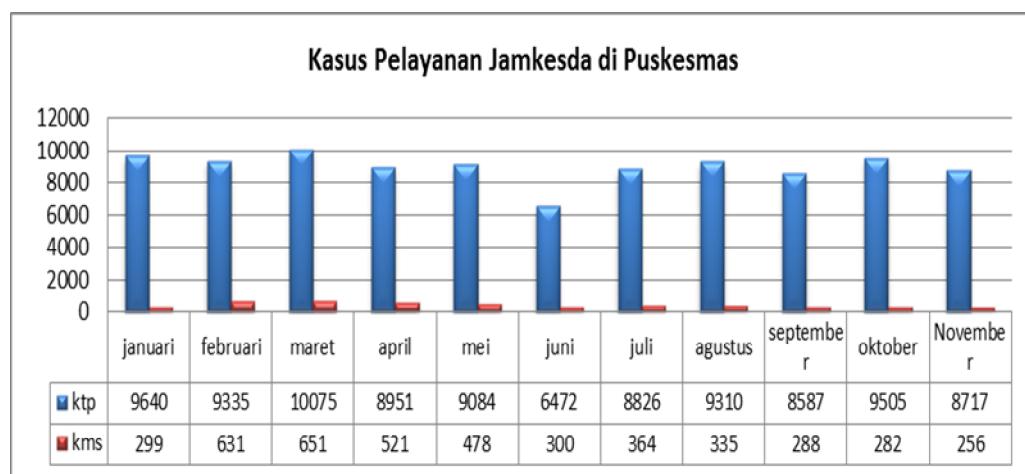
Grafik 89. Klaim Pembiayaan Jamkesda di Puskesmas



Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan bahwa di tahun 2017 secara garis besar tidak ada perbedaan secara signifikan dalam pembayaran klaim di Puskesmas hanya di bulan Juli terjadi lonjakan karena ada satu puskesmas yang penagihan klaimnya terlambat dan ditagihkan pada bulan tersebut.

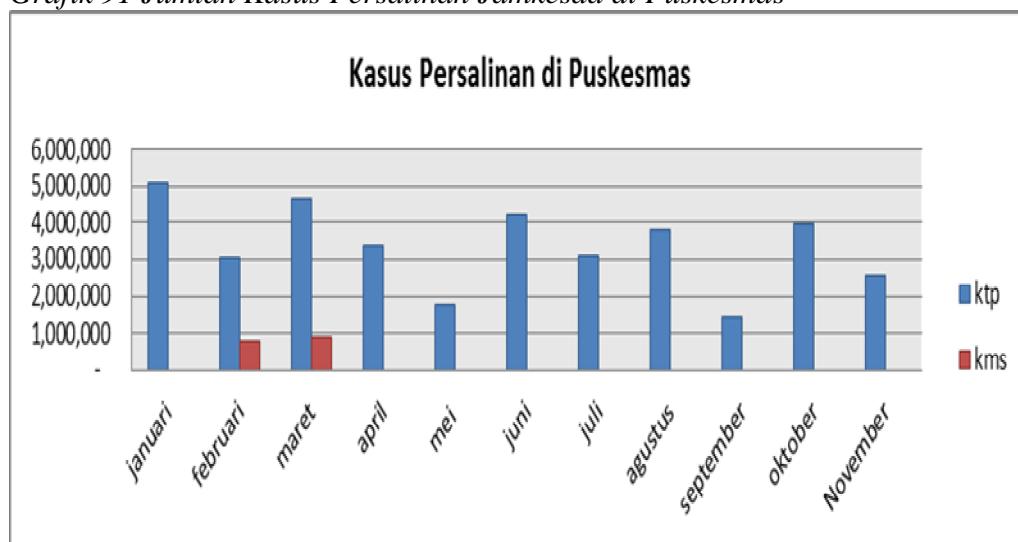
Grafik 90 Kasus Pelayanan Jamkesda di Puskesmas



Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan jumlah kunjungan di seluruh puskesmas selama tahun 2017. Grafik tersebut bisa menunjukkan bahwa setiap bulan masih banyak masyarakat Kota Yogyakarta yang mengakses pelayanan di puskesmas menggunakan Jamkesda, sedangkan pemegang KMS relatif sedikit karena sudah banyak yang dialihkan menjadi peserta JKN sebagai PBI APBD.

Grafik 91 Jumlah Kasus Persalinan Jamkesda di Puskesmas



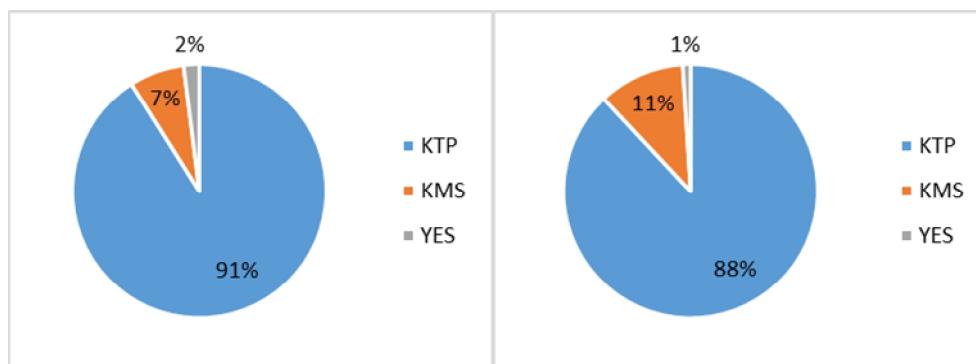
Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik 87 menunjukkan bahwa kasus persalinan di Puskesmas selama tahun 2017 masih didominasi oleh masyarakat yang menggunakan identitas KTP/KK karena masyarakat pemegang KMS sudah banyak yang dialihkan menjadi peserta JKN sebagai PBI APBD.

Grafik 92. Pelayanan Jamkesda di Rumah Sakit Kerja Sama

Persentase Kasus Pelayanan Kesehatan di RS Tahun 2017

Persentase Biaya Jasa Perawatan di RS Tahun 2017



Sumber data : Seksi Penjaminan dan Peningkatan mutu Kesehatan Dinas Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan pelayanan Jamkesda bagi pasien di 28 rumah sakit kerja sama yang menunjukkan masyarakat pemegang KTP mendominasi kasus dan biaya tertinggi, hal karena meskipun kepesertaan JKN meningkat tetapi banyak peserta mandiri JKN non aktif yang mengakses Jamkesda.

d. Integrasi dan *Universal Health Coverage* JKN

Salah satu langkah strategis yang perlu diambil oleh pemerintah daerah (Pemda) adalah melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang dikelola oleh Pemda ke dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Langkah tersebut akan mempercepat peningkatan cakupan JKN secara keseluruhan. Integrasi antara Jamkesda dan JKN melalui BPJS kesehatan harus dilakukan mengingat peserta program Jamkesda hanya mendapatkan keuntungan ketika berada di daerahnya sendiri. Sebagai peserta BPJS Kesehatan, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.

Pemerintah Kota Yogyakarta sudah melakukan pentahapan integrasi sejak Juli 2016 dengan membayarkan premi PBI APBD bagi masyarakat miskin Kota Yogyakarta, bahkan di bulan Oktober 2017 Pemerintah Kota Yogyakarta sudah melakukan MoU dengan BPJS dalam pelaksanaan *Universal Health Coverage* JKN dan minimal 95% penduduk sudah menjadi peserta JKN. Saat ini kepesertaan JKN penduduk Kota Yogyakarta sudah mencapai 96,02%.

# LAMPIRAN

## **PENANGGUNG JAWAB PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018**

1	Kepala Dinas Kesehatan	dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes
2	Sekretaris Dinas Kesehatan	Agus Sudrajat, SKM, M.Kes
3	Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat	dr. Lana Unwanah
4	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	drg. Yudiria Amelia B
5	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Tri Mardoyo, SKM
6	Kepala Bidang Regulasi dan Sumberdaya Kesehatan	drg. Hj. Emma Rahmi Aryani, MM
7	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Sukantoro, SKM, M.Kes
8	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Asset Dinas	Sri Fajar Astuti, SE
9	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	Trisni Winarsih, SKM., M.M.
10	Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi	dr. Riska Novriana
11	Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan masyarakat	drg. Arumi Wulansari, MPH
12	Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	Eni Dwiniarsih, ST, MM
13	Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	dr. Endang Sri Rahayu
14	Kepala Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan	dr. A.S. Williamto
15	Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	dr. Iva Kusdyarini
16	Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	drg. Aan Iswanti
17	Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus	dr. Okto Heru Santosa
18	Kepala Seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan	drg. Umi Nur Chariyati, MPH
19	Kepala Seksi Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan	Waryono, AM.Nes, SIP, M.Kes
20	Kepala Seksi Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Murtiari, SKM
21	Kepala Seksi Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	Dra. Arrosianti Zahrul Falasifah, APT

# **Daftar Tabel**

# **Profil Dinas Kesehatan**

# **Tahun 2018**

DAFTAR TABEL PROFIL KESEHATAN		
NO	INDIKATOR	No. Lampiran
<b>A.</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>	
1	Luas Wilayah	<u>Tabel 1</u>
2	Jumlah Desa/Kelurahan	<u>Tabel 1</u>
3	Jumlah Penduduk	<u>Tabel 2</u>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga	<u>Tabel 1</u>
5	Kepadatan Penduduk /Km2	<u>Tabel 1</u>
6	Rasio Beban Tanggungan	<u>Tabel 2</u>
7	Rasio Jenis Kelamin	<u>Tabel 2</u>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	<u>Tabel 3</u>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi	-
	a. SMP/ MTs	<u>Tabel 3</u>
	b. SMA/ SMK/ MA	<u>Tabel 3</u>
	c. Sekolah menengah kejuruan	<u>Tabel 3</u>
	d. Diploma I/Diploma II	<u>Tabel 3</u>
	e. Akademi/Diploma III	<u>Tabel 3</u>
	f. Universitas/Diploma IV	<u>Tabel 3</u>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	<u>Tabel 3</u>
		-
<b>B.</b>	<b>DERAJAT KESEHATAN</b>	
<b>B.1</b>	<b>Angka Kematian</b>	
10	Jumlah Lahir Hidup	<u>Tabel 4</u>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	<u>Tabel 4</u>
12	Jumlah Kematian Neonatal	<u>Tabel 5</u>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	<u>Tabel 5</u>
14	Jumlah Bayi Mati	<u>Tabel 5</u>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	<u>Tabel 5</u>
16	Jumlah Balita Mati	<u>Tabel 5</u>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	<u>Tabel 5</u>
18	Kematian Ibu	-
	Jumlah Kematian Ibu	<u>Tabel 6</u>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	<u>Tabel 6</u>
		-
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>	
19	Tuberkulosis	
	Jumlah kasus baru TB BTA+	<u>Tabel 7</u>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	<u>Tabel 7</u>
	CNR kasus baru BTA+	<u>Tabel 7</u>
	Jumlah seluruh kasus TB	<u>Tabel 7</u>
	CNR seluruh kasus TB	<u>Tabel 7</u>
	Kasus TB anak 0-14 tahun	<u>Tabel 7</u>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	<u>Tabel 8</u>
	Angka kesembuhan BTA+	<u>Tabel 9</u>

	Angka pengobatan lengkap BTA+	<u>Tabel 9</u>
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	<u>Tabel 9</u>
	Angka kematian selama pengobatan	<u>Tabel 9</u>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	<u>Tabel 10</u>
21	Jumlah Kasus HIV	<u>Tabel 11</u>
22	Jumlah Kasus AIDS	<u>Tabel 11</u>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	<u>Tabel 11</u>
24	Jumlah Kasus Syphilis	<u>Tabel 11</u>
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	<u>Tabel 12</u>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	<u>Tabel 13</u>
27	Kusta	-
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	<u>Tabel 14</u>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	<u>Tabel 14</u>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	<u>Tabel 15</u>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	<u>Tabel 15</u>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	<u>Tabel 15</u>
	Angka Prevalensi Kusta	<u>Tabel 16</u>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	<u>Tabel 17</u>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	<u>Tabel 17</u>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	-
	AFP Rate (non polio) < 15 th	<u>Tabel 18</u>
	Jumlah Kasus Difteri	<u>Tabel 19</u>
	Case Fatality Rate Difteri	<u>Tabel 19</u>
	Jumlah Kasus Pertusis	<u>Tabel 19</u>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	<u>Tabel 19</u>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)	<u>Tabel 19</u>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	<u>Tabel 19</u>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum	<u>Tabel 19</u>
	Jumlah Kasus Campak	<u>Tabel 20</u>
	Case Fatality Rate Campak	<u>Tabel 20</u>
	Jumlah Kasus Polio	<u>Tabel 20</u>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	<u>Tabel 20</u>
29	<i>Incidence Rate DBD</i>	<u>Tabel 21</u>
30	<i>Case Fatality Rate DBD</i>	<u>Tabel 21</u>
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	<u>Tabel 22</u>
32	<i>Case Fatality Rate Malaria</i>	<u>Tabel 22</u>
33	Angka Kesakitan Filariasis	<u>Tabel 23</u>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	<u>Tabel 24</u>
35	Persentase obesitas	<u>Tabel 25</u>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	<u>Tabel 26</u>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	<u>Tabel 26</u>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam	<u>Tabel 28</u>
<b>C.</b>	<b>UPAYA KESEHATAN</b>	

<b>C.1</b>	<b>Pelayanan Kesehatan</b>	
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	<u>Tabel 29</u>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	<u>Tabel 29</u>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	<u>Tabel 29</u>
42	Pelayanan Ibu Nifas	<u>Tabel 29</u>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	<u>Tabel 29</u>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+	<u>Tabel 30</u>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3	<u>Tabel 32</u>
46	Penanganan komplikasi kebidanan	<u>Tabel 33</u>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	<u>Tabel 33</u>
48	Peserta KB Baru	<u>Tabel 36</u>
49	Peserta KB Aktif	<u>Tabel 36</u>
50	Bayi baru lahir ditimbang	<u>Tabel 37</u>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	<u>Tabel 37</u>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	<u>Tabel 38</u>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	<u>Tabel 38</u>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	<u>Tabel 39</u>
55	Pelayanan kesehatan bayi	<u>Tabel 40</u>
56	Desa/Kelurahan UCI	<u>Tabel 41</u>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	<u>Tabel 43</u>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	<u>Tabel 43</u>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	<u>Tabel 44</u>
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	<u>Tabel 44</u>
61	Baduta ditimbang	<u>Tabel 45</u>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	<u>Tabel 45</u>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	<u>Tabel 46</u>
64	Balita ditimbang (D/S)	<u>Tabel 47</u>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	<u>Tabel 47</u>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	<u>Tabel 48</u>
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	<u>Tabel 49</u>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	<u>Tabel 50</u>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal	<u>Tabel 51</u>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi	<u>Tabel 51</u>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	<u>Tabel 51</u>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	<u>Tabel 51</u>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	<u>Tabel 51</u>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	<u>Tabel 52</u>
<b>C.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>	
	<b>Persentase</b>	
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	<u>Tabel 53</u>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	<u>Tabel 54</u>

77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	<u>Tabel 54</u>
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	<u>Tabel 55</u>
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	<u>Tabel 55</u>
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS	<u>Tabel 56</u>
81	Bed Turn Over (BTO) di RS	<u>Tabel 56</u>
82	Turn of Interval (TOI) di RS	<u>Tabel 56</u>
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS	<u>Tabel 56</u>
		-
<b>C.3</b>	<b>Perilaku Hidup Masyarakat</b>	
87	Rumah Tangga ber-PHBS	<u>Tabel 57</u>
		-
<b>C.4</b>	<b>Keadaan Lingkungan</b>	
88	Persentase rumah sehat	<u>Tabel 58</u>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak	<u>Tabel 59</u>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan	<u>Tabel 60</u>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)	<u>Tabel 61</u>
92	Desa STBM	<u>Tabel 62</u>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat	<u>Tabel 63</u>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi	<u>Tabel 64</u>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina	<u>Tabel 65</u>
	TPM memenuhi syarat diuji petik	<u>Tabel 65</u>
<b>D.</b>	<b>SUMBERDAYA KESEHATAN</b>	
<b>D.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>	
94	Jumlah Rumah Sakit Umum	<u>Tabel 67</u>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus	<u>Tabel 67</u>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap	<u>Tabel 67</u>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap	<u>Tabel 67</u>
	Jumlah Puskesmas Keliling	<u>Tabel 67</u>
	Jumlah Puskesmas pembantu	<u>Tabel 67</u>
98	Jumlah Apotek	<u>Tabel 67</u>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1	<u>Tabel 68</u>
100	Jumlah Posyandu	<u>Tabel 69</u>
101	Posyandu Aktif	<u>Tabel 69</u>
102	Rasio posyandu per 100 balita	<u>Tabel 69</u>
103	UKBM	
	Poskesdes	<u>Tabel 70</u>
	Polindes	<u>Tabel 70</u>
	Posbindu	<u>Tabel 70</u>
104	Jumlah Desa Siaga	<u>Tabel 71</u>
105	Persentase Desa Siaga	<u>Tabel 71</u>
		-

<b>D.2</b>	<b>Tenaga Kesehatan</b>	
106	Jumlah Dokter Spesialis	<u>Tabel 72</u>
107	Jumlah Dokter Umum	<u>Tabel 72</u>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)	<u>Tabel 72</u>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	<u>Tabel 72</u>
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)	-
111	Jumlah Bidan	<u>Tabel 73</u>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	<u>Tabel 73</u>
113	Jumlah Perawat	<u>Tabel 73</u>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	<u>Tabel 73</u>
115	Jumlah Perawat Gigi	<u>Tabel 73</u>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	<u>Tabel 74</u>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	<u>Tabel 75</u>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	<u>Tabel 76</u>
119	Jumlah Tenaga Gizi	<u>Tabel 77</u>
<b>D.3</b>	<b>Pembangunan Kesehatan</b>	
120	Total Anggaran Kesehatan	<u>Tabel 81</u>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota	<u>Tabel 81</u>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita	<u>Tabel 81</u>

# **Tabel Lampiran**

## **Profil Dinas Kesehatan**

### **Tahun 2018**

**TABEL 1**

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

No	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	1.10	0	3	3	21,180	6,841	3.10	19,254.55
2	Gondokusuman	3.99	0	5	5	42,287	13,782	3.07	10,598.25
3	Gondomanan	1.12	0	2	2	15,049	4,947	3.04	13,436.61
4	Gedongtengen	0.95	0	2	2	20,225	6,684	3.03	21,289.47
5	Jetis	1.70	0	3	3	27,316	9,009	3.03	16,068.24
6	Kotagede	3.07	0	3	3	33,702	10,565	3.19	10,977.85
7	Kraton	1.40	0	3	3	22,048	7,332	3.01	15,748.57
8	Mergangsan	2.31	0	3	3	32,102	10,405	3.09	13,896.97
9	Mantrijeron	2.61	0	3	3	35,343	11,793	3.00	13,541.38
10	Ngampilan	0.82	0	2	2	18,617	5,881	3.17	22,703.66
11	Pakualaman	0.63	0	2	2	10,786	3,572	3.02	17,120.63
12	Te galrejo	2.91	0	4	4	36,982	11,977	3.09	12,708.59
13	Umbulharjo	8.12	0	7	7	69,139	21,904	3.16	8,514.66
14	Wirobrajan	1.76	0	3	3	27,916	8,994	3.10	15,861.36
JUMLAH		32.49	0	45	45	412,692	133,686	3.09	12,702.12

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

**TABEL 2**

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

No	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13,425	12,800	26,225	104.88
2	5 - 9	15,365	14,911	30,276	103.04
3	10 - 14	16,488	15,811	32,299	104.28
4	15 - 19	17,118	16,606	33,724	103.08
5	20 - 24	15,549	15,220	30,769	102.16
6	25 - 29	14,426	14,623	29,049	98.65
7	30 - 34	15,119	15,660	30,779	96.55
8	35 - 39	16,406	16,926	33,332	96.93
9	40 - 44	14,940	15,786	30,726	94.64
10	45 - 49	14,798	16,222	31,020	91.22
11	50 - 54	13,699	15,148	28,847	90.43
12	55 - 59	11,719	13,226	24,945	88.61
13	60 - 64	9,412	10,482	19,894	89.79
14	65 - 69	5,639	6,559	12,198	85.97
15	70 - 74	3,063	4,313	7,376	71.02
16	75+	4,130	7,103	11,233	58.14
JUMLAH		201,296	211,396	412,692	95.22
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					41

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

**TABEL 3**

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	172,506	183,685	356,191			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	172,506	183,685	356,191	100.00	100.00	100.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	20,009	22,915	42,924	11.60	12.48	12.05
	b. SD/MI	19,371	24,099	43,470	11.23	13.12	12.20
	c. SMP/ MTs	25,445	27,176	52,621	14.75	14.79	14.77
	d. SMA/ MA	62,496	62,577	125,073	36.23	34.07	35.11
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.00	0.00	0.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,286	2,068	3,354	0.75	1.13	0.94
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	8,811	11,333	20,144	5.11	6.17	5.66
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	30,865	30,338	61,203	17.89	16.52	17.18
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4,223	3,179	7,402	2.45	1.73	2.08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

**TABEL 4**

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	36	0	36	34	0	34	70	0	70
2	Danurejan	Danurejan 2	31	0	31	22	1	23	53	1	54
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	128	0	128	111	0	111	239	0	239
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	29	1	30	49	1	50	78	2	80
5	Gondomanan	Gondomanan	77	0	77	68	0	68	145	0	145
6	Gedongtengen	Gedongtengen	69	2	71	65	0	65	134	2	136
7	Jetis	Jetis	132	0	132	98	0	98	230	0	230
8	Kotagede	Kotagede 1	117	1	118	128	1	129	245	2	247
9	Kotagede	Kotagede 2	81	0	81	61	0	61	142	0	142
10	Kraton	Kraton	80	2	82	78	0	78	158	2	160
11	Mergangan	Mergangan	117	1	118	112	0	112	229	1	230
12	Mantrijeron	Mantrijeron	137	0	137	165	0	165	302	0	302
13	Ngampilan	Ngampilan	77	2	79	81	0	81	158	2	160
14	Pakualaman	Pakualaman	52	1	53	46	0	46	98	1	99
15	Tegalrejo	Tegalrejo	202	2	204	202	0	202	404	2	406
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	257	4	261	237	2	239	494	6	500
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	75	0	75	73	1	74	148	1	149
18	Wirobrajan	Wirobrajan	153	1	154	141	0	141	294	1	295
JUMLAH			1,850	17	1,867	1,771	6	1,777	3,621	23	3,644
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN				9.11			3.38			6.31	

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Gedongtengen	Gedongtengen	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	1	2	1	3	1	2	1	3
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	2	0	2	1	2	0	2	1	4	0	4
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	1	1	2	2	0	2	2	2	1	3
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1	1	0	1	2	2	1	3	3	3	1	4
18	Wirobrajan	Wirobrajan	2	4	0	4	0	0	0	0	2	4	0	4
JUMLAH (KOTA)			12	17	2	19	13	16	2	18	25	33	4	37
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6	9	1	10	7	9	1	10	7	9	1	10

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- # : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Danurejan	Danurejan 1	70				0				0				0				0	
2	Danurejan	Danurejan 2	53				0				0				0				0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	239				0				0				0				0	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	78				0				0				0				0	
5	Gondomanan	Gondomanan	145				0				0				0				0	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	134				0				0				0				0	
7	Jetis	Jetis	230				0				0				0				0	
8	Kotagede	Kotagede 1	245				0				0				0				0	
9	Kotagede	Kotagede 2	142				0				0				0				0	
10	Kraton	Kraton	158				0				0				0				0	
11	Mergangsan	Mergangsan	229		1		1				0		1		1		2		2	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	302				0				0		1		1		1		2	
13	Ngampilan	Ngampilan	158				0				0				0				0	
14	Pakualaman	Pakualaman	98				0				0				0				0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	404				0				0				0				0	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	494				0				0				0				0	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	148				0				0				0				0	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	294				0				0				0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3,621	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	1	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			110	

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+				JUMLAH SELURUH				KASUS TB ANAK 0-14			
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	L+P	JML	%	JML	%	L+P	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	4,485	4,714	9,199	5	83.33	1	16.67	6	7	58.33	5	41.67	12	1	8.33
2	Danurejan	Danurejan 2	5,861	6,120	11,981	9	69.23	4	30.77	13	15	65.22	8	34.78	23	1	4.35
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	14,712	15,691	30,403	13	65.00	7	35.00	20	21	56.76	16	43.24	37	3	8.11
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	5,763	6,121	11,884	4	57.14	3	42.86	7	8	44.44	10	55.56	18	0	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	7,342	7,707	15,049	4	50.00	4	50.00	8	13	59.09	9	40.91	22	0	0.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	9,882	10,343	20,225	6	42.86	8	57.14	14	16	50.00	16	50.00	32	3	9.38
7	Jetis	Jetis	13,255	14,061	27,316	13	52.00	12	48.00	25	21	44.68	26	55.32	47	1	2.13
8	Kotagede	Kotagede 1	10,361	10,846	21,207	2	22.22	7	77.78	9	6	33.33	12	66.67	18	4	22.22
9	Kotagede	Kotagede 2	6,211	6,284	12,495	2	50.00	2	50.00	4	6	66.67	3	33.33	9	2	22.22
10	Kraton	Kraton	10,732	11,316	22,048	9	52.94	8	47.06	17	19	55.88	15	44.12	34	2	5.88
11	Mergangsan	Mergangsan	15,539	16,563	32,102	9	52.94	8	47.06	17	22	53.66	19	46.34	41	2	4.88
12	Mantrijeron	Mantrijeron	17,263	18,080	35,343	9	50.00	9	50.00	18	24	53.33	21	46.67	45	7	15.56
13	Ngampilan	Ngampilan	9,107	9,510	18,617	9	60.00	6	40.00	15	21	61.76	13	38.24	34	1	2.94
14	Pakualaman	Pakualaman	5,152	5,634	10,786	3	75.00	1	25.00	4	3	75.00	1	25.00	4	0	0.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	18,120	18,862	36,982	10	55.56	8	44.44	18	31	68.89	14	31.11	45	4	8.89
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21,674	22,478	44,152	17	60.71	11	39.29	28	33	55.93	26	44.07	59	7	11.86
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	12,266	12,721	24,987	6	42.86	8	57.14	14	18	60.00	12	40.00	30	1	3.33
18	Wirobrajan	Wirobrajan	13,571	14,345	27,916	7	43.75	9	56.25	16	17	41.46	24	58.54	41	7	17.07
Jumlah Kota Yk			201,296	211,396	412,692	137	54.15	116	45.85	253	301	54.63	250	45.37	551	46	8.35
Luar Kota Yk						70	51.85	65	48.15	135	231	58.78	162	41.22	393	47	11.96
JUMLAH (KAB/KOTA)						207		179		386	530	56.44	409	43.56	944	93	9.85
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						68.06		54.87		61.30	149		122.049				
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										149.53			122.70		133.51		

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH SUSPEK DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
						L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1			68	5	1	6	N/A	N/A	8.82
2	Danurejan	Danurejan 2			119	9	4	13	N/A	N/A	10.92
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1			108	13	7	20	N/A	N/A	18.52
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2			48	4	3	7	N/A	N/A	14.58
5	Gondomanan	Gondomanan			76	4	4	8	N/A	N/A	10.53
6	Gedongtengen	Gedongtengen			140	6	8	14	N/A	N/A	10.00
7	Jetis	Jetis			165	13	12	25	N/A	N/A	15.15
8	Kotagede	Kotagede 1			89	2	7	9	N/A	N/A	10.11
9	Kotagede	Kotagede 2			26	2	2	4	N/A	N/A	15.38
10	Kraton	Kraton			59	9	8	17	N/A	N/A	28.81
11	Mergangsan	Mergangsan			107	9	8	17	N/A	N/A	15.89
12	Mantrijeron	Mantrijeron			164	9	9	18	N/A	N/A	10.98
13	Ngampilan	Ngampilan			79	9	6	15	N/A	N/A	18.99
14	Pakualaman	Pakualaman			96	3	1	4	N/A	N/A	4.17
15	Tegalrejo	Tegalrejo			115	10	8	18	N/A	N/A	15.65
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1			190	17	11	28	N/A	N/A	14.74
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2			45	6	8	14	N/A	N/A	31.11
18	Wirobrajan	Wirobrajan			61	7	9	16	N/A	N/A	26.23
19	Rumah Sakit				1,959						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	3,714	137	116	253	N/A	N/A	6.81

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Danurejan	Danurejan 1	6	3	9	6	100.00	3	100.00	9	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0	
2	Danurejan	Danurejan 2	9	4	13	7	77.78	4	100.00	11	84.62	0	0.00	0	0.00	0	0.00	77.78	100.00	84.62	0	0	0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	12	9	21	11	91.67	5	55.56	16	76.19	0	0.00	3	33.33	3	14.29	91.67	88.89	90.48	0	1	1	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	3	3	6	2	66.67	2	66.67	4	66.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	66.67	66.67	66.67	0	0	0	
5	Gondomanan	Gondomanan	5	3	8	5	100.00	3	100.00	8	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	15	13	28	10	66.67	7	53.85	17	60.71	1	6.67	1	7.69	2	7.14	73.33	61.54	67.86	3	1	4	
7	Jetis	Jetis	9	8	17	6	66.67	6	75.00	12	70.59	0	0.00	0	0.00	0	0.00	66.67	75.00	70.59	0	0	0	
8	Kotagede	Kotagede 1	7	4	11	5	71.43	3	75.00	8	72.73	0	0.00	1	25.00	1	9.09	71.43	100.00	81.82	1	0	1	
9	Kotagede	Kotagede 2	4	2	6	1	25.00	1	50.00	2	33.33	2	50.00	1	50.00	3	50.00	75.00	100.00	83.33	0	0	0	
10	Kraton	Kraton	7	2	9	4	57.14	1	50.00	5	55.56	2	28.57	1	50.00	3	33.33	85.71	100.00	88.89	0	0	0	
11	Mergangsan	Mergangsan	13	10	23	10	76.92	8	80.00	18	78.26	0	0.00	1	10.00	1	4.35	76.92	90.00	82.61	1	0	1	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	18	12	30	10	55.56	10	83.33	20	66.67	2	11.11	1	8.33	3	10.00	66.67	91.67	76.67	3	0	3	
13	Ngampilan	Ngampilan	5	2	7	5	100.00	1	50.00	6	85.71	0	0.00	1	50.00	1	14.29	100.00	100.00	100.00	0	0	0	
14	Pakualaman	Pakualaman	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00	0	0.00	1	25.00	1	14.29	100.00	125.00	114.29	0	0	0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	11	8	19	8	72.73	7	87.50	15	78.95	0	0.00	1	12.50	1	5.26	72.73	100.00	84.21	1	0	1	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	11	18	29	8	72.73	15	83.33	23	79.31	1	9.09	1	5.56	2	6.90	81.82	88.89	86.21	0	1	1	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	13	6	19	11	84.62	4	66.67	15	78.95	1	7.69	0	0.00	1	5.26	92.31	66.67	84.21	1	0	1	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	13	4	17	12	92.31	3	75.00	15	88.24	0	0.00	0	0.00	0	0.00	92.31	75.00	88.24	0	0	0	
Jumlah Kota Yk			164	115	279	124	75.61	87	75.65	211	75.63	9	5.49	13	11.30	22	7.89	81.10	86.96	83.51	10	3	13	
Luar Kota Yk			68	51	119	34	73.81	32	62.75	66	55.46	9	13.24	1	1.96	10	8.40	63.24	64.71	63.87	20	6	26	
JUMLAH (KAB/KOTA)			232	166	398	158	68.10	119	71.69	277	69.60	18	7.76	14	8.43	32	8.04	75.86	80.12	77.64	14	9	23	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																								

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	449	471	920	19	20	40	6	31.0	4	19.6	10	25.16
2	Danurejan	Danurejan 2	586	612	1,198	25	26	52	33	130.3	18	68.1	51	98.54
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1,471	1,569	3,040	64	68	131	12	18.9	14	20.7	26	19.80
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	576	612	1,188	25	26	51	5	20.1	3	11.3	8	15.58
5	Gondomanan	Gondomanan	734	771	1,505	32	33	65	66	208.1	56	168.2	122	187.66
6	Gedongtengen	Gedongtengen	988	1,034	2,023	43	45	87	65	152.3	59	132.0	124	141.92
7	Jetis	Jetis	1,326	1,406	2,732	57	61	118	33	57.6	44	72.4	77	65.25
8	Kotagede	Kotagede 1	1,036	1,085	2,121	45	47	92	2	4.5	2	4.3	4	4.37
9	Kotagede	Kotagede 2	621	628	1,250	27	27	54	5	18.6	4	14.7	9	16.67
10	Kraton	Kraton	1,073	1,132	2,205	46	49	95	7	15.1	6	12.3	13	13.65
11	Mergangsan	Mergangsan	1,554	1,656	3,210	67	72	139	59	87.9	43	60.1	102	73.55
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1,726	1,808	3,534	75	78	153	23	30.8	2	2.6	25	16.37
13	Ngampilan	Ngampilan	911	951	1,862	39	41	80	21	53.4	20	48.7	41	50.98
14	Pakualaman	Pakualaman	515	563	1,079	22	24	47	9	40.4	11	45.2	20	42.92
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1,812	1,886	3,698	78	81	160	23	29.4	11	13.5	34	21.28
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2,167	2,248	4,415	94	97	191	14	15.0	21	21.6	35	18.35
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1,227	1,272	2,499	53	55	108	18	34.0	27	49.1	45	41.69
18	Wirobrajan	Wirobrajan	1,357	1,435	2,792	59	62	121	43	73.3	34	54.9	77	63.85
19	Rumah Sakit/ Sumber lain					-	-	-					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,130	21,140	41,269	870	913	1,783	444	51.1	379	41.501	823	46.16

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	2.58	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	1	1	0.29
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0.65	1	0	1	25.00	0	0	0	9	6	15	4.41
4	20 - 24 TAHUN	27	0	27	17.42	0	0	0	0.00	0	0	0	68	35	103	30.29
5	25 - 49 TAHUN	73	29	102	65.81	2	0	2	50.00	0	0	0	69	138	207	60.88
6	≥ 50 TAHUN	13	8	21	13.55	1	0	1	25.00	0	0	0	9	5	14	4.12
	Tidak Diketahui	2	0	2		0	0	0		0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		117	38	155		4	0	4		0	0	0	155	185	340	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75.48	24.52			100.00	0.00			#DIV/0!	#DIV/0!		45.59	54.41		

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA / DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	2,692	467	3,159	2,692	100.00	467	100.00	3,159	100.00	4	0.15	0	0.00	4	0.13
2	Februari	2,781	606	3,387	2,781	100.00	606	100.00	3,387	100.00	6	0.22	1	0.17	7	0.21
3	Maret	3,711	973	4,684	3,711	100.00	973	100.00	4,684	100.00	5	0.13	1	0.10	6	0.13
4	April	3,088	646	3,734	3,088	100.00	646	100.00	3,734	100.00	4	0.13	0	0.00	4	0.11
5	Mei	2,514	505	3,019	2,514	100.00	505	100.00	3,019	100.00	1	0.04	1	0.20	2	0.07
6	Juni	2,097	386	2,483	2,097	100.00	386	100.00	2,483	100.00	4	0.19	0	0.00	4	0.16
7	Juli	3,132	443	3,575	3,132	100.00	443	100.00	3,575	100.00	1	0.03	0	0.00	1	0.03
8	Agustus	2,858	623	3,481	2,858	100.00	623	100.00	3,481	100.00	6	0.21	0	0.00	6	0.17
9	September	2,602	565	3,167	2,602	100.00	565	100.00	3,167	100.00	1	0.04	0	0.00	1	0.03
10	Oktober	3,286	726	4,012	3,286	100.00	726	100.00	4,012	100.00	3	0.09	0	0.00	3	0.07
11	November	2,534	639	3,173	2,534	100.00	639	100.00	3,173	100.00	4	0.16	0	0.00	4	0.13
12	Desember	3,252	606	3,858	3,252	100.00	606	100.00	3,858	100.00	5	0.15	0	0.00	5	0.13
JUMLAH		34,547	7,185	41,732	34,547	100.00	7,185	100.00	41,732	100.00	44	0.13	3	0	47	0.11

Sumber : Unit Pelayanan Transfusi Darah PMI Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	4,485	4,714	9,199	96	101	197	174	181.29	187	185.37	361	183.38
2	Danurejan	Danurejan 2	5,861	6,120	11,981	125	131	256	184	146.70	107	81.70	291	113.50
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	14,712	15,691	30,403	315	336	651	195	61.94	203	60.45	398	61.17
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	5,763	6,121	11,884	123	131	254	130	105.41	169	129.02	299	117.57
5	Gondomanan	Gondomanan	7,342	7,707	15,049	157	165	322	120	76.38	212	128.54	332	103.09
6	Gedongtengen	Gedongtengen	9,882	10,343	20,225	211	221	433	269	127.20	310	140.06	579	133.78
7	Jetis	Jetis	13,255	14,061	27,316	284	301	585	435	153.35	531	176.47	966	165.25
8	Kotagede	Kotagede 1	10,361	10,846	21,207	222	232	454	218	98.32	247	106.42	247	54.43
9	Kotagede	Kotagede 2	6,211	6,284	12,495	133	134	267	61	45.89	52	38.67	113	42.26
10	Kraton	Kraton	10,732	11,316	22,048	230	242	472	129	56.17	153	63.18	282	59.77
11	Mergangsan	Mergangsan	15,539	16,563	32,102	333	354	687	272	81.80	298	84.07	570	82.97
12	Mantrijeron	Mantrijeron	17,263	18,080	35,343	369	387	756	364	98.53	421	108.81	785	103.79
13	Ngampilan	Ngampilan	9,107	9,510	18,617	195	204	398	176	90.31	221	108.59	397	99.65
14	Pakualaman	Pakualaman	5,152	5,634	10,786	110	121	231	175	158.73	235	194.91	410	177.63
15	Tegalrejo	Tegalrejo	18,120	18,862	36,982	388	404	791	427	110.12	394	97.61	821	103.74
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21,674	22,478	44,152	464	481	945	489	105.43	592	123.07	1,081	114.41
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	12,266	12,721	24,987	262	272	535	331	126.10	358	131.51	689	128.85
18	Wirobrajan	Wirobrajan	13,571	14,345	27,916	290	307	597	215	74.03	245	79.81	460	77.00
JUMLAH (KOTA)			201,296	211,396	412,692	4,308	4,524	8,832	4,364	101.31	4,935	109.09	9,081	102.82
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									0					

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**TABEL 14**

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			N/A	N/A		N/A	N/A		N/A	N/A	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.00	0.00	0.00

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

**TABEL 15**

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSK	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 2		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	N/A	0	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	N/A	0	N/A
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	N/A	0	N/A
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	N/A	0	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	N/A	0	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	N/A	0	N/A
7	Jetis	Jetis	0	0	N/A	0	N/A
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	N/A	0	N/A
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	N/A	0	N/A
10	Kraton	Kraton	0	0	N/A	0	N/A
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	N/A	0	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	N/A	0	N/A
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	N/A	0	N/A
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	N/A	0	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	N/A	0	N/A
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	N/A	0	N/A
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	N/A	0	N/A
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	N/A	0	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	0	N/A	-	N/A
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

**TABEL 16**

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSK	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSK	KUSTA (PB)								KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB#			RFT PB				PENDERITA MB#			RFT MB							
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
9	Kotagede	Kotagede 2	1	0	1	1	100	0	N/A	1	100	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
11	Mergangsan	Mergangsan	1	0	1	1	100	0	N/A	1	100	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1	0	1	1	100	0	N/A	1	100	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	3	100	0	#DIV/0!	3	100.0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

# = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

**TABEL 18**

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSK	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Danurejan	Danurejan 1	1,998	0
2	Danurejan	Danurejan 2	2,522	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	6,240	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	6,832	0
5	Gondomanan	Gondomanan	3,016	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	4,085	0
7	Jetis	Jetis	5,759	0
8	Kotagede	Kotagede 1	4,819	0
9	Kotagede	Kotagede 2	2,926	1
10	Kraton	Kraton	4,330	1
11	Mergangsan	Mergangsan	6,902	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	7,524	0
13	Ngampilan	Ngampilan	3,992	0
14	Pakualaman	Pakualaman	2,212	1
15	Tegalrejo	Tegalrejo	8,089	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	10,273	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	5,546	1
18	Wirobrajan	Wirobrajan	6,158	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>93,223</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				4.29

Sumber : Laporan PD3I Kota Yogyakarta 2017

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSK	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS		MATI				L	P	L+P	L	P	L+P	MATI	JUMLAH KASUS	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>			0.00									0.00			0.00			

Sumber : Laporan PD3I Kota Yogyakarta 2017

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPACK			MATI	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS		MATI		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	2	0	0	0	0		0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	4	0	0	0	0		0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	2	2	0	0	0	0		3	3
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	1	3	0	0	0	0		0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	3	4	7	0	0	0	0		1	1
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	1	3	0	0	0	0		4	4
7	Jetis	Jetis	5	4	9	0	0	0	0		4	4
8	Kotagede	Kotagede 1	6	10	16	0	0	0	0		4	4
9	Kotagede	Kotagede 2	5	2	7	0	0	0	0		1	1
10	Kraton	Kraton	1	1	2	0	0	0	0		2	2
11	Mergangsan	Mergangsan	2	3	5	0	0	0	0		0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	2	2	4	0	0	0	0		4	4
13	Ngampilan	Ngampilan	3	8	11	0	0	0	0		0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	2	1	3	0	0	0	0		1	1
15	Tegalrejo	Tegalrejo	6	5	11	0	0	0	0		3	3
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	7	3	10	0	0	0	0		8	8
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	9	11	20	0	0	0	0		0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	2	5	7	0	0	0	0		0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60</b>	<b>66</b>	<b>126</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>35</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0.0</b>					

Sumber : Laporan CBMS dan PD3I Kota Yogyakarta 2017, laporan hasil deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil Kota Yogyakarta tahun 2017  
 PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan (Campak dan Polio), Seksi P2 (Hepatitis B)

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	5	5	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	Danurejan	Danurejan 2	6	2	8	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	15	11	26	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	9	9	18	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	5	2	7	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	13	7	20	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	Jetis	Jetis	18	14	32	1	0	1	5.56	0.00	3.13
8	Kotagede	Kotagede 1	16	7	23	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	Kotagede	Kotagede 2	5	3	8	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	Kraton	Kraton	9	10	19	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11	Mergangsan	Mergangsan	19	14	33	0	0	0	0.00	0.00	0.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	17	14	31	0	0	0	0.00	0.00	0.00
13	Ngampilan	Ngampilan	12	12	24	0	1	1	0.00	8.33	4.17
14	Pakualaman	Pakualaman	1	5	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	12	10	22	0	0	0	0.00	0.00	0.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	45	31	76	0	0	0	0.00	0.00	0.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	22	13	35	0	0	0	0.00	0.00	0.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	6	10	16	0	0	0	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>235</b>	<b>179</b>	<b>414</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0.43</b>	<b>0.56</b>	<b>0.48</b>
<b>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>116.74</b>	<b>84.68</b>	<b>100.32</b>						

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF			MENINGGAL			CFR		
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	N/A	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO			N/A			N/A			N/A											

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			0	0	0	0	0	0
<b>ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)</b>						0	0	0

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tsb termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK  $\geq 18$  TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML PENDUDUK $\geq 18$ TH			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	3,264	3,477	6,741	3,264	100.00	3,477	100.00	6,741	100.00	1167	35.75	2889	83.09	4,056	60.17
2	Danurejan	Danurejan 2	4,221	4,594	8,815	561	13.29	878	19.11	1,439	16.32	91	16.22	158	18.00	249	17.30
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	11,030	12,021	23,051	8,914	80.82	13,160	109.48	22,074	95.76	454	5.09	706	5.36	1,160	5.26
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	4,613	5,062	9,675	1,901	41.21	5,382	106.32	7,283	75.28	31	1.63	47	0.87	78	1.07
5	Gondomanan	Gondomanan	5,392	5,888	11,280	917	17.01	1,758	29.86	2,675	23.71	198	21.59	441	25.09	639	23.89
6	Gedongtengen	Gedongtengen	7,251	7,823	15,074	7,251	100.00	7,823	100.00	15,074	100.00	117	1.61	232	2.97	349	2.32
7	Jetis	Jetis	9,662	10,535	20,197	8,468	87.64	4,758	45.16	13,226	65.48	267	3.15	217	4.56	484	3.66
8	Kotagede	Kotagede 1	7,356	7,943	15,299	963	13.09	1,578	19.87	2,541	16.61	124	0.00	209	13.24	333	13.11
9	Kotagede	Kotagede 2	4,363	4,546	8,909	279	6.39	343	7.55	622	6.98	31	11.11	47	13.70	78	12.54
10	Kraton	Kraton	7,889	8,698	16,587	1,460	18.51	2,649	30.46	4,109	24.77	266	18.22	1497	56.51	1,763	42.91
11	Mergangsan	Mergangsan	11,235	12,401	23,636	11,235	100.00	12,401	100.00	23,636	100.00	2138	19.03	4704	37.93	6,842	28.95
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12,470	13,516	25,986	3,034	24.33	5,419	40.09	8,453	32.53	701	23.10	1229	22.68	1,930	22.83
13	Ngampilan	Ngampilan	6,610	7,106	13,716	4,127	62.44	9,566	134.62	13,693	99.83	14	0.34	28	0.29	42	0.31
14	Pakualaman	Pakualaman	3,716	4,305	8,021	977	26.29	1,825	42.39	2,802	34.93	172	17.60	358	19.62	530	18.92
15	Tegalrejo	Tegalrejo	13,043	13,912	26,955	10,454	80.15	10,322	74.19	20,776	77.08	644	6.16	1275	12.35	1,919	9.24
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	15,293	16,355	31,648	1,361	8.90	2,481	15.17	3,842	12.14	206	15.14	329	13.26	535	13.93
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	8,751	9,395	18,146	8,751	100.00	9,395	100.00	18,146	100.00	33	0.38	61	0.65	94	0.52
18	Wirobrajan	Wirobrajan	9,720	10,523	20,243	2,298	23.64	4,070	38.68	6,368	31.46	355	15.45	745	18.30	1,100	17.27
JUMLAH (KAB/KOTA)			145,879	158,100	303,979	76,215	52.25	97,285	61.53	173,500	57.08	7,009	9.20	15,172	15.60	22,181	12.78

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA $\geq 15$ TH			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Danurejan	Danurejan 1	6,260	11,787	18,047	6,260	100.00	11,787	100.00	18,047	100.00	10	0.16	34	0.29	44	0.24
2	Danurejan	Danurejan 2	603	922	1,525	603	100.00	922	100.00	1,525	100.00	345	57.21	621	67.35	966	63.34
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	2,820	4,589	7,409	70	2.48	198	4.31	268	3.62	26	37.14	66	33.33	92	34.33
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	7,745	16,290	24,035	6	0.08	20	0.12	26	0.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	1,872	2,578	4,450	85	4.54	147	5.70	232	5.21	10	11.76	17	11.56	27	11.64
6	Gedongtengen	Gedongtengen	16,358	25,377	41,735	74	0.45	30	0.12	104	0.25	5	6.76	28	93.33	33	31.73
7	Jetis	Jetis	8,034	10,034	18,068	155	1.93	224	2.23	379	2.10	5	3.23	24	10.71	29	7.65
8	Kotagede	Kotagede 1	1,179	1,863	3,042	1,179	100.00	1,863	100.00	5,343	175.64	13	1.10	89	4.78	102	1.91
9	Kotagede	Kotagede 2	276	296	572	276	100.00	296	100.00	572	100.00	125	45.29	175	59.12	300	52.45
10	Kraton	Kraton	1,554	2,768	4,322	65	4.18	160	5.78	225	5.21	10	15.38	32	20.00	42	18.67
11	Mergangsan	Mergangsan	13,636	25,611	39,247	157	1.15	689	2.69	846	2.16	74	47.13	198	28.74	272	32.15
12	Mantrijeron	Mantrijeron	656.00	1,140	1,796	102	15.55	277	24.30	379	21.10	58	56.86	84	30.32	142	37.47
13	Ngampilan	Ngampilan	2,725	6,165	8,890	4	0.15	19	0.31	23	0.26	0	0.00	10	52.63	10	43.48
14	Pakualaman	Pakualaman	2,910	6,027	8,937	10	0.34	109	1.81	119	1.33	7	70.00	19	17.43	26	21.85
15	Tegalrejo	Tegalrejo	21,103	10,913	32,016	90	0.43	173	1.59	263	0.82	61	67.78	115	66.47	176	66.92
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	7,031	1,134	8,165	295	4.20	332	29.28	627	7.68	15	5.08	33	9.94	48	7.66
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	10,443	19,356	29,799	244	2.34	351	1.81	595	2.00	83	34.02	110	31.34	193	32.44
18	Wirobrajan	Wirobrajan	10,454	11,234	21,688	211	2.02	251	2.23	462	2.13	39	18.48	81	32.27	120	25.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			115,659	158,084	273,743	9,886	440	17,848	482	30,035	530	886	477.40	1,736	570	2,622	8.73

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

**TABEL 26**

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)**  
**MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
**KOTA YOGYAKARTA**  
**DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TH	PEMERIKSAAN LEHER		IVA POSITIF		TUMOR / BENJOLAN	
				JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	Danurejan 1	1,485	87	5.86	0	0.00	3	3.45
2	Danurejan	Danurejan 2	1,881	47	2.50	1	2.13	0	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	4,946	91	1.84	6	6.59	20	21.98
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1,954	50	2.56	0	0.00	6	12.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2,439	75	3.08	0	0.00	18	24.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	3,280	88	2.68	0	0.00	0	0.00
7	Jetis	Jetis	4,458	132	2.96	0	0.00	0	0.00
8	Kotagede	Kotagede 1	3,520	54	1.53	3	5.56	3	5.56
9	Kotagede	Kotagede 2	2,091	37	1.77	0	0.00	0	0.00
10	Kraton	Kraton	3,517	111	3.16	0	0.00	0	0.00
11	Mergangsan	Mergangsan	5,268	195	3.70	2	1.03	2	1.03
12	Mantrijeron	Mantrijeron	5,749	109	1.90	0	0.00	0	0.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2,998	90	3.00	0	0.00	0	0.00
14	Pakualaman	Pakualaman	1,770	53	2.99	0	0.00	3	5.66
15	Tegalrejo	Tegalrejo	6,178	107	1.73	6	5.61	5	4.67
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	7,436	119	1.60	1	0.84	0	0.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,181	106	2.54	0	0.00	0	0.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	4,489	81	1.80	4	4.94	4	4.94
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,640	1,632	2.41	23	1.41	64	3.92

Sumber : Hasil skreening deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE : Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA															JUMLAH KEMATIAN			JML PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JML KEC	JML KEL	DIKETAHUI	DI TANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	KERACUNAN MAKANAN	1	1	05-01-2017	05-01-2017	6-Jan-17	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	1.00	-				
2	KERACUNAN MAKANAN	1	1	23-01-2017	23-01-2017	26-Jan-17	1	2	3	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
3	KERACUNAN MAKANAN	1	1	31-01-2017	31-01-2017	1-Feb-17	33	36	69	0	0	0	0	0	0	0	11	56	2	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
4	CAMPAK	1	2	25-01-2017	01-25-2017	5-Mar-17	7	8	15	0	0	0	0	0	0	12	0	0	3	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
5	KERACUNAN MAKANAN	1	1	4-Feb-17	4-Feb-17		36	64	100	0	0	0	0	0	0	2	3	7	42	29	5	9	3	0	0	0	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-		
6	KERACUNAN MAKANAN	1	1	02-06-2017	02-06-2017	10-Feb-17	57	70	127	0	0	0	4	18	14	1	40	27	10	9	4	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
7	PENYAKIT BELUM DIKETAHUI	1	1	23-Feb-17	23-Feb-17		-	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-			
8	KERACUNAN MAKANAN	1	1	20-Feb-17	20-Feb-17	21-Feb-17		99	0	0	0	0	96	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-			
9	CAMPAK	1	1	1-Mar-17	1-Mar-17		30	15	45	0	0	0	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
10	RUBELLA	1	1	2-Mar-17	2-Mar-17		13	0	13	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-			
11	KLINIS CAMPAK	1	1	11-Mar-17	11-Mar-17		1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
12	MIX CAMPAK RUBELLA	1	1	3-15-2017	3-16-2017	30-Mar-17	7	4	11	0	0	0	1	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
13	PAROTITIS KLINIS	1	1	18-Mar-17	18-Mar-17	17-Apr-17		26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
14	KERACUNAN MAKANAN	1	1	4-13-2017	4-13-2017	12-Apr-17	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-				
15	RUBELLA	1	1	3-Apr-17	3-Apr-17		-	3	2	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
16	CAMPAK	1	1	12-Apr-17	12-Apr-17		-	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
17	KERACUNAN MAKANAN	1	1	2-May-17	2-May-17		-	51	50	101	0	0	0	3	1	67	0	22	5	3	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
18	DIARE	1	1	16-May-17	16-May-17		4	1	5	0	0	0	0	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
19	RUBELLA	1	1	18-Apr-17	18-Apr-17	29-Apr-17	6	13	19	0	0	0	1	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
20	CAMPAK	1	1	26-Mar-17	26-Mar-17		2	3	5	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-					
21	TETANUS	1	1	10-May-17	10-May-17		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	100.00				
22	TETANUS	1	1	21-May-17	21-May-17		-	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	100.00	#DIV/0!	100.00				
23	RUBELLA KLINIS	1	1	10-May-17	12-May-17		-	5	1	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-					
24	PAROTITIS KLINIS	1	1	15-May-17	15-May-17		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
25	HFMD KLINIS	1	1	20-Jun-17	20-Jun-17		-	7	2	9	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
26	VARICELA KLINIS	1	1	12-Jul-17	12-Jul-17		-	1	5	6	0	0	0	2	1	0	0	3	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-					
27	HFMD KLINIS	1	1	03-Jul-17	03-Jul-17		-	3	2	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-					
28	TETANUS	1	1	03-Jun-17			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
29	KERACUNAN MAKANAN	1	1	17-Jul-17	17-Jul-17	20-Jul-17	30	32	62	0	0	0	1	1	2	5	26	17	2	6	2	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-				
30	KERACUNAN MAKANAN	1	1	24-Jul-17	24-Jul-17		27	61	88	0	0	0	1	3	3	3	25	19	11	5	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
31	RUBELLA KLINIS	1	1	26-Jul-17	26-Jul-17		0	0	0	0	0	0	0	1	7	4	0	1	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-				
32	RUBELLA	1	1	31-Jul-17	31-Jul-17		3	32	35	0	0	0	0	0	0	0	7	26	2	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-			
33	KERACUNAN MAKANAN	1	1	04-Aug-17	-	4	113	117	0	0	0	0	0	0	3	114	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	-	-	-					
34	VARICELLA KLINIS	1	1				-	8															-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
35	KLINIS MALARIA, PENYAKIT BÉLUM DIKETAHUI	1	1	7-Aug-17	7-Aug-17		13	20	33	0	0	0	3	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
36	HFMD KLINIS	1	1	6-Sep-17	6-Sep-17		6	9	15	0	0	0	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
37	VARICELLA KLINIS	1	1				-	31															-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
38	HFMD KLINIS	1	1				-	0															-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
39	TETANUS	1	1	4-Sep-17	4-Sep-17		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
40	KERACUNAN MAKANAN	1	1	7-Oct-17	7-Oct-17		57	8	65														-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
41	VARICELLA KLINIS	1	1	24-Oct-17	24-Oct-17		7	5	12	0	0	0	0	2	10	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-					
42	KERACUNAN MAKANAN	1	1	12-Oct-17	12-Oct-17		12	57	69	0	0	0	0	0	0	0	0	52	16	1	0	0	0	-	-	0	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
43	VARICELLA KLINIS	1	1	18-Oct-17	18-Oct-17		5	4	9	0	0	0	0	7	2	0	0	0	0	0	0	0	-													

**TABEL 28**

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSK	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	4	4	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1	1	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	3	3	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	-
7	Jetis	Jetis	2	2	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	3	3	100.00
10	Kraton	Kraton	1	1	100.00
11	Mergongsan	Mergongsan	5	5	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	2	2	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	-
15	Tegalrejo	Tegalrejo	3	3	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	3	3	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	11	11	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	100.00

Sumber : Laporan STP KLB Kota Yogyakarta 2017

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN / NIFAS					
			JML	K1		K4		JML	PERSALINAN		MENDAPAT YANKE'S		IBU NIFAS	
				JML	%	JML	%		JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	87	87	100.00	75	86.21	70	70	100.00	67	95.71	70	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	63	63	100.00	59	93.65	54	54	100.00	41	75.93	50	92.59
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	278	278	100.00	241	86.69	234	234	100.00	218	93.16	234	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	97	97	100.00	92	94.85	80	80	100.00	80	100.00	80	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	151	151	100.00	146	96.69	145	145	100.00	138	95.17	145	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	142	142	100.00	128	90.14	135	135	100.00	95	70.37	122	90.37
7	Jetis	Jetis	270	270	100.00	220	81.48	228	228	100.00	191	83.77	228	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	292	292	100.00	237	81.16	247	247	100.00	244	98.79	245	99.19
9	Kotagede	Kotagede 2	187	186	99.47	177	94.65	141	141	100.00	140	99.29	128	90.78
10	Kraton	Kraton	170	170	100.00	163	95.88	159	159	100.00	147	92.45	132	83.02
11	Mergangsan	Mergangsan	292	292	100.00	247	84.59	227	227	100.00	219	96.48	211	92.95
12	Mantrijeron	Mantrijeron	376	376	100.00	346	92.02	297	297	100.00	274	92.26	297	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	182	182	100.00	174	95.60	158	158	100.00	152	96.20	158	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	113	113	100.00	104	92.04	99	99	100.00	97	97.98	93	93.94
15	Tegalrejo	Tegalrejo	427	427	100.00	403	94.38	406	406	100.00	367	90.39	349	85.96
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	573	573	100.00	530	92.50	497	497	100.00	449	90.34	452	90.95
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	191	191	100.00	153	80.10	146	146	100.00	142	97.26	138	94.52
18	Wirobrajan	Wirobrajan	337	337	100.00	314	93.18	294	294	100.00	281	95.58	294	100.00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,228</b>	<b>4,227</b>	<b>99.98</b>	<b>3,809</b>	<b>90.09</b>	<b>3,617</b>	<b>3,617</b>	<b>100.00</b>	<b>3,342</b>	<b>92.40</b>	<b>3,426</b>	<b>94.72</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Danurejan	Danurejan 1	87	0	-	1	1.15	32	36.78	29	33.33	8	9.20	70	80.46
2	Danurejan	Danurejan 2	63	0	-	6	9.52	15	23.81	21	33.33	21	33.33	63	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	278	1	0.36	2	0.72	99	35.61	87	31.29	77	27.70	266	95.68
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	97	0	-	4	4.12	39	40.21	26	26.80	22	22.68	91	93.81
5	Gondomanan	Gondomanan	151	0	-	0	-	3	1.99	9	5.96	124	82.12	136	90.07
6	Gedongtengen	Gedongtengen	142	0	-	11	7.75	53	37.32	52	36.62	18	12.68	134	94.37
7	Jetis	Jetis	270	2	0.74	13	4.81	33	12.22	47	17.41	175	64.81	270	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	292	3	1.03	10	3.42	75	25.68	59	20.21	64	21.92	211	72.26
9	Kotagede	Kotagede 2	187	2	1.07	18	9.63	90	48.13	51	27.27	20	10.70	181	96.79
10	Kraton	Kraton	170	0	-	0	-	79	46.47	59	34.71	32	18.82	170	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	292	8	2.74	24	8.22	129	44.18	82	28.08	46	15.75	289	98.97
12	Mantrijeron	Mantrijeron	376	0	-	0	-	27	7.18	1	0.27	348	92.55	376	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	182	0	-	0	-	47	25.82	42	23.08	47	25.82	136	74.73
14	Pakualaman	Pakualaman	113	0	-	1	0.88	40	35.40	30	26.55	32	28.32	103	91.15
15	Tegalrejo	Tegalrejo	427	0	-	0	-	160	37.47	197	46.14	68	15.93	425	99.53
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	573	0	-	0	-	169	29.49	243	42.41	161	28.10	573	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	191	0	-	3	1.57	14	7.33	22	11.52	117	61.26	156	81.68
18	Wirobrajan	Wirobrajan	337	0	-	0	-	84	24.93	123	36.50	130	38.58	337	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,228	16	0.38	93	2.20	1,188	28.10	1,180	27.91	1,510	35.71	3,987	94.30

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

**TABEL 31**

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TH)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Danurejan	Danurejan 1	1,782	0	-	1	0.06	9	0.51	0	-	1	0.06
2	Danurejan	Danurejan 2	2,261	0	-	2	0.09	13	0.57	3	0.13	3	0.13
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	5,892	4	0.07	1	0.02	105	1.78	8	0.14	12	0.20
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2,198	1	0.05	0	-	32	1.46	4	0.18	3	0.14
5	Gondomanan	Gondomanan	2,819	2	0.07	0	-	7	0.25	0	-	40	1.42
6	Gedongtengen	Gedongtengen	3,704	1	0.03	4	0.11	41	1.11	40	1.08	7	0.19
7	Jetis	Jetis	5,174	2	0.04	1	0.02	13	0.25	2	0.04	11	0.21
8	Kotagede	Kotagede 1	4,150	2	0.05	0	-	23	0.55	21	0.51	27	0.65
9	Kotagede	Kotagede 2	2,523	1	0.04	0	-	28	1.11	12	0.48	8	0.32
10	Kraton	Kraton	4,063	2	0.05	3	0.07	98	2.41	8	0.20	0	-
11	Mergangsan	Mergangsan	6,128	2	0.03	5	0.08	59	0.96	11	0.18	12	0.20
12	Mantrijeron	Mantrijeron	6,632	2	0.03	1	0.02	3	0.05	0	-	59	0.89
13	Ngampilan	Ngampilan	3,531	0	-	1	0.03	46	1.30	9	0.25	2	0.06
14	Pakualaman	Pakualaman	2,012	1	0.05	1	0.05	36	1.79	3	0.15	1	0.05
15	Tegalrejo	Tegalrejo	7,135	3	0.04	1	0.01	157	2.20	12	0.17	9	0.13
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	8,857	1	0.01	5	0.06	19	0.21	6	0.07	7	0.08
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,833	1	0.02	1	0.02	15	0.31	1	0.02	29	0.60
18	Wirobrajan	Wirobrajan	5,340	0	-	1	0.02	7	0.13	0	-	17	0.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			79,034	25	0.03	28	0.04	711	0.90	140	0.18	248	0.31

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

**TABEL 32**

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	87	76	87.36	74	85.06
2	Danurejan	Danurejan 2	63	58	92.06	51	117.46
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	278	269	96.76	240	86.33
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	97	93	95.88	90	92.78
5	Gondomanan	Gondomanan	151	104	68.87	89	58.94
6	Gedongtengen	Gedongtengen	142	142	100.00	122	85.92
7	Jetis	Jetis	270	270	100.00	220	81.48
8	Kotagede	Kotagede 1	292	292	100.00	235	80.48
9	Kotagede	Kotagede 2	187	175	93.58	166	88.77
10	Kraton	Kraton	170	158	92.94	157	92.35
11	Mergangsan	Mergangsan	292	263	90.07	210	71.92
12	Mantrijeron	Mantrijeron	376	321	85.37	325	86.44
13	Ngampilan	Ngampilan	182	182	100.00	174	95.60
14	Pakualaman	Pakualaman	113	113	100.00	104	92.04
15	Tegalrejo	Tegalrejo	427	386	90.40	398	93.21
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	573	558	97.38	534	93.19
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	191	149	78.01	99	51.83
18	Wirobrajan	Wirobrajan	337	321	95.25	314	93.18
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4228</b>	<b>3,930</b>	<b>92.95</b>	<b>3,602</b>	<b>85.19</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DG KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Danurejan	Danurejan 1	87	17	22	126.44	36	34	70	5	5	11	1	18.52	1	19.61	2	19.05	
2	Danurejan	Danurejan 2	63	13	4	31.75	31	22	53	5	3	8	1	21.51	1	30.30	2	25.16	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	278	56	93	167.27	128	111	239	19	17	36	22	114.58	12	72.07	34	94.84	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	97	19	9	46.39	29	49	78	4	7	12	8	183.91	5	68.03	13	111.11	
5	Gondomanan	Gondomanan	151	30	27	89.40	77	68	145	12	10	22	5	43.29	6	58.82	11	50.57	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	142	28	39	137.32	69	65	134	10	10	20	5	48.31	3	30.77	8	39.80	
7	Jetis	Jetis	270	54	57	105.56	132	98	230	20	15	35	6	30.30	9	61.22	15	43.48	
8	Kotagede	Kotagede 1	292	58	98	167.81	117	128	245	18	19	37	22	125.36	15	78.13	37	100.68	
9	Kotagede	Kotagede 2	187	37	61	163.10	81	61	142	12	9	21	7	57.61	17	185.79	24	112.68	
10	Kraton	Kraton	170	34	48	141.18	80	78	158	12	12	24	12	100.00	15	128.21	27	113.92	
11	Mergangsan	Mergangsan	292	58	64	109.59	117	112	229	18	17	34	23	131.05	16	95.24	39	113.54	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	376	75	64	85.11	137	165	302	21	25	45	23	111.92	29	117.17	52	114.79	
13	Ngampilan	Ngampilan	182	36	51	140.11	77	81	158	12	12	24	8	69.26	16	131.69	24	101.27	
14	Pakualaman	Pakualaman	113	23	32	141.59	52	46	98	8	7	15	9	115.38	3	43.48	12	81.63	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	427	85	138	161.59	202	202	404	30	30	61	60	198.02	41	135.31	101	166.67	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	573	115	122	106.46	257	237	494	39	36	74	19	49.29	26	73.14	45	60.73	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	191	38	19	49.74	75	73	148	11	11	22	10	88.89	11	100.46	21	94.59	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	337	67	61	90.50	153	141	294	23	21	44	20	87.15	21	99.29	41	92.97	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,228	846	1009	119.32	1,850	1,771	3,621	278	266	543	261	94.05	247	92.98	508	93.53	

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JML	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Danurejan	Danurejan 1	208	22.17	4	0.43	74	7.89	45	4.80	331	35.29	113	12.05	379	40.41	115	12.26		0.0	0.0	607	64.71	938	100.0	
2	Danurejan	Danurejan 2	170	28.76	3	0.51	48	8.12	16	2.71	237	40.10	77	13.03	223	37.73	54	9.14		0.0	0.0	354	59.90	591	100.0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	967	36.11	24	0.90	206	7.69	62	2.32	1,259	47.01	519	19.38	668	24.94	232	8.66		0.0	0.0	1,419	52.99	2,678	100.0	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	278	34.49	4	0.50	72	8.93	27	3.35	381	47.27	178	22.08	196	24.32	51	6.33		0.0	0.0	425	52.73	806	100.0	
5	Gondomanan	Gondomanan	314	31.40	34	3.40	71	7.10	20	2.00	439	43.90	128	12.80	323	32.30	110	11.00		0.0	0.0	561	56.10	1,000	100.0	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	577	30.02	14	0.73	113	5.88	51	2.65	755	39.28	376	19.56	612	31.84	179	9.31		0.0	0.0	1,167	60.72	1,922	100.0	
7	Jetis	Jetis	826	35.77	21	0.91	138	5.98	94	4.07	1,079	46.73	321	13.90	669	28.97	240	10.39		0.0	0.0	1,230	53.27	2,309	100.0	
8	Kotagede	Kotagede 1	534	29.23	7	0.38	98	5.36	53	2.90	692	37.88	263	14.40	726	39.74	146	7.99		0.0	0.0	1,135	62.12	1,827	100.0	
9	Kotagede	Kotagede 2	341	27.72	4	0.33	48	3.90	49	3.98	442	35.93	203	16.50	451	36.67	134	10.89		0.0	0.0	788	64.07	1,230	100.0	
10	Kraton	Kraton	657	33.47	22	1.12	114	5.81	29	1.48	822	41.87	334	17.01	629	32.04	178	9.07		0.0	0.0	1,141	58.13	1,963	100.0	
11	Mergangsan	Mergangsan	913	30.68	30	1.01	189	6.35	131	4.40	1,263	42.44	540	18.15	808	27.15	365	12.26		0.0	0.0	1,713	57.56	2,976	100.0	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1148	34.33	14	0.42	206	6.16	33	0.99	1,401	41.90	707	21.14	918	27.45	318	9.51		0.0	0.0	1,943	58.10	3,344	100.0	
13	Ngampilan	Ngampilan	597	32.48	10	0.54	92	5.01	44	2.39	743	40.42	265	14.42	542	29.49	288	15.67		0.0	0.0	1,095	59.58	1,838	100.0	
14	Pakualaman	Pakualaman	301	33.71	9	1.01	72	8.06	22	2.46	404	45.24	194	21.72	202	22.62	93	10.41		0.0	0.0	489	54.76	893	100.0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1467	40.78	25	0.70	196	5.45	222	6.17	1,910	53.10	510	14.18	875	24.33	302	8.40		0.0	0.0	1,687	46.90	3,597	100.0	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1133	32.58	23	0.66	184	5.29	87	2.50	1,427	41.03	530	15.24	1,199	34.47	322	9.26		0.0	0.0	2,051	58.97	3,478	100.0	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	579	31.87	16	0.88	83	4.57	50	2.75	728	40.07	380	20.91	533	29.33	176	9.69		0.0	0.0	1,089	59.93	1,817	100.0	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	700	36.34	16	0.83	125	6.49	48	2.49	889	46.16	360	18.69	529	27.47	148	7.68		0.0	0.0	1,037	53.84	1,926	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,710	33.33	280	0.80	2,129	6.06	1,083	3.08	15,202	43.27	5,998	17.07	10,482	29.84	3,451	9.82	0	0.0	0	0.0	19,931	56.73	35,133	100.0

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

## PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																			MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JML	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Danurejan	Danurejan 1	4	12.12	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	12.12	1	3.03	23	69.70	5	15.15	0	0.00	0	0.00	29	87.88	33	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	9	37.50	1	4.17	3	12.50	0	0.00	13	54.17	0	0.00	10	41.67	1	4.17	0	0.00	0	0.00	11	45.83	24	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	55	38.73	0	0.00	12	8.45	7	4.93	74	52.11	18	12.68	43	30.28	7	4.93	0	0.00	0	0.00	68	47.89	142	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	8	34.78	0	0.00	0	0.00	1	4.35	9	39.13	0	0.00	12	52.17	2	8.70	0	0.00	0	0.00	14	60.87	23	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	34	38.20	8	8.99	7	7.87	7	7.87	56	62.92	4	4.49	26	29.21	3	3.37	0	0.00	0	0.00	33	37.08	89	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	15	35.71	0	0.00	3	7.14	1	2.38	19	45.24	3	7.14	20	47.62	0	0.00	0	0.00	0	0.00	23	54.76	42	100.00
7	Jetis	Jetis	48	43.24	0	0.00	7	6.31	9	8.11	64	57.66	7	6.31	32	28.83	8	7.21	0	0.00	0	0.00	47	42.34	111	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	12	36.36	0	0.00	5	15.15	5	15.15	22	66.67	1	3.03	10	30.30	0	0.00	0	0.00	0	0.00	11	33.33	33	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	16	51.61	0	0.00	0	0.00	1	3.23	17	54.84	5	16.13	9	29.03	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14	45.16	31	100.00
10	Kraton	Kraton	49	37.40	2	1.53	1	0.76	4	3.05	56	42.75	14	10.69	47	35.88	14	10.69	0	0.00	0	0.00	75	57.25	131	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	68	27.87	1	0.41	27	11.07	9	3.69	105	43.03	33	13.52	93	38.11	13	5.33	0	0.00	0	0.00	139	56.97	244	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	40	52.63	0	0.00	4	5.26	1	1.32	45	59.21	2	2.63	27	35.53	2	2.63	0	0.00	0	0.00	31	40.79	76	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	9	26.47	0	0.00	1	2.94	0	0.00	10	29.41	6	17.65	15	44.12	3	8.82	0	0.00	0	0.00	24	70.59	34	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	13	30.23	2	4.65	4	9.30	2	4.65	21	48.84	2	4.65	20	46.51	0	0.00	0	0.00	0	0.00	22	51.16	43	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	137	49.64	0	0.00	10	3.62	20	7.25	167	60.51	21	7.61	80	28.99	8	2.90	0	0.00	0	0.00	109	39.49	276	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	42	27.63	1	0.66	2	1.32	3	1.97	48	31.58	3	1.97	95	62.50	6	3.95	0	0.00	0	0.00	104	68.42	152	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	26	36.11	0	0.00	1	1.39	8	11.11	35	48.61	4	5.56	32	44.44	1	1.39	0	0.00	0	0.00	37	51.39	72	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	20	39.22	0	0.00	0	0.00	2	3.92	22	43.14	2	3.92	26	50.98	1	1.96	0	0.00	0	0.00	29	56.86	51	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			605	37.65	15	0.93	87	5.41	80	4.98	787	48.97	126	7.84	620	38.58	74	4.60	0	0.00	0	0.00	820	51.03	1,607	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	1,222	33	2.70	938	76.76
2	Danurejan	Danurejan 2	922	24	2.60	591	64.10
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3,381	142	4.20	2,678	79.21
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1,052	23	2.19	806	76.62
5	Gondomanan	Gondomanan	1,376	89	6.47	1,000	72.67
6	Gedongtengen	Gedongtengen	3,191	42	1.32	1,620	50.77
7	Jetis	Jetis	2,816	111	3.94	2,309	82.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2,480	33	1.33	1,827	73.67
9	Kotagede	Kotagede 2	1,695	31	1.83	1,230	72.57
10	Kraton	Kraton	2,389	131	5.48	1,963	82.17
11	Mergangsan	Mergangsan	3,545	244	6.88	2,976	83.95
12	Mantrijeron	Mantrijeron	4,192	74	1.77	3,344	79.77
13	Ngampilan	Ngampilan	2,284	34	1.49	1,838	80.47
14	Pakualaman	Pakualaman	1,112	43	3.87	893	80.31
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4,267	276	6.47	3,597	84.30
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	5,096	152	2.98	3,478	68.25
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	2,549	72	2.82	1,817	71.28
18	Wirobrajan	Wirobrajan	2,738	51	1.86	1,926	70.34
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,307	1,605	3.47	34,831	75.22

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Danurejan	Danurejan 1	36	34	70	36	100.00	34	100.00	70	100.00	1	2.78	1	2.94	2	2.86
2	Danurejan	Danurejan 2	31	22	53	31	100.00	22	100.00	53	100.00	0	0.00	1	4.55	1	1.89
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	128	111	239	128	100.00	111	100.00	239	100.00	12	9.38	6	5.41	18	7.53
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	29	49	78	29	100.00	49	100.00	78	100.00	1	3.45	3	6.12	4	5.13
5	Gondomanan	Gondomanan	77	68	145	77	100.00	68	100.00	145	100.00	0	0.00	4	5.88	4	2.76
6	Gedongtengen	Gedongtengen	69	65	134	69	100.00	65	100.00	134	100.00	3	4.35	2	3.08	5	3.73
7	Jetis	Jetis	132	98	230	132	100.00	98	100.00	230	100.00	7	5.30	8	8.16	15	6.52
8	Kotagede	Kotagede 1	117	128	245	117	100.00	128	100.00	245	100.00	11	9.40	7	5.47	18	7.35
9	Kotagede	Kotagede 2	81	61	142	81	100.00	61	100.00	142	100.00	5	6.17	7	11.48	12	8.45
10	Kraton	Kraton	80	78	158	80	100.00	78	100.00	158	100.00	3	3.75	4	5.13	7	4.43
11	Mergangsan	Mergangsan	117	112	229	117	100.00	112	100.00	229	100.00	11	9.40	7	6.25	18	7.86
12	Mantrijeron	Mantrijeron	137	165	302	137	100.00	165	100.00	302	100.00	9	6.57	11	6.67	20	6.62
13	Ngampilan	Ngampilan	77	81	158	77	100.00	81	100.00	158	100.00	1	1.30	4	4.94	5	3.16
14	Pakualaman	Pakualaman	52	46	98	52	100.00	46	100.00	98	100.00	3	5.77	0	0.00	3	3.06
15	Tegalrejo	Tegalrejo	202	202	404	202	100.00	202	100.00	404	100.00	9	4.46	7	3.47	16	3.96
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	257	237	494	257	100.00	237	100.00	494	100.00	6	2.33	14	5.91	20	4.05
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	75	73	148	75	100.00	73	100.00	148	100.00	7	9.33	4	5.48	11	7.43
18	Wirobrajan	Wirobrajan	153	141	294	153	100.00	141	100.00	294	100.00	2	1.31	6	4.26	8	2.72
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,850	1,771	3,621	1,850	100.00	1,771	100.00	3,621	100.00	91	4.92	96	5.42	187	5.16

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Danurejan	Danurejan 1	36	34	70	36	100.00	34	100.00	70	100.00	35	97.22	33	97.06	68	97.14
2	Danurejan	Danurejan 2	31	22	53	31	100.00	22	100.00	53	100.00	29	93.55	22	100.00	51	96.23
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	128	111	239	128	100.00	111	100.00	239	100.00	120	93.75	84	75.68	204	85.36
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	29	49	78	30	103.45	48	97.96	78	100.00	36	124.14	39	79.59	75	96.15
5	Gondomanan	Gondomanan	77	68	145	77	100.00	68	100.00	145	100.00	76	98.70	62	91.18	138	95.17
6	Gedongtengen	Gedongtengen	69	65	134	69	100.00	65	100.00	134	100.00	47	68.12	40	61.54	87	64.93
7	Jetis	Jetis	132	98	230	112	84.85	116	118.37	228	99.13	87	65.91	90	91.84	177	76.96
8	Kotagede	Kotagede 1	117	128	245	99	84.62	132	103.13	231	94.29	105	89.74	126	98.44	231	94.29
9	Kotagede	Kotagede 2	81	61	142	81	100.00	61	100.00	142	100.00	76	93.83	59	96.72	135	95.07
10	Kraton	Kraton	80	78	158	80	100.00	78	100.00	158	100.00	74	92.50	77	98.72	151	95.57
11	Mergangsan	Mergangsan	117	112	229	117	100.00	112	100.00	229	100.00	112	95.73	105	93.75	217	94.76
12	Mantrijeron	Mantrijeron	137	165	302	137	100.00	165	100.00	302	100.00	145	105.84	143	86.67	288	95.36
13	Ngampilan	Ngampilan	77	81	158	71	92.21	87	107.41	158	100.00	71	92.21	83	102.47	154	97.47
14	Pakualaman	Pakualaman	52	46	98	52	100.00	46	100.00	98	100.00	50	96.15	45	97.83	95	96.94
15	Tegalrejo	Tegalrejo	202	202	404	202	100.00	202	100.00	404	100.00	143	70.79	131	64.85	274	67.82
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	257	237	494	257	100.00	237	100.00	494	100.00	244	94.94	221	93.25	465	94.13
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	75	73	148	75	100.00	73	100.00	148	100.00	66	88.00	79	108.22	145	97.97
18	Wirobrajan	Wirobrajan	153	141	294	151	98.69	141	100.00	292	99.32	149	97.39	131	92.91	280	95.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,850	1,771	3,621	1,805	97.57	1,798	101.52	3,603	99.50	1,665	90.00	1,570	88.65	3,235	89.34

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0-6 BULAN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF (USIA 0-6 BULAN)					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	36	25	61	36	100.0	25	100.0	61	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	23	19	42	23	100.0	14	73.7	37	88.10
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	24	19	43	24	100.0	19	100.0	43	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	20	51	71	20	100.0	51	100.0	71	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	39	21	60	39	100.0	21	100.0	60	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	32	28	60	32	100.0	28	100.0	60	100.00
7	Jetis	Jetis	88	74	162	88	100.0	74	100.0	162	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	69	69	138	69	100.0	69	100.0	138	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	27	41	68	27	100.0	41	100.0	68	100.00
10	Kraton	Kraton	44	42	86	44	100.0	42	100.0	86	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	127	101	228	127	100.0	101	100.0	228	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	97	100	197	97	100.0	100	100.0	197	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	27	31	58	27	100.0	31	100.0	58	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	17	27	44	17	100.0	27	100.0	44	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	94	85	179	94	100.0	85	100.0	179	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	78	72	150	78	100.0	72	100.0	150	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	51	61	112	51	100.0	61	100.0	112	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	21	20	41	21	100.0	20	100.0	41	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			914	886	1,800	914	100.0	881		1,795	

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**TABEL 40**

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	36	34	70	32	88.89	32	94.12	64	91.43
2	Danurejan	Danurejan 2	31	22	53	26	83.87	27	122.73	53	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	128	111	239	115	89.84	104	93.69	219	91.63
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	29	49	78	44	151.72	34	69.39	78	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	77	68	145	83	107.79	56	82.35	139	95.86
6	Gedongtengen	Gedongtengen	69	65	134	62	89.86	68	104.62	130	97.01
7	Jetis	Jetis	132	98	230	116	87.88	94	95.92	210	91.30
8	Kotagede	Kotagede 1	117	128	245	72	61.54	73	57.03	145	59.18
9	Kotagede	Kotagede 2	81	61	142	53	65.43	74	121.31	127	89.44
10	Kraton	Kraton	80	78	158	75	93.75	77	98.72	152	96.20
11	Mergangsan	Mergangsan	117	112	229	106	90.60	77	68.75	183	79.91
12	Mantrijeron	Mantrijeron	137	165	302	159	116.06	133	80.61	292	96.69
13	Ngampilan	Ngampilan	77	81	158	66	85.71	79	97.53	145	91.77
14	Pakualaman	Pakualaman	52	46	98	45	86.54	49	106.52	94	95.92
15	Tegalrejo	Tegalrejo	202	202	404	167	82.67	177	87.62	344	85.15
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	257	237	494	249	96.89	222	93.67	471	95.34
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	75	73	148	62	82.67	78	106.85	140	94.59
18	Wirobrajan	Wirobrajan	153	141	294	129	84.31	136	96.45	265	90.14
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,850	1,771	3,621	1,661	89.78	1,590	89.78	3,251	89.78

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN UCI	% KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	2	100.00
7	Jetis	Jetis	3	3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	1	1	100.00
10	Kraton	Kraton	3	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	3	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4	4	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	3	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI												
					Hb < 7 hari						BCG						
			L	P	L+P	JML	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	45	38	83	45	100.00	38	100.00	83	100.00	45	100.00	38	100.00	83	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	45	36	81	44	97.78	36	100.00	80	98.77	44	97.78	36	100.00	80	98.77
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	97	105	202	97	100.00	104	99.05	201	99.50	97	100.00	104	99.05	201	99.50
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	44	33	77	44	100.00	33	100.00	77	100.00	44	100.00	33	100.00	77	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	69	63	132	69	100.00	62	98.41	131	99.24	69	100.00	61	96.83	130	98.48
6	Gedongtengen	Gedongtengen	67	51	118	67	100.00	51	100.00	118	100.00	67	100.00	51	100.00	118	100.00
7	Jetis	Jetis	105	95	200	103	98.10	93	97.89	196	98.00	103	98.10	93	97.89	196	98.00
8	Kotagede	Kotagede 1	125	104	229	123	98.40	103	99.04	226	98.69	123	98.40	103	99.04	226	98.69
9	Kotagede	Kotagede 2	63	81	144	63	100.00	81	100.00	144	100.00	62	98.41	81	100.00	143	99.31
10	Kraton	Kraton	92	84	176	92	100.00	84	100.00	176	100.00	92	100.00	84	100.00	176	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	131	95	226	131	100.00	95	100.00	226	100.00	131	100.00	95	100.00	226	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	174	179	353	174	100.00	179	100.00	353	100.00	174	100.00	179	100.00	353	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	72	83	155	71	98.61	83	100.00	154	99.35	71	98.61	82	98.80	153	98.71
14	Pakualaman	Pakualaman	39	52	91	38	97.44	52	100.00	90	98.90	38	97.44	52	100.00	90	98.90
15	Tegalrejo	Tegalrejo	192	203	395	191	99.48	204	100.49	395	100.00	191	99.48	204	100.49	395	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	296	261	557	288	97.30	257	98.47	545	97.85	289	97.64	257	98.47	546	98.03
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	96	80	176	95	98.96	79	98.75	174	98.86	96	100.00	79	98.75	175	99.43
18	Wirobrajan	Wirobrajan	116	141	257	116	100.00	132	93.62	248	96.50	115	99.14	132	93.62	251	97.67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1868</b>	<b>1784</b>	<b>3652</b>	<b>1851</b>	<b>99.09</b>	<b>1766</b>	<b>98.99</b>	<b>3617</b>	<b>99.04</b>	<b>1851</b>	<b>99.09</b>	<b>1764</b>	<b>98.88</b>	<b>3619</b>	<b>99.10</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 43

## CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3				POLIO 4#				CAMPAK				IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Danurejan	Danurejan 1	45	38	83	44	97.78	38	100.00	82	98.80		0.00		0.00	0	0	44	97.78	37	97.37	81	97.59	44	97.78	37	97.37	81	97.59
2	Danurejan	Danurejan 2	45	36	81	44	97.78	35	97.22	79	97.53		0.00		0.00	0	0	44	97.78	35	97.22	79	97.53	42	93.33	35	97.22	77	95.06
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	97	105	202	97	100.00	103	98.10	200	99.01		0.00		0.00	0	0	91	93.81	97	92.38	188	93.07	90	92.78	98	93.33	188	93.07
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	44	33	77	43	97.73	33	100.00	76	98.70		0.00		0.00	0	0	43	97.73	33	100.00	76	98.70	43	97.73	33	100.00	76	98.70
5	Gondomanan	Gondomanan	69	63	132	69	100.00	59	93.65	128	96.97		0.00		0.00	0	0	69	100.00	58	92.06	127	96.21	69	100.00	58	92.06	127	96.21
6	Gedongtengen	Gedongtengen	67	51	118	67	100.00	51	100.00	118	100.00		0.00		0.00	0	0	66	98.51	47	92.16	113	95.76	53	79.10	60	117.65	113	95.76
7	Jetis	Jetis	105	95	200	101	96.19	85	89.47	186	93.00		0.00		0.00	0	0	100	95.24	83	87.37	183	91.50	100	95.24	83	87.37	183	91.50
8	Kotagede	Kotagede 1	125	104	229	123	98.40	103	99.04	226	98.69		0.00		0.00	0	0	123	98.40	103	99.04	226	98.69	123	98.40	103	99.04	226	98.69
9	Kotagede	Kotagede 2	63	81	144	62	98.41	80	98.77	142	98.61		0.00		0.00	0	0	62	98.41	80	98.77	142	98.61	62	98.41	80	98.77	142	98.61
10	Kraton	Kraton	92	84	176	91	98.91	84	100.00	175	99.43		0.00		0.00	0	0	84	91.30	79	94.05	163	92.61	84	91.30	79	94.05	163	92.61
11	Mergangsan	Mergangsan	131	95	226	130	99.24	95	100.00	225	99.56		0.00		0.00	0	0	130	99.24	95	100.00	225	99.56	130	99.24	95	100.00	225	99.56
12	Mantrijeron	Mantrijeron	174	179	353	173	99.43	178	99.44	351	99.43		0.00		0.00	0	0	169	97.13	171	95.53	340	96.32	169	97.13	171	95.53	340	96.32
13	Ngampilan	Ngampilan	72	83	155	71	98.61	82	98.80	153	98.71		0.00		0.00	0	0	71	98.61	82	98.80	153	98.71	71	98.61	82	98.80	153	98.71
14	Pakualaman	Pakualaman	39	52	91	38	97.44	52	100.00	90	98.90		0.00		0.00	0	0	36	92.31	52	100.00	88	96.70	36	92.31	52	100.00	88	96.70
15	Tegalrejo	Tegalrejo	192	203	395	189	98.44	200	98.52	389	98.48		0.00		0.00	0	0	189	98.44	200	98.52	389	98.48	189	98.44	200	98.52	389	98.48
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	296	261	557	289	97.64	259	99.23	548	98.38		0.00		0.00	0	0	289	97.64	259	99.23	548	98.38	286	96.62	255	97.70	541	97.13
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	96	80	176	96	100.00	79	98.75	175	99.43		0.00		0.00	0	0	96	100.00	79	98.75	175	99.43	96	100.00	79	98.75	175	99.43
18	Wirobrajan	Wirobrajan	131	160	291	115	87.79	133	83.13	248	85.22		0.00		0.00	0	0	114	87.02	130	81.25	244	83.85	114	87.02	130	81.25	244	83.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,883	1,803	3,686	1,842	97.82	1,749	97.00	3,591	97.42	0	0.00	0	0.00	0	0	1,820	96.65	1,720	95.40	3,540	96.04	1,801	95.65	1,730	95.95	3,531	95.79

Sumber : -

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN								ANAK BALITA (12-59 BULAN)								BALITA (6-59 BULAN)										
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A					JUMLAH			MENDAPAT VIT A					JUMLAH			MENDAPAT VIT A							
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Danurejan	Danurejan 1	43	37	80	43	100.00	37	100.00	80	100.00	174	139	313	174	100.00	139	100.00	313	100.00	217	176	393	217	100.00	176	100.00	393	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	41	45	86	41	100.00	45	100.00	86	100.00	180	172	352	164	91.11	165	95.93	329	93.47	221	217	438	221	100.00	210	96.77	415	94.75
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	116	105	221	116	100.00	105	100.00	221	100.00	619	530	1,149	619	100.00	530	100.00	1,149	100.00	735	635	1,370	735	100.00	635	100.00	1,370	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	52	32	84	52	100.00	32	100.00	84	100.00	174	175	349	174	100.00	175	100.00	349	100.00	226	207	433	226	100.00	207	100.00	433	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	58	53	111	58	100.00	53	100.00	111	100.00	246	248	494	246	100.00	248	100.00	494	100.00	362	353	715	304	83.98	301	85.27	605	84.62
6	Gedongtengen	Gedongtengen	74	57	131	74	100.00	57	100.00	131	100.00	276	288	564	276	100.00	288	100.00	564	100.00	328	320	648	350	106.71	345	107.81	695	107.25
7	Jetis	Jetis	110	91	201	110	100.00	91	100.00	201	100.00	445	455	900	445	100.00	455	100.00	900	100.00	503	508	1,011	555	110.34	546	107.48	1,101	108.90
8	Kotagede	Kotagede 1	120	109	229	120	100.00	109	100.00	229	100.00	551	532	1,083	551	100.00	532	100.00	1,083	100.00	625	589	1,214	671	107.36	641	108.83	1,312	108.07
9	Kotagede	Kotagede 2	51	101	152	47	92.16	98	97.03	145	95.39	293	303	596	287	97.95	297	98.02	584	97.99	403	394	797	340	84.37	395	100.25	729	91.47
10	Kraton	Kraton	72	69	141	72	100.00	69	100.00	141	100.00	293	276	569	293	100.00	276	100.00	569	100.00	413	385	798	365	88.38	345	89.61	710	88.97
11	Mergangsan	Mergangsan	169	117	286	169	100.00	117	100.00	286	100.00	568	503	1,071	568	100.00	503	100.00	1,071	100.00	619	604	1,223	737	119.06	620	102.65	1,357	110.96
12	Mantrijeron	Mantrijeron	163	146	309	163	100.00	146	100.00	309	100.00	653	616	1,269	653	100.00	616	100.00	1,269	100.00	725	685	1,410	816	112.55	762	111.24	1,578	111.91
13	Ngampilan	Ngampilan	80	84	164	80	100.00	84	100.00	164	100.00	334	349	683	334	100.00	349	100.00	683	100.00	503	466	969	414	82.31	433	92.92	847	87.41
14	Pakualaman	Pakualaman	43	57	100	43	100.00	57	100.00	100	100.00	167	179	346	167	100.00	179	100.00	346	100.00	330	325	655	210	63.64	236	72.62	446	68.09
15	Tegalrejo	Tegalrejo	199	180	379	199	100.00	180	100.00	379	100.00	847	809	1,656	847	100.00	809	100.00	1,656	100.00	927	893	1,820	1,046	112.84	989	110.75	2,035	111.81
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	272	242	514	272	100.00	242	100.00	514	100.00	1,167	1,090	2,257	1,167	100.00	1,090	100.00	2,257	100.00	1,210	1,147	2,357	1,439	118.93	1,332	116.13	2,771	117.56
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	103	98	201	103	100.00	98	100.00	201	100.00	441	412	853	441	100.00	412	100.00	853	100.00	640	592	1,232	544	85.00	510	86.15	1,054	85.55
18	Wirobrajan	Wirobrajan	105	117	222	105	100.00	117	100.00	222	100.00	571	573	1,144	571	100.00	573	100.00	1,144	100.00	843	815	1,658	676	80.19	690	84.66	1,366	82.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,871	1,740	3,611	1,867	99.79	1,737	99.83	3,604	99.81	7,999	7,649	15,648	7,977	99.72	7,636	99.83	15,613	99.78	9,830	9,311	19,141	9,866	100.37	9,373	100.67	19,217	100.40

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	86	79	165	75	68	143	87.21	86.08	86.67	1	1.33	1	1.47	2	1.40
2	Danurejan	Danurejan 2	95	93	188	78	77	155	82.11	82.80	82.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	243	221	464	139	128	267	57.20	57.92	57.54	2	1.44	2	1.56	4	1.50
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	78	76	154	67	62	129	85.90	81.58	83.77	3	4.48	3	4.84	6	4.65
5	Gondomanan	Gondomanan	120	109	229	107	99	206	89.17	90.83	89.96	1	0.93	0	0.00	1	0.49
6	Gedongtengen	Gedongtengen	129	134	263	122	126	248	94.57	94.03	94.30	1	0.82	3	2.38	4	1.61
7	Jetis	Jetis	212	184	396	212	164	376	100.00	89.13	94.95	2	0.94	1	0.61	3	0.80
8	Kotagede	Kotagede 1	233	212	445	168	159	327	72.10	75.00	73.48	4	2.38	1	0.63	5	1.53
9	Kotagede	Kotagede 2	104	127	231	73	91	164	70.19	71.65	71.00	0	0.00	1	1.10	1	0.61
10	Kraton	Kraton	148	131	279	132	117	249	89.19	89.31	89.25	1	0.76	1	0.85	2	0.80
11	Mergangsan	Mergangsan	240	200	440	191	171	362	79.58	85.50	82.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	296	276	572	271	258	529	91.55	93.48	92.48	3	1.11	4	1.55	7	1.32
13	Ngampilan	Ngampilan	157	149	306	129	114	243	82.17	76.51	79.41	1	0.78	1	0.88	2	0.82
14	Pakualaman	Pakualaman	83	97	180	75	83	158	90.36	85.57	87.78	1	1.33	1	1.20	2	1.27
15	Tegalrejo	Tegalrejo	393	348	741	293	264	557	74.55	75.86	75.17	3	1.02	2	0.76	5	0.90
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	436	332	768	301	248	549	69.04	74.70	71.48	2	0.66	2	0.81	4	0.73
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	188	184	372	162	161	323	86.17	87.50	86.83	1	0.62	0	0.00	1	0.31
18	Wirobrajan	Wirobrajan	235	241	476	172	166	338	73.19	68.88	71.01	1	0.58	1	0.60	2	0.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,476	3,193	6,669	2,767	2,556	5,323	79.60	80.05	79.82	27	0.98	24	0.94	51	0.96

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L	P	L + P	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	181	138	319	135	74.59	107	77.54	242	75.86
2	Danurejan	Danurejan 2	197	194	391	136	69.04	137	70.62	273	69.82
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	579	531	1,110	543	93.78	498	93.79	1,041	93.78
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	186	214	400	186	100.00	214	100.00	400	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	225	228	453	214	95.11	224	98.25	438	96.69
6	Gedongtengen	Gedongtengen	326	336	662	161	49.39	194	57.74	355	53.63
7	Jetis	Jetis	1,069	1,078	2,147	510	47.71	524	48.61	1,034	48.16
8	Kotagede	Kotagede 1	546	510	1,056	317	58.06	313	61.37	630	59.66
9	Kotagede	Kotagede 2	293	303	596	216	73.72	224	73.93	440	73.83
10	Kraton	Kraton	324	298	622	295	91.05	256	85.91	551	88.59
11	Mergangsan	Mergangsan	503	445	948	360	71.57	291	65.39	651	68.67
12	Mantrijeron	Mantrijeron	649	585	1,234	582	89.68	463	79.15	1,045	84.68
13	Ngampilan	Ngampilan	318	341	659	302	94.97	317	92.96	619	93.93
14	Pakualaman	Pakualaman	158	168	326	123	77.85	146	86.90	269	82.52
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1,011	926	1,937	538	53.21	495	53.46	1,033	53.33
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	923	825	1,748	765	82.88	705	85.45	1,470	84.10
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	436	424	860	332	76.15	309	72.88	641	74.53
18	Wirobrajan	Wirobrajan	483	504	987	354	73.29	354	70.24	708	71.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,407	8,048	16,455	6,069	72.19	5,771	71.71	11,840	71.95

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	217	169	386	184	144	328	84.79	85.21	84.97	4	2.17	3	2.08	7	2.13
2	Danurejan	Danurejan 2	228	216	444	201	189	390	88.16	87.50	87.84	2	1.00	0	0.00	2	0.51
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	666	589	1,255	359	318	677	53.90	53.99	53.94	7	1.95	6	1.89	13	1.92
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	210	220	430	169	189	358	80.48	85.91	83.26	5	2.96	5	2.65	10	2.79
5	Gondomanan	Gondomanan	302	295	597	278	255	533	92.05	86.44	89.28	4	1.44	1	0.39	5	0.94
6	Gedongtengen	Gedongtengen	340	327	667	318	317	635	93.53	96.94	95.20	4	1.26	6	1.89	10	1.57
7	Jetis	Jetis	541	535	1,076	477	479	956	88.17	89.53	88.85	4	0.84	4	0.84	8	0.84
8	Kotagede	Kotagede 1	409	395	804	258	251	509	63.08	63.54	63.31	4	1.55	4	1.59	8	1.57
9	Kotagede	Kotagede 2	294	287	581	189	191	380	64.29	66.55	65.40	2	1.06	1	0.52	3	0.79
10	Kraton	Kraton	148	131	279	132	117	249	89.19	89.31	89.25	1	0.76	1	0.85	2	0.80
11	Mergangsan	Mergangsan	620	557	1,177	469	442	911	75.65	79.35	77.40	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	786	750	1,536	712	686	1,398	90.59	91.47	91.02	8	1.12	7	1.02	15	1.07
13	Ngampilan	Ngampilan	386	400	786	308	310	618	79.79	77.50	78.63	3	0.97	4	1.29	7	1.13
14	Pakualaman	Pakualaman	201	223	424	190	197	387	94.53	88.34	91.27	3	1.58	1	0.51	4	1.03
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1,006	940	1,946	701	682	1,383	69.68	72.55	71.07	6	0.86	9	1.32	15	1.08
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1,180	1,062	2,242	737	659	1,396	62.46	62.05	62.27	9	1.22	8	1.21	17	1.22
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	511	496	1,007	413	398	811	80.82	80.24	80.54	3	0.73	3	0.75	6	0.74
18	Wirobrajan	Wirobrajan	636	644	1,280	429	425	854	67.45	65.99	66.72	4	0.93	6	1.41	10	1.17
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,681	8,236	16,917	6,524	6,249	12,773	75.15	75.87	75.50	73	1.12	69	1.10	142	1.11

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**TABEL 48**

**CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	5	1	6	5	100.00	1	16.67	6	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	10	9	19	10	100.00	9	47.37	19	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	-	2	2	100.00	-	0.00	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	3	2	5	3	100.00	2	40.00	5	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	1	2	3	1	100.00	2	66.67	3	100.00
7	Jetis	Jetis	5	3	8	5	100.00	3	37.50	8	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	3	1	4	3	100.00	1	25.00	4	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	3	2	5	3	100.00	2	40.00	5	100.00
10	Kraton	Kraton	2	1	3	2	100.00	1	33.33	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Mantrijeron	Mantrijeron	6	4	10	6	100.00	4	40.00	10	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2	1	3	2	100.00	1	33.33	3	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	7	4	11	7	100.00	4	36.36	11	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2	-	2	2	100.00	-	0.00	2	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	34	89	55	100.0	34	100.00	89	100.00

Sumber : Laporan Puskesmas  
 PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	PENJA RINGAN*	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	113	105	218	113	100.00	105	100.00	218	100.00	4	4	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	18	32	50	18	100.00	32	100.00	50	100.00	2	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	292	309	601	292	100.00	309	100.00	601	100.00	10	10	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	219	177	396	219	100.00	177	100.00	396	100.00	7	7	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	176	170	346	176	100.00	170	100.00	346	100.00	10	10	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	75	83	158	75	100.00	83	100.00	158	100.00	6	6	100.00
7	Jetis	Jetis	291	273	564	291	100.00	273	100.00	564	100.00	18	18	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	223	226	449	223	100.00	226	100.00	449	100.00	11	11	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	119	117	236	119	100.00	117	100.00	236	100.00	6	6	100.00
10	Kraton	Kraton	156	162	318	156	100.00	162	100.00	318	100.00	7	7	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	189	207	396	189	100.00	207	100.00	396	100.00	13	13	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	177	160	337	177	100.00	160	100.00	337	100.00	12	12	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	183	146	329	183	100.00	146	100.00	329	100.00	9	9	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	53	43	96	53	100.00	43	100.00	96	100.00	4	4	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	279	285	564	279	100.00	285	100.00	564	100.00	15	15	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	412	412	824	412	100.00	412	100.00	824	100.00	21	21	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	267	268	535	267	100.00	268	100.00	535	100.00	8	8	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	232	231	463	232	100.00	231	100.00	463	100.00	12	12	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,474	3,406	6,880	3,474	100.00	3,406	100.00	6,880	100.00	175	175	100.00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT														

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Keterangan :

\* : Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan)

**TABEL 50**

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	316	288	1.10
2	Danurejan	Danurejan 2	134	128	1.05
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	378	271	1.39
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	281	135	2.08
6	Gedongtengen	Gedongtengen	416	492	0.85
7	Jetis	Jetis	821	524	1.57
8	Kotagede	Kotagede 1	197	117	1.68
9	Kotagede	Kotagede 2	125	43	2.91
10	Kraton	Kraton	210	139	1.51
11	Mergangsan	Mergangsan	120	88	1.36
12	Mantrijeron	Mantrijeron	675	550	1.23
13	Ngampilan	Ngampilan	254	261	0.97
14	Pakualaman	Pakualaman	294	116	2.53
15	Tegalrejo	Tegalrejo	449	382	1.18
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	931	470	1.98
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	844	483	1.75
18	Wirobrajan	Wirobrajan	279	236	1.18
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>6,724</b>	<b>4,723</b>	<b>1.42</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JML SD/MI	SG MASAL*	%	YAN GIGI**	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Danurejan	Danurejan 1	4	4	100.0	4	100.0	677	689	1,366	107	15.8	475	68.9	582	42.6	64	71	135	19	29.7	23	32.4	42	31.1
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	100.0	2	100.0	110	114	224	76	69.1	81	71.1	157	70.1	16	19	35	16	100.0	19	100.0	35	100.0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	10	5	50.00	10	100.0	309	292	601	291	94.2	288	98.6	579	96.3	76	90	166	50	65.8	54	60.0	104	62.7
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0.00	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Gondomanan	Gondomanan	10	10	100.00	10	100.0	568	597	1,165	104	18.3	102	17.1	206	17.7	10	96	106	10	100.0	96	100.0	106	100.0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	6	100.00	6	100.0	75	84	159	71	94.7	79	94.0	150	94.3	58	54	112	39	67.2	44	81.5	83	74.1
7	Jetis	Jetis	18	12	66.67	18	100.0	1,782	1,912	3,694	397	22.3	393	20.6	790	21.4	313	289	602	205	65.5	289	100.0	494	82.1
8	Kotagede	Kotagede 1	11	6	54.55	11	100.0	1,348	1,279	2,627	221	16.4	183	14.3	404	15.4	152	114	266	92	60.5	72	63.2	164	61.7
9	Kotagede	Kotagede 2	6	6	100.00	6	100.0	787	677	1,464	118	15.0	116	17.1	234	16.0	58	49	107	31	53.4	37	75.5	68	63.6
10	Kraton	Kraton	7	7	100.00	7	100.0	953	969	1,922	172	18.0	128	13.2	300	15.6	41	72	113	15	36.6	29	40.3	44	38.9
11	Mergangan	Mergangan	12	12	100.00	12	100.0	1,488	1,374	2,862	247	16.6	243	17.7	490	17.1	101	113	214	16	15.8	20	17.7	36	16.8
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12	12	100.00	12	100.0	1,149	965	2,114	342	29.8	304	31.5	646	30.6	69	65	134	54	78.3	53	81.5	107	79.9
13	Ngampilan	Ngampilan	9	9	100.00	9	100.0	545	601	1,146	289	53.0	328	54.6	617	53.8	122	150	272	69	56.6	77	51.3	146	53.7
14	Pakualaman	Pakualaman	5	5	100.00	5	100.0	362	543	905	357	98.6	536	98.7	893	98.7	138	207	345	54	39.1	83	40.1	137	39.7
15	Tegalrejo	Tegalrejo	15	15	100.00	15	100.0	279	286	565	265	95.0	274	95.8	539	95.4	95	98	193	82	86.3	78	79.6	160	82.9
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21	21	100.00	21	100.0	2,450	2,313	4,763	393	16.0	383	16.6	776	16.3	227	190	417	225	99.1	186	97.9	411	98.6
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	8	8	100.00	8	100.0	1,379	1,401	2,780	351	25.5	381	27.2	732	26.3	176	191	367	29	16.5	37	19.4	66	18.0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	12	7	58.33	12	100.0	235	265	500	235	100.0	252	95.1	487	97.4	74	77	151	19	25.7	18	23.4	37	24.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			168	147	87.50	168	100.0	14,496	14,361	28,857	4,036	27.8	4,546	31.7	8,582	29.7	1,790	1,945	3,735	1,025	57.3	1,215	62.5	2,240	60.0

Sumber : -

PJ: Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus

Keterangan :

\* : Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Massal

\*\* : Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA YOGYAKARTA  
 DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60 TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	488	603	1,091	280	57.38	519	86.07	799	73.24
2	Danurejan	Danurejan 2	615	856	1,471	204	33.17	372	43.46	576	39.16
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1,605	2,122	3,727	254	15.83	379	17.86	633	16.98
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	599	899	1,498	141	23.54	310	34.48	451	30.11
5	Gondomanan	Gondomanan	920	1,197	2,117	359	39.02	734	61.32	1,093	51.63
6	Gedongtengen	Gedongtengen	1,159	1,543	2,702	293	25.28	540	35.00	833	30.83
7	Jetis	Jetis	1,511	2,081	3,592	254	16.81	621	29.84	875	24.36
8	Kotagede	Kotagede 1	1,108	1,341	2,449	224	20.22	406	30.28	630	25.72
9	Kotagede	Kotagede 2	588	595	1,183	243	41.33	286	48.07	529	44.72
10	Kraton	Kraton	1,262	1,756	3,018	389	30.82	646	36.79	1,035	34.29
11	Mergongsan	Mergongsan	1,756	2,302	4,058	784	44.65	490	21.29	1,274	31.39
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1,991	2,534	4,525	835	41.94	717	28.30	1,552	34.30
13	Ngampilan	Ngampilan	999	1,318	2,317	256	25.63	487	36.95	743	32.07
14	Pakualaman	Pakualaman	573	919	1,492	215	37.52	700	76.17	915	61.33
15	Tegalrejo	Tegalrejo	2,008	2,411	4,419	510	25.40	1,070	44.38	1,580	35.75
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2,185	2,440	4,625	525	24.03	476	19.51	1,001	21.64
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1,367	1,573	2,940	272	19.90	531	33.76	803	27.31
18	Wirobrajan	Wirobrajan	1,510	1,967	3,477	541	35.83	568	28.88	1,109	31.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,244	28,457	50,701	6,579	29.58	9,852	34.62	16,431	32.41

Sumber : Laporan Puskesmas  
 PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**TABEL 53**

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional				0.00	0.00	0.00
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			111,228	0.00	0.00	26.95
1.2	PBI APBD			28,669	0.00	0.00	6.95
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			14,778	0.00	0.00	3.58
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			74,802	0.00	0.00	18.13
1.5	Bukan pekerja (BP)			31,471	0.00	0.00	7.63
2	Jamkesda			149,314	0.00	0.00	36.18
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	410,262	0.00	0.00	99.41

Sumber : --

PJ : Seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Danurejan 1	0	0	31,316	0	0	0	0	0	231
2	Danurejan 2	0	0	23,123	0	0	0	0	0	72
3	Gondokusuman 1	0	0	30,974	0	0	0	0	0	321
4	Gondokusuman 2	0	0	28,004	0	0	0	0	0	50
5	Gondomanan	0	0	26,266	0	0	0	0	0	357
6	Gedongtengen	0	0	50,049	0	0	0	0	0	469
7	Jetis	0	0	61,709	0	0	665	0	0	379
8	Kotagede 1	0	0	49,461	0	0	0	0	0	629
9	Kotagede 2	0	0	30,395	0	0	0	0	0	205
10	Kraton	0	0	31,776	0	0	0	0	0	436
11	Mergangsan	0	0	49,666	0	0	0	0	0	728
12	Mantrijeron	0	0	50,005	0	0	0	0	0	335
13	Ngampilan	0	0	27,550	0	0	0	0	0	223
14	Pakualaman	0	0	26,811	0	0	0	0	0	143
15	Tegalrejo	0	0	69,292	0	806	806	0	0	896
16	Umbulharjo 1	0	0	66,957	0	0	0	0	0	107
17	Umbulharjo 2	0	0	35,479	0	0	0	0	0	327
18	Wirobrajan	0	0	48,705	0	0	0	0	0	449
<b>SUB JUMLAH I</b>		0	0	737,538	0	806	1,471	0	0	6,357
1	RS Bethesda	99,037	113,081	212,118	9,834	10,446	20,280			0
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	27,692	49,587	77,279	778	1,313	2,091	187	341	528
3	RS DKT Dr Soetarto	10,230	11,207	21,437	652	812	1,464			0
4	RS Happyland Medical Center			25,417			1,303			0
5	RS Islam Hidayatullah	46,935	70,401	117,336	2,315	5,399	7,714			0
6	RS JOGJA	65,096	82,649	147,745	4,209	5,417	9,626	2,174	1,389	3,563
7	RS Pratama	5,834	10,036	15,870	500	761	1,261			0
8	RS Ludirahusadatama	23,101	29,029	52,130	1,021	1,189	2,210	13	21	34
9	RS Partiraphi	143,508	192,297	335,805	10,391	11,556	21,947	4,355	2,360	6,715
10	RS Mata "Dr. YAP"			95,844			3,555			0
11	RS PKU Muhammadiyah	52,241	67,921	120,162	5,036	5,378	10,414			0
12	RSGM UMY YK	3	4	7	6	7	13	9	10	19
13	RS Bersalin Fajar	351	2,153	2,504	32	126	158	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi			0		0				0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	10,664	17,589	28,253	844	1,601	2,445	0	0	0
16	RS KIA Permata Bunda	2,270	6,012	8,282	339	937	1,276			0
17	RS Siloam Yogyakarta	2,186	2,656	4,842	59	106	165			0
18	RSK Anak 45	3,338	2,343	5,681	445	400	845			0
19	RSK Puri Nirmala	2,538	1,796	4,334	153	137	290	2,691	1,933	4,624
20	RSK Bhakti Ibu			7,716	7,716	554	554	0	0	0
21	RSK Bedah Soedirman	1,729	924	2,653	668	292	960	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		496,753	667,401	1,285,415	37,282	46,431	88,571	9,429	6,054	15,483
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0		0	0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0		0	0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0		0	0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0		0	0			0
<b>SUB JUMLAH III</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		496,753	667,401	2,022,953	37,282	47,237	90,042	9,429	6,054	21,840
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		201,296	211,396	412,692	201,296	211,396	412,692			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		246.78%	315.71%	490.18%	18.52%	22.35%	21.82%			

Sumber : SIMPUS dan Laporan dari RS

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

Catatan :

Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan  
RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT	PASIEN KELUAR (HDUP +			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Bethesda	430	9,834	10,446	20,280	684	506	1,190	370	273	643	69.55	4.84	58.68	37.62	26.13	31.71
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	43	793	1,312	2,105	7	16	23	1	8	9	8.83	1.22	10.93	1.26	6.10	4.28
3	RS DKT Dr Soetarto	83		0				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Happyland Medical Center	53		1,431				14			0	#DIV/0!	#DIV/0!	9.78	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00
5	RS Islam Hidayatullah	102	3,250	4,617	7,867	31	35	66	10	3	13	9.54	0.76	8.39	3.08	0.65	1.65
6	RS JOGJA	190	4	5	10	227	195	422	121	111	232	53.93	3,60	43.8	28.7	20.5	24.1
7	RS Pratama	53	381	638	1,019	1	5	6	0	2	2	2.62	0.78	5.89	0.00	3.13	1.96
8	RS Ludirahusadatama	43	1,021	1,021	2,042	22	18	40	9	7	16	21.55	1.76	19.59	8.81	6.86	7.84
9	RS Pantiraphi	380	10,272	11,495	21,767	615	528	1,143	443	386	829	59.87	4.59	52.50	-	-	38.10
10	RS Mata "Dr. YAP"	50	0	0	3,505	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00
11	RS PKU Muhammadiyah	187	5,036	5,378	10,414	276	229	505	182	168	350	54.81	4.26	48.49	36.14	31.24	33.61
12	RSGM UMY YK	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Bersalin Fajar	12	32	126	158	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	RS Bersalin Rachmi			0				1			0	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	48	844	1,601	2,445	7	7	14	1	0	1	8.29	0.44	5.73	1.18	0.00	0.41
16	RS KIA Permata Bunda	25	2,176		2,176				0			0	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00
17	RS Siloam Yogyakarta	60	2,240	2,864	5,104	1	1	2	0	1	1	0.45	0.03	0.39	0.00	0.35	0.20
18	RSK Anak 45	30		0				0			0	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSK Puri Nirmala	39	153	137	290	1	0	1	0	1	1	6.54	0.00	3.45	0.00	7.30	3.45
20	RSK Bhakti Ibu	25		921	921	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00
21	RSK Bedah Soedirman	26	2,397	1,216	3,613	1	0	1	1	0	1	0.42	0.00	0.28	0.42	0.00	0.28
KABUPATEN/KOTA		1,882	38,433	41,777	85,147	1,873	1,540	3,428	1,138	960	2,098	70.50	4.73	4.03	2.96	2.30	2.46

Sumber : Laporan RS

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

Keterangan :

\* : Termasuk rumah sakit swasta

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Bethesda	430	20,280	90,799	80,855	57.85	47.16	3.26	3.99
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	43	2,105	4,887	4,960	31.14	48.95	5.13	2.36
3	RS DKT Dr Soetarto	83	0	812	792	2.68	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Happyland Medical Center	53	1,431	465	447	2.40	27.00	13.19	0.31
5	RS Islam Hidayatullah	102	7,867	21,742	23,927	58.40	77.13	1.97	3.04
6	RS JOGJA	190	9,626	39,166	36,033	56.48	50.66	3.14	3.74
7	RS Pratama	53	1,019	3,197	3,236	16.53	19.23	15.85	3.18
8	RS Ludirahusadatama	43	2,042	6,669	6,982	42.49	47.49	4.42	3.42
9	RS Pantriaphi	380	21,767	93,786	93,660	67.62	57.28	2.06	4.30
10	RS Mata "Dr. YAP"	50	3,505	8,698	8,533	47.66	70.10	2.73	2.43
11	RS PKU Muhammadiyah	187	10,414	42,790	46,546	62.69	55.69	2.45	4.47
12	RSGM UMY YK	3	0	0	0	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Bersalin Fajar	12	158	249	249	5.68	13.17	26.15	1.58
14	RS Bersalin Rachmi	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotage	48	2,445	6,020	6,047	34.36	50.94	4.70	2.47
16	RS KIA Permata Bunda	25	2,176	1,812	1,190	19.86	87.04	3.36	0.55
17	RS Siloam Yogyakarta	60	158	482	446	5.08	2.63	56.95	2.82
18	RSK Anak 45	30	838	2,471	2,417	22.57	27.93	10.12	2.88
19	RSK Puri Nirmala	39	290	9,901	12,561,238	69.55	7.44	14.94	43314.61
20	RSK Bhakti Ibu	25	921	2,243	2,640	24.58	36.84	7.47	2.87
21	RSK Bedah Soedirman	26		0	0	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1,882	87,042	336,189	12,880,198	48.94	46.25	4.03	147.98

Sumber : Laporan RS

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

Keterangan :

\* : Termasuk rumah sakit swasta

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	2,932	1,866	63.64	869	46.57
2	Danurejan	Danurejan 2	3,909	2,273	58.15	1,073	47.21
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	9,887	2,682	27.13	2,135	79.60
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	3,895	2,299	59.02	1,730	75.25
5	Gondomanan	Gondomanan	4,947	2,649	53.55	1,408	53.15
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6,684	3,200	47.88	1,493	46.66
7	Jetis	Jetis	9,009	5,069	56.27	4,692	92.56
8	Kotagede	Kotagede 1	6,792	4,889	71.98	2,508	51.30
9	Kotagede	Kotagede 2	3,773	2,550	67.59	870	34.12
10	Kraton	Kraton	7,332	4,467	60.92	1,995	44.66
11	Mergangsan	Mergangsan	10,405	5,623	54.04	2,893	51.45
12	Mantrijeron	Mantrijeron	11,793	4,790	40.62	3,234	67.52
13	Ngampilan	Ngampilan	5,881	3,922	66.69	1,578	40.23
14	Pakualaman	Pakualaman	3,572	1,986	55.60	1,444	72.71
15	Tegalrejo	Tegalrejo	11,977	5,938	49.58	2,423	40.80
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	13,987	9,407	67.26	3,685	39.17
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	7,917	4,343	54.86	2,582	59.45
18	Wirobrajan	Wirobrajan	8,994	3,341	37.15	1,835	54.92
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>133,686</b>	<b>71,294</b>	<b>53.33</b>	<b>38,447</b>	<b>53.93</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JML	%		JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Danurejan	Danurejan 1	1,571	1,521	96.82	50	6	12.00	0	0.00	1,521	96.82
2	Danurejan	Danurejan 2	2,456	2,165	88.15	291	0	0.00	0	#DIV/0!	2,165	88.15
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	5,353	5,344	99.83	9	0	0.00	0	#DIV/0!	5,344	99.83
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2,297	2,242	97.61	55	0	0.00	0	#DIV/0!	2,242	97.61
5	Gondomanan	Gondomanan	3,146	3,127	99.40	19	0	0.00	0	#DIV/0!	3,127	99.40
6	Gedongtengen	Gedongtengen	5,469	5,462	99.87	7	0	0.00	0	#DIV/0!	5,462	99.87
7	Jetis	Jetis	5,559	4,931	88.70	628	0	0.00	0	#DIV/0!	4,931	88.70
8	Kotagede	Kotagede 1	3,809	3,788	99.45	21	0	0.00	0	#DIV/0!	3,788	99.45
9	Kotagede	Kotagede 2	3,447	2,867	83.17	580	0	0.00	0	#DIV/0!	2,867	83.17
10	Kraton	Kraton	3,645	3,636	99.75	9	0	0.00	0	#DIV/0!	3,636	99.75
11	Mergangsan	Mergangsan	5,967	5,960	99.88	7	0	0.00	0	#DIV/0!	5,960	99.88
12	Mantrijeron	Mantrijeron	8,167	7,731	94.66	436	0	0.00	0	#DIV/0!	7,731	94.66
13	Ngampilan	Ngampilan	3,422	3,392	99.12	30	0	0.00	0	#DIV/0!	3,392	99.12
14	Pakualaman	Pakualaman	3,028	3,027	99.97	1	0	0.00	0	#DIV/0!	3,027	99.97
15	Tegalrejo	Tegalrejo	6,271	5,860	93.45	411	0	0.00	0	#DIV/0!	5,860	93.45
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	10,652	10,616	99.66	36	0	0.00	0	#DIV/0!	10,616	99.66
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,516	4,514	99.96	2	0	0.00	0	#DIV/0!	4,514	99.96
18	Wirobrajan	Wirobrajan	4,381	3,891	88.82	490	0	0.00	0	#DIV/0!	3,891	88.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,156	80,074	96.29	3,082	6	0.19	0	0.00	80,074	96.29

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK											
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				SA RANA		PENG GUNA		MEMENUHI SYARAT		SA RANA		PENG GUNA		MEMENUHI SYARAT		SA RANA		PENG GUNA		MEMENUHI SYARAT		SA RANA		PENG GUNA		MEMENUHI SYARAT									
				SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	SA RANA	PENG GUNA	JML	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Danurejan	Danurejan 1	9,220	843	9,190	834	9,090													4	16	2	8					1,138	1,138	9,098	98.68				
2	Danurejan	Danurejan 2	11,960	599	12,183	576	11,683																				200	200	200	11,883	99.36				
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	30,393	2,735	30,471	2,735	26,171																				2,185	6,000	2,185	4,000	30,171	99.27			
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	11,894	1,115	12,083	1,059	11,083																				693	693	693	693	11,776	99.01			
5	Gondomanan	Gondomanan	15,049	1,331	11,246	1,264	10,246																				1,475	4,800	1,475	4,800	15,046	99.98			
6	Gedongtengen	Gedongtengen	20,225	6,322	23,180	6,226	19,480																				500	500	500	500	19,980	98.79			
7	Jetis	Jetis	27,316	922	27,939	922	21,339																				4,435	5,000	4,435	5,000	26,636	97.51			
8	Kotagede	Kotagede 1	20,962	5,183	15,829	5,183	19,829	3	3	20	5	25	5	25	43															19,874	19,874	94.81			
9	Kotagede	Kotagede 2	12,740	534	12,547	436	12,047										100											75	100	75	100	12,147	95.35		
10	Kraton	Kraton	22,048	2,252	21,962	2,252	21,662										2	2	100									300	300	300	300	21,962	99.61		
11	Mergongsan	Mergongsan	32,105	4,533	32,015	4,515	31,015																				400	400	400	400	31,515	98.16			
12	Mantrijeron	Mantrijeron	35,343	5,536	35,624	5,536	33,624																					1,497	1,500	1,497	1,500	35,124	99.38		
13	Ngampilan	Ngampilan	18,617	1,066	18,716	1,066	18,716																								18,716	18,716	100.53		
14	Pakualaman	Pakualaman	10,786	3,287	11,760	3,287	10,660																									10,660	98.83		
15	Tegalrejo	Tegalrejo	36,982	3,324	41,128	3,230	36,128																									36,128	97.69		
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	41,595	7,746	41,595	7,746	10,260														3	182	2	182					713	713	713	713	41,155	98.94	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	27,544	3,498	24,349	3,498	24,349	1	1	1	20	1	25	1	25	25					1	25	1	25					1,500	1,500	1,500	1,500	25,919	94.10	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	27,916	3,235	27,761	2,973	25,761										1	25	1	25		1	22	1	22					1,506	1,506	1,506	1,506	27,314	97.84
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				412,695	54,061	409,578	53,338	353,143	4	4	1	40	9	175	9	175	68	-	-	-	15	542	10	534	-	-	-	-	16,617	23,212	16,617	21,212	405,104	98.16	

Sumber : -

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

**TABEL 60**

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Danurejan	Danurejan 1	58	10	17.24	10.00
2	Danurejan	Danurejan 2	15	15	100	15.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	13	10	76.92	8.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	8	5	62.5	5.00
5	Gondomanan	Gondomanan	6	20	333.33	20.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	4	15	375	15.00
7	Jetis	Jetis	21	20	95.24	20.00
8	Kotagede	Kotagede 1	11	10	90.91	10.00
9	Kotagede	Kotagede 2	7	5	71.43	5.00
10	Kraton	Kraton	11	15	136.36	15.00
11	Mergangsan	Mergangsan	10	14	140	14.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	9	15	166.67	15.00
13	Ngampilan	Ngampilan	8	24	300	24.00
14	Pakualaman	Pakualaman	29	10	34.48	10.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	8	29	362.5	27.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	36	15	41.67	14.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	10	10	100	10.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	9	15	166.67	15.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			273	257	2670.92	252.00

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 61

## PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)					
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMLUNG									
				SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT				
						SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Danurejan	Danurejan 1	9,220	50	750	8	750	100.00	1,331	8,290	1,281	8,290	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	9,040	98.05
2	Danurejan	Danurejan 2	11,960	29	120	29	120	100.00	2,606	11,800	2,606	11,800	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	11,920	99.67
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	30,393						5,081	29,556	4,979	29,556	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	29,556	97.25
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	11,894	22	20	10	20	100.00	1,972	11,800	1,972	11,800	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	11,820	99.38
5	Gondomanan	Gondomanan	15,049	33	150	27	150	100.00	2,675	13,962	2,675	13,962	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	14,112	93.77
6	Gedongtengen	Gedongtengen	20,225	1	20	1	20	100.00	6,065	20,500	5,244	20,200	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	20,220	99.98
7	Jetis	Jetis	27,316	176	500	176	500	100.00	5,383	26,718	5,234	26,718	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	27,218	99.64
8	Kotagede	Kotagede 1	20,962	11	150	11	150	100.00	15,631	19,755	15,631	19,755	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	19,905	94.96
9	Kotagede	Kotagede 2	12,740	1	117	1	117	100.00	2,474	12,250	2,331	12,250	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	12,367	97.07
10	Kraton	Kraton	22,048	44	160	44	160	100.00	5,536	21,762	5,535	21,762	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	21,922	99.43
11	Mergangsan	Mergangsan	32,102	3	45	3	45	100.00	6,692	31,515	6,600	31,515	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	31,560	98.31
12	Mantrijeron	Mantrijeron	35,343						6,073	35,500	6,073	35,300	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	35,300	99.88
13	Ngampilan	Ngampilan	18,617	2	50	2	50	100.00	3,305	18,541	3,305	18,541	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	18,591	99.86
14	Pakualaman	Pakualaman	10,786	19	120	19	120	100.00	3,287	11,240	3,287	10,540	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	10,660	98.83
15	Tegalrejo	Tegalrejo	36,982	5	120	5	120	100.00	12,193	40,800	12,193	36,500	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	36,620	99.02
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	41,595	20	112	20	112	100.00	8,769	41,240	8,769	41,254	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	41,366	99.45
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	27,544	5	70	4	70	100.00	4,528	26,672	4,528	26,672	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	26,742	97.09
18	Wirobrajan	Wirobrajan	27,916	43	344	43	344	100.00	5,188	27,455	5,188	27,455	100.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	N/A	27,799	99.58
JUMLAH (KAB/KOTA)				412,692	464	2,848	403	2,848	100.00	98,789	409,356	97,431	403,870	98.66	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	406,718	98.55

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

**TABEL 62**

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN		DESA STOP BABS		DESA STBM		
				JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Danurejan	Danurejan 1		1	1	100.00	1	100.00	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
7	Jetis	Jetis		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
10	Kraton	Kraton		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo		4	4	100.00	4	100.00	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1		2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2		4	4	100.00	4	100.00	4	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan		3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)				45	45	100.00	45.0	100.00	45	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 63

## PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA							MEMENUHI SYARAT KESEHATAN													TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL										
			SD	SLTP	SLTA	PUSK	RS UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Danurejan	Danurejan 1	4	1	1	1	0	0	4	11	4	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	10	90.91
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	0	1	2	3	15	25	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	100.0	3	100.0	15	100.0	26	104.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	11	5	5	1	0	3	8	33	11	100.0	5	100.0	5	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0	8	100.0	34	103.03
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	7	6	9	1	4	1	6	34	7	100.0	6	100.0	9	100.0	1	100.0	4	100.0	1	100.0	6	100.0	34	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	10	3	7	1	1	1	4	27	10	100.0	3	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	4	100.0	27	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	5	3	1	3	13	73	104	6	100.0	5	100.0	3	100.0	1	100.0	0	-	13	100.0	73	100.0	101	97.12
7	Jetis	Jetis	19	7	8	1	0	14	20	69	19	100.0	7	100.0	8	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	13	92.86	20	100.0	68	98.55
8	Kotagede	Kotagede 1	12	4	4	1	3	0	0	24	10	83.3	4	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	91.67
9	Kotagede	Kotagede 2	7	0	1	1	0	0	6	15	6	85.7	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	100.0	14	93.33
10	Kraton	Kraton	6	2	1	1	0	0	0	10	6	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	13	6	7	1	0	4	46	77	13	100.0	6	100.0	7	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	4	100.0	46	100.0	78	101.30
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12	5	8	1	0	0	32	58	12	100.0	5	100.0	8	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	93.75	57	98.28
13	Ngampilan	Ngampilan	9	3	3	1	1	0	6	23	9	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	6	100.0	24	104.35
14	Pakualaman	Pakualaman	5	1	0	1	4	1	11	23	5	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	4	100.0	1	100.0	11	100.0	23	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	15	3	4	1	1	0	4	28	15	100.0	3	100.0	3	75.00	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	4	100.0	29	103.57
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	19	6	10	1	2	0	27	65	18	94.7	6	100.0	9	90.00	1	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	25	92.59	62	95.38
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	9	4	9	1	2	0	5	30	9	100.0	4	100.0	9	100.0	1	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	5	100.0	31	103.33
18	Wirobrajan	Wirobrajan	10	3	6	1	3	0	11	34	10	100.0	3	100.0	6	100.0	1	100.0	3	100.0	0	#DIV/0!	10	90.91	34	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	66	86	18	26	40	278	690	172	97.7	66	100.00	84	97.67	18	100	23	100.00	39	98	273	100.00	684	99.13

Sumber : -

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Danurejan	Danurejan 1	26	3	2	1	15	21	80.77	0	0	0	5	5	19.23
2	Danurejan	Danurejan 2	30	5	24	1	0	30	100.00	0	0	0	0	0	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	20	2	9	5	3	19	95.00	0	0	0	1	0	1.50
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	13	8	4	0	0	12	92.31	0	0	0	1	0	1.76
5	Gondomanan	Gondomanan	31	2	10	1	18	31	100.00	0	0	0	0	0	0.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	18	1	14	1	2	18	100.00	0	0	0	0	0	0.00
7	Jetis	Jetis	83	11	59	2	11	83	100.00	0	0	0	0	0	0.00
8	Kotagede	Kotagede 1	27	5	4	6	8	23	85.19	1	1	1	1	4	14.81
9	Kotagede	Kotagede 2	38	2	1	5	26	34	89.47	0	2	1	1	4	10.53
10	Kraton	Kraton	113	11	80	4	10	105	92.92	0	3	0	5	8	7.08
11	Mergangsan	Mergangsan	56	21	11	10	11	53	94.64	1	1	0	1	3	5.36
12	Mantrijeron	Mantrijeron	17	5	6	1	4	16	94.12	0	1	0	0	1	5.88
13	Ngampilan	Ngampilan	10	0	7	3	0	10	100.00	0	0	0	0	0	0.00
14	Pakualaman	Pakualaman	57	13	22	3	18	56	98.25	0	0	1	0	1	1.75
15	Tegalrejo	Tegalrejo	34	8	6	7	13	34	100.00	0	0	0	0	0	0.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	65	1	14	25	23	63	96.92	0	1	0	0	1	1.54
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	79	10	40	3	17	70	88.61	1	3	4	2	10	12.66
18	Wirobrajan	Wirobrajan	19	3	4	9	0	16	84.21	0	2	1	0	3	15.79
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>736</b>	<b>111</b>	<b>317</b>	<b>87</b>	<b>179</b>	<b>694</b>	<b>94.29</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>42</b>	<b>5.71</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 65

## TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					% TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					% TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Danurejan	Danurejan 1	5	0	0	0	5	5	100.00	21	0	2	1		3	14.29
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0.00	30	0	3	1		4	13.33
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1	0	0	0	0	0	0.00	19	0	5	5		10	52.63
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	1	0	0	0	1	100.00	12	0	10	0		10	83.33
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0.00	31	0	2	1		3	9.68
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0.00	18	0	0	1		1	5.56
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0.00	83	11	62	2	8	83	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	4	1	1	2	1	5	125.00	23	0	0	6		6	26.09
9	Kotagede	Kotagede 2	4	0	2	1	3	6	150.00	34	0	0	5		5	14.71
10	Kraton	Kraton	8	0	5	0	0	5	62.50	105	0	2	4		6	5.71
11	Mergangsan	Mergangsan	3	0	0	3	0	3	100.00	53	0	3	10		13	24.53
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1	0	1	0	0	1	100.00	16	0	4	1		5	31.25
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0.00	10	0	0	3		3	30.00
14	Pakualaman	Pakualaman	1	0	0	1	0	1	100.00	56	0	4	3		7	12.50
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0.00	34	0	4	7		11	32.35
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2	0	1	1	0	2	100.00	63	0	2	25		27	42.86
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	10	5	0	4	0	9	90.00	70	0	3	3		6	8.57
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	0	2	1	0	3	100.00	16	3	5	9	1	18	112.50
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	7	12	13	9	41	95.35	694	14	111	87	9	219	31.56

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazole tablet	Tablet	55,360	68,520	-	68,520	123.77
2	Alopurinol tablet 100 mg	Tablet	136,500	114,200	20,200	0	0.00
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
4	Aminofilin tablet 200 mg	Tablet	14,300	8,300	6,900	15,200	106.29
5	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL)	Tablet salut	13,500	7,100	13,500	20,600	152.59
6	Amlodipine tablet 5mg	Tablet	979,020	852,750	348,840	1,201,590	122.73
7	Amoksisilin kaplet 500 mg	Tablet	904,100	711,300	243,400	954,700	105.60
8	Amoksisilin sirup kering 250 mg/ 5 mg	Botol	3,463	1,997	1,147	3,144	90.79
9	Ampisilin serbuk injeksi 1000 mg/ml	Vial	-	-	-	0	N/A
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium H	Tablet kunyah	10,798	1,037	7,963	9,000	83.35
11	Antasida DOEN II suspensi, kombinasi :Aluminium Hidro	Botol	12,094	8,203	1,078	9,281	76.74
12	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Sa	Pot	1,151	928	204	1,132	98.35
13	Arthemeter Injeksi 80 mg/ml	Ampul	6	-	-	0	0.00
14	Arthesunate serbuk injeksi 60 mg/ml	Vial	6	1	-	1	16.67
15	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	Tablet	412,100	378,900	19,900	398,800	96.77
16	Asam Folat tablet 1 mg	Tablet	300,000	93,000	166,400	259,400	86.47
17	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	Kaplet	308,700	203,900	159,900	363,800	117.85
18	Acyclovir tablet 200mg	Tablet	12,400	21,050	4,800	25,850	208.47
19	Acyclovir tablet 400mg	Tablet	41,300	42,000	7,800	49,800	120.58
20	Atropin sulfat tablet 0.5 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
21	Benzatin Benzil Penisilin inj 1,2 juta	Vial	-	-	-	0	N/A
22	Benzatin Benzil Penisilin inj 2,4 juta	Vial	200	132	68	200	100.00
23	Betametasan krim 0,1 %	Tube	13,700	9,507	7,807	17,314	126.38
24	Clindamisin 300 mg	Kapsul	-	-	-	0	N/A
25	Deksametason tablet 0,5 mg	Tablet	267,400	164,900	217,300	382,200	142.93
26	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	Vial	339	213	168	381	112.39
27	DHP (Dehidro Artemisin dan Piperaquin)	Tablet	120	171	171	342	285.00
28	Diazepam Injeksi 5mg/ml	Vial	101	-	-	0	0.00
29	Diazepam tablet 2 mg	Tablet	61,300	32,900	23,400	56,300	91.84
30	Diazepam tablet 5 mg	Tablet	900	-	-	0	0.00
31	Dietilkarbamazin 100 mg	Tablet	100	-	-	0	0.00
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	Vial	113	56	74	130	115.04
33	Digoksin tablet 0,25 mg	Tablet	15,100	10,100	4,200	14,300	94.70
34	Dimenhidrinat tab 50 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
35	Doksisiklin kapsul 100mg	Kapsul	14,000	10,600	5,300	15,900	113.57
36	Domperidon tab 10 mg	Tablet	111,800	93,200	66,200	159,400	142.58
37	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	238	295	-	295	123.95
38	Eritromisin sirup 200 mg/ 5 ml	Botol	-	-	-	0	N/A
39	Eritromisin 500 mg	Tablet	2,600	400	-	400	15.38
40	Etambutol tablet 400 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
41	Fenitoin Natrium Kapsul 50 mg	Kapsul	-	-	-	0	N/A
42	Fenobarbital Injeksi 50 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
43	Fenobarbital tablet 30 mg	Tablet	34,100	6,900	40,100	47,000	137.83
44	Ferro sulfat tab salut 300 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
45	Ferro Fumarat/ Ferro Sulfat/ Ferro Gluconat + Asam Folat	Tablet	1,247,000	262,650	1,380,100	1,642,750	131.74
46	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	Tablet	8,200	2,000	6,100	8,100	98.78
47	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 2 mg/ml	Ampul	1,113	617	496	1,113	100.00
48	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	53,200	32,000	13,200	45,200	84.96
49	Furosemid inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)	Ampul	16	12	-	12	75.00
50	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,52 g, Kalium	Sachet	58,100	40,000	46,100	86,100	148.19

51	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	Vial	-	-	-	0	N/A
52	Glibenklamida tablet 5 mg	Tablet	34,900	9,600	67,300	76,900	220.34
53	Glimepirid tablet 1 mg	Tablet	310,100	247,700	226,450	474,150	152.90
54	Griseofulvin tablet 125 mg	Tablet	2,400	1,300	1,400	2,700	112.50
55	Haloperidol tablet 0,5 mg	Tablet	4,200	2,100	5,200	7,300	173.81
56	Haloperidol tablet 5 mg	Tablet	23,550	12,800	10,400	23,200	98.51
57	Haloperidol injeksi 5 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
58	Hidroklorotiazida (HCT) tablet 25 mg	Tablet	184,600	123,000	90,100	213,100	115.44
59	Hidrokortison krim 2,5%	Tube	12,299	6,434	8,264	14,698	119.51
60	Ibuprofen tablet 200 mg	Tablet	117,800	52,400	86,800	139,200	118.17
61	Ibuprofen tablet 400 mg	Tablet	124,800	59,500	-	59,500	47.68
62	Isoniazid tab 100 mg	Tablet	5,828	4,700	3,900	8,600	147.56
63	Isoniazid tab 300 mg	Tablet	2,028	2,028	7,060	9,088	448.13
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	Tablet	21,650	12,400	4,200	16,600	76.67
65	Kalsium glukonat injeksi 100 mg/ml	Ampul	16	4	27	31	193.75
66	Kalsium karbonat tab 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
67	Kaptopril tablet 25 mg	Tablet	203,400	95,500	93,500	189,000	92.92
68	Karbamazepin tablet 200 mg	Tablet	5,100	400	10,500	10,900	213.73
69	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	33,900	15,250	30,450	45,700	134.81
70	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Kapsul	6,100	900	900	1,800	29.51
71	Kloramfenikol salep kulit 2%	Pot	2,300	2,300	330	2,630	114.35
72	Kloramfenikol salep mata 1%	Tube	5,144	5,623	-	5,623	109.31
73	Kloramfenikol Suspensi 125 mg/ml	Botol	158	56	93	149	94.30
74	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	293,500	237,600	185,400	423,000	144.12
75	Klorpromazin HCl injeksi i.m 5 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
76	Klorpromazin HCl 100 mg tablet salut	Tablet	62,400	44,400	18,400	62,800	100.64
77	Kodein tablet 10 mg	Tablet	3,800	-	3,800	3,800	100.00
78	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg + Triksosazol 100 mg	Tablet	91,900	47,700	86,100	133,800	145.59
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi : Sulfametoksazol 200 mg + Triksosazol 25 mg	Botol	2,033	925	1,821	2,746	135.07
80	Kuinin tablet 200 mg	Tablet	200	-	60	60	30.00
81	Kuinin injeksi 25%-2 ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
82	Lidokain inj 1% (inflitr)	Ampul	1,776	1,374	564	1,938	109.12
83	Lidokain injeksi 2% (HCl) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	Vial	3,630	2,043	992	3,035	83.61
84	Loratadin tablet 10 mg	Tablet	73,050	39,600	45,500	85,100	116.50
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%	Ampul	49	-	50	50	102.04
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%	Ampul	23	17	26	43	186.96
87	Mebendazol tablet 100 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
88	Metformin tablet 500mg	Tablet	938,600	738,200	695,000	1,433,200	152.70
89	Metformin tablet 850mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,2 mg	Tablet	6,800	1,700	3,300	5,000	73.53
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	Ampul	20	12	8	20	100.00
92	Metilprednisolon 4 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
93	Metilprednisolon 16 mg	Tablet	480,500	447,300	315,300	762,600	158.71
94	Metoklopramid tablet 10 mg	Tablet	7,800	2,500	5,500	8,000	102.56
95	Metronidazol tablet 250 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
96	Metronidazol tablet 500 mg	Tablet	59,500	47,800	6,900	54,700	91.93
97	Metronidazol sirup 125 mg/ml	Botol	-	-	-	0	N/A
98	Mikonazol krim 2%	Tube	7,257	2,132	-	2,132	29.38
99	Mineral Mix	Sachet	900	900	1,000	1,900	211.11
100	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A

51	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	Vial	-	-	-	0	N/A
52	Glibenklamida tablet 5 mg	Tablet	34,900	9,600	67,300	76,900	220.34
53	Glimepirid tablet 1 mg	Tablet	310,100	247,700	226,450	474,150	152.90
54	Griseofulvin tablet 125 mg	Tablet	2,400	1,300	1,400	2,700	112.50
55	Haloperidol tablet 0,5 mg	Tablet	4,200	2,100	5,200	7,300	173.81
56	Haloperidol tablet 5 mg	Tablet	23,550	12,800	10,400	23,200	98.51
57	Haloperidol injeksi 5 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
58	Hidroklorotiazida (HCT) tablet 25 mg	Tablet	184,600	123,000	90,100	213,100	115.44
59	Hidrokortison krim 2,5%	Tube	12,299	6,434	8,264	14,698	119.51
60	Ibuprofen tablet 200 mg	Tablet	117,800	52,400	86,800	139,200	118.17
61	Ibuprofen tablet 400 mg	Tablet	124,800	59,500	-	59,500	47.68
62	Isoniazid tab 100 mg	Tablet	5,828	4,700	3,900	8,600	147.56
63	Isoniazid tab 300 mg	Tablet	2,028	2,028	7,060	9,088	448.13
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	Tablet	21,650	12,400	4,200	16,600	76.67
65	Kalsium glukonat injeksi 100 mg/ml	Ampul	16	4	27	31	193.75
66	Kalsium karbonat tab 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
67	Kaptopril tablet 25 mg	Tablet	203,400	95,500	93,500	189,000	92.92
68	Karbamazepin tablet 200 mg	Tablet	5,100	400	10,500	10,900	213.73
69	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	33,900	15,250	30,450	45,700	134.81
70	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Kapsul	6,100	900	900	1,800	29.51
71	Kloramfenikol salep kulit 2%	Pot	2,300	2,300	330	2,630	114.35
72	Kloramfenikol salep mata 1%	Tube	5,144	5,623	-	5,623	109.31
73	Kloramfenikol Suspensi 125 mg/ml	Botol	158	56	93	149	94.30
74	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	293,500	237,600	185,400	423,000	144.12
75	Klorpromazin HCl injeksi i.m 5 mg/ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
76	Klorpromazin HCl 100 mg tablet salut	Tablet	62,400	44,400	18,400	62,800	100.64
77	Kodein tablet 10 mg	Tablet	3,800	-	3,800	3,800	100.00
78	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksa	Tablet	91,900	47,700	86,100	133,800	145.59
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi : Sulfametoksazol 200	Botol	2,033	925	1,821	2,746	135.07
80	Kuinin tablet 200 mg	Tablet	200	-	60	60	30.00
81	Kuinin injeksi 25%-2 ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
82	Lidokain inj 1% (infltr)	Ampul	1,776	1,374	564	1,938	109.12
83	Lidokain injeksi 2% (HCl) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	Vial	3,630	2,043	992	3,035	83.61
84	Loratadin tablet 10 mg	Tablet	73,050	39,600	45,500	85,100	116.50
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%	Ampul	49	-	50	50	102.04
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%	Ampul	23	17	26	43	186.96
87	Mebendazol tablet 100 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
88	Metformin tablet 500mg	Tablet	938,600	738,200	695,000	1,433,200	152.70
89	Metformin tablet 850mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0	Tablet	6,800	1,700	3,300	5,000	73.53
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	Ampul	20	12	8	20	100.00
92	Metilprednisolon 4 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
93	Metilprednisolon 16 mg	Tablet	480,500	447,300	315,300	762,600	158.71
94	Metoklopramid tablet 10 mg	Tablet	7,800	2,500	5,500	8,000	102.56
95	Metronidazol tablet 250 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
96	Metronidazol tablet 500 mg	Tablet	59,500	47,800	6,900	54,700	91.93
97	Metronidazol sirup 125 mg/ml	Botol	-	-	-	0	N/A
98	Mikonazol krim 2%	Tube	7,257	2,132	-	2,132	29.38
99	Mineral Mix	Sachet	900	900	1,000	1,900	211.11
100	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A

101	Natrium Diklofenak Tablet 25mg	Tablet	140,900	145,050	7,150	152,200	108.02
102	Natrium Diklofenak Tablet 50 mg	Tablet	53,950	34,750	69,350	104,100	192.96
103	Natrium Tiroksin 100 ug	Tablet	-	-	-	0	N/A
104	Nifedipin Tablet 10 mg	Tablet	7,800	2,800	5,400	8,200	105.13
105	Nikotinamid tab 20 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
106	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	Tablet	6,300	4,320	4,350	8,670	137.62
107	OAT FDC Anak	Paket	69	57	57	114	165.22
108	OAT FDC Kategori I	Paket	1,700	1,257	401	1,658	97.53
109	OAT FDC Kategori II	Paket	45	43	19	62	137.78
110	Obat Anti Tuberculosis Kombipak Kat 1	Paket	17	7	-	7	41.18
111	Obat Anti Tuberculosis Kombipak Kat Anak	Paket	-	-	-	0	N/A
112	Oksitetrasiplin HCL salep mata 1 %	Tube	30	24	-	24	80.00
113	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	Ampul	1,200	799	401	1,200	100.00
114	Omeprazol injeksi 40 mg/10 ml	Ampul	-	-	-	0	N/A
115	Omeprazol kapsul 20 mg	Kapsul	83,100	10,920	105,180	116,100	139.71
116	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	24,829	17,338	25,786	43,124	173.68
117	Paracetamol tablet 500 mg	Tablet	1,232,100	1,006,200	254,700	1,260,900	N/A
118	Pirantel tablet 125 mg	Tablet	2,439	1,400	-	1,400	57.40
119	Pirantel pamoat susp 125 mg/5 ml	Botol	-	-	-	0	N/A
120	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	Tablet	256,500	119,700	157,600	277,300	108.11
121	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 25 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
122	Prednison tablet 5 mg	Tablet	18,600	11,600	18,300	29,900	160.75
123	Primakuin tablet 15 mg	Tablet	300	200	500	700	233.33
124	Prokain benzil penisilin inj 3 juta UI/vial (i.m)	Vial	-	-	-	0	N/A
125	Propanolol 40 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
126	Propiltiourasil tablet 100 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
127	Ranitidine tablet 150mg	Tablet	279,200	145,800	247,300	393,100	140.80
128	Retinol (Vitamin A) kaps lunak 100.000 Ui	Kapsul	8,050	3,800	-	3,800	47.20
129	Retinol (Vitamin A) kaps lunak 200.000 Ui	Kapsul	55,200	55,200	7,250	62,450	113.13
130	Salbutamol tablet 2mg	Tablet	146,400	117,300	38,800	156,100	106.63
131	Salbutamol tablet 4mg	Tablet	22,500	23,000	5,100	28,100	124.89
132	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap	Tube	1,392	743	642	1,385	99.50
133	Sefadrosil tablet 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
134	Sefadrosil sirup 125 mg/5ml	Botol	-	-	-	0	N/A
135	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	Ampul	-	-	-	0	N/A
136	Simvastatin tablet 10 mg	Tablet	281,100	189,210	54,450	243,660	86.68
137	Siprofloxacin tablet 500mg	Tablet	72,500	52,100	47,600	99,700	137.52
138	Tetrasiklin kapsul 250 mg	tablet	-	-	-	0	N/A
139	Tetrasiklin kapsul 500 mg	Tablet	-	-	-	0	N/A
140	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	Tablet	215,700	97,000	172,000	269,000	124.71
141	Triheksifenidil tablet 2 mg	Tablet	105,000	104,750	95,000	199,750	190.24
142	Vitamin B Kompleks tablet	Tablet	322,000	275,700	225,900	501,600	155.78
143	Zink tablet dispersibel	Tablet	60,400	38,900	38,100	77,000	127.48
<b>VAKSIN</b>							
144	Vaksin BCG 20 ds	Vial	1,710	1,648	96	1,744	101.99
145	Vaksin DT 10 ds	Vial	970	970	-	970	100.00
146	Vaksin Campak 10 dosis	Vial	500	798	202	1,000	200.00
147	Vaksin Polio IPV	Ampul	1,500	1,294	43	1,337	89.13
148	Vaksin Hepatitis B ADS 1 ds	Pouch	5,700	5,872	959	6,831	119.84
149	Vaksin DTP-HB-HIB 5 ds	Vial	3,400	3,281	99	3,380	99.41
150	Vaksin Td 10 ds	Vial	933	933	370	1,303	139.66

Sumber : LPLPO

PJ : Seksi Farmasi, Alat Kesehatan & Makanan Minuman

**TABEL 67**

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM. KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	1	0	8	11
2		0	0	0	0	0	4	4
3	RUMAH SAKIT KIA	0	0	0	0	0	6	6
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	18	0	0	0	18
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	9	0	0	0	9
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	KLINIK KESEHATAN	0	4	0	4	1	54	62
2	KLINIK KECANTIKAN	0	0	0	0	0	28	28
3	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	149	149
4	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	40	40
5	PRAKTIK BIDAN MANDIRI	0	0	0	0	0	11	11
6	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	47	47
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	15	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	134	134
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	30	30
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : --

PJ : Seksi Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan

**TABEL 68**

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	11	73.33

Sumber : --

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML	POSYANDU AKTIF	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0.0	2	12.50	3	18.75	11	68.75	16	16	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	7	29.2	5	20.83	7	29.17	5	20.83	24	24	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1	2.0	6	12.24	25	51.02	17	34.69	49	49	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	5.9	10	58.82	3	17.65	3	17.65	17	17	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0.0	2	8.00	20	80.00	3	12.00	25	25	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	17.1	12	34.29	12	34.29	5	14.29	35	35	100.00
7	Jetis	Jetis	13	35.1	10	27.03	9	24.32	5	13.51	37	37	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	7	22.6	9	24.32	10	27.03	5	13.51	31	31	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	5	33.3	10	27.03	0	0.00	0	0.00	15	15	100.00
10	Kraton	Kraton	1	6.7	18	48.65	20	54.05	4	10.81	43	43	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0.0	0	0.00	38	102.70	22	59.46	60	60	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	9	60.0	12	32.43	16	43.24	19	51.35	56	56	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	4	26.7	7	18.92	5	13.51	5	13.51	21	21	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0.0	0	0.00	16	43.24	3	8.11	19	19	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0.0	9	24.32	31	83.78	7	18.92	47	47	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	35	233.3	15	40.54	4	10.81	1	2.70	55	55	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	20.0	15	40.54	15	40.54	4	10.81	37	37	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0.0	10	27.03	18	48.65	8	21.62	36	36	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	14.77	152	24.40	252	40.45	127	20.39	623	623	100.00
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2.38		

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

**TABEL 70**

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Danurejan	Danurejan 1	1	0	0.00	2
2	Danurejan	Danurejan 2	2	0	0.00	4
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	0	0.00	2
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	0	0.00	3
5	Gondomanan	Gondomanan	2	0	0.00	2
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	0	0.00	2
7	Jetis	Jetis	3	0	0.00	6
8	Kotagede	Kotagede 1	2	0	0.00	1
9	Kotagede	Kotagede 2	1	0	0.00	1
10	Kraton	Kraton	3	0	0.00	9
11	Mergangsan	Mergangsan	3	0	0.00	6
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	0	0.00	3
13	Ngampilan	Ngampilan	2	0	0.00	2
14	Pakualaman	Pakualaman	2	0	0.00	4
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	0	0.00	5
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4	0	0.00	6
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	0	0.00	2
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	0	0.00	34
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>45</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>94</b>

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

**TABEL 71**

**JUMLAH KELURAHAN SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	Danurejan 1	1			1		1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	2			2		2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3			3		3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2				2	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2		2			2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2		2			2	100.00
7	Jetis	Jetis	3	3				3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2		2			2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	1				1	1	100.00
10	Kraton	Kraton	3		3			3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	3				3	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3				3	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2				2	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2				2	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4		1		3	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4				4	4	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3		2	1		3	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3		3			3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	3	15	7	20	45	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat



TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS*			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Danurejan 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Danurejan 2	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Gondokusuman 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Gondokusuman 2	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Gondomanan	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	2	2
6	Gedongtengen	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	2	2
7	Jetis	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Kotagede 1	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	1
9	Kotagede 2	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kraton	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Mergangsan	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Mantrijeron	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	Ngampilan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Pakualaman	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Tegalrejo	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Umbulharjo 1	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
17	Umbulharjo 2	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
18	Wirobrajan	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		0	0	0	11	57	66	11	57	68	3	29	32	0	1	1	3	30	33
1	RS Bethesda	59	22	81	14	15	29	23	37	60	1	2	3	4	7	4	6	10	
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	12	14	26	5	7	12	17	21	38	1	2	3	2	0	2	3	2	5
3	RS DKT Dr Soetarto	9	8	17	1	8	9	10	16	26	2	2	1	1	1	1	2	3	
4	RS Happyland Medical Center							15	0	0	41	0	1	1	1	2	1	2	3
5	RS Islam Hidayatullah	19	3	22	5	3	8	24	6	30	0	0	0	0	0	0	0	3	
6	RS JOGJA	24	16	40	8	14	22	32	30	62	1	1	2	2	1	3	3	2	5
7	RS Pratama	2	4	6	1	10	11	3	14	17	1	-	1	1	1	1	2	2	
8	RS Ludirahusadatama	17	11	28	5	14	19	22	25	47	1	1	2	2	0	2	3	1	4
9	RS Pantiraphi	39	84	123	21	17	36	60	101	161	1	-	1	1	4	3	7	5	8
10	RS Mata "Dr. YAP"	14	12	26	3	6	9	17	18	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah	39	18	57	10	13	23	49	31	80	0	1	1	1	6	7	1	7	8
12	RSGM UMY YK	0	0	0	1	0	1	1	0	1	9	14	23	8	17	25	17	31	48
13	RS Bersalin Fajar	2	1	3	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi									0				0	0	0	0	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	4	8	12	0	6	6	4	14	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	RS KIA Permata Bunda	3	2	5	1	3	4	4	5	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	RS Siloam Yogyakarta	19	22	41	5	4	9	24	26	50	1	3	4	0	3	3	1	6	7
18	RSK Anak 45	4	2	6	1	0	1	5	2	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala	2	2	4	0	2	2	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu	2	2	4	0	0	0	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	RSK Bedah Soedirman	7	2	9	2	3	5	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		277	233	536	83	125	223	310	358	709	18	31	50	25	35	62	43	68	114
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		42	42	84	42	47	89	84	89	173	1	0	1	0	0	0	1	0	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOT		19	23	42	61	132	193	80	155	235	23	55	78	1	16	17	24	71	95
JUMLAH (KAB/KOTA)		338	298	662	197	361	573	485	659	1185	45	115	161	26	52	80	71	169	243
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		160.41			138.84			287.14			39.01			19.38			58.88		

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

\* : termasuk S3

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT*			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Danurejan 1		2	0	3	3	1	0
2	Danurejan 2		2	0	3	3	0	2
3	Gondokusuman 1		3	0	5	5	1	1
4	Gondokusuman 2		4	2	1	3	0	1
5	Gondomanan		3	2	2	4	0	2
6	Gedongtengen		3	1	5	6	2	1
7	Jetis		14	2	5	7	1	2
8	Kotagede 1		4	2	3	5	0	2
9	Kotagede 2		2	2	1	3	0	2
10	Kraton		3	1	2	3	0	2
11	Mergangsan		4	1	5	6	0	2
12	Mantrijeron		3	1	4	5	0	3
13	Ngampilan		3	1	2	3	0	2
14	Pakualaman		2	0	4	4	0	1
15	Tegalrejo		15	2	6	8	0	4
16	Umbulharjo 1		5	1	4	5	0	3
17	Umbulharjo 2		3	1	4	5	1	2
18	Wirobrajan		4	2	3	5	0	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			79	21	62	83	6	33
1	RS Bethesda		30	115	404	519	1	6
2	RS Bethesda Lempuyangwangi		5	6	11	17	0	0
3	RS DKT Dr Soetarto		13	27	80	107	0	3
4	RS Happyland Medical Center				83	0	0	2
5	RS Islam Hidayatullah		7	13	74	87	0	0
6	RS JOGJA		31	71	202	273	1	3
7	RS Pratama		23	12	46	58	0	2
8	RS Ludirahusadatama		12	12	30	42	1	2
9	RS Pantaripih		30	59	586	645	2	4
10	RS Mata "Dr. YAP"		0	17	57	74	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah		18	59	148	207	0	4
12	RSGM UMY YK		0	0	0	0	4	20
13	RS Bersalin Fajar		10	1	2	3	0	0
14	RS Bersalin Rachmi		20	1	12	13	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede		16	5	27	32	0	2
16	RS KIA Permata Bunda		11	3	9	12	0	0
17	RS Siloam Yogyakarta		11	15	42	57	0	3
18	RSK Anak 45		8	4	7	11	0	0
19	RSK Puri Nirmala		0	8	6	14	0	0
20	RSK Bhakti Ibu		13	0	6	6	0	1
21	RSK Bedah Soedirman		0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)			258	428	1832	2177	9	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA			0	11	21	32	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT						0		0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOT			40	26	116	142	5	38
JUMLAH (KAB/KOTA)			377	486	2031	2434	20	117
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			178.34			555.38		23.50

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

\* : termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Danurejan 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
2	Danurejan 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	Gondokusuman 1	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
4	Gondokusuman 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
5	Gondomanan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	Gedongtengen	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
7	Jetis	0	3	3	0	2	2	0	5	5	
8	Kotagede 1	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
9	Kotagede 2	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
10	Kraton	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
11	Mergangsan	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
12	Mantrijeron	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
13	Ngampilan	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
14	Pakualaman	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
15	Tegalrejo	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
16	Umbulharjo 1	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
17	Umbulharjo 2	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
18	Wirobrajan	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>2</b>	<b>31</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>48</b>	<b>52</b>	
1	RS Bethesda	6	56	62	3	16	19	22	78	100	
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	0	0	0	1	1	1	11	12	
3	RS DKT Dr Soetarto	3	1	4	0	5	5	3	6	9	
4	RS Happyland Medical Center	0	0	11	0	0	2	0	0	13	
5	RS Islam Hidayatullah	0	8	8	0	4	4	0	12	12	
6	RS JOGJA	6	23	29	2	9	11	8	32	40	
7	RS Pratama	0	5	5	1	4	5	1	9	10	
8	RS Ludirahusadatama	1	10	11	0	3	3	1	13	14	
9	RS Pantirapih	5	46	51	0	23	23	5	69	74	
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	5	5	0	8	8	0	13	13	
11	RS PKU Muhammadiyah	8	23	31	2	5	7	10	28	38	
12	RSGM UMY YK	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
13	RS Bersalin Fajar	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
14	RS Bersalin Rachmi	0	1	1	2	1	3	2	2	4	
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	5	5	0	2	2	0	7	7	
16	RS KIA Permata Bunda	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
17	RS Siloam Yogyakarta	1	12	13	3	7	10	4	19	23	
18	RSK Anak 45	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
19	RSK Puri Nirmala	0	7	7	0	1	1	0	8	8	
20	RSK Bhakti Ibu	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
21	RSK Bedah Soedirman	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>30</b>	<b>214</b>	<b>255</b>	<b>13</b>	<b>97</b>	<b>112</b>	<b>57</b>	<b>327</b>	<b>397</b>	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		10	62	72	43	262	305	53	324	377	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0			0			0			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO		2	6	8	7	50	57	9	56	65	
JUMLAH (KAB/KOTA)		44	313	368	65	426	493	123	755	891	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		89.17			119.46			215.90			

Sumber : --

PJ : Seksri Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

\* : termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT*			KESEHATAN LINGKUNGAN**		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan 1	0	1	1	1	0	1
2	Danurejan 2	0	1	1	0	1	1
3	Gondokusuman 1	1	1	2	1	0	1
4	Gondokusuman 2	0	1	1	1	0	1
5	Gondomanan	0	1	1	0	1	1
6	Gedongtengen	1	0	1	1	0	1
7	Jetis	0	1	1	0	1	1
8	Kotagede 1	0	1	1	1	0	1
9	Kotagede 2	0	1	1	0	1	1
10	Kraton	0	1	1	0	1	1
11	Mergangsan	0	1	1	1	0	1
12	Mantrijeron	0	1	1	0	1	1
13	Ngampilan	0	1	1	0	1	1
14	Pakualaman	0	1	1	0	1	1
15	Tegalrejo	1	0	1	1	0	1
16	Umbulharjo 1	0	1	1	0	2	2
17	Umbulharjo 2	0	1	1	0	1	1
18	Wirobrajan	1	0	1	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	15	19	8	11	19
1	RS Bethesda	0	0	0	2	1	3
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	2	2	0	1	1
3	RS DKT Dr Soetarto	0	2	2	1	0	1
4	RS Happyland Medical Center	0	0	0	0	0	2
5	RS Islam Hidayatullah	0	0	0	1	1	2
6	RS JOGJA	1	-	1	3	1	4
7	RS Pratama	0	0	0	1	2	3
8	RS Ludirahusadatama	0	0	0	0	1	1
9	RS Pantirapih	2	4	6	2	3	5
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	3	3	2	0	2
11	RS PKU Muhammadiyah	0	2	2	1	1	2
12	RSGM UMY YK	0	0	0	0	1	1
13	RS Bersalin Fajar	0	0	0	0	1	1
14	RS Bersalin Rachmi	0	0	0	0	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	2	2	0	1	1
16	RS KIA Permata Bunda	0	0	0	1	0	1
17	RS Siloam Yogyakarta	0	0	0	0	1	1
18	RSK Anak 45	0	0	0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala	0	0	0	0	2	2
20	RSK Bhakti Ibu	0	0	0	0	0	0
21	RSK Bedah Soedirman	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	15	18	15	18	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		0	1	1	3	3	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO		0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	32	39	26	33	61
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9.45			14.78

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

\* : termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan,

tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

\*\* : termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Danurejan 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Danurejan 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Gondokusuman 1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Gondokusuman 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Gondomanan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Gedongtengen	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Jetis	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Kotagede 1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Kotagede 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kraton	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Mergangsan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Mantrijeron	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	Ngampilan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Pakualaman	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Tegalrejo	0	3	3	0	0	0	0	3	3
16	Umbulharjo 1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	Umbulharjo 2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Wirobrajan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>1</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>31</b>
1	RS Bethesda	0	0	0	0	5	5	0	5	5
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	RS DKT Dr Soetarto	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Happyland Medical Center	0	0	2	0	0	0	0	0	2
5	RS Islami Hidayatullah	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	RS JOGJA	1	8	9	0	0	0	1	8	9
7	RS Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Ludirahusadatama	1	3	4	0	0	0	1	3	4
9	RS Pantiraphi	0	5	5	1	4	5	1	9	10
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	3	3	0	0	0	0	3	3
11	RS PKU Muhammadiyah	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RSGM UMY YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Bersalin Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kota	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	RS KIA Per mata Bunda	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	RS Siloam Yogyakarta	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	RSK Anak 45	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RSK Bhakti Ibu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	RSK Bedah Soedirman	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>4</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>43</b>	<b>50</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		0	1	1	0	0	0	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0		0				0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOT		0	1	1	0	2	2	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	61	68	1	16	17	6	77	85
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										20.60

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Bethesda	4	9	13	2	0	2	1	1	2	0	0	0	7	10	17
2	RS Bethesa Lempuyangwangi	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
3	RS DKT Dr Soetarto	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	RS Happyland Medical Center	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
5	RS Islam Hidayatullah	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
6	RS JOGJA	1	4	5	1	1	2	1	1	2	0	2	2	3	8	11
7	RS Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Ludirahusadatama	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
9	RS Pantariph	5	8	13	0	2	2	2	0	2	0	0	0	7	10	17
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah	4	6	10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	7	11
12	RSGM UMY YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Bersalin Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	RS KIA Permata Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	RS Siloam Yogyakarta	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
18	RSK Anak 45	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	RSK Puri Nirmala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	RSK Bedah Soedirman	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	39	69	3	3	6	5	3	8	0	2	2	35	47	85
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT														0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	39	69	3	4	7	5	4	9	0	2	2	35	49	87
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																21.08

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

Sumber : -

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Danurejan 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Danurejan 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Gondokusuman 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Gondokusuman 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Gondomanan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Gedongtengen	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Jetis	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Kotagede 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Kotagede 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Kraton	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Mergangsan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Mantrijeron	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Ngampilan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Pakualaman	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Tegalrejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Umbulharjo 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Umbulharjo 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	Wirobrajan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	2	16	18	2	16	18
1	RS Bethesda	0	0	0	61	26	87	0	0	0
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS DKT Dr Soetarto	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RS Happyland Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Islam Hidayatullah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS JOGJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Ludirahusadatama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Pantirapih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSGM UMY YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Bersalin Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS KIA Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Siloam Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSK Anak 45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSK Puri Nirmala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSK Bedah Soedirman	0	0	0	7	8	15	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	0	1	68	34	102	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	70	50	120	3	16	19

Sumber : Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan

Keterangan :

RSK Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESЕHATAN  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL					
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	Danurejan 1	1	0	1	10	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	2	13		
2	Danurejan 2	0	1	1	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13		
3	Gondokusuman 1	0	1	1	10	9	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20		
4	Gondokusuman 2	0	1	1	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11		
5	Gondomanan	0	1	1	11	3	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	4	15		
6	Gedongtengen	0	1	1	10	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	16		
7	Jetis	0	1	1	12	12	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	13	25		
8	Kotagede 1	0	1	1	7	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	16		
9	Kotagede 2	1	0	1	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12		
10	Kraton	0	1	1	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	16		
11	Mergangan	1	0	1	11	11	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	11	23		
12	Mantriheron	0	1	1	12	7	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	8	20		
13	Ngampilan	0	1	1	6	7	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14		
14	Pakualaman	1	0	1	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	15		
15	Tegalrejo	1	0	1	18	11	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	11	30		
16	Umbulharjo 1	1	0	1	14	12	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	12	27		
17	Umbulharjo 2	0	1	1	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	7	13		
18	Wirobrajan	1	0	1	11	7	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	7	19		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	11	18	172	128	300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	179	139	318		
1	RS Bethesda	0	0	0	117	99	216	7	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	114	124	134	213	347
2	RS Bethesda Lempuyanganwangi	10	29	39	3	20	23	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	21	1	22	35	53	88			
3	RS DKT Dr Soetarto	6	3	9	2	3	5	1			0	2	4	6	1	1	2	0	0	0	0	0	29	32	61	41	43	84			
4	RS Happyland Medical Center	0	0	26	0	0	102	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	0	0	173		
5	RS Islam Hidayatullah	6	9	15	15	31	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	40	61	42	80	122			
6	RS JOGJA	6	11	17	101	76	177	7	-	7	1	2	3	-	-	-	-	-	-	2	7	9	117	96	213	234	192	426			
7	RS Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	31	33			
8	RS Ludirahusadatama	3	5	8	8	26	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	5	26	34	41	75
9	RS Pantiripih	2	3	5	87	127	214	13	3	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102	133	235		
10	RS Mata "Dr. YAP"	14	31	45	3	23	26	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	10	39	47	65	112
11	RS PKU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	42	55		
12	RSGM UMY YK	3	4	7	0	5	5	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	9	15		
13	RS Bersalin Fajar	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	9	16		
14	RS Bersalin Rachmi	0	0	0	7	11	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	35	36	8	46	
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	8	8	0	10	10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	8	32	40		
16	RS KIA Permata Bunda	1	0	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4		
17	RS Siloam Yogyakarta	3	2	5	7	25	32	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	41	69			
18	RS Anak 45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	RSK Puri Nirmala	2	8	10	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	11	17	28
20	RSK Bhakti Ibu	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5			
21	RS Bedah Soedirman	4	6	10	1	2	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15	14	16	30
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		64	123	213	351	463	916	38	5	43	5	6	12	1	1	2	0	0	0	0	23	29	52	286	443	770	768	1070	2011		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		14	36	50	113	143	256	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	205	262	184	384	568
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	1	2	16	23	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	83	87	21	107	128
JUMLAH (KAB/KOTA)		86	171	283	652	757	1511	38	5	43	5	6	12	1	1	2	0	0	0	0	23	29	52	347	731	1119	1152	1700	3025		

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KOTA YOGYAKARTA  
DATA TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :</b>			
1	APBD KAB/KOTA	<b>293,346,031,239</b>	96.69
	Dinas Kesehatan	<b>148,075,285,682</b>	
	a. Belanja Langsung	108,267,118,956	
	b. Belanja Tidak Langsung	39,808,166,726	
	Rumah Sakit Jogja	<b>145,270,745,557</b>	
	a. Belanja Langsung	122,954,080,800	
	b. Belanja Tidak Langsung	22,316,664,757	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	APBD Provinsi (Seksi P2)		
	APBD Provinsi (Seksi Kesga)		
	APBD Provinsi (Seksi Gizi)		
	APBD Provinsi (Seksi Yankes)		
	APBD Provinsi (Seksi Promkes)		
	APBD Provinsi (Seksi SDMK)		
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	<b>9,977,233,000</b>	3.29
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	<b>3,107,472,000</b>	1.02
	- Dana Dekonsentrasi	<b>199,155,000</b>	0.07
	* Dekonsentrasi Gizi	-	0.00
	* Dekonsentrasi Kesga		0.00
	* Dekonsentrasi Yankes	76,196,000	0.03
	* Dekonsentrasi SDMK	78,819,000	0.03
	* Dekonsentrasi Promkes	44,140,000	0.01
	- Dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan)	<b>6,670,606,000</b>	2.20
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	<b>69,364,780</b>	0.02
	Global Fund ATM (HIV)	<b>69,364,780</b>	0.02
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>303,392,629,019</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>1,666,195,785,675</b>	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17.61
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>735,155.10</b>	

Sumber : --

PJ : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan